

Tazkia

MAGAZINE

Holistic & Balanced

MESSAGE FROM BOARDS

Moving Towards 2020:
Revisiting Our Commitment
to be a World Class IBS

Responding to the Challenges of
Islamic Education in the
Globalisation Era

EDUCATION MANAGEMENT

The New School for an
Uncertain World

Digital Pesantren in
Disruptive Era

ACHIEVEMENT

Honourable Mentions at
TSL English Debate, Africa 2018

Silver & Bronze Medals
in WMI, Seoul, 2018

INTERNATIONAL PARTNERSHIP

KUPU-SB Brunei Darussalam

Attarkiah Institute Thailand

CREATIVE LEARNING

UN Sustainable Development
Goals (SDGs) in The School

At-Thariqat Al-Mubasyirah/
Direct Method

ROAD TO STUDY ABROAD

Open House and University
Orientation



CERT NO : 2917-5-0299
ISO 9001:2015



Cambridge Assessment
International Education
Cambridge International School



Presented by: GALBA GROUP



PT. BERKAH GALBA WAHANA

STONE CRUSHER PLANT ENGINEERING AND MANUFACTURING



Factory :

Dsn. Pohdoyong, Desa Pohgedang Kec. Pasrepan
Pasuruan Jawa Timur
Telp . 081332223858
Email: info.marketing@galba-group.com



PT. BUMI GALBA NUSANTARA

STONE CRUSHER PLANT ENGINEERING AND MANUFACTURING



Factory:

Dsn. Dampol, Ds. Benerwojo, Kec. Kejayan, Pasuruan
Telp. +62 822-3337-8700
E-mail: info.marketing@galba-group.com



Sankan Sela Dumadi

PAVINGSTONE AND CONCRETE ROOFTILES MANUFACTURING



Factory :

Dsn. Bali, Desa Plumpang Kec. Sukodadi
Lamongan Jawa Timur
Telp. +62 812-3082-4088
Email: sankan_sela_dumadi@yahoo.co.id

Proses Mudah Ibadah Barokah



Melayani:

Pendaftaran UMROH dan Haji Plus



PT. Galba Haneefa Dwipantara

Permata Safira Regency B4 - 1 Lidah Kulon Lakarsantri Surabaya
Telp. 031 - 7520242 | +62 812-1652-325 | +62 822-4093-0079

Email: galba.haneefa@gmail.com

PT. MADANI PRABU JAYA | PIHK No. D/60 2016-PPTU No. 778 2016



SALAM Redaksi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah. Segala puji hanya bagi Allah SWT, Dzat Penguasa alam. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Utusan Allah, Nabi Muhammad SAW Sang Role Model atas keberhasilannya dalam membangun peradaban dunia hingga bisa dirasakan hingga saat ini.

Atas ridha dan rahmat Allah SWT, Majalah Tazkia Edisi Kelima telah hadir di tengah-tengah kita semua. Selain memiliki tujuan utama sebagai salah satu media dakwah, penerbitan majalah tahunan ini juga diharapkan dapat menjadi media informasi, komunikasi serta pertanggungjawaban Tazkia kepada seluruh stakeholder tentang perkembangan lembaga selama satu tahun terakhir.

Majalah edisi kali ini mengambil tema "*Expanding Knowledge and Strong Patnership*" yang akan menjelaskan berbagai isu terkait perkembangan kerjasama internasional Tazkia. Selain itu, edisi ini juga memaparkan kegiatan Tazkia baik skala nasional maupun internasional meliputi Kurikulum, Prestasi Santri, Progam Pengembangan SDM dan Networking sebagai bentuk langkah praktis manajemen dalam mewujudkan roadmap lembaga menjadi *Internationally Reputable Islamic Boarding School* di tahun 2020. Tentu hal ini tidak bisa lepas dari doa dan dukungan semua pihak, baik santri, ustadz/ah, orang tua, dan seluruh stakeholder Tazkia.

Tiada kata yang pantas terucap selain doa semoga penerbitan Majalah Tazkia edisi kelima ini mampu memberikan inspirasi kepada seluruh pembaca, khususnya para pendidik selaku pembangun peradaban umat.

TABLE OF Content

- 02** MESSAGE FROM BOARDS
Moving Towards 2020
Responding to Education Challenges

- 08** EDUCATION MANAGEMENT
The New School for an Uncertain World

- 16** TAZKIA CREATIVE TEACHING
UN Sustainable Dev. Goals in The School

- 20** TAZKIA DEVELOPMENT
Akreditasi SMP-SMA Raih Nilai A

- 32** INTERNATIONAL PATNERSHIP
MOU with KUPU-SB Brunei Darussalam

- 37** ROAD TO STUDY ABROAD
Open House and University Orientation

- 48** STUDENT ACTIVITIES
Overseas to Japan

- 64** NOTABLE FIGURES' ARTICLES
Tantangan Zaman dan Dunia Pendidikan Islam

- 70** PARENTS' ARTICLES
Peran Ortu dalam Pendidikan Pesantren

- 76** TAZKIYATUN NAFS
Mencetak Generasi Shalih/ah

- 78** STUDENT LIFE
Hafal 30 Juz, Tazkia Berikan Beasiswa

- 84** ACHIEVMENT
2 Students Achieve Honourable Mentions at TSL Africa

- 110** HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT
Classroom Management Training

- 150** INSPIRING STORY
Horikawa Kazuya Calon Santri 2019 Berdorah Jepang

- 168** ARTICLES
Etika Penuntut Ilmu

SUSUNAN Redaksi

PENANGGUNG JAWAB	: Eko Nurhaji Purnomo, M.Pd Muhammad Rajab, M.Pd	FOTOGRAFER	: Qomaruddin Shohib, S.Ikom Aris Khoirul Wafa, S.Kom
PIMPINAN REDAKSI	: M. Ilman Syaff'an, M.HI	EDITOR	: Abdul Jalil Mursyid, S.Ikom
DESAIN & LAYOUT	: Imam Baihaqi, S.Kom China Afifah, S.Kom		: Wildan Pradistya Putra, S.Pd Hilmia Wardani, M.Pd
HUMAS	: M. Arif Fathurrahman, S.Pd		



MOVING TOWARD 2020: REVISITING OUR COMMITMENT TO BE A WORLD-CLASS ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Oleh : Nur Abidin, M.Ed (CEO Tazkia IIBS)



“

World-class education mampu meningkatkan kualitas proses pendidikan sehingga menghasilkan global citizens yang berkualitas dan siap berkontribusi positif di era global village saat ini.

Tahun 2019 ini adalah momentum penting bagi seluruh civitas Tazkia dalam mempersiapkan diri memasuki tahun periode baru 2020.

Sesuai dengan strategic roadmap 2018-2020, maka ada hal penting yang perlu dipersiapkan di tahun ini yaitu komitmen menjadi a world-class Islamic boarding school.

Istilah 'world-class education' bagi

sebagian kita masih sering diidentikan dengan pendidikan yang cenderung sekuler dan kebarat-baratan. Karena persepsi sempit inilah sehingga sering menimbulkan pertentangan.

Meskipun beberapa negara muslim di timur tengah seperti Dubai dan Qatar sudah mulai tampil sebagai world-class education model tetapi harus diakui bahwa standar kualitas pendidikan dan manajemen masih didominasi oleh

negara-negara barat seperti International Baccalaureate (IB) dan ISO di Swiss, Cambridge dan Pearson Edexcel di UK, American Curriculum di US dan banyak contoh lainnya.

Karena hal inilah persepsi sempit diatas lebih sering muncul dan menjadi dominan di masyarakat. Padahal kalo kita kaji secara mendalam, istilah *world-class education* ini memiliki makna dan pesan positif yang layak kita renungi dan lakukan untuk perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia termasuk dunia pendidikan Islam dan pesantren.

World-class education sebenarnya lebih tepat diartikan sebagai pendidikan yang memiliki standar kualitas yang sudah diakui di tingkat internasional. Untuk mendapatkan pengakuan kualitas ini membutuhkan proses yang tidak mudah yang pada akhirnya proses dan hasil dari proses ini harus bisa dibuktikan efektifitas dan kredibilitasnya baik melalui penelitian (research) maupun benchmarking model pendidikan yang sudah lebih dulu ada dan diakui kualitasnya secara internasional.

Dari persepsi ini, istilah *world-class education* sebenarnya jauh dari kesan sekuler atau kebarat-baratan tetapi lebih mengajak kita dan para stakeholders pendidikan untuk senantiasa melakukan perbaikan secara serius dan memiliki standarisasi yang jelas dan akuntabel di hampir semua aspek pendidikan mulai dari perencanaan (planning), pelaksanaan di lapangan (do), evaluasi pelaksanaan di lapangan (check) dan langkah perbaikannya (action for improvement).

World-class education diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas proses pendidikan sehingga mampu menghasilkan *global citizens* yang lebih berkualitas dan siap berkontribusi positif di era *global village* saat ini.



Dengan pemahaman positif ini, Tazkia IBS terus berkomitmen mengembangkan diri sebagai a leading and world-class Islamic boarding school. Komitmen ini tercermin dalam lima pilar pengembangan world-class education yaitu: (1) world-class learning facilities and environment, (2) world-class teaching staff and development programs, (3) world-class curriculum dan teaching standard, (4) world-class management dan (5) global-citizen graduates.

World-Class Learning Facilities and Environment

World-class education menuntut adanya lingkungan belajar dan sarana kampus yang lengkap, aman dan kondusif. Tazkia berupaya mewujudkan komitmen ini dengan melakukan pengembangan kampus secara terencana dan *holistic*.

Di tahun ke enam ini, Tazkia telah menghadirkan dua kampus modern dengan tujuh bangunan utama sebagai kelas, asrama dan perkantoran. Selain pengembangan gedung utama di kampus putra, konsentrasi utama tahun ini adalah pengembangan lingkungan kampus yang lebih kondusif dan aman.

Desain lingkungan kampus yang kondusif harus dapat memastikan bahwa semua layanan di kampus betul-betul berorientasi pada dukungan

informasi dan bantuan belajar untuk santri.

Untuk mewujudkannya, tahun ini akan dilakukan penataan terintegrasi di hampir semua support service kampus diantaranya adalah dengan menyediakan information display di semua objek dan fasilitas kampus, penambahan public learning facilities seperti public reading area, public IT corner, open amphiteater, open discussion spaces, open sport center, quranic garden dan green laboratorium.

Selain itu juga akan dilakukan upgrading kualitas SDM kampus baik cleaning services, gardening, maintenance, security, market and canteen, laundry serta bagian food and beverages. Dengan program ini diharapkan selain menjalankan fungsi utama masing-masing, SDM kampus juga mampu menjadi resources belajar dan support assistances untuk para santri. Dengan cara ini maka konsep whole campus support akan betul-betul hadir.

Untuk aspek keamanan, *world-class education* mengharuskan kondisi lingkungan yang sehat, mudah dalam pengawasan dan evakuasi.

Untuk memehuni persyaratan ini, beberapa program strategis akan dilakukan diantaranya pengembangan sistem kebersihan lingkungan dengan konsep *green campus*, perbaikan

sistemn pengelolaan limbah dengan *safe water treatment system*, peningkatan pengawasan dengan *digital campus monitoring* dan *visitor control system*, serta perbaikan jalur sistem evakuasi, penyediaan sistem informasi bencana dan penanggulangannya.

World-Class Teaching Staff and Development Programs

World-class education tidak akan bisa tercapai tanpa dukungan teaching staff yang handal dan berkualitas. Untuk memastikan hal ini, Tazkia berupaya melakukan rekrutmen SDM baru yang lebih berkualitas dengan melakukan sistem rekrutmen terbuka serta penentuan standar kriteria kelulusan yang lebih tinggi dan kompetitif.

Open rekrutmen bisa memastikan bahwa setiap calon SDM terbaik dapat mengikusi seleksi tanpa terbatas jarak, wilayah dan asal universitas baik dari dalam dan luar negeri.

Sedangkan standar kriteria yang tinggi untuk memastikan bahwa setiap calon SDM memiliki kompetensi yang baik mulai dari penguasaan

konsep dasar pendidikan Islam yang kuat, penguasaan bahasa asing, IT, keilmuan akademik dan pedagogik dan pengalaman mengajar yang mumpuni. Selain itu Tazkia juga mensyaratkan *global mindset* yang kuat sebagai salah satu kriteria utama kelulusan.

Disamping proses rekrutmen, *world-class education* mengharuskan adanya program pengembangan SDM yang *powerful*, efektif dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan hal ini, Tazkia telah melakukan *roadmapping* program pengembangan SDM secara terstruktur dan holistik.

Dalam praktinya, tahun ini setiap SDM akan mengikuti pola pengembangan SDM yang terbagi dalam empat domain pengembangan: Pemahaman dan amalan keislaman, pemahaman identitas organisasi, *global mindset* dan values Tazkia, pengembangan kompetensi dasar dan pengembangan kompetensi profesional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Kegiatan SDM ini akan diberikan secara reguler dan terseruktur baik

dalam bentuk pre-service training (induction), in-house trainings, research, comparative study, coaching, internship, teacher exchanges, overseas duties dan lain sebagainya.

World-Class Curriculum and Teaching Standard

Dalam *world-class education*, standar kurikulum dan pengajaran memiliki peran langsung dan sangat strategis dalam menentukan kualitas outputs yang sesuai dengan harapan dan tuntutan perkembangan zaman atau *global citizen*.

Berkaitan dengan hal ini, kebijakan penggunaan dan pengembangan kurikulum Tazkia benar-benar menjadi konsentrasi utama dan secara terus menerus dilakukan perbaikan.

Di tahun ini, adopsi dan pengembangan kurikulum dan pengajaran Tazkia berfokus pada misi pendidikan Tazkia melalui konsep kurikulum "holistic and balanced". Dengan prinsip ini, maka pengembangan kurikulum harus menyentuh seluruh dimensi pengembangan pendidikan baik secara fisik, keilmuan dan ruhiyah termasuk juga *global mindsets*.

Untuk pendidikan fisik, perbaikan kualitas menu dan gizi menjadi prioritas dengan penataan sistem kerja dan pengawasan tim dapur, perbaikan kebersihan dan fasilitas memasak dan makan, perbaikan menu dan kualitas masakan serta akreditasi halal untuk semua produk makanan santri.

Selain itu, juga dilakukan perbaikan program pendidikan kesehatan santri, perbaikan fasilitas *health center*, fasilitas *sport center*, pola gerak dan mobilisasi santri, serta program aktifitas olahraga reguler harian dan terstruktur di kelas.



Untuk pendidikan keilmuan dan ruhiyah, di tahun ke enam ini Tazkia telah dan akan melakukan berbagai upaya perbaikan kurikulum dan praktik metode pengajaran di dalam kelas.

Untuk kurikulum akademik, disamping national curriculum, Tazkia telah melakukan adopsi kurikulum internasional Cambridge dan telah dipercaya sebagai regional center of Cambridge di Indonesia. Dengan kurikulum ini santri diharapkan akan memiliki wawasan yang lebih terbuka dan peka terhadap isu-isu global.

Untuk kurikulum Al-qur'an, diniyah dan bahasa Arab Tazkia telah melakukan kerjasama dengan Al-Azhar University dan secara resmi menjadi *first official partner* dalam pengembangan dan implementasi kurikulum Al-Azhar untuk level SMA di Indonesia.

Disamping itu, Tazkia juga mengembangkan local curriculum untuk pengembangan potensi diri santri melalui program *enrichment* dan spesialisasi. Kurikulum ini juga memastikan santri Tazkia mampu menjaga nilai dan kultur pesantren yang baik dan kokoh dengan program Ketazkia-an.

World-Class Management System

Salah satu ciri utama *world-class education* adalah memiliki sistem manajemen yang baik dan efektif. World-class management system mampu memastikan bahwa setiap aktifitas dalam organisasi baik didalam dan diluar kelas berjalan efektif, efisien dan akuntabel.

Setelah perolehan akreditasi nasional, tahun ini Tazkia IIBS akan memfokuskan penguatan dan perbaikan kualitas manajemen



dibeberapa unit strategis diantaranya adalah: *digital academic system, online achievement report system, smart world information system, ISO Upgrading for academic, ISO implementation* untuk unit Mahad dan Kampus, *financial and payment management* serta *integrated human capital management*.

Global-Citizen Graduates

Karakter paling utama dari *world-class education* adalah mampu menghasilkan profile lulusan yang mampu menjawab tantangan saat ini dan dimasa mendatang sehingga menjadi *active global citizens*.

Tahun 2020 ini akan menjadi momentum sangat penting karena Tazkia IIBS akan melulusan santri perdana program SMA.

Ibarat seorang Ibu yang akan melahirkan putra/putri pertamanya, maka beribu harapan, doa dan tentunya ikhtiar akan dilakukan dengan harapan akan terlahir sosok putra/putri yang sehat dan sempurna.

Demikian juga dengan kami di Tazkia IIBS. Santri pertama yang akan lulus diharapkan akan memiliki profiles sempurna (moslem global citizens) dengan tiga ciri utama (1) memiliki

kepribadian Islami (morally excellent) (2) berwawasan terbuka dan luas (global minded) dan (3) berjiwa pemimpin (inspiring leader).

Dengan tiga profiles utama ini, diharapkan seluruh lulusan santri Tazkia IIBS akan mampu mewarisi sifat-sifat nubuwwat yang mulia sehingga mampu menjadi inspirator perubahan (agent of change) baik bagi diri sendiri, bagi seluruh keluarga, masyarakat dan seluruh dunia (rahmatan lil alamiin).

Untuk mewujudkan misi mulia dan besar ini, maka langkah dan pilihan menjadikan Tazkia IIB sebagai A World-Class Islamic Boarding School menjadi sangat strategis dan relevan.

Semoga Allah SWT meridhai serta memudahkan langkah dan ikhtiar kita bersama. Amiin ya rabbal Alamiin.





Responding to the Challenges — of Islamic Education in the Globalisation Era

Oleh :

Muhammad Ali Wahyudi, M.Pd
(Chairman Tazkia IIBS)



Pendidikan Islam tidak hanya sekadar mentransfer nilai-nilai yang bersifat universal. Tapi juga memberikan makna nilai-nilai tersebut untuk manusia agar berakhlak mulia dalam pengabdianya kepada Allah SWT dan sesama serta lingkungannya atas dasar aqidah yang lurus. Sejak awal hingga saat ini pendidikan Islam senantiasa menghadapi tantangan yang beragam sesuai dengan kondisi dan perkembangan zamannya. Di era postmodern ini tantangan pendidikan Islam adalah globalisasi yang semakin tampak jelas, bercirikan pasar bebas dan kemajuan teknologi informasi dan

komunikasi yang sudah menembus batas-batas negara dengan sangat cepat.

Kondisi masyarakat global (global village) tersebut tentu memberikan dampak dan perubahan signifikan dalam pemikiran, budaya dan perilaku masyarakatnya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pendidikan Islam saat ini. Tantangan yang paling berat adalah hilangnya nilai-nilai kemanusiaan dan akhlaq al-karimah. Kesempurnaan ajaran Islam akan dapat menghadapi segala tantangan tersebut. Tetapi pendidikan Islam perlu ditata dan direkonstruksi agar pemahaman tentang fungsi agama menjadi lebih

jelas dan lebih berperan, nilai-nilai Islam lebih "membumi" dan mudah diterjemahkan dalam kehidupan nyata.

Namun di sisi lain, kesadaran umat Islam untuk membangun pendidikan yang baik dengan tingkat kesadaran manajemen pengelolaan yang profesional sangat minim. Kondisi demikian yang menjadikan pendidikan Islam yang ada sekarang (*based line we have*) belum mampu secara optimal untuk memberikan kontribusi keummatan dalam pembangunan peradaban Islam di berbagai aspeknya. Kondisi ini juga diperparah dengan penerapan kurikulum yang kurang holistik (menyeluruh) atau parsial sehingga tidak link and match dengan kebutuhan masyarakat.

Secara materiil tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam dapat dihadapi dengan penyiapan infrastruktur dan suprastruktur yang memadai. Infrastruktur terdiri atas dua elemen, yaitu hardware dan power supply. Dalam konteks ini, hardware merupakan fasilitas fisik yang menunjang proses penyelenggaraan pendidikan. Fasilitas ini mencakup gedung, laboratorium, perpustakaan, ruang kelas hingga lapangan olah raga. Kelengkapan fasilitas dalam sebuah lembaga menjadi salah satu kunci untuk menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dan optimal. Adapun power supply berarti bahan bakar dari

sebuah lembaga pendidikan, yaitu pendanaan (fund raising). Tidak dapat dipungkiri bahwa sebuah lembaga haruslah memiliki komponen sumber pendanaan yang kuat untuk menggerakkan semua lini pembelajaran. Namun, pendanaan ini tidaklah semata-mata bisa didapatkan dari pembayaran biaya sekolah. Alternatif pendanaan lain bisa diperoleh dari holding company, investment company, charity and endowment fund (pengelolaan dana abadi lembaga).

Selain penyiapan infrastruktur, penguatan dalam suprastruktur juga menjadi hal utama yang harus dilakukan. Elemen suprastruktur pertama adalah software. Software dalam lembaga pendidikan yang utama adalah desain kurikulum. Desain kurikulum harus didesain secara holistik yang memadukan tiga konsep dasar pendidikan, tarbiyah ruhiyah, tarbiyah aqliyah dan tarbiyah jasadiyah. Adapun elemen suprastruktur kedua adalah brainware. Brainware merupakan istilah yang digunakan untuk guru sebagai pendidik yang melakukan proses tazkiyah (penyucian jiwa) dan ta'lim (proses pembelajaran) dalam membangun karakter santri sehingga mampu melahirkan generasi pemakmur bumi (ta'mir al ardh), sang pengemban peradaban, yang mampu menjawab tantangan masa depan. Lebih konkrit lagi, guru juga harus mampu menjalankan fungsi qudwah (teladan), teaching (pedagogi), training, practising, coaching, dan mentoring.

Lantas, siapakah yang paling berperan dalam mengembangkan pendidikan Islam? Jawabannya adalah seluruh stakeholders yang ada, baik pemerintah, penyelenggara pendidikan, guru dan orang tua. Dengan kata lain, kolaborasi berbagai pihak adalah kunci dalam meraih kesuksesan. *If you want to go fast, go alone. But if you want to go far, go together.*

Tazkia IIBS, sebagai lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren



If you want to go fast, go alone. But if you want to go far, go together.

berupaya hadir untuk memberikan kontribusi terhadap peradaban Islam di masa yang akan datang (islamic contribution to world civilization). Hal ini dilakukan dengan memadukan konsep pendidikan Islam tradisional (salaf) dan modern (khalaf). Mengambil konsep modern berstandar international dengan tetap memegang teguh prinsip-prinsip pesantren, being leading and world-class islamic boarding school. Hal ini dapat dicerminkan dari kurikulum yang terapkannya yaitu core curriculum, national curriculum, co-curriculum, extra curriculum, dan international curriculum.

Core curriculum di Tazkia merupakan kurikulum inti yang menjadi kunci utama dalam pencapaian tujuan inti pendidikan. Tazkia menjadikan pembelajaran al Quran dan pembelajaran diniyah (islamic studies) sebagai kurikulum intinya. Keduanya berfokus pada penanaman kecintaan kepada al Quran dan penguatan aqidah, ibadah, akhlaq, serta menumbuhkan ghirah keislaman yang tinggi.

National curriculum mengacu pada standar konten yang ditetapkan oleh layanan pendidikan nasional dengan tujuan utama untuk mengembangkan keterampilan intelektual, afektif dan psikomotor santri. Dalam proses

pembelajaran, bahan ajar akan diintegrasikan dengan konsep dan nilai-nilai Islam sehingga santri lebih sadar akan keagungan Allah SWT.

Co-Curriculum adalah serangkaian program atau aktivitas sebagai bentuk tambahan pengalaman yang dipelajari oleh santri yang secara tidak langsung ada hubungannya dengan program pembelajaran akademik. Dengan kurikulum ini diharapkan dapat mengasah soft skill santri terutama pada aspek leadership-nya. Sementara international curriculum, yaitu kurikulum Cambridge dan Kurikulum Al-Azhar.

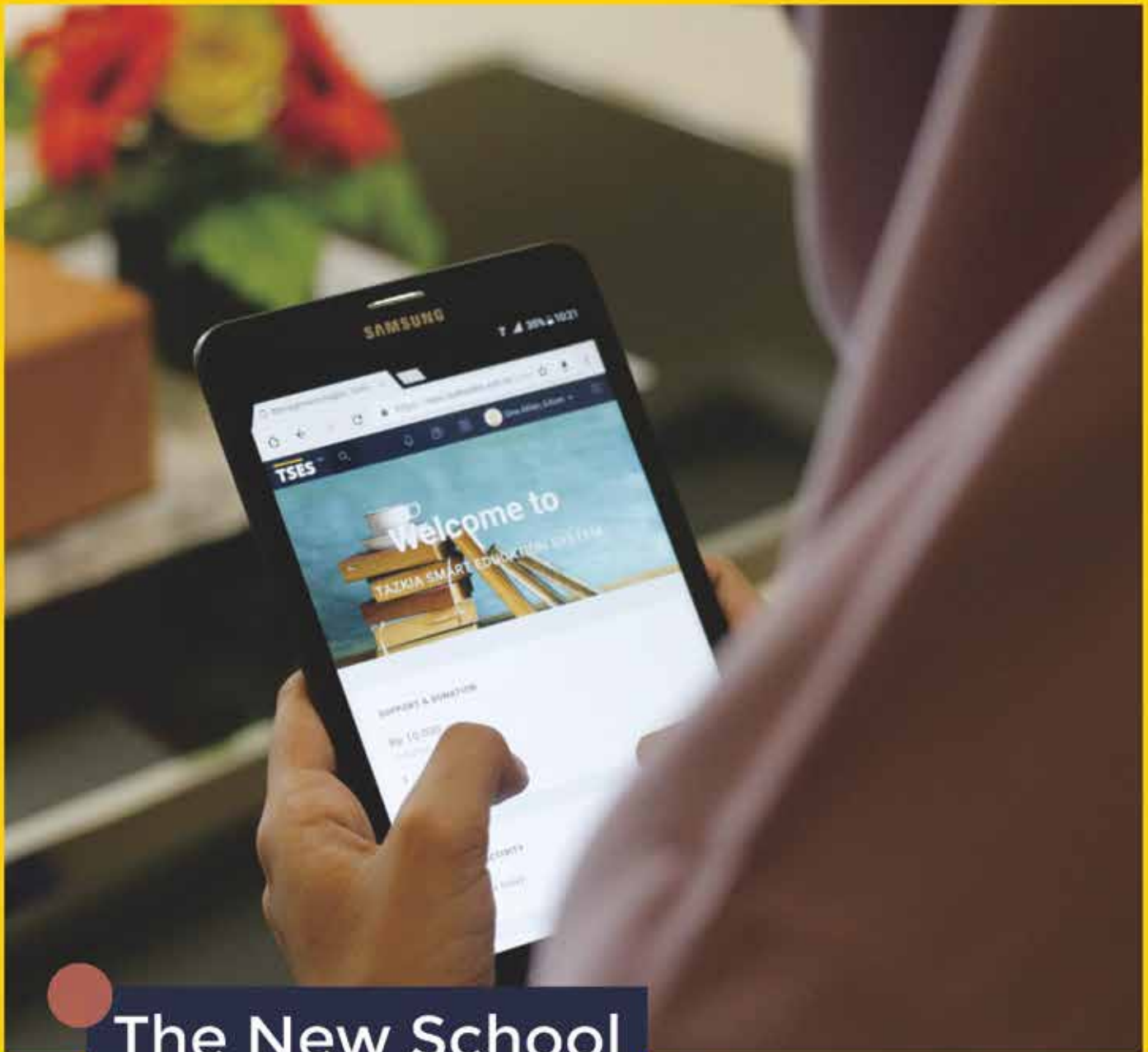
Adapun extra curriculum adalah sebuah program yang secara khusus didesain untuk menumbuhkan rasa empati serta kepedulian sosial kepada orang-orang yang membutuhkan. Dengan program ini diharapkan para siswa bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain dengan cara berbagi dengan mereka, baik dalam bentuk materiil maupun non materiil.

Dengan kurikulum yang holistik tersebut diharapkan dapat mencetak para santri yang kuat jiwa dan bersih hatinya (quwwah ruhiyah), kuat intelektual dan luas wawasannya (quwwah fikriyah) dan kuat fisik serta terampil dalam hard skill dan soft skill-nya (quwwah jasadiyah). Harapannya dengan minimal tiga modal kekuatan tersebut santri Tazkia dapat menebar kemaslahatan dan memberikan sumbangan terhadap kemajuan peradaban Islam di masa yang akan datang. Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia yang lain.” (HR. Ahmad dan Thabrani).

Dari ikhtiyar tersebut diharapkan mampu melahirkan generasi yang paripurna, sehingga mampu menyenangkan para penanamnya di syurgaNya (seluruh stakeholders Tazkia).



The New School for an Uncertain World

Oleh:
Eko Nurhaji Purnomo, M.Pd
(Director of Education)



Barang siapa yang harinya sama saja maka dia telah lalai, barang siapa yang hari ini lebih buruk dari kemarin maka dia terlaknat” adagium ini nampaknya sangat kontekstual sebagai pengingat dalam menghadapi turbulensi dunia yang disebabkan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Organisasi yang berada di *comfort zone* tak sadar dan tiba-tiba saja tertinggal dan hancur terdistrupsi oleh organisasi yang baru lahir.

Banyak ahli menyebutkan bahwa dunia ini berada dibabak baru yaitu berada di era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity dan Ambiguity*).

Era dimana terjadinya *katalisasi* (proses mempercepat perubahan) sehingga mengakibatkan terjadi perubahan secara tiba tiba (*Volatility*), hal tersebut membuat perubahan sulit untuk dapat diprediksi (*Uncertainty*), perubahan yang juga begitu kompleks (*Complexity*), dan kondisi tersebut membuat semua serba samar tidak memiliki batasan yang jelas dan bahkan tidak terlihat (*Ambiguity*).

Jika fenomena ini bergelayut pada ranah bisnis dan teknologi, maka kini hal yang serupa bisa kita saksikan dalam domain pendidikan. Banyak sekali lembaga pendidikan baru yang muncul dengan model pendidikan yang inovatif, kini membuat lembaga pendidikan yang sudah merasa nyaman harus bangun dan melakukan transformasi besar-besaran agar tetap *sustainable*.

Tazkia IIBS adalah lembaga pendidikan baru. Tazkia berdiri salah satunya terinspirasi dari bagaimana mencari model baru pendidikan yang mampu menjawab tantangan pada *uncertain world* dengan tiga elemen pokok pendidikan yaitu model pendidikan, guru dan *outcome* santri.

Salah satu untuk mengatasi perubahan yang cepat maka sebuah lembaga Pendidikan harus memiliki arah yang jelas. Visi Tazkia adalah "*Leading World Class Islamic Boarding School*". Dari visi tersebut dikembangkan oleh civitas akademika kedalam model pendidikan, kunci utamanya disini.

Untuk mengelola sebuah entitas di era sekarang, perlu disadari bahwa kita tidak lagi mengelola pola perkembangan organisasi yang mudah untuk diprediksi. Pekerjaan rutinitas dan stabil melalui alat ukur PDCA tidak lagi menjadi jaminan organisasi dapat bertahan.

Kemampuan utama seorang manajer di Tazkia bukan lagi aktivitas manajerial yang bersifat rutin tetapi kemampuan *Change Agility*. Bagaimana para manajer di Tazkia mampu menangkap arah perubahan yang

ekstrem sekalipun dan mampu mengadaptasikan untuk dikembangkan kedalam model dan sistem Pendidikan di Tazkia.

Begitu juga guru di Tazkia, fakta menarik yang perlu kita cermati bahwa posisi guru di Indonesia berada pada level *digital immigrants* sebaliknya siswa-siswa kita berada pada level *digital natives*. Terjadi perbedaan teknologi, dimana guru masih dalam tataran pembelajar teknologi sedangkan siswa sudah jauh menjadi penikmat atau pengguna teknologi.

Untuk mengatasi hal tersebut maka guru di Tazkia harus mampu menjadi seorang *learning agility*, yaitu mampu memahami dan mempelajari hal-hal yang baru dengan cepat. Guru di Tazkia harus mampu mengubah paradigma mereka dalam mengajar, mampu dengan cepat menyesuaikan dengan tren terbaru dalam pengajaran. Guru tidak merasa terancam dengan teknologi tetapi sebaliknya merasa lebih mudah karena dibantu oleh teknologi.

Salah satu hal terpenting pada bagian ini adalah bagaimana kita mempersiapkan *profile outcome* santri agar mereka dapat bertahan dan mampu berkontribusi di masa mereka. Salah satu *soft skill* yang harus dibangun adalah adaptif dan *resilien*. Tazkia merupakan pendidikan model pondok pesantren, sebuah model pendidikan yang tepat untuk melatih siswa dalam membangun kemampuan adaptif dan *resilien*.

Mereka bertemu dengan orang dan lingkungan yang berbeda, siswa keluar dari zona nyaman, mereka akan belajar mengatasi masalah mereka sendiri. Mereka akan selalu mencoba beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Di lingkungan baru inilah mereka belajar mengelola konflik baik dengan teman, lingkungan, bahkan aturan pesantren. Sesekali mereka merasa putus asa tetapi dari sana kemampuan *resilien* (kemampuan seseorang untuk bangkit kembali meskipun mengalami

situasi menekan) mereka terbangun.

Soft skill selanjutnya adalah karakter tangguh. Dalam Pendidikan model pondok pesantren anak selalu dihadapkan dalam berbagai rintangan (*obstacles*). Mereka akan belajar menyelesaikan masalah mereka sendiri. Orang tua dan guru harus percaya bahwa ketika siswa mengalami kesulitan atau masalah, mereka berada pada proses belajar. Maka tugas guru dan orang tua adalah bukan menyelesaikan masalah siswa tetapi *coaching/dampingi* mereka dalam menemukan dan menyelesaikan masalah. Rasa sayang kita jangan membuat anak-anak kita menjadi lemah tetapi didik mereka menjadi lebih tangguh.

Tiga komponen diatas merupakan ikhtiar Tazkia sebagai lembaga pendidikan islam yang bercita-cita menjadi lembaga pendidikan yang selalu adaptif dan unggul untuk mampu bertahan di medan *fog war*. Harapan dari lembaga pendidikan ini mampu menghasilkan santri-santri yang kuat untuk mampu hidup dimasanya, sesuai dengan firman Allah Subhanallahuta'ala "Dan hendaklah orang-orang takut kepada Allah, bila seandainya mereka meninggalkan anak-anaknya, yang dalam keadaan lemah, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) mereka...." (QS. an-Nisa': 9).

“
Kemampuan
utama seorang
manajer di Tazkia
bukan lagi aktivitas
manajerial yang
bersifat rutin tetapi
kemampuan
Change Agility



Translating the Global Vision of Our Great Prophet



Oleh: Muhammad Rajab, M.Pd.I
Director of Ma'had and Islamic Studies

Cahaya yang dipancarkan dari sosok Nabi Muhammad SAW tak akan pernah pudar. Ribuan bahkan jutaan buku telah ditulis untuk memuji dan mengagungkan dirinya atas keberhasilannya dalam membangun peradaban dunia. Bukan hanya pengikut tapi juga orang yang tidak beriman pun ikut memuji dan menyanjungnya. Bahkan Michael H. Hart mengakuinya dengan menempatkan Rasulullah SAW pada urutan pertama dari 100 tokoh yang paling berpengaruh di dunia.

Keberhasilan Rasulullah dalam membangun peradaban dunia tidak lepas dari pikiran dan ide beliau yang sangat visionir. Visi besarnya (*global vision*) untuk merubah peradaban

dunia sama sekali bukan untuk kepentingan diri dan keluarganya, tapi untuk kemaslahatan ummat di seluruh penjuru dunia. Walaupun secara geografis letak kota Makkah cukup gersang, hal ini tidak menghambat hati dan pikiran beliau untuk memiliki visi yang mulia dan optimis menatap masa depan. Tak mudah bagi Rasulullah SAW dalam meyakinkan dan mengajak para sahabatnya untuk terus komitmen dalam iman dan optimis bahwa agama yang diyakininya akan menjadi penerang di tengah kegelapan hingga akhir zaman. Tantangan dan rintangan terus dihadapinya bahkan tak jarang juga di antara para sahabat ada yang berpaling dan berbalik arah tidak lagi mengikuti ajarannya atau menjadi munafik.

Salah satu contoh bahwa Rasulullah SAW mempunyai visi global yang dapat membangkitkan semangat para sahabat dalam berjuang adalah peristiwa yang terjadi pada tahun ke-5 H atau tahun 627 M. Di tengah panas terik yang membakar kaum muslimin menggarit parit sejauh 8 kilometer di selatan Madinah. Ketika itu 10.000 pasukan kafir Quraisy bersama dengan sekutunya mengepung Madinah. Al-Quran menggambarkan perang ini sebagai perang tersulit, keimanan kaum muslimin diuji, dan akhirnya orang munafik banyak yang memilih mundur, kabur atau malah kufur (Quran Al-Ahzab: 9-27).

Dalam *Ar-Rahiq al-Makhtum* dijelaskan ketika perang khandaq

Kunci supaya dapat berperan dalam kancah international kemampuan komunikasi dengan minimal dua bahasa (Arab dan Inggris)

terdapat batu besar keras yang tidak bisa dipecahkan oleh para sahabat. Hal ini diadukan kepada Rasulullah SAW, maka beliau datang sambil membawa cangkul/kapak kemudian mengucapkan *bismillah*, dan langsung memukulnya sekali pukulan lalu mengucapkan 'Allahu Akbar, telah diberikan kepadaku kunci-kunci kerajaan Syam, demi Allah saat ini aku benar-benar melihat istana-istananya.' Kemudian Nabi Muhammad SAW memukul untuk kedua kalinya, maka terpecahlah sisi yang lainnya, beliau pun bersabda 'Allahu Akbar telah diberikan kepadaku negeri Persia, demi Allah aku benar-benar melihat istana kerajaannya yang penuh dengan gemerlapan sekarang ini.' Kemudian beliau memukul untuk ketiga kalinya, lalu mengucapkan, Allahu Akbar maka terpecahlah bagian yang tersisa dari batu itu, lalu beliau bersabda, *Allahu Akbar aku benar-benar diberi kunci-kunci kerajaan Yaman. Demi Allah, aku benar-benar melihat pintu-pintu Shan'a dari tempatku ini.*"

Dalam kesempatan lain Rasulullah ditanya. "Ya Rasulullah, yang mana akan kita taklukkan lebih dulu, Konstantinopol atau Roma?," Rasul menjawab: "Kotanya Heraklius akan di-futuh (dibuka) terlebih dahulu (konstantinopol)." (HR. Ahmad). Dalam hadits lain Rasulullah SAW bersabda:

لَتُفْتَحَنَّ الْقُسْطَنْطِينِيَّةُ وَلِنَعْمَ الْأَمِيرُ
أَمِيرُهَا وَلِنَعْمَ الْجَيْشُ ذَلِكَ الْجَيْشُ

"Konstantinopol pasti akan ditaklukkan kalian, sebaik-baiknya panglima adalah panglima penaklukan itu, dan sebaik-baiknya pasukan adalah pasukan itu." (HR. Ahmad)

Peristiwa di atas merupakan salah satu contoh bukti bahwa Rasulullah SAW adalah sang pemimpin yang mempunyai *global vision*. Walaupun kita meyakini bahwa apa yang disampaikan oleh Rasulullah SAW merupakan *bisarah* dan atas bimbingan dan pentunjuk wahyu dari Allah SWT. Akan tetapi, apa yang diucapkan, dilakukan dan ditetapkan oleh Rasulullah merupakan satu pelajaran bagi ummatnya. Seperti contoh di atas ketika kaum muslimin berada dalam kondisi tertekan dan tersulit maka kekuatan visi besar yang dilandaskan pada iman dan keyakinan yang kokoh dapat menjadi modal utama untuk mendorong semangat perjuangan.



Hal penting bagi kita sebagai ummat Nabi Muhammad SAW adalah menerjemahkan visi Rasulullah SAW dalam kehidupan kita saat ini. Dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW sebagai pembawa risalah Islam.

Tazkia sebagai lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren mempunyai tanggung jawab utama melanjutkan visi global Rasulullah SAW dalam menyebarkan Islam sehingga mampu memberikan kontribusi keummatan untuk dunia (*islamic contribution to world civilization*). Salah satu bentuknya adalah dengan memberikan wawasan global (*international knowledge*) kepada seluruh santri dengan tetap memegang teguh nilai-nilai dasar keislaman yang kuat sebagai pondasinya.

Salah satu kunci supaya dapat berperan dalam kancah international kemampuan komunikasi (*communication skill*) dengan minimal dua bahasa Arab dan Inggris. Oleh karena itu, Tazkia membekali para santrinya dengan program yang dapat membentuk dan menguatkan skill tersebut. Hal ini dilakukan baik melalui proses pembelajaran dengan menerapkan kurikulum Al-Azhar Cairo Mesir (bahasa Arab) dan kurikulum Cambridge International (bahasa Inggris) maupun melalui pembentukan lingkungan bahasa asing Arab dan Inggris (*foreign language environment*). Untuk memperkuat maka secara eksternal, Tazkia juga terus membangun kerjasama international dengan sekolah dan kampus terbaik di kancah international.

Melalui program-program di atas Tazkia diharapkan mencetak para santri yang dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan peradaban Islam di masa yang akan datang (madu peradaban). Harapannya kemanfaatan dan kemaslahatan yang ditebarkannya bukan hanya untuk lingkup regional dan nasional tapi juga umat seluruh alam (*rahmatan lil'alamin*). Hal ini sebagai bentuk perwujudan dari firman Allah SWT:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ. تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

"Tidaklah kamu perhatikan bagaimana Allah SWT telah memberi perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kokoh dan cabangnya (menjulangi) ke langit. Pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu supaya mereka selalu ingat." (QS. Ibrahim: 24-25).

D

eveloping World-Class Human Capital

*H. Imam Awaluddin, Lc., M.A, Ph.D
(Director of Human Resources Management)*

Tazkia IIBS Malang sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam memiliki visi menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dan bertaraf internasional (*leading and world class islamic boarding school*). Keunggulan ini mencakup semua unsur yang ada pada lembaga, termasuk juga keunggulan pada Sumber Daya Manusia (*Leading Human Resource*), baik pada tingkatan tenaga pendidik maupun kependidikan. Tenaga pendidik meliputi guru, baik akademik dan diniyyah, serta para murabbi dan murabbiah. Adapun tenaga kependidikan merupakan pegawai yang bertugas untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan di Tazkia seperti para karyawan yang berada di bagian kantin, dapur, laundry, kebersihan dan lainnya.

Untuk mewujudkan *Leading Human Resource* ini, dibentuklah sebuah unit baru yaitu HRM (Human Resource Management) pada tahun ajaran 2018/2019. Unit ini secara khusus mengelola SDM Tazkia yang dimulai

dari perekrutan dan penempatan, pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi dan penilaian kinerja sehingga pelaksanaan sistem pendidikan di Tazkia dapat berjalan dengan baik.

Dalam rangka melahirkan para SDM yang unggul, Unit HRM telah menyusun dan melaksanakan program-program pembinaan dan pengembangan SDM Tazkia sesuai dengan pemetaan empat kompetensi dasar SDM, yaitu kompetensi keislaman (*Islamic Foundation*), kompetensi kelembagaan, kompetensi *generic*, dan kompetensi teknikal fungsional. Dari empat wilayah kompetensi ini, disusunlah materi-materi pembinaan dan pengembangan SDM berdasarkan tugas struktural dan fungsionalnya.

Pada kompetensi *Islamic Foundation*, materi pembinaan mencakup pemahaman dan pengamalan ajaran-ajaran Islam (Iman, Islam dan Ihsan) dan *ghirah islamiyah* (semangat keislaman). Hal tersebut diaplikasikan dalam bentuk kegiatan seperti kajian tafsir al-quran, kajian fiqih

praktis dan kontemporer, tahsin dan tahfidh al-quran, mabit (malam bina iman dan taqwa), kajian sirah nabawiah dan kajian tokoh pendidikan Islam.

Adapun kompetensi kelembagaan yang harus dimiliki berupa pemahaman mendalam tentang Tazkia sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam berbasis *boarding school* (pesantren). Hal ini mencakup visi, misi, falsafah pendidikan Tazkia, makna *holistic and balanced*, struktur organisasi Tazkia, aturan kepegawaian, *Tazkia values and identity, stake holder* Tazkia dan *learning Invironment* Tazkia. Materi ini disampaikan kepada SDM Tazkia dalam berbagai program seperti program induksi untuk para sdm baru, reorientasi kelembagaan setelah liburan UTS dan UAS, dan juga pada program reorientasi kelembagaan secara insidental sesuai dengan kebutuhan.

Adapun kompetensi *generic* dan teknikal fungsional dilaksanakan oleh seluruh SDM Tazkia dalam bentuk workshop dan training dengan berbagai



bentuk, antara lain *skill training*, *cross functional training*, *team training*, *retraining*, training bahasa dan lainnya. Workshop dan training ini dilakukan dengan *trainer* dari dalam atau dari luar lembaga Tazkia, dan ia bisa dilaksanakan di kampus Tazkia atau di luar dengan mengikutsertakan pada training yang dilaksanakan oleh lembaga luar.

Materi kompetensi *generic* dan teknikal fungsional ini sangat banyak dan beragam sesuai dengan fungsional dan struktural SDM. Materi kompetensi *generic* fungsional guru akan berbeda dengan materi kompetensi *generic*

fungsional bagian laundry, canteen atau staff FO (Front Office). Walaupun demikian, ada beberapa materi kompetensi *generic* yang umum untuk tenaga pendidik atau kependidikan seperti materi *communication skill training*, *excellent service training* dan *language training* dengan tingkatan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Training *generic* untuk tenaga pendidik seperti guru akademik, diniyyah dan murabbi/murabbiah, antara lain *problem solving training*, *student development training*, *IT training* dan lainnya. Adapun untuk tenaga kependidikan seperti bagian laundry, kantin, *cleaning service*, dapur dan lainnya adalah *performance training*, *hospitality training*, *communication training*, dan lainnya.

Adapun kompetensi yang bersifat teknikal fungsional terdapat perbedaan antara tenaga pendidik dan kependidikan karena fungsi utama dari keduanya yang memang berbeda. Materi pengembangan yang bersifat

teknikal fungsional bagi tenaga pendidik adalah sangat berhubungan erat dengan pendidikan dan pengajaran seperti *framework curriculum training*, *integrated curriculum training*, *unit plan training*, *lesson plan training*, *innovative teaching media training*, dan lainnya. Adapun materi untuk tenaga kependidikan adalah bersifat praktis seperti *ingredient knowledge training*, *hygiene & Halal standart training*, dan *professional kitchen ethic training* untuk bagian dapur, atau *warehouse management training*, *cleaning standart training*, *K3 training* dan lainnya untuk tenaga *cleaning service* Tazkia.

Begitulah upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen Tazkia, khususnya yang dilaksanakan oleh unit HRM untuk meningkatkan kompetensi setiap SDM. Langkah perbaikan selalu dilakukan untuk mencapai *leading human resource* demi mewujudkan Tazkia sebagai *leading and world class islamic boarding school*.





Digital Pesantren in Disruptive Era

Oleh:
Imam Baehaqi, S.Kom
 (Director of IT & Campus)

Perubahan merupakan sebuah keniscayaan yang harus dihadapi oleh manusia. Manusia dibekali akal untuk mentadaburi ayat-ayat Allah yang tersebar di alam semesta. Ayat-ayat yang hanya bisa dibaca oleh hamba-Nya yang mau berpikir. Perubahan merupakan salah satu ayat semesta yang selalu dilihat oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan siang dan malam, usia, cuaca, nasib, ruang, waktu, bahkan saldo di rekening menjadi pemandangan sehari-hari yang dihadapi oleh manusia.

Perubahan dari yang paling sederhana, yang hanya berdampak pribadi, sampai perubahan besar yang memberikan pengaruh secara global selalu terjadi secara berkesinambungan. Allah memberikan hak kepada manusia untuk melakukan perubahan sebagaimana firman-Nya bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai kaum tersebut mengubah nasib mereka sendiri. Beberapa perubahan juga menjadi alat seleksi manusia yang mampu bertahan dan manusia yang tergerus dengan perkembangan zaman. Seleksi ini yang dikenal dengan istilah *disrupsi*.

Berawal dari revolusi industri 1.0 yang ditandai dengan ditemukannya mesin uap. Manusia yang tidak mampu bertahan dengan perubahan ini tergantung perannya oleh mesin-mesin uap yang lebih produktif. Mereka tidak dibekali kompetensi yang dibutuhkan untuk bersahabat dengan *disrupsi*. Revolusi berlanjut ke fase 2.0, 3.0, sampai 4.0 yang jauh lebih hebat dengan ditemukannya teknologi internet dan teknologi otonom.

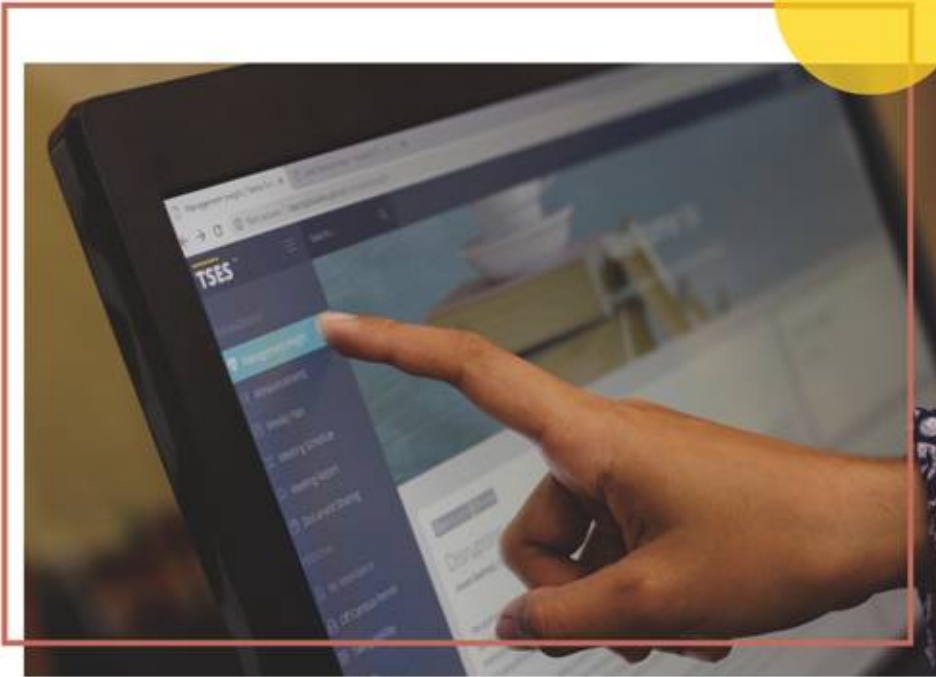
Revolusi industri 4.0 menjadi lompatan besar bagi manusia yang mengubah cara kerja, bahkan budaya hidup manusia. Mesin yang dulunya semi otonom, dengan dibekali kemampuan *Artificial Intelligence*, berubah menjadi mesin otonom yang berarti mampu beroperasi secara mandiri tanpa membutuhkan operator manusia. Lantas, apa peran manusia pada fase ini jika semua pekerjaan sudah diambil alih robot?

Perubahan, pada dasarnya, selalu meninggalkan jejak yang sama. *Disrupsi* selalu menghilangkan beberapa profesi manusia. Namun, pada saat yang bersamaan, melahirkan profesi-profesi baru yang dibutuhkan untuk

melanggengkan proses *disrupsi* yang sedang terjadi. Manusia yang mampu memprediksi gelombang *disrupsi*, mempersiapkan diri dengan baik dan berinovasi akan mampu bertahan (*disrupting*). Sebaliknya, yang tidak mampu bertahan, akan digerus oleh gelombang *disrupsi* (*being disrupted*).

Bagaimana dengan Tazkia yang bergerak dalam bidang pendidikan? Apakah akan terkena imbas dari *disrupsi* yang sedang terjadi?

Profesor Clayton M. Christensen, pada tahun 2013, menyampaikan bahwa 15 tahun dari sekarang, lima puluh persen perguruan tinggi di Amerika akan gulung tikar. Christensen juga menulis sebuah diagram pusaran bertajuk digital *vortex* yang memetakan bidang-bidang yang akan terkena gelombang *disrupsi*. Semakin dekat dengan pusat pusaran (*vortex*) maka proses *disrupsi* akan semakin kuat dan cepat. Dari 12 bidang yang akan terdisrupsi, pendidikan menempati urutan ke 6 yang akan masuk dalam pusaran *disrupsi*. Jika kita amati lebih dalam, *disrupsi* itu sedang terjadi karena 5 urutan pendahulunya sudah mengalami gelombang tersebut dengan masif.



memiliki visi yang jelas dan kemampuan untuk mengawal perubahan dalam sebuah instansi. *Keempat, Digital Leadership Skill.* Pemimpin juga diwajibkan memiliki visi digital, memiliki kemampuan untuk mengadopsi teknologi dan mengembangkan *skill* baru yang dibutuhkan untuk mengimbangi perkembangan teknologi. *Kelima, Digital Capabilities.* Setelah melewati keempat dimensi sebelumnya, sebuah instansi akan dituntut untuk mampu mengembangkan dimensi terakhir ini. Dimensi ini mengharuskan sebuah instansi untuk mengembangkan pengalaman konsumen, dalam hal ini peserta didik, meningkatkan proses operasional dalam instansi dan yang terpenting adalah merumuskan model bisnis (*business model*) baru yang relevan dengan perkembangan zaman.

Tazkia, di usianya yang masih sangat muda, sudah mulai mengembangkan beberapa dimensi yang dibutuhkan untuk melakukan transformasi digital. Salah satunya adalah adopsi teknologi (*Digital Leadership Capabilities*). Dalam 2 tahun ini, Tazkia menargetkan pembangunan sistem terintegrasi yang diberi nama Tazkia Smart Education System (TSES). Sistem ini akan mengintegrasikan semua elemen (akademik, pesantren dan *supporting unit*), mulai dari data sampai operasional. Sistem ini ditargetkan selesai pada tahun 2020. Dengan demikian, diharapkan dengan selesainya sistem ini, Tazkia akan menjadi *Digital Pesantren* pertama yang memiliki *complex system integration* secara menyeluruh dengan semua unit yang ada di dalamnya.

“
Revolusi industri 4.0 menjadi lompatan besar bagi manusia yang mengubah cara kerja, bahkan budaya hidup manusia.”

Sebagai lembaga pendidikan, Tazkia diharuskan mengambil langkah strategis untuk bertahan (*sustain*) dalam gelombang disrupsi. Lembaga pendidikan seyogyanya mempersiapkan peserta didiknya untuk bisa berkiprah di zamannya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan harus selalu diperbarui (*upgrade*) seiring dengan perkembangan zaman. Ali bin Abi Thalib pernah mengatakan, “Didiklah anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup bukan di zamanmu”.

Seorang guru yang hanya bertugas untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didiknya dapat digantikan perannya oleh teknologi. Banyak sekali sumber pengetahuan yang dapat diakses oleh peserta didik dengan memanfaatkan teknologi. Dengan demikian, tugas seorang guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan (informasi), tapi juga mempersiapkan peserta didik untuk hidup di zamannya dengan baik. Kunci untuk menjawab gelombang perubahan ini adalah dengan melakukan transformasi digital.

Digital tidak harus selalu dikaitkan dengan teknologi, *hardware*, dan *software*. Digital merupakan satu kesatuan dari pola pikir (*mindset*), keterampilan (*skillset*), dan alat (*toolset*). Transformasi digital meliputi berbagai aspek multidimensional, akan tetapi, dimensi utamanya adalah manusia. Terdapat 5 dimensi utama yang harus digarap untuk melakukan transformasi digital.

Pertama, Digital Culture. Lembaga pendidikan harus mampu menyiapkan para pendidik yang memiliki *digital culture* yang baik. Digital culture ini meliputi kelincahan, inovasi, kreatifitas, antisipasi, eksperimen, *open mindset* dan *networking*. Secara umum, *digital culture* tidak langsung berhubungan dengan teknologi, tapi membentuk budaya manusia yang dibutuhkan dalam perkembangan teknologi.

Kedua, Digital Attitude. Dimensi ini mengharuskan pendidik untuk memiliki pengetahuan tentang teknologi (*apps*) dan mengembangkan pengalaman terhadap penggunaan teknologi (*user experience*). *Ketiga, Leadership Skill.* Peran kepemimpinan sangat penting dalam melakukan transformasi digital. Pemimpin harus

UNITED NATIONS Sustainable Development Goals in the School

Oleh:
Mohammad Suhaili, S.Pd
(Deputy of International
Partnership for Europe & US)



Pada 25 September 2015 bertempat di Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), para pemimpin dunia secara resmi mengesahkan Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) sebagai kesepakatan pembangunan global. SDGs adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan ke arah pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup untuk 15 tahun ke depan (berlaku sejak 2016 hingga 2030).

Adapun SDGs memiliki 17 tujuan yang ingin dicapai oleh masyarakat dunia dan dirancang dengan melibatkan seluruh aktor pembangunan, baik itu Pemerintah, Civil Society Organization (CSO), sektor swasta, akademisi, anak muda dan

sebagainya. SDGs memiliki prinsip utama yakni Tidak Ada Satu Orang pun yang Tertinggal (Leave No One Behind) setidaknya harus bisa menjawab dua hal yaitu, Keadilan Prosedural yaitu sejauh mana seluruh pihak terutama yang selama ini tertinggal dapat terlibat dalam keseluruhan proses pembangunan dan Keadilan Substansial yaitu sejauh mana kebijakan dan program pembangunan dapat atau mampu menjawab persoalan-persoalan masyarakat terutama kelompok tertinggal.

SDGs sudah saatnya dikenalkan dalam sekolah. Dunia membutuhkan sekolah untuk melanjutkan peran penting mereka terhadap peningkatan kesadaran dan penyelesaian tantangan global. Sebagai kerangka praktis, SDGs memberikan para guru perangkat-perangkat yang diperlukan untuk mengenalkan isu lokal dan global yang kompleks seperti ketidaksetaraan gender, kemiskinan, rasisme, dan lain

sebagainya.

Keanggotaan Tazkia dalam The Global School Program

Sejak tanggal 28 Maret lalu, Tazkia resmi bergabung menjadi anggota Global School Program. Global School Program adalah sebuah inisiatif yang diprakarsai oleh UN Sustainable Development Solutions Network - Youth Initiative (SDSN Youth) dalam mendukung Program Aksi Global milik UNESCO di bidang pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk melakukan transformasi lingkungan pendidikan secara global dan membuat sekolah wadah berjejaring dalam hal pendidikan menyangkut SDGs, yang utama yakni menjadi motor untuk memperkuat dan menggerakkan murid dan anak muda dalam membantu menerapkan SDGs di komunitas mereka.



Dunia membutuhkan sekolah untuk melanjutkan peran penting mereka terhadap peningkatan kesadaran dan penyelesaian tantangan global.

Sejauh ini Tazkia telah memulai dengan melakukan tiga langkah awal yakni:

1 SDGS INTEGRATION IN CURRICULUM

Integrasi kurikulum untuk tahap awal telah mulai dilakukan dan diterapkan di kelas peminatan Entrepreneur. Pembelajaran yang selalu mendorong siswa berinovasi di kelas entrepreneur menjadi sangat cocok sekali untuk dikaitkan dengan SDGs. SDGs bisa menjadi bahan rujukan tentang masalah apa yang akan diamati kemudian diselesaikan. Siswa entrepreneur mulai dikenalkan dengan SDGs melalui pembelajaran yang berbasis permainan berupa permainan ular tangga raksasa.

2 TEACHER PARTICIPATION IN SDGS FORUM

Beberapa orang pilihan Tazkia yang ditunjuk untuk mewakili guru-guru Tazkia bergabung dalam wadah jejaring yang dimiliki oleh Global School program. Terdapat dua orang guru yakni Ust. Mohammad Suhaili, S.Pd dan Ust. Ratu Fatimah, Ph.D (Cand) yang tergabung dalam komunitas jejaring online Workplace – SDGs Educator. Ust. Mohammad Suhaili, S.Pd, pernah berkesempatan terbang ke Kantor PBB di Jenewa untuk belajar lebih dalam mengenai peran anak muda dalam SDGs. Di samping itu pula, Ustdh Rafa saat ini tengah membimbing anak-anak jurusan Scienepreneur dalam project

pembuatan bio-plastic dengan menggunakan bahan ampas tahu dan kulit singkong sebagai upaya menjadi problem solver dari masalah plastik yang ada di masyarakat.

3 STUDENT PARTICIPATION

SDGs dapat menjadi landasan berpikir dan menginisiasi sebuah ide dalam project, salah satunya kelompok siswa peminatan Entrepreneur. Pada tahun ajaran saat ini mereka mengambil fokus tema SDGs No 12. Responsible Consumption and Production, dan No. 15: Life on Land. Para siswa mengamati permasalahan konsumsi plastik untuk keperluan rumah tangga. Aktivitas dimulai dari *brainstorming* konsep melalui permainan ular tangga raksasa. Saat mereka telah memiliki konsep dasarnya, mereka terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan. Target pengamatan pertama adalah konsumen yang berbelanja di pasar tradisional. Mereka mengamati bagaimana mindset masyarakat sejauh ini dalam menyikapi limbah plastik yang dihasilkan dan kebiasaan pemakaian kantong plastik di rumah tangga. Aktivitas berlanjut pada kegiatan pengamatan kedua, yakni ke Tempat Pengolah Sampah Terpadu untuk menggali data seberapa besar limbah plastik yang dihasilkan oleh masyarakat setiap bulannya. Data tersebut akan diolah menjadi bahan kampanye untuk menggalakan hemat konsumsi plastik. Project tersebut nantinya akan dikembangkan dalam sebuah ide inovasi produk ataupun proses. Bentuk inovasi produk bisa berupa tas belanja yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sedangkan inovasi proses bisa berupa pola kampanye hemat plastik seperti halnya yang telah dilakukan di negara-negara eropa.

At-Thariqah Al-Mubasyirah/Direct Method

a tool

for Effective Arabic Language Teaching

Oleh:
 Wahyu Eko Mardi Ikhwanto, M.Sc.Fin
 (Vice Principal of Islamic Studies Curriculum)



Bahasa Arab merupakan alat untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber pedoman (keyakinan, ibadah, mu'amalat, hidup) umat Islam. Inilah yang menjadi salah satu pendorong kita sebagai umat Islam untuk mempelajari bahasa Arab. Banyak sekolah Islam yang memberikan perhatian besar dalam pengajaran bahasa asing ini sehingga memulai pengajarannya sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tazkia sendiri menjadi salah satu lembaga diantaranya.

Perhatian besar dalam pembelajaran bahasa Arab di Tazkia terlihat dari berbagai aktivitas yang ada. Segala komunikasi yang berlangsung antara Ustadz/ah dan santri menggunakan bahasa Arab atau Inggris. Buku-buku dan bahan ajar yang digunakan di dalam kurikulum diniyah juga berbahasa Arab sehingga penguasaan terhadap bahasa Arab menjadi kunci utama untuk menguasai konten yang ada. Oleh sebab itu, Tazkia menerapkan *At-Thariqah Al-*

Mubasyirah/Direct Method dalam pembelajaran untuk menunjang pemahaman terkait konten kurikulum tersebut.

At-Thariqah Al-Mubasyirah/Direct Method atau metode langsung merupakan cara menyajikan materi pelajaran dalam bahasa asing (dalam konteks ini adalah bahasa Arab). Metode ini memberi prioritas yang tinggi pada keterampilan berbicara, teknik pembelajarannya bersifat demonstratif dengan cara menirukan dan menghafal, tidak mempergunakan bahasa ibu.

Metode ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran bahasa yang menekankan pada aktivitas mendengar dan mengucapkan sehingga kesuksesannya bergantung kepada kuantitas latihan santri dalam mendengarkan, simulasi, dan komunikasi supaya dapat mengucapkan bahasa Arab secara spontan.

Dalam penerapan *At-Thariqah Al-Mubasyirah/Direct Method* dalam pembelajaran, Ustadz/ah langsung menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dan tidak menggunakan bahasa ibu (bahasa Indonesia) sedikitpun dalam mengajar. Jika di tengah pembelajaran ada kata-kata yang sulit dipahami oleh santri, maka Ustadz/ah akan menjelaskan dengan mendemonstrasikan, memperagakan, menunjukkan, dan lain sebagainya tanpa menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Metode ini terbukti berhasil dalam pengajaran bahasa Arab di berbagai pondok pesantren modern, antara lain Gontor.

At-Thariqah Al-Mubasyirah/Direct Method ini muncul sebagai reaksi ketidakpuasan terhadap hasil pengajaran bahasa dari metode-metode sebelumnya yang memperlakukan bahasa sebagai sesuatu yang mati. Dengan metode yang seperti ini santri akan menjadi lebih semangat belajar karena interaksi yang terjadi antara Ustadz/ah.



Santri juga lebih aktif karena teknik menirukan dan menghafalkan akan lebih mendorong keikutsertaan santri dalam pembelajaran bahasa Arab. Santri juga akan termotivasi untuk menyebutkan kata-kata asing yang telah diperoleh dari Ustadz/ah karena metode yang digunakan Ustadz/ah adalah menggunakan alat

peraga, dan berbagai media yang menyenangkan, seperti video, film, radio (audio), dan berbagai media yang telah disiapkan.

Implementasi metode ini dalam pembelajaran kurikulum diniyah yang ada di Tazkia secara umum dimulai dengan salam dan memimpin doa oleh Ustadz/ah sebagaimana termaktub dalam *Tazkia Islamic Culture*. Selanjutnya, Ustadz/ah memberikan materi berupa dialog-dialog pendek dengan bahasa Arab sederhana yang biasanya digunakan sehari-hari secara berulang-ulang ataupun dengan menunjuk, mendemonstrasikan suatu benda atau alat peraga yang diucapkan dengan bahasa Arab. Di sela penyampaian, Ustadz/ah melakukan tanya jawab dengan santri berkaitan dengan materi. Adapun struktur atau tata bahasa yang diberikan bukan dengan menganalisa *nahwu & shorof* melainkan dengan memberikan contoh secara lisan yang sedapat mungkin menarik perhatian santri untuk mengambil kesimpulan sendiri. Dalam pembelajaran *Islamic Studies* yang berbahasa Arab dalam kontennya, Ustadz/ah diwajibkan memberikan beberapa kosakata yang berkaitan dengan mata pelajaran yang akan disampaikan. Para santri akan banyak menirukan *pelafadzan* kata yang diberikan Ustadz/ah serta tata cara

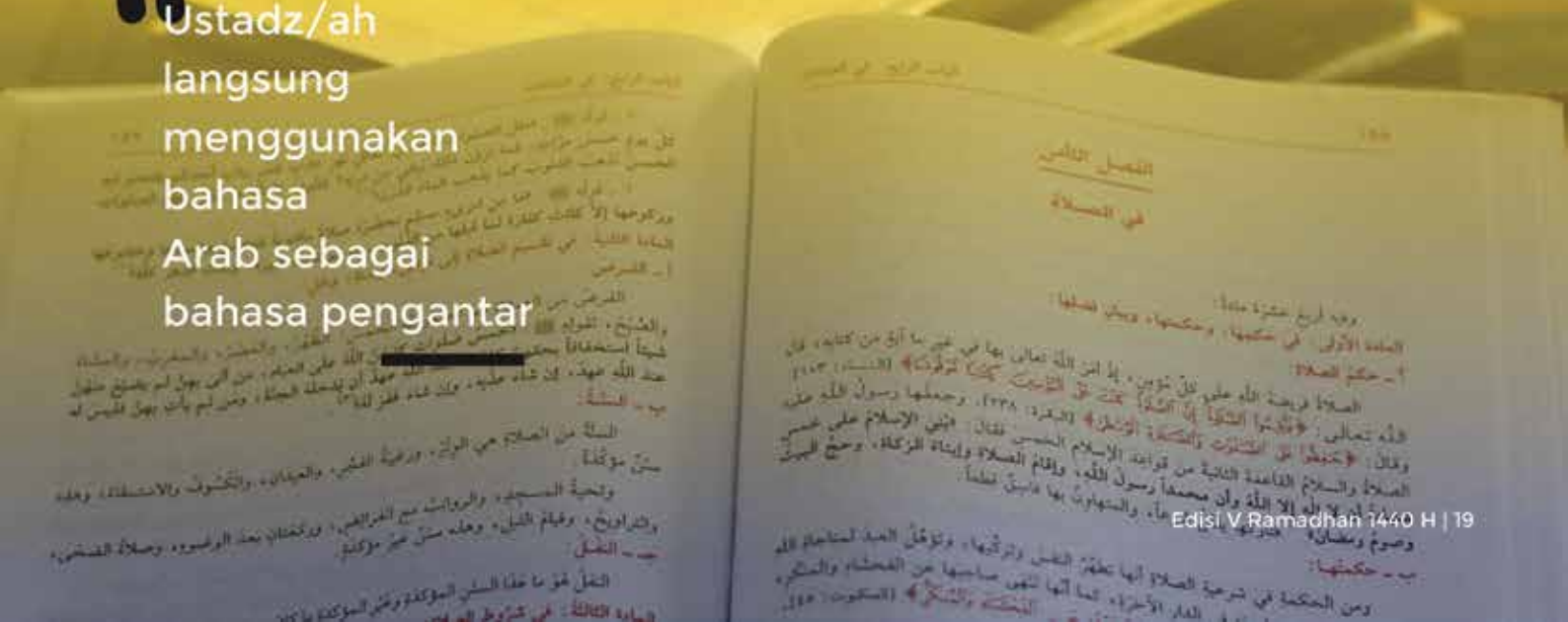
penerapan kata dalam kalimat dengan harapan para santri paham penjelasan materi yang diberikan Ustadz/ah.

Metode *At-Thariqah Al-Mubasyirah* memiliki beberapa kelebihan. Santri terampil menyimak dan berbicara karena mereka mendapat banyak latihan dalam *muhadatsah*, menguasai *pelafadzan* dengan baik, mengetahui banyak *mufrodad* dan pemakaiannya dalam kalimat, memiliki keberanian dan spontanitas dalam berkomunikasi, dan mengetahui tata bahasa secara fungsional tidak sekedar teoritis.

Adapun metode *At-Thariqah Al-Mubasyirah* juga memiliki kelemahan. Metode ini menekankan pada keterampilan berbahasa lisan sehingga menyebabkan santri kurang terampil dalam membaca pemahaman tentang materi yang ada. Oleh sebab itu, penerapan metode ini lebih tepat untuk digunakan dalam kelas kecil guna menghindari terjadinya kesalahan persepsi atau penafsiran pada santri.

Tazkia menerapkan At-Thariqah Al-Mubasyirah/Direct Method dalam pembelajaran untuk menunjang pemahaman terkait konten kurikulum tersebut.

“Ustadz/ah langsung menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar





SMP TAZKIA IIBS BERHASIL RAIH AKREDITASI A DENGAN NILAI SEMPURNA

Akreditasi

A

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) berhasil meraih predikat unggul dalam proses akreditasi SMP. Hal tersebut berdasarkan surat keputusan Badan Akreditasi Nasional (BAN) sekolah/madrasah Provinsi Jawa Timur Nomor: 133/ban-s/m.35/sk/x/2018 tentang penetapan hasil dan rekomendasi akreditasi sekolah.

Berdasarkan surat keputusan tersebut, Tazkia IIBS telah mendapatkan nilai A untuk seluruh standar yang ditetapkan.

Ustadz Rois Haqiqi, M. Pd selaku kepala sekolah SMP Tazkia IIBS menyatakan, dengan diakui Tazkia IIBS ini maka SMP Tazkia resmi diakui sebagai sekolah yang memenuhi 8 standar sebagai penyelenggara pendidikan.

“Alhamdulillah setelah melewati proses divisitasi, divalidasi, dan diverifikasi serta memenuhi persyaratan Tazkia berhasil meraih pengakuan A dari pemerintah,” jelas Ustadz Rois saat ditemui, Jumat (26/10).

Setidaknya ada delapan penilaian yang diukur oleh BAN Provinsi Jawa Timur. Delapan penilaian tersebut diantaranya standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga didik (tendik), standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Persiapan dalam menyambut akreditasi SMP ini sudah dilakukan sejak tahun lalu. Dalam kurun itu, dibentuk Tim Sukses Akreditasi yang terdiri atas guru-guru terpilih. Guru-guru inilah yang mempersiapkan berbagai kebutuhan dan dokumen yang berkaitan dengan akreditasi.

“Dokumen yang dibutuhkan dalam akreditasi sangat banyak. Kami perlu mempersiapkannya jauh-jauh hari supaya tidak menyulitkan saat visitasi. Semua dokumen itu sudah ada. Hanya saja perlu diklasifikasikan dan digandakan supaya lebih mudah ditemukan serta sesuai dengan

kebutuhan.” Ujar Ust. Rois.

Usai persiapan dokumen, Tazkia juga melakukan bimbingan di bawah pengawas SMP Tazkia. Pengawas beberapa kali datang ke sekolah untuk melakukan pembinaan. Selain itu, beliau juga melakukan simulasi pengecekan dokumen serta perhitungan prediksi capaian hasil akreditasi. Usai simulasi, Tim Sukses akan kembali melakukan revisi dan peninjauan ulang.

“Kami sangat bersyukur ada Bapak Parkiyo, M.Pd selaku Pengawas SMP Tazkia IIBS yang sangat membantu kami dalam proses persiapan akreditasi. Bagi kami, pengalaman ini merupakan pengalaman pertama yang membutuhkan banyak sekali bimbingan. Tanpa bimbingan beliau, kami tidak akan mampu mempersiapkan proses akreditasi ini dengan baik.” Kata Ust. Rois



Proses Visitasi Akreditasi pun terbilang lancar. Semua dokumen dan kebutuhan akreditasi sudah disiapkan secara optimal oleh panitia. Saat Tim Penilai datang, semua sudah siap di posisi masing-masing. Pengecekan dokumen di 8 Standar pun terbilang cepat dan lancar. Semua dokumen dan bukti yang diminta sudah disiapkan. Dokumen yang dibutuhkan antarstandar pun sudah digandakan sehingga tidak perlu repot lagi mencari ke sana kemari. Agenda pun akhirnya ditutup dengan doa bersama.

"Kami sangat puas atas proses akreditasi yang sudah terjadi. Hasil tidak akan menghinai proses." Kata Ustadz Iqbal Qolbimina, M.Pd selaku anggota Tim Sukses.

Secara keseluruhan, nilai yang didapatkan 92 dari 100. Tazkia IIBS juga unggul dalam beberapa pada akreditasi kali ini. Sesuai hasil visitasi asesor provinsi Jawa Timur, Tazkia IIBS unggul dalam pengembangan kemampuan diri

peserta didik. Pengembangan kemampuan diri ini dirancang oleh Tazkia agar menyenangkan dan dapat menjadi salah satu cara meningkatkan kesenangan santri pada suatu bidang.

"Kegiatan life skill yang Tazkia IIBS miliki sangat mengembangkan potensi diri santri itu sendiri. Setidaknya ada sembilan life skill yang dikembangkan sesuai dengan minat dan bakat santri. Kegiatan life skill kerap dilakukan rutin setiap hari. Terlebih ada hari khusus dikhususkan untuk kegiatan ini. Berkuda, memanah dan berenang adalah tiga life skill yang diwajibkan," ungkapnya lagi.

Selain tiga kegiatan tersebut ada juga life skill pilihan lainnya yang dirancang agar sesuai dengan minat dan bakat santri. Seperti *smart cooking*, *muslimah designer*, fotografi, film dan robotik merupakan life skill yang dibuat sesuai dengan keinginan santri. Empat life skill tersebut dibuat dengan adanya praktek secara langsung. "Project

akhirnya adalah membuat makanan untuk yang masak, membuat design bahkan sampai memotong kain untuk yang designer, dan lain sebagainya," jelas kepala sekolah SMP Tazkia itu.

Dari life skill yang telah dirancang tersebut dengan mudah, lanjut Ustadz Rois, memetakan santri untuk mengikuti berbagai perlombaan nasional maupun internasional. Seperti contoh, lomba fotografi yang memang diambil dari santri yang mengambil peminatan tersebut. Lomba menghafal Al Quran juga mengikutsertakan santri dalam perlombaan tersebut yang memang memiliki kapasitas di bidang tersebut. "Dengan demikian dapat langsung diberikan pelatihan. Robotik yang alhamdulillah beberapa kali dimenangkan santri Tazkia juga berangkat dari life skill tersebut," jelasnya lagi.

Setelah mendapatkan akreditasi A ini Tazkia IIBS akan terus meningkatkan kapasitas dan kemampuan guru. Menurutnya, kapasitas dan kemampuan guru harus ditingkatkan sembari pesatnya perkembangan zaman. Guru akan dibekali program-program kedinasan serta Program Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang dilaksanakan guna meningkatkan kapasitas guru itu sendiri.

"Lebih dari itu, guru juga diikutsertakan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Melalui forum tersebut disiplin ilmu dari setiap guru akan ditingkatkan dan dikembangkan. Hal tersebut nantinya akan dipraktekkan pada santri sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh," tandas Ustadz Rois



UNGGUL DALAM KERJASAMA INTERNASIONAL, SMA TAZKIA IIBS BERHASIL RAIH AKREDITASI A DENGAN NILAI SEMPURNA



Menyusul SMP Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) yang sudah terakreditasi dua bulan sebelumnya, kali ini SMA Tazkia IIBS juga berhasil meraih predikat unggul dalam proses akreditasi SMA.

Hal tersebut berdasarkan surat keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Jawa Timur Nomor: 159/BAN-S/M.35/SK/XII/2018 tentang penetapan hasil dan rekomendasi akreditasi sekolah. Berdasarkan surat keputusan tersebut, SMA Tazkia IIBS telah mendapatkan nilai A untuk seluruh standar yang ditetapkan.

Persiapan dalam menyambut akreditasi SMA ini terbilang cepat. Dalam kurun itu, dibentuk Tim Sukses Akreditasi yang terdiri atas guru-guru terpilih. Guru-guru inilah yang mempersiapkan berbagai

kebutuhan dan dokumen yang berkaitan dengan akreditasi.

“Dokumen yang dibutuhkan dalam akreditasi sangat banyak. Semua dokumen itu sudah ada. Hanya saja perlu diklasifikasikan dan digandakan supaya lebih mudah ditemukan serta sesuai dengan kebutuhan. Dan pengumuman akreditasi yang terbilang mendadak membuat tim sukses harus bekerja lebih ekstra,” ujar kepala sekolah SMA Tazkia IIBS, Ustadz Ahmad Ali Syihabuddin, S. Si, M. Pd.

Usai persiapan dokumen, Tazkia juga melakukan bimbingan di bawah pengawas SMA Tazkia. Pengawas beberapa kali datang ke sekolah untuk melakukan pembinaan. Selain itu, juga melakukan simulasi pengecekan dokumen serta perhitungan prediksi capaian hasil akreditasi. Usai simulasi, Tim Sukses

“Kami sampaikan terima kasih kepada Pengawas SMA Tazkia IIBS yang sangat membantu kami dalam proses persiapan akreditasi. Bagi kami, pengalaman ini merupakan pengalaman pertama yang membutuhkan banyak sekali bimbingan. Tanpa bimbingan beliau, kami tidak akan mampu mempersiapkan proses akreditasi ini dengan baik,” kata Ustadz Syihab.

Proses Visitasi Akreditasi pun terbilang lancar. Semua dokumen dan kebutuhan akreditasi sudah disiapkan secara optimal oleh panitia. Saat Tim Penilai datang, semua sudah siap di posisi masing-masing. Pengecekan dokumen di delapan standar pun terbilang cepat dan lancar. Semua dokumen dan bukti yang diminta sudah disiapkan. Dokumen yang dibutuhkan antarstandar pun sudah digandakan sehingga tidak perlu repot lagi mencari

ke sana kemari. Agenda pun akhirnya ditutup dengan doa bersama.

"Dengan suksesnya SMA Tazkia IIBS mendapatkan akreditasi A ini, maka peluang lulusan SMA Tazkia untuk melanjutkan ke perguruan negeri tinggi semakin besar," jelas Ustadz Ahmad Ali Syihabuddin, S. Si, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Tazkia IIBS saat ditemui, Rabu (5/12).

Kesempatan emas merupakan salah satu cara untuk menyukseskan lulusan SMA Tazkia nantinya. Selain melakukan visitasi akreditasi, melalui peninjauan kerjasama dan juga penandatanganan nota kesepahaman antar lembaga pendidikan juga Tazkia memberikan pilihan universitas kepada calon alumni SMA. "Kerjasama dengan perguruan tinggi negeri juga masih dalam tahap proses peninjauan, santri juga diajak berkunjung ke perguruan tinggi tersebut agar mengetahui secara langsung kampus dan juga persyaratannya," ungkapnya lagi.

Ustadz Syihab menyatakan, dengan diakui SMA Tazkia IIBS ini maka keterlaksanaan proses belajar dan mengajar dikatakan memenuhi standart nasional. "Alhamdulillah semuanya berjalan lancar. Visitasi, validasi dan verifikasi berjalan sesuai dengan yang diharapkan," ungkapnya bangga.

Setidaknya ada delapan penilaian yang diukur oleh BAN Provinsi Jawa Timur. Delapan penilaian tersebut diantaranya standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga didik (tendik), standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Secara keseluruhan, lanjut Ustadz Syihab, nilai yang didapatkan 92 dari 100. SMA Tazkia IIBS juga unggul dalam beberapa pada akreditasi kali ini. Sesuai hasil visitasi asesor provinsi Jawa Timur, Tazkia IIBS unggul dalam



pengembangan kemampuan diri peserta didik dan sarana prasana.

"Sarana dan prasarana mendapatkan nilai paling tinggi yaitu 94. Selain itu, di bagian kurikulum kami juga unggul. Semua berkas administrasi lengkap dan dinilai sempurna," ungkapnya lagi.

Lebih dari itu, menurut Ustadz Syihab, SMA Tazkia IIBS juga unggul dalam kerjasama internasional. Dalam waktu dua tahun, SMA Tazkia IIBS telah bekerjasama dengan beberapa kampus internasional untuk keberlanjutan pendidikannya. Ia menyebutkan, Universitas Ritsumeikan Jepang, Universitas Sains Islam Malaysia (USIM) menjadi salah dua kampus yang telah teken kontrak dengan SMA Tazkia IIBS.

Kerjasama internasional juga dalam proses pengembangan dan peninjauan. Peluang untuk kuliah di luar negeri dibuka seluas-luasnya untuk santri SMA Tazkia. Lebih dari itu, guna menseriusi hal tersebut, Tazkia bahkan meresmikan unit yang difokuskan untuk kerjasama internasional itu sendiri. Salah satu tugas utamanya adalah memberikan opsi universitas di luar negeri.

Kedepannya, lanjut Ustadz Syihab,

SMA Tazkia IIBS juga melakukan peninjauan kerjasama dengan beberapa kampus di luar negeri yang menunjang pendidikan lanjutan dari santri.

"Yang paling kuat juga kami memberikan kemampuan life skill untuk keperluan santri. Misalnya ada kegiatan pengajaran Al Quran di sekitar kampus Tazkia, serta kebiasaan antri, tadarus dan semacamnya menjadi penguat diraihinya prestasi ini," tutupnya.



Serius Tangani *Internasionalisasi*, Tazkia IIBS Bentuk International Partnership Unit



“Semua yang kita rumuskan merupakan salah satu ikhtiar kami dalam memberikan yang terbaik untuk santri SMA Tazkia.”

Ustadz Eko Nurhaji Purnomo, M. Pd

Internasionalisasi yang galangkan oleh Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) digarap dengan sangat serius. Hal ini juga dibuktikan dengan terbentuknya Unit International Partnership (5/3). Unit ini merupakan salah satu usaha yang dilakukan Tazkia IIBS untuk melanggengkan misinya menuju *world class boarding*. Dengan terbentuknya International Partnership ini menjadikan Tazkia IIBS mulai melakukan peninjauan kerjasama dengan beberapa kampus internasional.

Salah satu penanggungjawab International Partnership, Ustadz Ahmad Suhaili menyatakan, pembentukan ini merupakan salah satu

cara untuk melakukan kerjasama internasional dengan kampus-kampus luar negeri. Melalui unit ini juga, lanjut Ustadz Suhaili, Tazkia IIBS bisa menyiapkan tujuan kampus sesuai dengan lima penjurusan yang diminati oleh santri.

“Tazkia memiliki lima penjurusan diantaranya Profesional, CEO, Ulama, Sciencepreneur dan Entrepreneur. Dari ke lima penjurusan tersebut kemudian kami petakan sesuai dengan kampus yang berkompeten di bidang itu,” jelas Ustadz Suhaili.

Beberapa kampus di beberapa negara sudah dalam tahap peninjauan. Diantaranya Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan Brunei Darussalam, Universiti Sains Islam

Malaysia, Universitas Islam Sultan Sharif Ali Brunei Darusaalam, dan Monash University Malaysia. Ke empat universitas ini sudah dilakukan komunikasi peninjauan untuk kemudian ditindaklanjuti menjadi kerjasama dalam bidang pendidikan. Selain itu, pembentukan Unit International Partnership juga akan mempersiapkan santri memiliki pengalaman internasional. Hal ini dilakukan guna memberikan bekal awal agar tidak terjadi shock culture jika meneruskan pendidikan di luar negeri. Menurut Ustadz Suhaili, program seperti summer camp dapat menjadi salah satu sarana untuk menambah kemampuan dan pengalaman internasional santri.

"Banyak hal yang dapat dipelajari oleh santri Tazkia IIBS nantinya jika mengikuti kegiatan camp di kampus luar negeri. Pembelajaran tentang budaya, tentang bagaimana berbahasa Inggris yang benar, tentang kepemimpinan, tentang ilmu lainnya yang tidak dipelajari di dalam kelas. Program tersebut pendukung dan memberikan pengalaman yang langsung bisa diterapkan," tukas Ustadz asal Madura itu.

Ada beberapa kampus sasaran yang secara jangka panjang akan dijangkau oleh Tazkia IIBS. Pada penjurusan Ulama, contoh kampus yang menjadi sasaran adalah Universitas Al Ahar, Universitas Umm Al Qura, Universitas Madinah Islamic. Penjurusan CEO yang menjadi target kampus diantaranya yaitu Universitas Flinders, Universitas Harvard, Universitas Liverpool, dan lain-lain. Penjurusan Sciencepreneur ditargetkan bekerjasama dengan Universitas Kumamoto, Universitas Tokyo Internasional, Universitas Martin Luther King, dan lain sebagainya. Pada jurusan Entrepreneur santri ditargetkan dapat meneruskan pendidikannya di Universitas Harvard, Universitas Flinders, Universitas Ritsumeikan dan lainnya. Penjurusan profesional ditargetkan santri bisa

“

Tazkia bekerja sama dengan SEAMEO, IDP Indonesia, Excellent Education, Edlink Connex, ITC-Centre, Edu-Change dan Mumtaza.



masuk Universitas Stanford, Universitas Ritsumeikan, Universitas Flinders, dan lain sebagainya. Lebih dari itu, kerjasama yang kemudian dilakukan oleh Tazkia IIBS nantinya ingin berfokus pada kerjasama beasiswa dan penerimaan mahasiswa baru. "Hal tersebut merupakan salah satu rangkaian dalam menyukseskan lulusan SMA Tazkia untuk menuju universitas internasional," ungkap guru asal Maduran tersebut. Selain itu, keseriusan tersebut juga disambung dengan adanya pengawalan dari ahli-ahli pendidikan. Salah satunya adalah Prof. Dr. Mohamad Amin yang telah dikukuhkan menjadi Presiden Tazkia International Partnership. Prof Amin merupakan salah satu World Class Professor (WCP) di Indonesia versi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti).

Dalam agenda pengukuhan-nya sebagai Presiden Tazkia International Partnership pada Senin (04/03) yang juga dihadiri oleh seluruh jajaran direksi Tazkia, Guru besar yang mendapatkan gelar doktoralnya di Martin Luther University Halle-Wittenberg Jerman tersebut sangat antusias dan optimis bisa mengantarkan santri Tazkia khususnya santri SMA untuk bisa melanjutkan studinya ke luar negeri.

"Walaupun bukan hal yang mudah dilakukan bahkan masih jarang dilakukan oleh sekolah-sekolah di Indonesia khususnya pesantren, saya yakin dengan seizin Allah SWT Tazkia akan menjadi pioner dan pesantren percontohan pertama yang menginisiasi mengantarkan lulusannya studi ke luar negeri, tentunya hal itu dengan berbagi usaha yang diupayakan," ungkap guru besar Universitas Negeri Malang tersebut dalam sambutannya.

Dalam prosesnya, upaya yang dilakukan oleh tim Tazkia International Partnership adalah melakukan peninjauan nota kesepahaman dengan beberapa universitas luar negeri yang akan ditangani oleh tiga deputi presiden berdasarkan regional kampusnya; Deputi Presiden Eropa & USA, Deputi Presiden Timur Tengah dan Deputi Presiden Asia. Selanjutnya setelah para santri mendapatkan sosialisasi dan melalui tes pemetaan minat bakat, santri SMA tersebut akan diminta tandatangan kontrak untuk mendapatkan pembinaan dalam persiapan pendaftaran ke universitas tujuan masing-masing.

Selain itu, banyak lembaga konsultan pendidikan luar negeri yang siap bekerjasama dengan Tazkia International Partnership bahkan sudah hadir dan menjalin nota kesepahaman dengan Tazkia seperti SEAMEO, IDP Indonesia, Excellent Education, Edlink Connex, ITC-Centre, Edu-Change dan Mumtaza.

"Semua yang kita rumuskan merupakan salah satu ikhtiar kami dalam memberikan yang terbaik untuk santri SMA Tazkia. Kami akan terus melakukan pendampingan hingga ananda nantinya lulus dan bisa masuk di universitas yang sesuai harapannya dengan seizin Allah tentunya," ungkap Ustadz Eko Nurhaji Purnomo, M. Pd, selaku Direktur Akademik Tazkia IIBS yang juga hadir dalam pertemuan tersebut. (Iii)



**DIPERCAYA SEBAGAI CENTER OF CAMBRIDGE,
Pesantren Al-Ikhlâs Bekerjasama
Dengan TAZKIA IIBS**

Tazkia International Islamic Boarding (IIBS) kembali menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dalam kurikulum cambridge. Kali ini Tazkia IIBS melakukan kerjasama dengan Pondok Pesantren Al-Ikhlâs Rembang, Pasuruan. Kerjasama ini merupakan kali kedua, setelah sebelumnya Tazkia IIBS melakukan kerjasama di bidang kurikulum cambridge dengan Pondok Pesantren Al Ikhlas Taliwang.

Kerjasama ini merupakan komitmen Tazkia IIBS untuk melakukan kolaborasi pada bidang akademik dengan lembaga lain. Koordinator Tazkia Cambridge Center, Ustadz Muhammad Rosyid Husnul Waro'i menyatakan, selain telah menjadi center of cambridge, Tazkia IIBS juga ingin menyebarkan dakwah Islamiah yang merupakan misi lembaga pendidikan Islam. "InsyaAllah kurikulum ini akan diterapkan pihak sekolah mulai tahun ajaran baru 2019 nanti," jelasnya. Kunjungan ke Pondok Pesantren Al-Ikhlâs Rembang, Pasuruan ini sekaligus menjalin silaturahmi antar lembaga. Ustadz Rosyid menuturkan, sebelum

penandatanganan kerjasama Tazkia IIBS menjelaskan terkait urgensi kurikulum cambridge serta sistem manajemen pondok pesantren internasional. "Kami rasa hal ini perlu disampaikan karena Tazkia IIBS akan melakukan pendampingan intensif terkait pengaplikasian kurikulum cambridgenya," ujarnya lagi. Tidak hanya itu, lanjut Ustadz Rasyid, kami juga memberikan pendampingan pada guru pengajarnya. Pemetaan potensi guru serta pembekalan guna pengajaran ke guru juga menjadi hal yang perlu diintensifkan. Dalam tahun ini juga akan diadakan survey secara langsung bagaimana Tazkia IIBS menerapkan pengajaran Cambridge di Tazkia. "Sehingga dengan itu guru-guru

yang akan mengajar cambridge akan paham hingga ke metode pembelajarannya," jelasnya lagi.

Menurut Ustadz Rasyid, hal ini merupakan salah satu cara untuk menjadikan Pondok Pesantren Al Ikhlas Rembang, Pasuruan sebagai lembaga pendidikan berbasis internasional. Diharapkan dengan langkah ini alumni Pondok dapat menimba ilmu lanjutan ke berbagai Universitas ternama di berbagai negara. "Tazkia IIBS sebagai center pelaksana Kurikulum Cambridge di Indonesia ini, akan memandu sampai akhirnya pondok ini bisa mandiri dalam penerapan kurikulum," ungkapny.

Untuk materi pelajaran dalam Kurikulum Cambridge meliputi 3 pelajaran seperti Matematika, Bahasa Inggris dan Sains untuk tingkat SMP, sedangkan untuk tingkatan SMA yaitu Matematika, Bahasa Inggris, Sosiologi, Geografi dan Ekonomi. "Sebenarnya ada 40 pelajaran untuk SMA bisa dipilih 5, sedangkan untuk SMP 3 pelajaran nanti akan kita uji sehingga yang lulus bisa mengantongi ijazah setara Cambridge dan bisa melanjutkan pendidikan tinggi di luar negeri," demikian jelas Ustad Rosyid.



"Nanti akan kita uji sehingga yang lulus bisa mengantongi ijazah setara Cambridge dan bisa melanjutkan pendidikan tinggi di luar negeri,"

Kembali menularkan internasionalisasi, setelah menjalin kerjasama dengan Pondok Pesantren Al Ikhlas Taliwang dan Pondok Pesantren Al-Ikhlas Rembang, Pasuruan, Tazkia IIBS kembali menjalin kerjasama dalam perihal Kurikulum Cambridge dengan Zamzam Syifa Islamic Boarding School, (5/4).

Semakin banyaknya kerjasama Tazkia IIBS dengan lembaga pendidikan islam lainnya, menjadikan Tazkia mewujudkan impiannya untuk menyebarkan dan mengembangkan pendidikan islam yang berkemajuan dan juga bersaing dengan sekolah lainnya.

Kerjasama ini merAupakan komitmen Tazkia IIBS untuk melakukan kolaborasi pada bidang akademik dengan lembaga lain. Koordinator Tazkia Cambridge Center, Ustadz Muhammad Rosyid Husnul Waro'i menyatakan, selain telah menjadi

center of cambridge, Tazkia IIBS juga ingin menyebarkan dakwah Islamiah yang merupakan misi lembaga pendidikan Islam. Ia menuturkan kurikulum ini akan dilangsung di Zamzam Syifa Islamic Boarding School pada tahun ajaran baru nanti. "Iya insyaallah demikian pelaksanaannya," jelasnya saat ditemui.

Kunjungan ke Zamzam Syifa Islamic Boarding School ini sekaligus menjalin silaturahmi antar lembaga. Ustadz Rosyid menuturkan, sebelum penandatanganan kerjasama Tazkia IIBS menjelaskan terkait urgensi kurikulum cambridge serta sistem manajemen pondok pesantren internasional. "Kami rasa hal ini perlu disampaikan karena Tazkia IIBS akan melakukan pendampingan intensif terkait pengaplikasikan kurikulum cambridgenya," ujarnya lagi.

Tidak hanya itu, lanjut Ustadz Rasyid, kami juga memberikan pendampingan pada guru pengajarnya.

Pemetaan potensi guru serta pembekalan guna pengajaran ke guru juga menjadi hal yang perlu diintensifkan. Dalam tahun ini juga akan diadakan survey secara langsung bagaimana Tazkia IIBS menerapkan pengajaran Cambridge di Tazkia.

Menurut Ustadz Rasyid, hal ini merupakan salah satu cara untuk menjadikan Pondok Pesantren Al Ikhlas Rembang, Pasuruan sebagai lembaga pendidikan berbasis internasional. Diharapkan dengan langkah ini alumni Pondok dapat menimba ilmu lanjutan ke berbagai Universitas ternama di berbagai negara. "Tazkia IIBS sebagai center pelaksana Kurikulum Cambridge di Indonesia ini, akan memandu sampai akhirnya pondok ini bisa mandiri dalam penerapan kurikulum," ungkapnya.

Untuk materi pelajaran dalam Kurikulum Cambridge meliputi 3 pelajaran seperti Matematika, Bahasa Inggris dan Sains untuk tingkat SMP, sedangkan untuk tingkatan SMA yaitu Matematika, Bahasa Inggris, Sosiologi, Geografi dan Ekonomi.

"Sebenarnya ada 40 pelajaran untuk SMA bisa dipilih 5, sedangkan untuk SMP 3 pelajaran nanti akan kita uji sehingga yang lulus bisa mengantongi ijazah setara Cambridge dan bisa melanjutkan pendidikan tinggi di luar negeri," demikian jelas Ustad Rasyid. (lil)

Tularkan Internasionalisasi, Tazki IIBS Menginspirasi Zamzam Syifa Islamic Boarding School Gunakan Kurikulum Cambridge



“ Tazkia mewujudkan impiannya untuk menyebarkan dan mengembangkan pendidikan islam berkemajuan





INISIAL VISIT

TOKYO INTERNATIONAL UNIVERSITY

Santri Tazkia IBS berkesempatan mengunjungi negara yang mendapatkan julukan *the rising sun country*, Jepang, dalam program *Overseas Visit* pada Januari 2019. Jepang merupakan destinasi baru yang dikunjungi dalam program yang bertujuan untuk mengembangkan *internationally-minded* para santri ini. Dengan kata lain, momen ini merupakan kunjungan pertama santri Tazkia ke negeri dengan sakura sebagai *icon* utamanya.

Tujuan diselenggarakannya program *overseas* ini untuk mempelajari budaya masyarakat setempat sekaligus menjajaki beberapa universitas yang akan menjadi pilihan studi lanjut para santri. Salah satu universitas yang dikunjungi santri adalah Tokyo International University (TIU). Universitas yang terletak di Saitama, sekitar 1.5 jam perjalanan darat dari pusat Kota Tokyo, Asakusa, ini memiliki kawasan yang sejuk dan nyaman karena jauh dari pusat kota.

Ketika sampai di lokasi, peserta disambut oleh bagian E-Track TIU sebagai representatif dari departemen yang menangani mahasiswa internasional. Peserta langsung dibawa ke auditorium untuk mendapat penjelasan tentang program studi lanjut yang ada di TIU. "Selamat datang para siswa dari Tazkia IBS di TIU," sambut Diane, representatif E-Track Office. Program *Campus visit* diawali dengan program E-Track yang berisi tentang gambaran program 4 tahun selama studi, pemilihan jurusan, beasiswa, dan program pendukung lainnya.

Peserta mendapat gambaran secara detail tentang studi lanjut di TIU. Selain itu, pada sesi akhir, peserta dipertemukan dengan mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh studi di sana. Mereka ada yang sedang menempuh tahun pertama sampai tahun ketiga. Setelah sesi perkenalan, peserta terlibat dalam sesi *sharing*



Program bertujuan untuk mengembangkan *internationally-minded* para santri

singkat tentang latar belakang dan motivasi belajar di TIU.

Tidak cukup dengan sesi pemaparan program, peserta diajak mengeksplorasi kampus. Peserta dibawa ke Japanese Plaza dan English Plaza. Plaza tersebut menjadi tempat interaksi mahasiswa dari berbagai penjuru dunia. TIU memiliki 600 ribu mahasiswa dari berbagai benua. Mahasiswa yang berkunjung ke plaza tersebut wajib menggunakan bahasa sesuai nama plaza. Di sana juga disediakan lounge untuk bersantai sekaligus berdiskusi dengan dosen untuk menyelesaikan berbagai persoalan.

Tidak terasa 3 jam berlalu sejak peserta sampai di kampus tersebut. Sebelum mengakhiri sesi kunjungan, pendamping peserta, ustadzah Hilmia menyampaikan bahwa program ini akan dilaksanakan setiap tahun ketika pelaksanaan program *overseas*. Diane, selaku perwakilan TIU sangat mengapresiasi program yang disampaikan. Sehingga, kedepannya, akan dibuat MoU khusus untuk program kunjungan ini sekaligus program kerjasama penerimaan calon mahasiswa dari Tazkia IBS. Dengan MoU ini diharapkan bisa membuka peluang studi santri Tazkia di negeri sakura.



KERJASAMA TAZKIA IIBS DENGAN SEAMEO ASIA

Lembaga pendidikan berbasis Internasional selayaknya memberikan wawasan kepada para santri/siswanya untuk memiliki mindset dan cita-cita untuk melanjutkan pendidikannya ke Universitas di Luar Negeri. Selain itu, untuk membangun sebuah negara yang berkembang harus didukung dengan masyarakatnya dengan tingkat kecerdasan yang cukup tinggi. Oleh karena itu, Tazkia IIBS berikhtiar untuk memberikan layanan pendidikan terbaik dengan bekerja sama ke beberapa universitas terbaik dan konsultan pendidikan luar negeri.

Gayung bersambut, Tazkia IIBS didatangi oleh Dr. rer. nat. AB Susanto, MSc yang berkesempatan memberikan arahan dan motivasi kepada para santri Tazkia untuk dapat melanjutkan pendidikan ke Universitas di China, beberapa komunitas pelajar Indonesia, pencarian makanan halal, tempat ibadah dan keamanan individu yang dipaparkan secara jelas.

Bapak Abe adalah seorang dosen di Universitas Diponegoro, Semarang. Beliau juga mendapatkan gelar master

dari The University of Ryukyus, Okinawa Jepang dan meraih gelar Doktor dalam bidang Botani Laut dari Universitas Bremen Jerman. Dalam beberapa perusahaan dan prestasi beliau capai. Salah satunya Program Debtswap 5000 Doktor ke Jerman dan Juara Lingkungan bersama Tim Kick Andy.

Pada acara pertemuan yang dihadiri oleh Prof. Muhammad Amin selaku Ketua Dewan Pengembangan Tazkia, Chairman, CEO dan para direksi berlangsung sangat harmonis dan penuh dengan kekeluargaan. Pada saat itu, Prof Muhammad Amin juga menyampaikan pengalamannya tentang kenyamanan dan keamanan di negara Jerman dan China dan bahwa mayoritas masyarakat di luar negeri sangat menghargai orang-orang sekitar, bahkan pulang di malam haripun tidak ada yang mengganggu. Hukuman di luar sangat keras sehingga menjadikan masyarakatnya tertib dan mematuhi peraturan.

Tidak lama kemudian, pertemuan kerjasama antara Tazkia IIBS dan SEAMEO China membuahkan



Anak didik Tazkia mendapatkan beasiswa Indonesian Youths Study Tour at Shaanxi Polytechnic Institute China

hasil untuk kemajuan dan pengembangan pengetahuan bagi anak-anak didik. Hasil dari pertemuan tersebut bahwa anak-anak didik Tazkia mendapatkan beasiswa Indonesian Youths Study Tour at Shaanxi Polytechnic Institute China yang akan berjalan sekitar 8 hari dengan acara-acara seperti pertukaran budaya, pembelajaran bahasa China, pembelajaran kaligrafi dan gambar China, dan mengunjungi situs-situs wisata yang ada di Shanghai.

Selain daripada itu, kunjungan diharapkan dapat menjadi stimulus keinginan para santri/wati untuk dapat melanjutkan studi ke China, mengenal universitas-universitas yang akan dituju, dan yang terpenting untuk mengetahui kehidupan di calon tempat atau universitas tujuan.

INGIN ANTARKAN SANTRI KE NEGERI PARA NABI, TAZKIA IIBS JAJAKI KERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS ISLAM MADINAH



“Mudah-mudahan bagi santri yang berminat kuliah di Madinah bisa menjadi salah satu langkah bagi mereka,”

Overseas dengan tujuan Mekkah, Madinah dan Turki tidak hanya sekedar melakukan kunjungan kelembagaan serta ibadah umroh. Lebih dari itu, pada kesempatan tersebut dilakukan peninjauan kerjasama dengan Universitas Islam Madinah. Pada kesempatan emas itu Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) bertemu dengan Syeikh Aid Arahili yang merupakan salah satu dosen senior di Universitas tersebut.

Ustadz Eko Nurhaji Purnomo pendamping overseas tersebut menyatakan, kerjasama ini merupakan salah satu serangkaian kerjasama internasional yang sedang diupayakan maksimal oleh Tazkia IIBS. Peninjauan dimulai guna memberikan gambaran umum tentang universitas tersebut dan sekiranya Tazkia IIBS bisa mengambil di bidang yang mana. “Mudah-mudahan bagi santri yang berminat kuliah di Madinah bisa menjadi salah satu langkah bagi mereka,” jelas Ustadz Eko.

Universitas Islam Madinah merupakan sebuah perguruan tinggi negeri di Arab Saudi di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi Arab Saudi yang didirikan pada 29 Rabiul Awal 1381 Hijriyah (6 September 1961). Universitas ini terletak di Kota

Madinah, Provinsi Madinah. Berdirinya Universitas ini sesuai dengan keputusan resmi Raja Saud bin Abdul Aziz tentang Pembangunan perguruan tinggi yang dikhususkan untuk mempelajari ilmu syariah dan keagamaan di Kota Madinah.

Ustadz Eko menjelaskan, pada pertemuan tersebut juga dibahas tentang program kerjasama yang sekiranya bisa disinergikan. Salah satu mungkin dengan adopsi program kurikulum level aliyah. Selain itu bisa juga dengan melakukan seleksi masuk perguruan tinggi dengan skema berbayar. “Ada beberapa opsi yang sekiranya bisa menjadi pertimbangan Tazkia IIBS untuk melangsungkan teken kontrak dengan kampus ini,” ungkapnya lagi.

Dari semenjak didirikannya Universitas Islam Madinah 57 tahun silam, Indonesia menjadi negara dengan penerima beasiswa terbanyak. Hal itu bisa dilihat dari jumlah alumni dan mahasiswa yang diterima setiap tahunnya. Hingga saat ini jumlah alumni yang tercatat mencapai 1237 orang, sementara mahasiswa aktif berjumlah 915 orang.

Universitas yang berjalak 5 km ke arah barat Masjid Nabawi

merupakan universitas idaman bagi para pelajar muslim didunia untuk melanjutkan studinya terkhusus bagi yang mau mengambil konsentrasi agama.

Universitas yang akrab disebut *Al-Jami'ah Al-Islamiyah* itu memiliki berbagai macam jurusan mulai dari Fakultas Syari'ah, Fakultas Da'wah dan Ushuluddin, Fakultas Al-Qur'an dan Dirasat Islamiyyah, Fakultas Hadits dan Dirasat Islamiyyah, Fakultas Bahasa Arab, Program Pengajaran Bahasa Arab untuk Pemula. Terdapat juga jurusan umum seperti Fakultas Sains, Fakultas Ilmu Komputer dan Informatika, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Farmasi. Ustadz Eko meneruskan, jalur masuk Universitas Islam Madinah ini tidak bisa sembarangan. Tidak ada kantor perwakilan atau agen untuk menerima permohonan pendaftaran di Universitas Islam Madinah di negara manapun. Sedangkan tempat tes/muqobalah di Indonesia akan dimumkan sebelum diadakannya kegiatan. “Dengan bahasa pengantar bahasa arab, menjadikan Tazkia optimis ada santrinya yang bisa diterima di kampus tersebut. Karena pada dasarnya pembelajaran bahasa arab sudah dikuasai,” tutupnya.

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren berstandar international terus mengupayakan menjadi lembaga yang unggul. Untuk itu, Tazkia IIBS memberikan perhatian lebih pada bidang kurikulum. Hal tersebut dibuktikan dengan penerapan kurikulum Al-Azhar Mesir pada materi pelajaran diniyah di awal tahun ajaran 2018/2019.

Kurikulum Al-Azhar diharapkan dapat memfasilitasi santri untuk di jenjang selanjutnya. "Kurikulum ini kami gunakan untuk memfasilitasi santri untuk jenjang selanjutnya atau pada jenjang perguruan tinggi," jelas Direktur Ma'had Tazkia IIBS, Ustadz Muhammad Rajab, M.Pd.I.

Perumusan kurikulum Al-Azhar sudah dilakukan dari satu tahun sebelumnya. Setelah penyediaan sarana prasarana yang mencukupi lalu

dilakukan peninjauan dan penandatanganan nota kesepahaman. Tinjauan terkait penggunaan kurikulum Al-Azhar sudah mengalami beberapa evaluasi yang akhirnya dilakukan kerjasama. Dengan berbagai proses tersebut, Tazkia IIBS telah melakukan penandatanganan nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) untuk penggunaan kurikulum Al Azhar mesir.

Penandatanganan dilakukan antara Ustadz Nur Abidin, M.Ed (CEO Tazkia) dan Dr. Syekhrozi Dimiyati. Dengan terlaksananya penandatanganan nota kesepahaman tersebut Tazkia IIBS sudah mengantongi izin untuk menerapkan kurikulum tersebut. Untuk kedepannya setiap lima tahun akan dilakukan tinjauan dan evaluasi pada pelaksanaan kurikulum tersebut.

Sebelum kurikulum ini kurikulum Al-Azhar ini diterapkan, terlebih dahulu diadakannya pelatihan

bagi para asatidz/ah Tazkia yang dipandu langsung oleh Universitas Al-Azhar Mesir yang berlangsung kurang lebih selama satu tahun. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para guru diniyah.

Dengan penerapan kurikulum Al-Azhar ini diharapkan santri yang telah lulus dari SMP atau SMA Tazkia akan mendapatkan ijazah langsung dari Universitas Al- Azhar, Kairo, Mesir. Dengan dibimbing oleh guru-guru Tazkia yang merupakan alumnus dari negara-negara Timur Tengah, seperti Yaman, Saudi, Madinah, Tunisia dapat memberikan semangat dan motivasi kepada santri agar dapat melanjutkan pendidikan di negara-negara Timur Tengah Pula.

Tazkia IIBS sekali lagi membuktikan bahwa terus berupaya menjadi lembaga pendidikan yang unggul baik tingkat nasional maupun international. Dengan penerapan kurikulum al-Azhar ini, semoga santri-santri Tazkia dapat melanjutkan pendidikan di kampus-kampus terbaik di seluruh penjuru dunia.

LULUSAN TAZKIA IIBS DAPAT TIKET KHUSUS KULIAH DI AL-AZHAR CAIRO



TAZKIA IIBS INISIASI KERJASAMA DENGAN KUPU-SB BRUNEI DARUSSALAM



Dengan adanya kerjasama tersebut merupakan ikhtiar Tazkia IIBS untuk menentukan perguruan tinggi atau pendidikan lanjut bagi santri SMA Tazkia IIBS khususnya.

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) melakukan peninjauan kerjasama dengan Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan (KUPU SB), Selasa 19 Maret 2019. Peninjauan tersebut dilakukan guna memberikan jaminan pendidikan lanjut bagi santri SMA Tazkia IIBS khususnya. Perwakilan Tazkia International

Partnership, Ustadz Ahmad Fanani, M.A. menyatakan setidaknya ada enam point yang menjadi pembicaraan antara Tazkia IIBS dan KUPU SB dalam rangka peninjauan kerjasama tersebut. Salah satu point utama adalah tentang kerjasama dalam bidang penerimaan mahasiswa baru. Penerimaan mahasiswa baru merupakan bagian terpenting dari kerjasama tersebut. "Hal ini dikarenakan keberlanjutan pendidikan santri menjadi salah satu prioritas," jelasnya.

Selain penerimaan mahasiswa baru, pada pertemuan dua lembaga tersebut dibahas juga terkait pertukaran pelajar, overseas, pertukaran guru, pertukaran informasi serta kolaborasi kegiatan yang akan diselenggarakan antara kedua lembaga. Bahkan jika memungkinkan

akan diadakan penelitian kolaboratif. "Ada beberapa alasan Tazkia IIBS melakukan peninjauan kerjasama dengan KUPU SB. Diantaranya KUPU SB merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang mana sama-sama mengusung tema internasional. Dosen yang mengampu mata kuliah juga berasal dari berbagai negara," ungkap Ustadz Fanani.

Brunei Darussalam merupakan negara muslim yang memiliki kesamaan dengan Indonesia sehingga pelajar asal Indonesia lebih mudah dalam beradaptasi. "Kemungkinan untuk terjadi *shock culture* tidak terlalu besar jika pelajar asal Indonesia menimba ilmu di Brunei karena pada dasarnya sama-sama negara muslim. Jadi lebih mudah beradaptasi nantinya," jelas Ustadz Fanani.

Tindak lanjut dari pertemuan ini, lanjut Ustadz Fanani, nantinya Tazkia IIBS akan dikirimkan surat persetujuan dari Sultan Brunei Darussalam untuk ditandatangani dan dilaksanakan program kerjasamanya. "InsyaAllah nantinya penandatanganan nota kesepahamannya akan dilakukan di Brunei Darussalam yang akan langsung disaksikan oleh Sultan dan Menteri Agama Brunei Darussalam," lengkapnya.

Langkah ini merupakan salah satu cara agar Tazkia IIBS dapat melangkah menjadi *world class islamic boarding school*. KUPU SB merupakan salah satu dari empat universitas negeri yang langsung dipimpin dibawah naungan Sultan. Fokus pembelajaran yang diberikan, yaitu wawasan keislaman seperti Ushuludin dan Syariah. Ustadz Fanani menyatakan, masih ada beberapa universitas lainnya yang akan dilakukan peninjauan kerjasama.

"Dengan adanya kerjasama tersebut merupakan ikhtiar Tazkia IIBS untuk menentukan perguruan tinggi atau pendidikan lanjut bagi santri SMA Tazkia IIBS khususnya. Ikhtiar tersebut terus diusahakan demi terwujudnya cita-cita santri khususnya," tutup Ustadz Fanani. (III)

MEMILIKI VISI YANG SAMA, USIM MALAYSIA SIAP TERIMA LULUSAN TAZKIA IIBS



Rektor Universiti Sains Islam Malaysia beserta jajarannya dan mahasiswanya berkunjung ke Tazkia IIBS.

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) terus berkomitmen untuk menjadi lembaga pendidikan yang terbaik. Beberapa universitas internasional sudah menjalin kerjasama dengan Tazkia IIBS. Terbaru, Tazkia IIBS melakukan peninjauan kerjasama dengan Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), 12 Juli 2018 lalu.

Rektor Universiti Sains Islam Malaysia beserta jajarannya dan mahasiswanya berkunjung ke Tazkia IIBS. Selain untuk mempererat tali silaturahmi, USIM dan Tazkia juga menjalin kerjasama untuk mempersiapkan calon mahasiswa yang nantinya berasal dari lulusan Tazkia IIBS. Masing-masing lembaga menjelaskan program pendidikan yang disediakan di dua lembaga tersebut.

Ustadz Imam Awaludin, Ph.D menjelaskan program-program yang disediakan di Tazkia IIBS. Ia menjelaskan tentang program-program

yang berjalan di Tazkia IIBS termasuk diantaranya kurikulum internasional yang digunakan Tazkia IIBS. "Pengalaman pribadi saya saat menempuh pendidikan di USIM menurut saya sangat baik, USIM memiliki konsep pendidikan yang sama dengan tazkia. Tazkia memiliki konsep holistic and balanced education, yang konsep ini hampir sama dengan USIM dengan konsep Integrasi Naqli dan Aqli," ungkapnya lulusan S3 USIM tersebut.

Menurut Ustadz Awal, antara USIM dan Tazkia IIBS berupaya menerapkan dalam pendidikannya berdasarkan pada pandangan Islam secara komprehensif dan universal, Islam yang rahmatan lil'alamina. Penerapan konsep tersebut, lanjut Ustadz Awal, bukan hanya pada tatanan kurikulum tetapi juga pada unsur lain dalam pendidikan seperti guru yang berwawasan islam syamil dan kamil.

"Di Tazkia dan USIM juga

menerapkan metode pembelajaran yang memadukan metode modern dan metode klasik. Disamping itu, lingkungan pendidikan didesign sedemikian rupa untuk memberikan gambaran ajaran Islam yang terintegrasi antara fasilitas yang modern dengan perilaku anak-anak yang sopan, mudah tersenyum, dan selalu mengucapkan salam saat bertemu," jelas Ustadz Awaludin, Ph.D.

Penjelasan disambung dengan perwakilan USIM, yang langsung diwakili oleh Rektor USIM Prof Dato' Dr. Musa Ahmad. Dalam kesempatan ini beliau tidak menyampaikan terkait dengan kurikulum. Akan tetapi, beliau mengungkapkan bahwa dirinya sangat mengapresiasi dan berharap akan ada generasi muda selanjutnya untuk menuntut ilmu di sini, agar ke depan banyak pemimpin-pemimpin yang berwawasan luas dengan background sebelumnya adalah seorang santri. (wil/iil)

Guna menyiapkan lulusan yang siap bersaing dalam dunia kerja, Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) juga menyiapkan berbagai macam jalan untuk mencari kampus terbaik dunia. Di kampus-kampus tersebutlah nantinya lulusan SMA Tazkia IIBS akan melanjutkan studinya. Salah satu kampus yang disiapkan adalah Universitas Monash Malaysia. Kampus terbesar ketiga yang dimiliki Universitas Monash ini merupakan target untuk kemudian dilakukan kerjasama.

Pada (22/2) lalu, Tazkia IIBS menjalin hubungan kerjasama tersebut. Kerjasama ini dinamakan *university partner*. Menurut salah satu koodinator unit Tazkia International Partnership, Ustadz Mohammad

Suhaili, S.Pd menyatakan, kerjasama yang dilakukan oleh Tazkia IIBS dan Universitas Monash Malaysia merupakan kerjasama pertama kali antara perguruan tinggi dengan lembaga pendidikan setaraf SMA. "Pertama kalinya Monash Malaysia kerjasama dengan SMA, ini patut disyukuri karena Tazkia IIBS berhasil menjalin komunikasi dan kerjasama ini," ungkapnya.

Banyak kelebihan yang santri Tazkia IIBS nantinya dapatkan. Dengan mahasiswa lebih dari 8.000 mahasiswa dari 72 negara, menjadikan pengalaman pembelajaran akan semakin terasa internasional. Lebih dari itu, jika sudah menjadi mahasiswa Monash, maka dapat memilih 50 organisasi mahasiswa guna menambah jaringan.

Ustadz Suhaili meneruskan, Universitas Monash Malaysia juga memberikan peluang kerjasama beasiswa bagi santri Tazkia IIBS yang ingin melanjutkan studinya di Universitas Monash Australia.

"Bagi kami ini merupakan kesempatan kerjasama yang sangat luar biasa dan perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi santri SMA Tazkia IIBS. Proses kerjasama ini telah sampai pada kesepakatan bersama dan nantinya akan diadakan *ceremonial* penandatanganan kerjasama bulan Mei 2019 mendatang langsung di Kampus Malaysia," jelas Ustadz Suhaili.

Banyak fasilitas juga, lanjut guru asal Madura tersebut, yang akan diterima oleh santri Tazkia jika telah menjadi mahasiswa Universitas Monash Malaysia. Setidaknya 140.000 jurnal elektronik dan lebih dari 660.000 buku elektronik yang dapat diakses. Selain itu, fasilitas keagamaan untuk mahasiswa, dukungan untuk mahasiswa penyandang disabilitas, layanan konseling dan patroli keamanan 24 jam sehingga mahasiswa terjamin keselamatannya.

Santri Tazkia IIBS tidak perlu khawatir dengan kedudukan kampus yang berada di Malaysia. Hal tersebut dikarenakan, Universitas Monash Malaysia memiliki standart yang sama dengan Universitas Monash Australia. Kesempatan untuk transfer kuliah ke kampus australia pun juga bisa didapatkan oleh santri tazkia jika mereka telah melewati 2 tahun pertama disana. Jadi jika berkeinginan untuk lulus dari monash australia itu sangat memungkinkan sekali.

"Banyaknya keuntungan tersebut menjadikan kami semakin yakin bahwa santri Tazkia IIBS dapat menuju kampus-kampus terbaik dunia," tutup Ustadz Suhaili. (II)

INISIASI KERJASAMA, SANTRI TAZKIA IIBS SIAP STUDI KE MONASH UNIVERSITY





INTERNATIONAL STUDENTS EXCHANGE PROGRAM: TAZKIA MOU DENGAN ATTARKIYAH INSTITUTE THAILAND



Di penghujung tahun 2018, tepatnya pada tanggal 8 Desember, Tazkia IIBS Malang mendapatkan kunjungan spesial dari delegasi sebuah sekolah Islam di Thailand, Attarkiyah Islamiyah Institute. Kunjungan ini merupakan kunjungan resmi yang ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman terkait *International Students Exchange Program*.

Penandatanganan nota kesepahaman merupakan wujud nyata Tazkia dalam menjalin dan memperkuat hubungan internasional dengan berbagai lembaga di negara lain. Dalam kesepakatan ini dijelaskan bahwa baik Tazkia maupun Attarkiyah Islamiyah Institute bekerja sama dalam mengirimkan santri santrinya untuk mengikuti kegiatan *International Students Exchange Program* dengan beberapa ketentuan yang akan ditetapkan di kemudian hari.

"Kerjasama ini merupakan satu diantara kerjasama yang sedang dijajaki oleh Tazkia IIBS. Thailand juga menjadi salah satu negara yang akan dibuka kantor representatif nantinya,"

jelas Ustadz Qoirul Mansyur Darajat, M. Pd, selaku manager International Student Service Unit (ISSU). Attarkiyah Islamiyah Institute sendiri tertarik dengan sistem pendidikan Tazkia yang menyediakan sistem pendidikan yang *holistic* dan *balanced*. Tazkia menyediakan integrasi beberapa kurikulum ke dalam sebuah sistem pendidikan, yaitu Kurikulum Tahfidz, Cambridge Curriculum, dan juga Kurikulum Al Azhar. Hal tersebut menunjukkan bahwa santri dibekali dengan ilmu agama dan ilmu umum berstandar internasional yang seimbang.

"Kurikulum yang dijalankan menjadikan Tazkia IIBS memiliki *bargain* dihadapan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Kelebihan tersebut menjadikan santri Tazkia bisa lulus dengan unggul dalam akademik dan tak lupa juga unggul dalam Al Qurannya," ungkap Ustadz Qoirul.

Selain menjalin kerjasama dalam hal pertukaran pelajar, nota kesepahaman antara Tazkia dan Attarkiyah Islamiyah Institute juga menjalin kerjasama dalam hal

pertukaran budaya, pembelajaran, dan inovasi pendidikan. Melalui kerja sama ini, tidak hanya santri yang bisa berpartisipasi dalam mengambil manfaat tetapi juga asatidz. Guru Tazkia juga berkesempatan untuk mengikuti program pertukaran guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai pendidik. "Guru sebagai salah satu indikator dalam pembelajaran juga mendapatkan kesempatan dalam kerjasama ini. Program pertukaran guru dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan indikator kesuksesan dalam pembelajaran," jelasnya lagi.

Salah satu delegasi dari Thailand mengatakan bahwa program pertukaran ini merupakan program yang sangat strategis. Program ini memberikan wadah dan sarana, baik untuk santri maupun guru, untuk bisa mengaktualisasikan ilmu yang telah didapatkan dan kemudian mengembangkannya untuk bisa memberikan manfaat seluas-luasnya untuk umat Islam di seluruh dunia.



TAZKIA INTERNATIONAL PARTNERSHIP:

TAZKIA IIBS JAJAKI KERJASAMA DENGAN YULIICH AACHEN STUDIENKOLLEG

Tazkia IIBS mulai melebarkan sayap ke salah satu negara di Eropa, yakni Jerman. Tazkia menunjukkan keseriusan dalam menyiapkan kerjasama untuk memfasilitasi santri berkuliah ke Jerman sejak 5 Maret lalu. Saat itu bersamaan dengan terbentuknya unit baru, yakni Tazkia International Partnership. Langkah yang akan ditempuh yakni bekerjasama dengan Yulich Aachen Studienkolleg.

Yulich Aachen Studienkolleg merupakan salah satu studienkolleg terkemuka. Lembaga ini akan memberikan program dasar yang akan diampu oleh santri Tazkia selama 1 tahun. Studienkolleg sendiri adalah kelas persiapan atau kelas penyetaraan yang perlu diikuti sebelum kuliah ke Jerman kecuali, jika ingin mendaftar untuk program kuliah S1 berbahasa Inggris di Jerman, atau lulusan sekolah internasional yang memiliki kualifikasi IB, Cambridge, dan A-Level*.

	T-KURS (UND) TI-KURS (FH)	W-KURS (UND) WW-KURS (FH)	M-KURS (UND)	G-KURS (UND)	S-KURS (UND)
Jurusan Kuliah	Teknik TIK	Bisnis Ilmu Ekonomi Ilmu Sosial Sistem Informasi	Biologi Kedokteran	Humaniora Sastra Jerman Seni	Sastra Asing
Mata Pelajaran	Bhs. Jerman Matematika Kimia Fisika TIK	Bhs. Jerman Matematika Ekonomi Bisnis Ilmu Sosial Bhs. Inggris	Bhs. Jerman Matematika Kimia Fisika Biologi	Bhs. Jerman Sejarah Ilmu Sosial Sastra Jerman Bhs. Inggris	Bhs. Jerman Sejarah Bhs. Asing 1 Bhs. Asing 2 Ilmu Sosial Sastra Jerman

Pada umumnya, studienkolleg berlangsung selama 1 tahun yang terbagi menjadi 2 semester. Persyaratan masuk ke studienkolleg ini juga berbeda-beda bergantung universitasnya. Namun, setiap santri yang akan mengambil studi di Jerman harus memiliki sertifikat kelancaran berbahasa Jerman (minimum B1/ZD*,

lebih bagus lagi jika bisa mencapai B2/ZMP** atau setara). Jika telah melengkapi persyaratan dan diterima, mahasiswa harus mengikuti ujian masuk. Setelah lulus baru bisa diterima.

Selain bekerjasama dengan Yulich Aachen Studienkolleg, Tazkia akan terhubung dengan komunitas

“

Tazkia akan mendapat kemudahan dalam mengenal dan mendapat wawasan lingkungan Jerman

muslim di Jerman yakni Forkomm (Forum Komunikasi Masyarakat Muslim). Melalui Forkomm, santri Tazkia akan mendapat kemudahan dalam mengenal dan mendapat wawasan lingkungan yang akan ditinggalkannya.

Forkomm tersebut juga akan membina sekaligus mendampingi kegiatan akademik dan keislaman santri selama masa Studienkolleg di Jerman hingga nanti mereka dipastikan bisa mendapat nilai yang tinggi dan cukup untuk masuk ke berbagai pilihan kampus di sana. Semakin bagus nilai ujian studienkolleg semakin lebar pintu pilihan kampus yang bisa santri masuki.

Dari sisi kerjasama dengan universitas, Tazkia akan menjajaki 2 kampus pilihan di Jerman untuk menjadi partner kampus, antara lain Gottingen University dan Hamburg University. Selain itu, Tazkia akan bekerjasama lembaga kursus bahasa Jerman yakni Gothe Institut sebelum memasuki masa studienkolleg untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jerman para santri.

OPEN HOUSE AND UNIVERSITY ORIENTATION



MUMTAZA CENTER:

Konsultan informasi pendidikan universitas luar negeri di timur tengah khususnya Al Azhar Cairo

EXZELLENZ INSTITUT:

Lembaga bidang Capability Building untuk Peningkatan Kualifikasi Akademik bagi santri untuk menyiapkan jenjang perguruan tinggi khususnya Jerman, Perancis dan Turki



EDLINK + CONNEX:

Salah Satu referensi konsultan persiapan kuliah ke luar negeri di berbagai negara di seluruh dunia

IDP INDONESIA:

Hampir 50 tahun sejak berdiri, jaringan IDP tersebar di 32 Negara siap mengantarkan para santri studi keluar negeri



CAMPUS TOUR

**INSTITUT
TEKNOLOGI
BANDUNG**



**INSTITUT
PERTANIAN
BOGOR**

**UNIVERSITAS
PADJADJARAN**



**UNIVERSITAS
DIPONEGORO**

Untuk memberikan gambaran kampus lanjutan studi para santri, Tazkia IIBS mengajak para santri kelas 11 SMA untuk mengunjungi beberapa kampus dalam negeri yang mempunyai reputasi bagus seperti ITB, IPB, UNPAD, UNDIP, UNS, UB, CIPUTRA dan MACHUNG



**UNIVERSITAS
SEBELAS
MARET (UNS)**

**UNIVERSITAS
BRAWIJAYA**



**UNIVERSITAS
CIPUTRA**

**UNIVERSITAS
MACHUNG**





UNIVERSITI SAINS ISLAM MALAYSIA:

KAMPUS YANG SEIMBANGKAN ILMU NAQLI DAN AQLI

Universitas ini adalah universitas Islam ke-12 yang sepenuhnya dibiayai oleh Kerajaan Malaysia. Universiti Sains Islam Malaysia (USIM) menjadi perguruan yang mempunyai kekhasan tersendiri daripada universitas Islam lainnya, yaitu universitas yang mempunyai visi untuk mengintegrasikan ilmu Naqli dan Aqli.

USIM menggunakan pendekatan seimbang (*balance*) dalam pendidikan, yaitu menerapkan elemen-elemen yang memenuhi keperluan lahir dan batin, keperluan akademik sekaligus tatacara pengurusan dan penggunaan ilmu tersebut. Selain daripada itu, USIM juga menggunakan metode pendekatan menyeluruh yaitu dalam menyampaikan ilmu dengan cara menyatukan *sains revelational* (ilmu Naqli) dan *sains rasional* (ilmu 'Aqli).

lembaga pengajian tinggi Islam yang membedakan antaranya dengan universitas-universitas lainnya di seluruh dunia. Hal ini dilakukan agar semua pelajar mempunyai pemahaman yang menyeluruh (komprehensif) dalam suatu ilmu yang dipelajarinya dan dapat mengetahui permasalahan-permasalahan global dan terbaru dengan maksud pelajar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat dengan cara yang terbaik sehingga manusia dapat hidup bersama secara harmoni dengan saling menghormati dan bersikap toleransi sesama manusia.

Adapun filosofi dari USIM adalah "Menyatukan dalil Naqli (al-Qur'an dan Sunnah) dan dalil 'Aqli (pengetahuan) dengan kualitas yang terbaik guna mencetak generasi beriman yang memiliki pengetahuan yang luas

tersedia di USIM, diantaranya, Fakultas dan departemen yang ada di USIM adalah Fakultas Quran dan Sunnah, Fakultas Kepemimpinan dan Manajemen, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ekonomi dan Muamalat, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Ilmu Bahasa, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Teknik dan Arsitek.

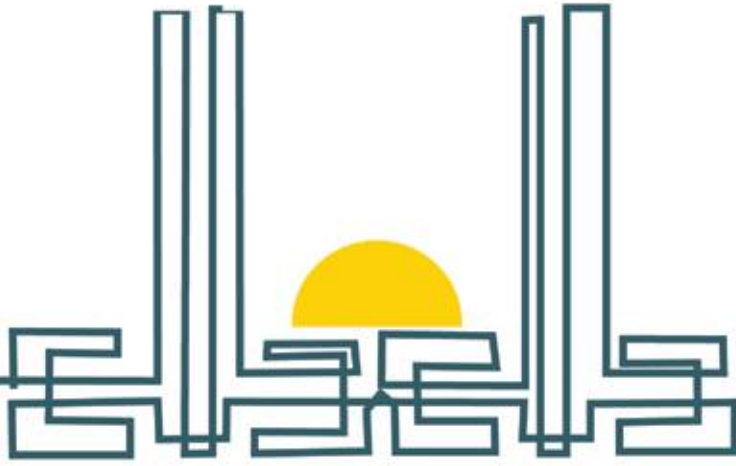
Pengajaran dan pembelajaran di Universiti Sains Islam Malaysia sangat aktif dan harmonis. Hal ini karena kebersamaan para dosen dan profesor dalam lingkungan pengajaran dan pembelajaran tiap materi yang diajarkan. Kegiatan belajar dan mengajar membuat aktifitas menjadi hidup, bermakna dan mengasyikkan sehingga para pelajar mudah memahami ilmu, mudah berkonsultasi dan mengembangkan diri dengan cepat yang diikuti dengan praktek yang diikuti para pelajar dengan bimbingan para dosen terpilih.

Guna memfasilitasi mahasiswanya, USIM juga menyediakan transportasi. Diantaranya meliputi bus ataupun kendaraan guna transportasi pelajar di dalam area kampus USIM, bus ini mulai beroperasi dari jam 07.15 pagi dan berakhir pada jam 10.30 malam. Transportasi sangat berguna sekali bagi para pelajar untuk mobilisasi dari satu gedung ke gedung yang lain.

Program beasiswa yang berjalan di USIM terdiri dari berbagai macam, seperti dari Tabung Amanah Zakat (bantuan keuangan bagi yang termasuk dalam 8 kelompok zakat), Tabung Amanah LAKIM (bantuan keuangan bagi pelajar dalam kategori tertentu), Tabung Amanah Wakaf (bantuan keuangan bagi pelajar prestasi).

Oleh karena itu, USIM adalah

Setidaknya ada sembilan fakultas yang



KUPU-SB BRUNEI DARUSSALAM

Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan yang disingkat menjadi KUPU SB adalah sebuah perguruan tinggi negeri di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam yang didirikan pada 20 Januari 2007. KUPU SB merupakan satu dari empat perguruan tinggi yang menjadi tujuan para pelajar mancanegara. KUPU SB mempunyai tiga fakultas, yaitu Fakultas Usuluddin, Fakultas Syariah, Fakultas Pendidikan. Selain itu, KUPU SB juga mempunyai enam pusat pengembangan, yaitu Pusat Ilmu Teras, Pusat Bahasa, Pusat Pengajian Lepas Ijazah dan Penyelidikan, Pusat Pengkajian Kefahaman Ahli Sunnah Waljama'ah, Pusat Multimedia & Teknologi dan Pusat Penerbitan.

Proses belajar dan mengajar di KUPU SB berlangsung sangat baik sekali. Hal ini ditunjang dengan kelas yang representatif, laboratorium modern, dan perpustakaan yang menyediakan buku-buku dan lengkap. Pembelajaran di KUPU SB menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan Inggris.

LOKASI KAMPUS

Kampus ini dekat dengan destinasi wisata di Brunei Darussalam sehingga pelajar ataupun tamu kampus tidak sulit untuk sekedar melepas lelah atau penat setelah seharian belajar. Tempat wisata yang terdekat seperti Royal Regalia adalah museum berbagai hadiah dan harta bersejarah istana. Selain itu juga ada wisata Tasek Lama yang merupakan lokasi hutan kota

dengan air terjunnya sebagai tempat olahraga warga asing yang nyaman.

PELUANG BEASISWA

Peluang beasiswa di Negara Brunei Darussalam kurang lebih ada 2 cara, yaitu melalui Ministry of Foreign and Trade (MOFAT) Brunei Darussalam dan beasiswa dari masing-masing universitas. Akan tetapi, untuk KUPU SB ini masih belum menyediakan beasiswa yang berasal dari kampus sendiri.

Beasiswa pendaftaran beasiswa MOFAT biasanya antara bulan Januari-Februari atau bulan November-Desember. Adapun beasiswa dari masing-masing universitas mengikuti kebijakan universitas masing-masing.

Ada beberapa syarat umum untuk mendaftar beasiswa ini, seperti fotokopi ijazah dll. Namun, syarat yang harus dipersiapkan pelajar Indonesia adalah nilai IELTS 6.0 atau TOEFL minimum 550 bagi perkuliahan yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.

HUBUNGI KAMI

Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan ini beralamat di KM 2, Jalan Raja Isteri Pengiran Anak Saleha, Bandar Seri Begawan. BA 2111 Brunei Darussalam.

Website

<http://www.kupu-sb.edu.bn>,

Email

info@kupu-sb.edu.bn

Tel: +673 2 236277 Fax: +673 2 243203





TOKYO INTERNATIONAL UNIVERSITY,

“Nurturing Truly International-Minded People”

Berdiri pada tahun 1965 di Negara Jepang salah satu ikon budaya Timur Asia, Tokyo International University menjadi salah satu kampus swasta terkemuka yang telah mendapatkan akreditasi dari Kementerian Pendidikan. Kampus ini terletak di Kawagoe, salah satu distrik di Tokyo yang menawarkan nuansa lingkungan yang asri dan tenang dengan atmosfer pendidikan yang kental cocok dijadikan tempat belajar yang asyik dan menyenangkan. Akses kampus menuju pusat kota pun terbilang cukup mudah, hanya dengan 35 menit melalui jalur kereta api para pelajar dapat mencicipi pusat kota Tokyo.

Dengan mottonya “Nurturing Truly International-Minded People” TIU telah mencetak dan mengembangkan lembaga pendidikannya dengan berorientasi pada *international environment*. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah mahasiswa internasional sebanyak 1200 dari 6500 yang berhasil masuk. Mahasiswa internasional tersebut berasal lebih dari 60 negara di

dunia. Memasuki pelataran kampus mahasiswa akan langsung dapat merasakan *international environment*, yaitu dengan berjejeranya bendera dari berbagai negara di dunia, membuktikan bahwa kampus TIU merupakan salah satu representatif kampus internasional terbaik di Negara Jepang.

Menurut Japan University Rankings, pada tahun 2017 dan 2018 berturut-turut TIU berhasil masuk 10 besar untuk aspek *international environment*. Hal itu diukur berdasarkan banyaknya mahasiswa internasional yang terdaftar di kampus tersebut.

Universitas ini memiliki 5 fakultas untuk jenjang Strata 1, yaitu fakultas ekonomi, fakultas administrasi bisnis, fakultas sastra, fakultas sosiologi, dan fakultas hubungan internasional. Pada jenjang ini mahasiswa akan menempuh studi selama 4 tahun. Sedangkan untuk jenjang pascasarjana, TIU memiliki 4 program, yaitu ekonomi, sastra, psikologi, dan hubungan internasional. Yang lebih menarik lagi, bagi mahasiswa yang mempunyai track nilai akademik yang tinggi dapat

mengenyam program S1 dan S2 nya hanya dalam kurun waktu 5 tahun.

Berbagai fasilitas disiapkan untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa mulai dari fasilitas kuliah dengan teknologi yang canggih, akomodasi berupa dorm (asrama) internasional, maupun japanase plaza. Japanase plaza ini merupakan satu fasilitas untuk mahasiswa internasional sebagai wadah untuk bertemu dengan teman-teman dari Jepang. Mereka dapat dapat belajar banyak bahasa jepang dan mengenali budaya-budaya Jepang. Tentu saja ini sangat penting bagi mahasiswa internasional sebagai bekal dalam berkomunikasi dan bersosialisasi selama menempuh studi di Jepang.

Selain itu ada Salah satu yang istimewa dari kampus ini adalah adanya program unggulan yang ditawarkan yaitu English track program. Program ini terdapat di dua jurusan yaitu ekonomi bisnis dan hubungan internasional, dimana semua mata kuliahnya akan disampaikan menggunakan bahasa inggris. Program ini sebagai upaya universitas untuk mencetak mahasiswa-mahasiswa yang mampu mengisi kebutuhan global terutama di bidang ekonomi bisnis dan hubungan internasional.

Xinxiang

UNIVERSITY

“OPENNESS, TOLERANCE, TRUTH-SEEKING, AND INNOVATION”



Xinxiang University merupakan institusi pendidikan tinggi di China yang terbilang cukup muda. Berdiri pada tahun 2007 dan terletak di kota metropolis Xinxiang Provinsi Henan, China. Kampus ini menyuguhkan nuansa kampus hijau elegan dengan pemandangan alam dan bunga yang bervariasi. Tentu saja ini menjadi daya tarik tersendiri bagi universitas yang memiliki motto *“openness, tolerance, truth-seeking, and innovation”*.

Universitas ini memiliki fasilitas yang tidak tanggung-tanggung guna menunjang kegiatan perkuliahan para mahasiswa. Tersedia bangunan dan peralatan perkuliahan modern, laboratorium dan pusat penelitian teknologi modern, apartemen serta tempat olahraga berstandar internasional. Selain itu ada sekitar 1,68 juta buku di perpustakaan, lebih dari 1,11 juta buku elektronik dan 1,5 20 ribu surat kabar dan majalah baik dari China maupun International dengan dilengkapi pelayanan sistem computer berteknologi canggih di dalamnya. Untuk mencocokkan kebutuhan industri lokal maupun global, saat ini

telah terdaftar 55 program strata 1 dengan 29 spesialisasi yang mencakup 11 disiplin ilmu di antaranya teknik, pendidikan, sastra, hukum, seni, sejarah, pertanian, kedokteran, dan lain sebagainya.

Kampus yang telah memiliki mahasiswa lebih dari 30 ribu mahasiawa ini, telah berhasil menghasilkan lebih dari 1800 research project baik dalam bentuk penghargaan maupun publikasi ilmiah. Suatu pencapaian yang luar biasa untuk kampus yang tergolong masih muda. Xinxiang university memang kampus.

Kampus yang menawarkan jaminan pendidikan dan kualitas pengajaran terbaik ini memiliki lebih dari 1000 dosen professional di bidangnya masing-masing baik yang telah bergelar master maupun sudah doctoral tentunya. Dengan kompetensi pengetahuan diharapkan mampu mengantarkan para mahasiswanya mendapat pendidikan terbaik di kampus ini.

Xinxiang university sendiri lebih berorientasi dalam penguatan penelitian sains dan sosial khususnya dalam bentuk teknologi inovasi dan

entrepreneurship. Hal itu didukung dengan adanya kerjasama dengan berbagai perusahaan teknologi dan lembaga-lembaga penelitian di China. Sejauh ini kampus yang berlokasi di provinsi Henan ini telah mendapat berbagai penghargaan seperti National Language Standardization Model School, Social Practice Advanced Units, Henan, Province Higher Education Teaching Advanced Units, the most influential model university, dan masih banyak lagi. Selain itu untuk membantu permasalahan keuangan para mahasiswa, Xinxiang pun menawarkan berbagai beasiswa baik itu partial maupun full agar para mahasiswa dapat mengembangkan bakatnya dan meningkatkan kualitas di kampus tersebut dengan baik.

CONTACT INFORMATION

School address:

No.191, East Section of Jinsui Avenue, Xinxiang City, Henan Province

Consulting telephone:

03733682901/ 3682902

Website:

<http://www.xxu.edu.cn>



SINGAPORE MANAGEMENT UNIVERSITY



Singapore Management University (Universiti Pengurusan Singapura) resmi berdiri pada 12 Januari 2000 dan memegang posisi unik sebagai universitas swasta pertama di Singapura yang disponsori pemerintah. Kurikulum SMU dirancang serupa atas kurikulum dari *Wharton School of the University of Pennsylvania* sekolah bisnis ternama di Amerika Serikat. SMU terdiri atas empat fakultas yang menawarkan lima program gelar sarjana, yaitu *Lee Kong Chian School of Business (Department of Law & Wee Kim Wee Centre)*, *School of Accountancy*, *School of Economics and Social Sciences*, and *School of Information Systems*

SMU bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang piawai dalam hal pemikiran kritis dan kepemimpinan. Kampus ini menggunakan penelitian canggih yang digabungkan dengan pengetahuan bisnis untuk mendidik mahasiswa. SMU dikenal sebagai institusi penelitian kelas dunia dengan pengajaran yang berbobot, menangani beragam masalah Asia yang berskala global dengan kesadaran terhadap

lingkungannya.

Walaupun masih berusia kurang dari dua dekade, SMU diberikan lima bintang untuk Keunggulan Keseluruhan, Prospek Kerja, Fasilitas, Inklusivitas, Internasionalisasi dan Spesialisasi dalam Ilmu Sosial dan Manajemen oleh QS Asian University Rankings pada tahun 2016. Universitas ini juga merupakan institusi paling muda yang terakreditasi oleh AACSB (Association to Advance Collegiate Schools of Business) pada tahun 2011, dengan Lee Kong Chian School of Business (LKCSB) dan School of Accountancy (SOA) yang memperoleh akreditasi kembali pada tahun 2016. Hanya 2% universitas di Asia Tenggara yang menawarkan gelar bisnis yang memiliki akreditasi ini.

SMU memperluas hubungan dengan banyak universitas rekanan di Cina, baik yang baru dibina ataupun yang sedang berjalan, termasuk Xiamen University, Zhejiang University, Nanjing University dan Fudan University dalam berbagai bidang manajemen bisnis dan hukum. Peningkatan kerjasama ini membawa proyek baru seperti program musim panas untuk anggota University

Consortium of the 21st Century Maritime Silk Road (UCMSR) dan seminar penelitian gabungan tentang ekonomi.

SMU berupaya untuk selalu menjaga kualitas pendidikan pascasarjana dengan memberikan 'Teaching Excellence in Postgraduate Programmes Award' untuk anggota dosen yang menunjukkan keahlian dalam kualitas pengajaran, pengetahuan terbaru dan keterlibatan mahasiswa. Pendidikan pascasarjana di SMU melibatkan beberapa lokakarya interaktif sebagai bagian dari Postgraduate Professional Development Series (PDS). Lokakarya ini diberikan oleh anggota dosen SMU serta para profesional dari luar dan mengembangkan keahlian kerja mahasiswa seperti komunikasi, negosiasi dan kepemimpinan.

**“
SMU bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang piawai dalam hal pemikiran kritis dan kepemimpinan.
”**

MARMARA UNIVERSITY



Marmara University adalah salah satu institusi pendidikan tertua di Turki yang didirikan pada 16 Januari 1883 dengan nama Hamidiye Ticaret Mekteb-i Âlisi. Lembaga ini dikenal sebagai Akademi Ilmu Ekonomi dan Komersial Istanbul dan pada tahun 1982, dengan peraturan yang dilaksanakan, institut tersebut secara resmi dikenal sebagai Marmara University dan mengambil tempat di antara Institut Pendidikan Tinggi Turki.

Pada tahun 1982 - 1983 pendidikan dimulai di Marmara University, yang terdiri dari 9 fakultas, 1 sekolah dan 1 lembaga. Saat ini, jumlah fakultas di Marmara University adalah 16, jumlah sekolah ada 9, dan ada 11 lembaga. Jumlah program associate dan degree yang saat ini beroperasi di universitas adalah 199.

Saat ini, Marmara University menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi paling populer di Turki. Di fakultas akademik, termasuk

Fakultas Ekonomi, Fakultas Bisnis, Fakultas Seni Rupa, Fakultas Ilmu Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Teologi, pendidikan disediakan dalam lima bahasa berbeda, Turki, Inggris, Prancis, Jerman dan Arab. Inilah yang menjadikan Marmara sebagai satu-satunya universitas multibahasa di Turki.

Marmara University telah berkembang pesat, telah menyediakan pelatihan pendidikan dan kegiatan penelitian sejak tahun 1982 di berbagai fakultas, institut, sekolah dan sekolah kejuruan dan pusat-pusat implementasi penelitian. Selain pendidikan dan pelatihan, Marmara University juga mengembangkan layanan sosial dalam pengembangan pendidikan yang akan memberikan solusi untuk masalah ekonomi, politik dan budaya.

Visi universitas adalah Menjadi universitas terkemuka di bidang pendidikan, sains, teknologi, seni dan

olahraga. Marmara University merupakan salah satu kampus yang memiliki jurusan Islamic Theology yang bagus. Untuk di Turki sendiri, universitas ini masuk ranking 1 untuk jurusan pilihan ilahiyat mengingat nilai yang dibutuhkan untuk masuk di universitas ini tergolong cukup tinggi. Universitas ini juga sudah menjalin berbagai kerjasama dengan banyak universitas islam di seluruh dunia, dari mulai Qatar University, UIIM Malaysia, Universitas di Jordan, Universitas di Maroko dan masih banyak lagi. Marmara University adalah salah satu universitas terpadang di Turki, dan banyak alumni Marmara University yang menjadi tokoh terkenal, salah satunya adalah mantan Perdana Menteri Turki, yang baru saja terpilih menjadi Presiden Turki di pemilu tahun ini, Recep Tayyip Erdogan. Untuk info lebih lanjut mengenai Marmara University silahkan kunjungi <http://www.marmara.edu.tr/en>



Qatar University

Qatar adalah sebuah negara emirat di Timur Tengah yang terletak di sebuah semenanjung kecil di Jazirah Arab di Asia Barat. Satu-satunya batas darat mereka adalah Arab Saudi di selatan dan sisanya berbatasan dengan Teluk Persia, Teluk ini juga yang memisahkan Qatar dari negara Pulau Bahrain. Pada tahun 1973, Sekolah Tinggi Pendidikan nasional pertama Qatar didirikan berdasarkan dekrit Emir Qatar, dalam visinya untuk menempatkan pendidikan sebagai prioritas dalam ekspansi negara. Perkembangan cepat negara ini menyoroti perlunya perluasan Universitas, untuk menyediakan area spesialisasi tambahan sesuai dengan persyaratan populasi.

Oleh karena itu, pada tahun 1977, Universitas Qatar didirikan dengan empat perguruan tinggi baru, Pendidikan Humaniora & Ilmu Sosial, Syariah, Hukum & Studi Islam, dan Sains. Dari sana, universitas ini berkembang pesat, dengan didirikannya College of Engineering pada tahun 1980 dan College of Business pada tahun 1985. Selain itu, lembaga ini awalnya mendukung

beberapa pusat penelitian kecil yang independen, dan bekerja untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi komunitas nasional Sekolah Tinggi Teknologi.

Hari ini, Universitas Qatar terdiri dari sembilan perguruan tinggi: Seni dan Sains; Bisnis dan Ekonomi; Pendidikan; Teknik; Ilmu Kesehatan; Hukum; Obat; Farmasi; dan Studi Syariah dan Islam. Selama bertahun-tahun, Universitas terus memperluas berbagai program barunya dan pilihan terbesar di negara ini dan juga dengan cermat mencari akreditasi internasional tertinggi, dan memastikan program-program itu selaras dengan meningkatnya kebutuhan pasar tenaga kerja dan aspirasi masyarakat. Saat ini mempunyai populasi lebih dari 20.000 mahasiswa dan 40.000 alumni.

Qatar University mempunyai mahasiswa yang beraneka ragam dan dan juga dari berbagai macam negara lebih dari 20.000 mahasiswa pelajar yang berpotensi yang akan menjadi pemimpin masa depan, cendekiawan yang disegani, dan pengrajin yang menginspirasi. Siswa di universitas ini menikmati kemudahan dan keindahan fasilitas dan teknologi canggih,

dipasangkan dengan nilai-nilai tradisional, dalam harmoni dan kemudahan akses yang sepenuhnya mendukung pendidikan dan pengalaman hidup mereka. Untuk memastikan siswa mencapai potensi penuh, Universitas Qatar memberikan banyak peluang dan tantangan unik. Ini termasuk partisipasi dalam kompetisi nasional teratas Qatar untuk hibah, konferensi internasional, studi eksklusif di luar negeri dan program pertukaran pelajar, dan posisi penelitian. Universitas juga menawarkan banyak kursus pendidikan berkelanjutan.

Semua siswa di Qatar University memiliki laptop, dengan program tertentu yang menyediakan teknologi yang lebih spesifik, untuk memastikan bahwa siswa akan selalu memiliki sumber daya yang diperlukan untuk terlibat dalam pembelajarannya dan menyelesaikan tugas.

Selain akademisi, mendukung siswa dalam pengembangan pribadi juga menjadi fokus utama di kampus ini. Semua siswa diberi banyak sumber daya untuk memastikan setiap kebutuhan mereka untuk sukses dan kehidupan siswa yang menyenangkan.



Selamat

kepada

WISUDAWAN & WISUDAWATI ANGKATAN 3

SMP Tazkia IIBS Malang

*Be Morally Excellent
Internationally Minded and
An Inspiring Leader*



Kamis,
1 Mei 2019



Lt.9 Hall Gedung Kuliah Bersama 4
Universitas Muhammadiyah Malang



OVERSEAS TO JAPAN:

Perkenalkan Budaya Jepang dan Belajar Karakter Diri dari Negeri Sakura

Sebagai salah satu upaya untuk pembentukan karakter diri, Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) mengadakan overseas ke Jepang khusus untuk santri SMA. Dalam overseas Jepang ini santri diarahkan untuk mengobservasi dan melihat lebih dalam nilai pendidikan dan pembentukan karakter yang berjalan di Negeri Sakura ini.

37 santri Tazkia IIBS melakukan ke beberapa tempat diantaranya Kamakura yang merupakan kota termasyhur karena ada sebuah patung Buddha besar yang dibangun pada tahun 1252 Masehi. Patung Buddha ini menjadi ikon

ternama yang banyak menarik para pengunjung. Perjalanan dilanjutkan ke Komachi; Pusat belanja snack dan street food khas Jepang. Sepanjang kurang lebih 1.5 km yang tidak ditemukan sampah meskipun tidak ada tempat sampah. Adapun perjalanan juga berlanjut ke Hasedera Temple dan Enoshima, pulau eksotis, di puncak bukit.

Perjalanan selanjutnya santri Tazkia diajak berwisata ke Disneyland. Tokyo Disneyland adalah taman bermain terbesar dan paling banyak dikunjungi di Jepang. Selain lokasinya yang berada didekat Tokyo, suasana taman bermain dan atraksi serta hiburan sangat

menakjubkan dan menyenangkan. Lokasi wisata ini membuat orang-orang Jepang dan wisatawan mancanegara berkali-kali berkunjung ke tempat tersebut. Tanpa terasa, hampir sehari para santri asyik dengan berekreasi di tempat tersebut.

Keesokan harinya santri Tazkia IIBS berkunjung ke Fujiten Snow Resort. Ski Fujiten adalah resort ski terdekat dari Kota Tokyo. Berlokasi di kaki Gunung Fuji, santri-santri Tazkia menikmati keindahan pesona alam yang cerah di selimuti dengan salju yang putih. Selain itu, santri-santri juga menikmati permainan ski dengan mencoba beberapa medan ringan.

“Wisata ini bagian dari pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga, ada sisi positif jika musim salju tiba. Salah satunya bisa menikmati wahana permainan dan indahnya pemandangan alam. Disisi negatif kekhawatiran jika terjadinya badai yang mengakibatkan kesulitan dalam berkendara karena terhalang,” ujar ananda Estetia salah satu santri yang ikut dalam kegiatan tersebut.

Puas dengan bermain ski, di hari yang sama santri juga diajak berkunjung ke desa Iyashi No Sato. Iyashi No atau sering disebut dengan Nenba Hama adalah desa yang terletak disisi barat tepi Danau Saiko. Desa ini termasuk kedalam desa tradisional paling terkenal di Jepang.

Para santri dapat melihat rumah dan bangunan tradisional Jepang dengan jerami dan anyaman bambu sebagai atap dan dindingnya. Iyashi No Sato sering juga disebut sebagai kampung segar atau Healing Village. Suasana yang asri perpaduan pepohonan dan air danau, serta sejuknya udara di area pegunungan Gunung Fuji membuat para santri merasa nyaman untuk beristirahat sejenak. Belum puas dengan

berkunjung ke tempat wisata para santri menghabiskan waktu sorenya dengan berbelanja di Gotemba Premium Outlet.

Perjalanan di Jepang masih belum berakhir. Setelah beberapa hari belajar budaya Jepang dengan penerapan kebersihan kota dan tata tertib warganya, para santri berkunjung ke universitas yang ada di Tokyo. Tokyo International University (TIU) didirikan sebagai perguruan tinggi bisnis kecil pada tahun 1965. TIU telah memperluas pendidikan internasional yang berorientasi praktik. Universitas ini juga menawarkan lingkungan belajar yang sangat internasional dari sekitar 6.500 mahasiswa TIU, lebih dari 1.200 berasal dari lebih dari 60 negara di luar Jepang. TIU mempunyai Program E-Track, yang berfokus pada penyediaan kesempatan bagi siswa internasional dan lainnya untuk memperoleh gelar dalam kurikulum bahasa Inggris-menengah. Di sana para santri juga diajak berkeliling kampus dan memberikan kesempatan jika ingin bergabung di universitas tersebut untuk mengembangkan kemampuan yang dibutuhkan untuk berkembang di panggung global.

Sekitar satu minggu perjalanan, banyak

pelajaran yang diambil oleh para santri Tazkia IIBS. Pengalaman yang sangat berharga juga di alaminya. Dengan ini berharap para santri dapat meniti jalan yang terbaik, kelak menjadi pemuda/pemudi yang unggul dalam ilmu intelektual dan agama yang kuat. Sehingga dapat membawa negara Indonesia menjadi negara yang unggul.



“Wisata ini bagian dari pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga”



Overseas to Madinah, Mecca, and Turkey :

Belajar Sejarah Islam dan Mabit di Masjidil Haram

Museum Hagia Sophia merupakan salah satu situs warisan dunia yang terletak di Istanbul, Turki. Museum yang memiliki bangunan kuno nan megah itu merupakan lokasi wajib yang harus dikunjungi turis mancanegara ketika menginjakkan kaki di Turki. Sebanyak 37 santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) berkesempatan mengunjungi destinasi wisata itu. Santri Tazkia yang terdiri dari santri SMP dan SMA berkunjung ke beberapa tempat di Turki yang kemudian diteruskan dengan umroh yang berlangsung selama satu pekan, 15-22 Januari 2019. Perjalanan ini dirangkum dalam kegiatan overseas

yang memang disediakan Tazkia IIBS untuk santri kelas VIII SMP dan XI SMA. Program overseas yang dirancang guna memberikan pengalaman internasional tersebut tidak hanya ke Madinah, Mekkah dan Turki. Beberapa tujuan overseas lainnya adalah ke Jepang, Malaysia dan Singapura.

Di Turki, rombongan Tazkia IIBS juga mengunjungi Pegunungan Uludag yang mana ini merupakan pegunungan salju yang terletak di Turki. Di pegunungan ini santri-santri Tazkia dapat melihat bagian timur pusat Kota Bursa dan indahnya dataran tinggi Uludag. Di pegunungan para peserta overseas juga berkesempatan menaiki Teleferik. Teleferik adalah kendaraan umum berupa kereta gantung yang di gerakkan



oleh tenaga listrik tersebut untuk bisa mengantarkan pengunjung naik hingga ke ketinggian.

Para peserta overseas juga berkesempatan mengunjungi beberapa masjid terbesar di Bursa-Turki, salah satunya di Grand Mosque. Grand Mosque menjadi sebuah simbol dari awal Kesultanan Utsmani dengan arsitektur seljuk sebagai dasar komponen arsitektur ini. Kemudian perjalanan dilanjutkan dengan berkunjung ke Tomb, berada di seberang masjid besar Green mosque yang didirikan oleh Sultan Mehmed. Selain itu, rombongan Tazkia IIBS juga mengunjungi situs kejayaan Islam di Istambul, Turki, yaitu ke Blue Mosque, Topkapi Palace. Para santri juga diajak berkunjung ke Marmara University yang merupakan salah satu universitas terbesar di Turki.

Beberapa tempat seperti Bos Phorus C Ruise, Panorama Musseum, Ayub Al Anshari Mosque & Tomb, serta ke Golden Hom Bay & Old City Walls juga dikunjungi untuk menambah wacana tentang tempat tersebut. Wacana yang dimaksud adalah wacana tentang dunia internasional. Bukan hanya sekedar melakukan ibadah umroh saja. Pengetahuan tentang penyebaran islam di Turki menjadi salah satu sasaran santri Tazkia IIBS mengunjungi negara tersebut. Setelah kurang lebih tiga hari di Turki, para santri melanjutkan perjalanannya menuju Madinah untuk agenda berikutnya.

Setibanya di Madinah para santri menunaikan shalat Subuh berjama'ah di Masjid Nabawi, dilanjutkan dengan berziarah ke makam Rasulullah SAW, Abu bakar RA dan Umar bin Khatib RA. Kemudian para santri melaksanakan shalat sunnah dan berdo'a di Raudhah. Raudhah merupakan tempat yang paling mulia di dalam Masjid Nabawi, maka diharapkan beribadah dengan do'a dan shalat karena memiliki nilai



keutamaan lebih.

Setelah melaksanakan ziarah di Masjid Nabawi, para santri juga diajak berziarah ke Makam Baqi yang berada tepat di samping Masjid Nabawi dan di sana banyak sahabat Nabi SAW dikebumikan. Semasa masih hidup, Rasulullah sering mengunjungi pemakaman Baqi' untuk mendoakan dan memintakan ampunan kepada Allah atas ahli kubur yang di kebumikan di sana.

Bertepatan pada hari jum'at, para santri juga merasakan bagaimana melaksanakan shalat jum'at di Masjid Nabawi. Di Madinah, rombongan juga berkunjung ke Masjid Quba, Jabal Uhud, Masjid Qiblatain, Kebun Kurma. Kemudian rombongan juga berkunjung ke Universitas Islam Madinah.

Kunjungan ke Universitas Islam Madinah merupakan salah satu langkah Tazkia IIBS untuk melakukan penjajakan dan pengenalan kampus islam tersebut kepada santri SMA khususnya berkaitan dengan keberlanjutan pendidikannya.

Terkhusus untuk santri SMA yang mengambil penjurusan Ulama. Sehingga keberlanjutan penjurusan dapat diteruskan di kampus ini.

Kegiatan dilanjutkan dengan umroh dengan melakukan Thawaf, Sa'i dan Tahalul. Keesokan harinya para santri diajak untuk melaksanakan mabit di Masjidil Haram. Tidak mau ketinggalan, keseluruhan santri juga diajak berkeliling menuju Jabal Tzur, Arafah (Jabal Rahmah), Muzdalifah, Mina, Jabal Nur dan Ma'la. Kepala SMP Tazkia IIBS, Ustadz Rois Haqiqi, M.Pd menyatakan kebutuhan akan wawasan international sangat dibutuhkan untuk bekal santri khususnya untuk itu kegiatan overseas ini perlu diselenggarakan. Banyak langkah Tazkia IIBS untuk memperkenalkan, mengakrabkan dunia internasional kepada santri. Ke depan kegiatan serupa akan terus diselenggarakan untuk mewujudkan santri Tazkia yang memiliki *international minded*. (iii)

Overseas to Malaysia & Singapore

BELAJAR BUDAYA DAN SISTEM PENDIDIKAN DI NEGERI TETANGGA



Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) adakan overseas ke Malaysia dan Singapura untuk santri SMP dan SMA. Dalam overseas kali ini santri diarahkan untuk mengobservasi dan melihat lebih dalam nilai pendidikan yang berjalan di Singapura dan Malaysia. Pada kesempatan kali ini Tazkia IIBS Malang juga menjalin kerjasama dengan USIM Malaysia dalam bidang pendidikan.

Sebanyak 47 santri Tazkia IIBS melakukan perjalanan ke beberapa tempat diantaranya Masjid Putra Jaya, Masjid Cyberjaya dan Masjid Dataran Merdeka yang merupakan masjid-masjid yang mempunyai sejarah

peradaban Islam di Negeri Jiran tersebut. Salah satu yang menarik adalah Masjid putra jaya yaitu masjid dibangun di atas danau (Masjid terapung).

Ustadz Ahmad Nadhiif, M. Pd menyatakan overseas merupakan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman bagi santri Tazkia. Tujuan-tujuan yang dikunjungi pun memiliki tujuan agar dapat memberikan sedikit gambaran tentang dunia internasional. Kunjungan ke International Islamic University Malaysia (IIUM) santri Tazkia mengamati budaya serta lingkungan belajar yang berjalan di perguruan tinggi Islam yang sangat terkenal itu. Batu Cave sebuah bukit kapur, yang memiliki



serangkaian gua dan kuil gua, terletak di distrik Gombak, Selangor, Malaysia. Tempat ini dinamai dari Sungai Batu, yang mengalir melewati bukit.

Perjalanan selanjutnya santri Tazkia diajak studi ke Universitas Sains Islam Malaysia (USIM). Selain untuk mempelajari sedikit banyak tentang hubungannya antara Islam dan sains. Peserta overseas juga melakukan observasi secara langsung bagaimana budaya dan lingkungan belajar yang sedang berjalan di universitas tersebut. Dalam kesempatan ini Tazkia IIBS Malang juga berkesempatan untuk menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan.

"Karena Tazkia IIBS juga sudah beberapa kali melakukan peninjauan kerjasama dengan USIM dan beberapa lembaga pendidikan di Malaysia, jadi kali ini Tazkia IIBS melakukan silaturahmi kembali," jelasnya lagi.

Keesokan harinya santri Tazkia melanjutkan perjalanannya ke Johor Baru yaitu ke Masjid Sultan Abu Bakar. Masjid ini sudah ada sejak tahun 1311 H. Santri tidak hanya melihat sebuah rumah ibadah yang tak lapuk dimakan usia, tapi juga melihat sebuah bangunan bersejarah yang menjadi saksi perkembangan Islam di Negeri Jiran. Perkembangan Islam, lanjut Ustadz

“Bertujuan memberikan gambaran dunia internasional

Dengan kegiatan overseas ini berharap para santri dapat meniti jalan yang terbaik, kelak menjadi pemuda/pemudi yang unggul dalam ilmu intelektual dan agama yang kuat.

Nadhiif, berkembang pesat juga di Malaysia. "Bisa dikatakan juga peserta belajar sekaligus jalan jalan," ungkapnya.

Selanjutnya santri Tazkia melanjutkan studi *exercise* ke Lasalle College of Arts, sebuah lembaga yang menyediakan pendidikan tinggi di bidang seni dan desain kontemporer. Kampus ini menuai decak kagum santri Tazkia akan gaya arsitektur bangunannya yang unik. Disamping itu santri Tazkia mempelajari seni serta mendapatkan informasi terkait bagaimana bisa kuliah di Lasalle.

Lasalle College of the Arts di Singapura adalah lembaga terkemuka dalam seni kontemporer mutakhir dan pendidikan desain dan praktek. Ustadz Nadhiif menjelaskan, sekolah ini menawarkan lebih dari 30 diploma, program sarjana dan pascasarjana dalam seni rupa, komunikasi desain, desain interior, desain produk, film, animasi, mode, tari, musik, teater, manajemen seni, seni pedagogi dan praktek, terapi seni, sejarah seni Asia dan penulisan kreatif.

"Kalau nantinya lulusan SMA

Tazkia akan berencana mengambil seni, sekolah ini bisa menjadi salah satu tujuannya," ujarnya. Perjalanan di Singapura masih belum berakhir, keesokan harinya santri Tazkia melanjutkan studi pengetahuan dan teknologi di Science Center dan Garden the Bay. Selama perjalanan di Singapura santri Tazkia kagum akan kota Singapura pada umumnya karena karena kebersihannya dan keteraturannya. Kemudian dilanjutkan studi sejarah dan social di Merlion Park dan Masjid Sultan dan wisata belanja di Orchard Road dan Mustafa.

Science center merupakan tempat belajar ilmiah dengan menjadikan ilmu sebagai teman. Santri Tazkia juga bisa belajar tentang ilmu pengetahuan melalui pengalaman imajinatif dan menyenangkan. Dengan ini pengalaman belajar juga lebih baik dan memiliki pengalaman baru. "Alhamdulillah semua menikmati pembelajarannya juga," ucap Ustadz Nadhiif.

Sehari sebelum kembali ke Tazkia, para santri diajak ke wahana wisata hiburan Universal Studio



Singapore (USS) dan Wings of Time sebagai bentuk Refreshment santri setelah sekitar enam hari belajar mengobservasi dan belajar banyak di Universitas Malaysia dan Singapura. Sekitar 6 hari perjalanan overseas Malaysia dan Singapura, banyak pelajaran maupun pengalaman yang luar biasa bisa diambil oleh para santri Tazkia. Dengan kegiatan overseas ini berharap para santri dapat meniti jalan yang terbaik, kelak menjadi pemuda/pemudi yang unggul dalam ilmu intelektual dan agama yang kuat. Sehingga dapat membawa negara Indonesia menjadi negara yang unggul.

Adu Gagasan, Santri Tazkia IIBS Inisiasi E-Health dalam Gelaran GEB Malaysia



Pengetahuan internasional diperlukan guna memperkaya pengetahuan santri di bidangnya masing-masing. Tak ketinggalan santri SMA Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) dengan penjurusan entrepreneur. Kali ini sebanyak 13 santri SMA Tazkia berhasil lolos seleksi dan mengikuti Global Entrepreneur Bootcamp (GEB) di Kuala Lumpur, Malaysia (17-20/12).

Mereka diantaranya; Estetia Adistsany Salwanisa, Yeisha Ariqah, Putri Karisya, Nuuraliya Rahma, Jasmine Putri Keysa, Adilah Sukma dan Fawzia Nurmadina. Sedangkan santri putra yaitu Mukhsin, Ajani Aiman, Muhammad Rafif, Hazrat Inayat, Muhammad Alfatih dan Abrari Zhafran. Kesemuanya berhasil menjadi satu-satunya delegasi Indonesia yang lolos.

Tidak hanya itu, santri SMA Tazkia tersebut merupakan satu-satunya peserta yang berasal dari jenjang SMA.

Pendamping GEB, Ustadz Ahmad Suhaili menyatakan program tersebut dapat menjadi pendukung keilmuan santri dalam bidangnya tersebut. Dalam program ini diberikan berbagai materi dan praktek secara langsung. Diantaranya presentasi program dan produk, workshop, dan menyusun Bussiness Model Canvas (BMC).

"Alhamdulillah juga meskipun kami bukan dari jenjang perguruan tinggi, tapi dua santri Tazkia berhasil masuk peserta terbaik dengan ide yang sangat bagus. Mereka adalah Yeisha Ariqah dan Estetia Adistany Salwanisa," jelas Ustadz Suhaili.

"Semuanya yang hadir jadi peserta dari perguruan tinggi dari berbagai negara. Ada Nepal, Sudan, India, Inggris,

Malaysia, China juga ada. Berhubung Cuma Tazkia yang berasal dari SMA, jadi belajar banyak banget dari peserta yang lain," jelas Yeisha Ariqah saat diwawancara.

Ia menjelaskan, bertukar pendapat dan ide juga berlangsung selama di kegiatan tersebut. Salah satu contoh pada kegiatan Bussiness Model Canvas (BMC). Yeisha menceritakan, pada moment tersebut setiap peserta memencar dan mencari grup selain negaranya sendiri. Kemudian dalam satu kelompok diberikan case untuk membuat sebuah bisnis baru. "Satu kelompok terdiri dari sembilan orang dan berdiskusi untuk memutuskan bisnis apa yang akan dipresentasikan oleh kelompok tersebut. Kebetulan di kelompok saya, ide saya yang diambil oleh kebanyakan peserta," ungkapnya. Yeisha menginisiasi pembuatan E-Health. Aplikasi online tersebut dibuat berbasis android dan dapat diakses oleh semua orang. Latar belakangnya karena banyak orang yang tidak mengetahui penyakit apa yang sedang di deritanya. Lebih dari itu, lanjut Yeisha, aplikasi tersebut dapat digunakan untuk memanggil dokter ke rumah. "Inshaallah lebih mudah dan lebih terjangkau untuk penggunaannya," ujarnya. Berbeda dengan Yeisha, peserta lainnya Estetia Adistsany Salwanisa menyatakan dirinya terkesan dengan berbagai program yang dijalankan. Salah satunya permainan-permainan. "Ada suatu permainan yang mengutamakan kerjasama tim. Pada saat itu kami disuruh membuat menara dari sebuah stick. Alhamdulillah tersusun rapi tapi ternyata saat dinilai menaranya lepas," cerita Estetia seru (arf/III)

Alhamdulillah juga meskipun kami bukan dari jenjang perguruan tinggi, tapi dua santri Tazkia berhasil masuk peserta terbaik dengan ide yang sangat bagus. Mereka adalah Yeisha Ariqah dan Estetia Adistany Salwanisa," jelas Ustadz Suhaili.



PT. PHALOSARI UNGGUL JAYA
FOOD DIVISION



Jl. Mojokrapak No. 1 A, Mojokrapak - Tembelang - Jombang - Jawa Timur (61452),
Telepon: (0321-877036, 8492238), E-Mail: phalosari@yahoo.co.id, Web: www.phalosari.co.id

PERKENALKAN DUNIA PENERBANGAN, TAZKIA IIBS UNDANG PAKAR AIRNAV



Seluruh santri SMA Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) mengikuti program seminar yang diadakan setiap bulannya. Program ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran santri langsung dari praktisi. Bukan tanpa alasan, nantinya berharap santri Tazkia dapat meneruskan perjuangan dan profesi pada masing-masing bidang. Di kesempatan ini, Nurul Huda, S.Sos selaku Head of AirNav, Malang Branch berkesempatan memberikan motivasi dan pengalaman sebagai pemandu lalu lintas udara, Sabtu (17/11) kemarin.

“Bekerja dalam tekanan merupakan salah satu ciri khas bagi seorang Air Traffic Control (ATC),” ujar Nurul Huda mengawali seminar pagi itu. Belasan bahkan puluhan pesawat dikontrol dan dipantau melalui berbagai macam unit yang mana ATC menjadi pucuknya. Demikian perihalnya yang terjadi di berbagai bandara di Indonesia. Air Traffic Controller atau petugas ATC mengawasi dan membimbing setiap pesawat mulai dari persiapan terbang sampai pesawat berada di ketinggian 1000 kaki. Diatas ketinggian tersebut, pesawat dipantau oleh unit lainnya.

Setidaknya petugas ATC memiliki beberapa kemampuan untuk mengatur lalu lintas di udara. “Kemampuan bahasa inggris menjadi salah satu kemampuan utama yang wajib dimiliki seorang ATC. Karena petugas ATC akan berkomunikasi dengan berbagai pilot dari berbagai negara nantinya,” ungkapnya.

Selain kemampuan berbahasa inggris, seorang ATC juga diwajibkan menguasai hukum udara seperti petunjuk dan peraturan penerbangan. Lebih jauh, seorang ATC juga dituntut untuk memiliki kemampuan memahami performan pesawat yang layak terbang dan tidak. Nantinya sebelum terbang, pilot akan meminta persetujuan dari ATC. Setelah mandat atau persetujuan keluar, pesawat yang bersangkutan baru diperbolehkan menuju ke landasan pacu untuk bersiap untuk terbang.

“Sebelum melakukan take off, pilot harus melakukan pelaporan penerbangan ke ATC tower. Kemudian paling tidak 30 menit sebelum mesin pesawat dihidupkan, pilot wajib melaporkan ke ATC untuk kemudian diberikan mandat penerbangan. Mandat atau persetujuan penerbangan inilah yang akan disalurkan ke unit lainnya

untuk diproses saat penerbangan berlangsung,” ungkap Nurul Huda dihadapan seluruh santri SMA Tazkia.

Petugas ATC merupakan ‘teman dekat’ pilot. Jika terjadi sesuatu pada pesawat, maka pilot berkomunikasi dengan petugas ATC. Tekanan kerja yang sangat padat menjadikan seorang petugas ATC dilarang stres dan harus menjaga kesehatan. Konsentrasi yang tinggi menuntut agar ratusan penumpang selamat sampai di tujuannya. “Bahkan ada pemeriksaan kesehatan rutin. Tidak hanya kesehatan fisik, ada juga pemeriksaan kesehatan mental agar petugas ATC tidak stres,” tambahnya.

Persiapan penerbangan seperti landasan pacu yang harus bersih dari apapun, kekuatan angin serta cuaca pada saat itu harus dicek terlebih dahulu oleh petugas ATC untuk selanjutnya dilaporkan ke pilot. Di Bandara Abdurrahman Saleh Malang setidaknya ada 10 tujuan penerbangan yang berjalan. Dari 10 tujuan tersebut setidaknya ada 14 kali penerbangan dalam satu hari yang dilayani oleh ATC. (arf/lil)



ENTREPRENEUR:

Successful Businesses? Worship First! Pesan co-founder Malang Strudel, Donny Kris Puriyono

SCIENCEPRENEUR:

Sharing berbagai penyakit mata dan penanganannya bersama dr. Syahira Halisa, SpM, RS. SMEC Malang



PROFESSIONAL:

Kepala Perhutani KPH Malang, Errik Alberto berbagi pengalaman etika dalam dunia kerja BUMN

MOSLEM SCHOLAR:

Seminar "Growing Moslem Scholar Identity in Modern Era" bersama Ust. Yahya Ph.D



Syeikh Palestina Himbau Generasi Muslimah Teladani Maryam



Meneladani Maryam tidak hanya diejawantahkan dalam teori saja tapi perlu adanya pengejawantahan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut disampaikan oleh Syeikh Nashif Nashir Ahmad Abdullah, salah satu ulama dari Palestina, berkesempatan hadir di Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS), Senin (28/1). Kali ini Syeikh Nashif berkunjung ke kampus putri.

Salah satu tokoh yang Allah ceritakan dalam Al-Qur'an dan patut diteladani adalah Siti Maryam. Berdasarkan kandungan ayat-ayat-Nya, kita bisa menyibak keshalihan dari wanita shalihah yang merupakan ibu dari Nabi Isa `alaihi salam itu. Al-Qur`an menggambarkan, "Kami

jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam."(QS. Al-Anbiya: 91).

Dialah pemuka kaum wanita di surga. Dari Aisyah radhiyallahu 'anha, bahwa Rasulullah bersabda, "Pemuka wanita ahli surga ada empat: Maryam binti Imran, Fatimah binti Rasulullah, Khadijah binti Khuwailid, dan Asiyah." (HR. Hakim 4853).

Kisah Maryam dijadikan salah satu nama surat dalam Al Quran. Hal ini tentunya ada pelajaran berharga yang wajib diteladani oleh seluruh umat muslim. "Maryam seharusnya menjadi idola dan suri tauladan khususnya bagi muslimah remaja saat ini. Tapi sayangnya banyak muslimah yang mengidolakan bukan tokoh-tokoh muslim," jelas Syeikh Nashif.

Berkaitan dengan kelahiran Maryam dari negeri Yarussalem-Palestina dan beberapa para Nabi yang meninggalkan banyak sejarah di negeri Suci tersebut, Syeikh Nashif menceritakan kembali tentang kaum Israel yang semakin hari semakin luas penguasaannya. "Saat ini kaum Israel sudah membatasi dengan tembok besar yang cukup tinggi. Akan tetapi kaum muslimin Palestina tetap berjuang hingga saat ini. Perjuangan muslim Palestina untuk mempertahankan negaranya terus berlanjutnya sampai hari ini," ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Syeikh Nashif juga menayangkan video kaum muslim Palestina saat ini. Terlihat semangat untuk terus memperjuangkan negeri yang dahulu menjadi tempat berpijaknya Nabi Muhammad SAW saat Isra' Mi'raj. Al Aqsa turut menjadi saksi dalam konflik berkepanjangan antara Israel dan Palestina. Masjid yang memiliki kubah berwarna perak itu berdiri di kompleks Al Haram Asy Syarif di area seluas 14 hektar.

Di kompleks tersebut terdapat Dome of The Rock yang diyakini sebagai tempat pijakan Nabi Muhammad dalam perjalanan Isra Mi'raj. Bangunan suci tersebut menjadi sumber konflik berkepanjangan antara Israel dan Palestina. Salah satu pemicunya konflik adalah adanya pergerakan dari kaum Yahudi untuk beribadah di kompleks suci tersebut. Yahudi menyebut kompleks Al Hara Asy Syarif sebagai 'Temple Mount' atau Bukit Suci. Di akhir acara, syeikh Nashif memberikan cinderamata kepada para santri Tazkia penghafal Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan do'a bersama untuk kaum Muslimin yang berada di sana. Penggalangan dana juga dilakukan untuk saudara kita di Palestina

BERIKAN NASEHAT UNTUK MENJAGA AL QURAN, SYEKH PALESTINA KUNJUNGI TAZKIA IIBS



“Berpegang teguhlah kalian kepada Al Quran dan As Sunnah maka hidup kalian akan dijamin oleh Allah SWT,” ungkap Imam Palestina, Syekh Mohammed Musa Liddawi saat berkunjung ke Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) (10/6). Kunjungan Syekh Musa merupakan salah satu rangkaian kunjungan yang dilakukan oleh Sahabat Al Aqsa pada setiap bulan Ramadhan. Ramadhan 1439 H ini, Tazkia IIBS menjadi salah satu tujuannya.

Setelah memimpin shalat tarawih, Syekh Musa memberikan tausiyahnya kepada para santri tentang memuliakan Al Quran pada bulan Ramadhan. Bulan Ramadhan merupakan bulan yang memiliki perbedaan di setiap negaranya. Puasa Ramadhan di Indonesia berbeda dengan puasa di negara lainnya. Namun umat muslim di seluruh dunia memiliki kesamaan yaitu tentang bulan Al Quran. “Al Quran diturunkan pada bulan Ramadhan sebagai kitab yang kemudian dijadikan pedoman oleh

umat Muslim seluruhnya. Seluruh dunia,” jelas Syekh Musa mengawali tausiyahnya.

Sebagian besar imam-imam banyak mengadakan halaqah-halaqah kajian Al Quran di banyak tempat dengan intensitas yang sering. Syekh Musa menjelaskan, dulu Imam Ahmad dan Imam Syafi’i memberhentikan halaqah-halaqah ilmu lainnya selain membahas tentang Al Quran. Al Quran menjadi kajian utama yang diajarkan dan dialami pada zaman sahabat. Sebagai kitab suci umat Muslim, lanjut Syekh Musa, Al Quran dan as sunnah menjadi pegangan umat muslim hingga akhir hayatnya. Tidak ada pegangan lain bagi umat muslim untuk bekal akhirat nanti selain kedua hal tersebut.

“Itu adalah dua hal yang menjadi nasehat Rasul sebelum Rasul wafat. Bahkan penghafal Al Quran memiliki derajat yang tinggi juga. Santri Tazkia yang masih berumur belasan tahun dan sudah menghafal Al Quran

tergolong orang-orang yang beruntung. Jika Al Quran sudah dipegang dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, maka bisa dipastikan dunia dan akhiratnya sudah terjaga,” ungkapnya lagi.

Pemegang Al Quran sudah dapat dipastikan mendapatkan syafaat darinya. Pada hari akhir nanti, lanjut Syekh Musa, Al Quran akan bersaksi bahwa ia telah dibaca oleh Fulan setiap hari dan seterusnya. Khususnya pada bulan Ramadhan, orang yang mentadaburi Al Quran, selalu membaca Al Quran, menjadikan Al Quran sebagai teman maka itulah orang yang beruntung.

Ramadhan pada zaman Rasul, Ramadhan pada zaman sahabat dan Ramadhan pada zaman sekarang sama persis pelaksanaannya. Pada zaman Rasulullah tersebut bulan Ramadhan banyak sekali terjadi penaklukan-penaklukan. Sebagai contoh Perang Badar dilakukan saat bulan Ramadhan. Kaum muslimin banyak diberi kemenangan pada bulan Ramadhan.

“Bulan Ramadhan bukan untuk orang pemalas, tapi bulan ini menjadi bulan untuk mencari kemuliaan. Jika dulu perang menghadapi musuh islam, zaman sekarang kita berperang menghadapi hawa nafsu kita sendiri,” tukas Syekh Musa.

Syekh Musa menyampaikan, bahwa kunci keberhasilan para sahabat dulu adalah di Al Quran. “Maka sebagai santri harus menjaga Al Quran selalu setiap saat,” pesan Syekh Musa. (III)

“Jika Al Quran sudah dipegang dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, maka bisa dipastikan dunia dan akhiratnya sudah terjaga”

- Syekh Musa -



"Shalat merupakan hal pertama yang ditanyakan oleh Allah kepada hambanya pad hari akhir nanti."

- Syekh Jam'an -

KUNJUNGI TAZKIA, SYEKH JAM'AN JELASKAN KEUTAMAAN SHALAT PADA SANTRI TAZKIA IBS

Agama Islam merupakan agama yang sangat sempurna yang dibawa oleh Rasulullah SAW. Rasulullah sebagai pembawa agama islam dan sebagai agama terakhir maka pembawanya adalah juga yang terakhir. Agama Islam menjadi salah satu agama yang diagungkan. Dengan datangnya agama islam lengkap pula ajaran yang diturunkan oleh Allah. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Humas, Departement Informasi dan Komunikasi Masjid Nabawi, Syaikh Jam'an Bin Abdullah Al Asiri dalam kajian yang disampaikan dihadapan seluruh santri putra (19/2).

Syekh Jam'an menyampaikan, Nabi Muhammad SAW telah menghadapkan kiblat dari baitul maqdis ke ka'bah. Hal ini merupakan

perintah Allah yang disampaikan kepala Rasulullah SAW saat Rasul melakukan Isra'dan Mi'raj. Melalui moment tersebut Allah mewajibkan kepada Shalat kepada umat Islam melalui Rasulullah. Proses negosiasi antara Allah dan Rasul terjadi saat penerimaan perintah tersebut. "Awalnya Rasul menerima perintah shalat selama sehari 50 rakaat," jelasnya. Kemudian pada saat Rasul turun bertemu dengan para nabi-nabi terdahulu dan Nabi Muhammad disuruh kembali ke Allah untuk memperingan perintah tersebut. "Rasul disuruh kembali menghadap ke Allah untuk kemudian meminta keringanan padaNya guna meringankan ibadah yang akan dilaksanakan oleh umat muslim," jelasnya.

Negosiasi tersebut terus

berlangsung dan Rasulullah kembali berkali-kali ke tempat Allah untuk meminta keringanan terkait perintah itu. Setelah berkali-kali kembali ke tempat Allah dan bertemu pada nabi terdahulu, akhirnya Allah memberikan keringanan bahwa umat manusia wajib melakukan shalat 17 rakaat dengan 5 kali waktu shalat dalam sehari. "Shalat yang dilakukan oleh umat muslim sekarang adalah shalat 5 waktu, tapi pahala yang didapatkan sama seperti melakukan 50 kali shalat," katanya lagi.

Shalat, lanjut Syekh Jam'an, shalat merupakan wadah untuk menghubungkan antara hamba dan tuhanNya. Shalat merupakan media untuk berkomunikasi dengan Allah melalui setiap gerakan, setiap bacaan dan setiap zikir yang dilafazkan. Melalui shalat tersebut dapat meluruskan, dapat memperbaiki ahlak umat manusia. Dengan shalat juga dapat mencegah perbuatan yang keji dan mungkar. Menurut Syekh Jam'an, jika shalat dilakukan dengan khushyuk dan benar maka hal itu dapat mencegah manusia melakukan perbuatan tercela.

Karena shalat merupakan suatu hubungan antara Allah dan hambanya, maka melalui shalat juga Allah mencukupkan rejeki manusia. Melalui shalat juga, Allah perintahkan manusia untuk bersabar. Jika ditimpa musibah maka yang wajib dilakukan adalah bersabar dan shalat sebagai media berkomunikasi dengan Allah. "Shalat juga menjadi salah satu sarana untuk meminta ampun kepada Allah. Sebagai sarana bahwa manusia sebagai tempat berdosa yang perlu meminta ampunan. Shalat merupakan sebagai tanda bahwa manusia adalah makhluk yang lemah dihadapan Allah," jelasnya.

Diakhir tausiyah, Syekh Jam'an menyatakan shalat merupakan hal pertama yang ditanyakan oleh Allah kepada hambanya pad hari akhir nanti. Dengan demikian maka sudah menjadi kewajiban bagi manusia untuk memperbaiki kualitas shalat di setiap waktunya. (iii)



Mario Irwinskyah

**HIJRAH ADALAH
MENGISTIQOMAHKAN KEBAIKAN**

Hijrah bukan perubahan dari keburukan ke kebaikan. Bukan tentang yang sebelumnya buruk kemudian berubah menjadi baik. Namun hijrah adalah masalah konsistensi dalam berbuat baik. Istiqomah dalam berbuat kebaikan merupakan suatu hal yang tidak mudah dilakukan. Itulah tantangan yang harus dihadapi oleh setiap muslim. Hal tersebut disampaikan oleh Mario Irwinskyah saat kajian yang dilaksanakan di Kampus Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS), Sabtu (26/1).

Mario Irwinskyah merupakan seorang aktor, presenter, dan musisi kebabfsaan Indonesia, Ia memutuskan untuk hijrah dan fokus memperdalam agama Islam. Ia pun aktif mengikuti dan mengisi kajian.

Dalam kajian bertajuk "Hijrah Kini dan Nanti", Mario menyampaikan bahwa berhijrah perlu dilakukan oleh setiap muslim. Ketika seorang santri sudah lulus nantinya, maka memiliki kewajiban juga meneruskan hijrah dan membumikan hijrah. Kewajiban tersebut merupakan ladang pahala bagi seorang santri. Menurutny kalau

sudah memiliki bekal maka selain wajib untuk melakukan hal yang benar juga diwajibkan untuk menyebarkan hal baik tersebut.

Berhijrah berarti menjadi orang beriman yang mendorong berbuat kebaikan kepada diri sendiri maupun kepada orang lain. Bukan hanya pada manusia, tapi juga kepada lingkungan, termasuk tumbuhan dan hewan. "Sangat disayangkan jika hal yang baik ini hanya selesai sampai di kita. Tidak disebar. Orang lain jadi tidak tahu. Siapa tahu hidayah akan datang ke orang lain melalui dakwah yang kita sebar," ungkapnya.

Jadi hijrah, lanjut Mario, adalah proses terus-menerus untuk memperbaiki diri, memperbaiki cara berpikir, dan memperbaiki cara berucap serta bersikap. Ini berlaku bagi siapa saja. Saat ini, lanjut Mario, remaja diserang dari berbagai sisi. Tayangan televisi, iklan, dan berbagai media lain digunakan untuk menurunkan kadar keimanan seorang muslim. Ada banyak sekali tontonan yang kurang bermutu dan tidak mendatangkan manfaat.

Di sisi lain, media-media ini juga dapat digunakan sebagai media

dakwah. Perkembangan teknologi dan kelihaihan remaja dalam memanfaatkannya sebenarnya mempermudah jalan dakwah dengan media. Akses yang mudah dan konten yang beragam turut serta dalam mempermudah jalan dakwah. Media yang ada sebaiknya digunakan untuk menebar kebaikan juga. Hal tersebut dikarenakan adanya pertanggungjawaban yang akan dimintai nantinya.

"Jadi hijrah, imbuh Nur, tidak semata-mata urusan dengan Tuhan, tetapi bagaimana keimanan itu mendorong seseorang mewujudkan kebaikan di mana pun berada dan sebagai apapun selama hidup, kemudian mempertanggungjawabkannya di hadapan Tuhan kelak," jelasnya. Di akhir pembicaraan Mario berpesan kepada para santri bahwa Islam itu keren. "Contohnya ketika kita akan beribadah kita dianjurkan oleh Rasulullah SAW untuk memakai pakain terbaik, memakai parfum dan menggunakan siwak berarti Rasulullah mengajarkan kita menjadi umat yang tampil keren," tuturnya.



HARI SANTRI

"Dari Santri Untuk Negeri" bersama Ust Fathurrahman pada Hari Santri 2018



MAULID NABI SAW

Meneladani akhlak Rasullulah SAW di era millennial bersama Dr. Sudirman, M.A



TAHUN BARU HIJRIYAH:

Refleksi hijrah kepada perilaku yang baik bersama Ust Dr. Muhammad Nurul Humaidi

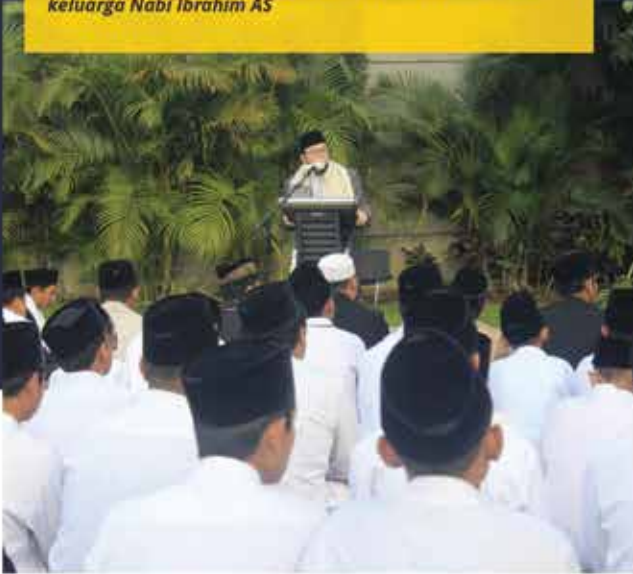


MAULID NABI SAW

Maulid Nabi SAW: "Nabi Muhammad Tauladan Sepanjang Zaman" Bersama: Gus Wahid Pimpinan: PP As-Salam, Gus Wahid

IDUL ADHA

Dr. Abdul Adzim Irsyad, LC M.Pd menjelaskan role model keluarga Nabi Ibrahim AS



ISRO' MI'ROJ:

"Membentuk Pribadi Rabbani" bersama Ust. H. Hilman Wajidi, S.Pd (Putra Alm. KH. Hasyim Muzadi)



Mendatangkan BNN Kota Malang. Para Santri Mendapatkan Penjelasan mengenai Bahaya pengguna narkoba, psikotropika dan zat adiktif (Napza)

NAPZA



Pelatihan Tahunan Menanggulangi Kebakaran Bersama Tim Damkar Pemkab Malang

DAMKAR



Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Nuh, DEA
(Mendikbud 2009-2014),
Disampaikan dalam orasi ilmiah
wisuda angkatan ke-II
SMP Tazkia IIBS

Salah satu kunci sukses paling mahal adalah kemampuan menginteraksikan tiga dimensi waktu, yaitu masa lalu, masa kini dan masa depan

Tantangan Zaman dan Dunia Pendidikan Islam

Suatu kali Rasulullah SAW menjumpai seorang anak yang kehausan, kelaparan dan tidak berpakaian yang layak, anak itu tertunduk menangis. Rasulullah pun bertanya kepada anak itu "Kenapa engkau menangis sedangkan teman-temanmu sedang bermain gembira?", anak kecil itu tidak mengetahui kalau yang bertanya itu adalah Rasulullah SAW. Anak itu menjawab "Ayahku syahid dalam sebuah peperangan bersama Rasulullah, lalu ibuku menikah lagi dengan laki-laki lain dan mengambil harta warisanku serta menempati rumahku, lalu jadilah saya seperti ini, yatim, kelaparan, dan tidak berpakaian yang layak.

Lalu Rasulullah bertanya kepada anak itu "Maukah kamu kalau aku jadi ayahmu?, Aisyah jadi ibumu, Ali jadi pamanmu, Fatimah jadi Saudaramu, Hasan dan Husain jadi

saudaramu?". Anak kecil itu menjawab "Tentu aku mau wahai Rasulullah". Lalu Rasulullah SAW mengambil tangan anak itu dan membawa ke rumahnya, lalu diberi makan dan pakaian, sehingga anak itu riang gembira tidak lagi sedih. Inshaallah Tazkia itu seperti yang dilakukan Rasulullah, kehausan ilmu, batin, hilangnya rasa malu dan sungkan yang disimbolkan dengan tidak berpakaian dijawab oleh Rasulullah dan dijawab oleh Tazkia. Silahkan masuk ke Tazkia, di Tazkia itulah anak dikasih pakaian, makanan, ada orang tuanya, ada ibunya, dan ada saudara-saudaranya.

Salah satu kunci sukses paling mahal adalah kemampuan menginteraksikan tiga dimensi waktu, yaitu masa lalu, masa kini dan masa depan, masa lalu itu memperpendek supaya tidak bolak-balik dan mengulangi lagi. Tazkia ini belajar dari masa lalu

yang dilupakan oleh pengelola-pengelola pendidikan yang lain. Tapi tidak cukup hanya dengan masa lalu, tetapi seperti apa kita pada masa kini juga penting.

Masa kini saja tidak boleh karena masa kini akan menjadi masa lalu, oleh karena itu pada masa kini harus mempersiapkan masa depan karena masa depan akan menjadi masa kini, begitulah logikanya. Pendidikan harus memikirkan dan membaca masa depan. Anak-anak sekarang akan menjadi generasi masa depan. Kita harus menjawab persoalan yang kekinian karena hidup kita itu sekarang. Tetapi harus sekaligus mempersiapkan investasi untuk masa depan, sehingga murid masa kini tidak tertatik-tatik di masa depan.

Oleh karena itu mempersiapkan generasi masa depan merupakan investasi terbaik. Jadi, kalau

kita mengabaikan masa lalu, kita akan terputus dengan masa depan kita, kita akan terjebak di *expired generation*. Pendidikan adalah proses partisipasi semua pihak, tidak cukup hanya murid, guru dan fasilitas saja, tetapi penyempurna semua hal tersebut adalah keterlibatan aktif orang tua. Sebab yang punya anak adalah orang tua bukan bapak kepala sekolah bukan juga pengurus pesantren, yang bertanggung jawab di hadapan Tuhan adalah orang tua.

Orang tua menitipkan anaknya karena menginginkan anaknya pintar, maka orang tua jangan minta diskon SPP bahkan kalau bisa melebihi. Sehingga kalau ada tagihan SPP orang tua harus rela, tahan sejenak sebelum membayar tagihan SPP "Ya Allah ini uang 5 juta saya hasilkan ini dengan susah payah, tetapi karena ini kewajiban saya sebagai orang tua demi masa depan anak saya, saya rela melepaskan dan insyaallah mudah-mudahan engkau mengganti dengan yang lebih baik". Mungkin niatnya bisa demikian.

Jadi tidak ada ceritanya tawar menawar pada sekolah. Sehingga apa yang bapak ibu lakukan adalah sebuah langkah untuk mempersiapkan masa depan. Ingin saat kita menjelang akhir hayat nanti anak yang ada di samping kita membimbing kita mengucapkan kalimat *Laailahailallah* dan *ngaji* Yasin disamping kita. Itu merupakan hal paling mahal. Investasi yang mahal juga. Investasi akhirat dan jaminannya adalah buah hati kita sendiri. Tazkia IIBS membangun komunitas besar, kumpulan orang-orang bagus. Di Indonesia masih devisa kumpulan orang-orang bagus, bukannya tidak ada sama sekali tetapi kurang banyak, sehingga kumpulan orang baik ini belum mampu menggerakkan mesin. Dan kita butuh Tazkia-Tazkia baru, sehingga nantinya bisa mendorong 'mobil' Indonesia.

Kita semua sudah tahu janji Allah kalau *maqom* yang terpuji itu ada

dua, yaitu iman dan ilmu. Sehingga, Sayyidina Ali menyuruh kita untuk mendidik anak-anak kita sesuai dengan zamannya. Bukan zaman sekarang, tapi zaman yang akan datang. Jadi, seorang guru sedikit banyak harus bisa membaca apa yang akan terjadi di masa depan. Kalau seandainya kita dari Malang mau ke Surabaya, kita harus tahu Surabaya musim apa. Apakah panas atau hujan. Jika musim hujan, kita harus menyediakan payung. Payung memang tidak bisa untuk memberhentikan hujan, tapi dengan payung kita tidak keujanan. Masalah itu akan tetap ada, tapi dengan bekal yang kita siapkan anak-anak bisa menyelesaikan masalah itu, jadi masa depan berbeda dari apa yang kita lakukan hari ini. Setiap generasi memiliki tugas kesejarahan sesuai zamannya, apa yang sudah dirintis akan dilanjutkan oleh generasi berikutnya.

Kita semua tentu tahu yang namanya film/kodak, Kodak pernah mengalami kejayaan era 1990-2000, dan sekarang Kodak sudah almarhum. Begitu pula Nokia, sekarang *kemana* Nokia itu? diganti dengan telepon canggih OPPO. Artinya apa? Tazkia sekarang itu sudah dipuncak, tetapi tidak menjamin yang dipuncak ini akan berada di puncak terus. Sehingga para pengelola Tazkia harus belajar beradaptasi, apa yang sekarang berubah?, apa yg menjadi terobosan baru?, kalau itu dilakukan pasti akan naik terus. Jadi hidup ini berubah. Jika di dunia pendidikan tidak berubah, ya selesai sudah. Yang jelas perlu kalian pelajari masa depan itu lebih rumit dibanding masa kini, dan Insyaallah berkat rahmat Allah Tazkia akan menjadi *the best one in the word*.

“

Pendidikan adalah proses partisipasi semua pihak, tidak cukup hanya murid, guru dan fasilitas saja, tetapi penyempurna semua hal tersebut adalah keterlibatan aktif orang tua.



PENDIDIKAN HOLISTIC ADALAH PENDIDIKAN BERBASIS KETUHANAN

Oleh: Prof. Hasni Muhammed, Ph.D
Senior Advisor for Holistic Education System of TAZKIA IIBS
Educational Content Expert and Member of OIC Malaysia

“
Konsep pendidikan holistic mengikutsertakan
tuhan di dalamnya. Sejatinya juga dalam
setiap kegiatan manusia ada ikut campur
tuhan di dalamnya



Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan peradaban manusia. Begitu pula dengan Dr. Hassan Muhammad salah seorang penasihat untuk pemerintahan Departemen Pendidikan Malaysia. Dalam pemikirannya, Dr. Hassan menyatakan bahwa pendidikan seharusnya menggunakan pendekatan pendidikan yang terpadu secara holistik. Ia melihat adanya kelemahan dalam sistem pendidikan konvensional. Banyak yang perlu ditingkatkan dalam dunia pendidikan saat ini. Peningkatan *behavior psychology* merupakan satu diantara banyaknya point-point yang bisa ditingkatkan.

Dunia pendidikan juga melihat pentingnya psikologi humanis. Psikologi humanis adalah pendekatan psikologi yang menekankan kehendak bebas, pertumbuhan pribadi, kegembiraan, kemampuan untuk pulih kembali setelah mengalami ketidakbahagiaan, serta keberhasilan dalam merealisasikan potensi manusia. Tujuan psikologi humanis adalah membantu manusia mengekspresikan dirinya secara kreatif dan merealisasikan potensinya secara utuh. Pencetus psikologi humanistik adalah Abraham Maslow.

Sejatinya Tuhan merupakan sumber ilmu. Konsep pendidikan holistic mengikutsertakan tuhan di dalamnya. Sejatinya juga dalam setiap kegiatan manusia ada ikut campur tuhan di dalamnya. Maka dari itu, sumber pengetahuan yang berprinsip serta otentik dapat ditemukan jika semuanya dikembalikan kepada konsep ketuhanan. Jadi, jika melihat ke dalam sistem pendidikan holistik maka sejatinya sangat berfokus pada pendidikan berbasis ilahi. Konsep pendidikan berbasis ilahi ini tidak lantas dilakukan secara serampangan. Tidak juga ditafsirkan dengan metode 'asal tafsir'. Tidak semua ilmu yang berbasis ketuhanan atau ilahi pasti ilmu agama. Disiplin-



disiplin ilmu lainnya yang tidak menggunakan dalil Al Quran misal Matematika, Fisika, Kimia, Biologi bukan berarti tidak ada kaitannya dengan ilahi. Seharusnya ilmu yang dipelajari oleh manusia keseluruhannya menjadikan manusia lebih dekat dengan tuhan. Pendidikan yang bernilai adalah pendidikan yang memiliki keterhubungan antara ilmu tersebut dengan urusan ilahi.

Sebagai contoh sederhana misalnya lagi ketika kita menghitung angka dari 1 hingga 35 ribu, juta, miliaran dan bahkan triliunan. Sampai hari ini Matematika hanya hitungan jumlah tak terbatas saja. Bagaimana untuk menjelaskan yang tak terbatas. Tapi dalam pendidikan ilahiah (berbasis ketuhanan) itu adalah super power. ketakterbatasan (infinity) tentu sangat banyak, terlalu luas. Namun ia tetaplah nomer. Tetapi angka itu ada dan itu terlalu besar dan hanya tuhan yang tahu. Kita akan membawa kembali tidak hanya akan matematika tapi dalam subjek lain juga akan kami lakukan.

Kembali pada basic adalah kembali pada prinsip dan diwaktu yang sama juga menerapkan metodologi paling kontemporer. Sebagai contoh: pembelajaran IT yang berfondasi Iman dan Taqwa. *Information and Technology* adalah alat dan kita tidak menolak akan kehadiran teknologi. Jadi apa yang paling penting agar kita seimbangkan? Pondasi yang kuat dalam mengkooperasikan dalam sistem pendidikan holistic berdasarkan nilai yang akurat, layak dan produktif. Pendidikan yang melibatkan tuhan di dalamnya kemudian dinamakan dengan pendidikan holistic. Dengan pendidikan bernilai ilahi seperti ini dapat menciptakan pendidikan yang bernilai. Pendidikan konvensional memiliki banyak kelemahan. Diantaranya adalah tentang bagaimana pendidikan belum bisa mengintegrasikan antara

pembelajaran dengan ilahi tersebut. Sebab belum melibatkan tentang ketuhanan, maka kelemahan pendidikan konvensional adalah pada manusia. Kelemahan pada manusia akan bisa seimbang jika (ditopang) dengan ilahi.

ketidak seimbangan dan juga tujuan yang tidak jelas maka pendidikan macam ini akan membentuk pribadi yang kapitalis, materialis, komunisme dan yang lain. Kreativitas juga merupakan salah satu hal yang dituntun dengan metode percaya kepada tuhan. Percaya kepada tuhan merupakan tanggungjawab manusia sesungguhnya.

Sistem pendidikan holistic tidak hanya melibatkan anak dalam pendidikannya. Namun pendidikan holistic juga melibatkan orangtua di dalamnya. Tetapi sepanjang jalan telah dijelaskan pendidikan holistik berdasarkan sistem iman dan nilai-nilai. Tidak saja hanya anak-anak berubah tapi tentu juga orangtuanya juga berubah. Jadi inilah pergeseran paradigma dalam komunitas. Hal ini tak lain karena pendidikan adalah sebuah gerakan berkelanjutan. Tidak hanya untuk anak-anak tetapi juga untuk masyarakat. Masyarakat luas harus terlibat sehingga kita dapat mengembangkan masyarakat.

Saya pikir kita harus kembali basic sistem yaitu "law of nature". Dalam Islam kita sebut sunnatullah. Jadi bagaimanapun saat kita melawan sunnatullah kamu akan mendapatkan ketidak seimbangan. Pendidikan



“ Pendidikan holistic bukan merupakan antar sistem bersaing namun antar sistem saling melengkapi ”

holistic ini bukan berarti antar sistem yang ada saling bersaing. Namun antar sistem saling melengkapi. Pelengkapan sistem pendidikan tersebut bertujuan untuk mewujudkan pendidikan yang berbasis ilahiah tersebut.

Sebuah pendidikan memiliki sistem yang memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Guna mengetahui tujuan akhir maka harus pula mengetahui hasil akhir. Tujuan pendidikan holistic adalah dengan menciptakan emotional knowledge. Selanjutnya tentang pembangunan karakter diri dan skill. Potensi yang dimiliki siswa harus disesuaikan dengan kebutuhan zaman saat itu. Ini semua adalah sistem yang bisa membentuk negara untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.

Selain itu, pendidikan holistic tersebut juga sebaiknya terintegrasi dengan sistem potensi yang dimiliki setiap peserta didiknya. Ini menunjukkan manusia bisa berkembang tidak hanya berdasar pada usianya tapi berdasar pada kemampuannya. Saat berbicara tentang pendidikan holistic juga berbicara tentang gagasan, hati dan fisik. Sejatinya kesemuanya memiliki keterhubungan yang sangat erat.

Kita patut bersyukur bahwa bangsa kita sampai saat ini *alhamdulillah* dapat terhindar dari perang saudara dan konflik sebagaimana terjadi di Timur Tengah belakangan ini. Salah satu kekuatan yang mampu menjadikan bangsa kita ini, memiliki "daya imunitas" serta terhindar dari perpecahan, konflik, dan peperangan adalah adanya kontribusi dan peran dari lembaga pendidikan Islam yang dimulai dari dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang konsisten mengajarkan pemahaman Islam yang moderat (*Islam wasathan*), menghargai keragaman atau perbedaan ijtihad sesuai dengan rujukan kitab dari berbagai madzhabnya.

Pola pembelajaran khas Pendidikan Islam mulai dari Pesantren, Madrasah hingga Perguruan Tinggi berbasis Islam yang menghargai keragaman berfikir, serta mengajarkan pemahaman Islam "garis tengah" atau Islam moderat yang essensinya adalah mengajarkan para santri dan murid untuk dapat mengapresiasi keragaman ijtihad, tidak fanatik dalam satu pendapat saja, apalagi terhadap hal-hal yang sifatnya *ijtihadiyyah furuuiyyah* di era saat ini sangatlah penting. Dalam konteks ini pesantren, apalagi yang sudah berlabel *International Islamic Boarding School* harus mampu mengajarkan kepekaan dan kearifan bagaimana mendialogkan agama Islam dengan tradisi dan budaya setempat, tidak dengan membenturkannya satu sama lain dengan mengkafir-kafirkan ataupun membid'ahkannya tanpa dasar yang jelas.

URGensi ISLAM WASATHIYYAH DALAM PENDIDIKAN ISLAM DAN DUNIA

Moderate yang dalam bahasa Arab berarti *wasathiyyah* yang tidak bisa dilepaskan dari dua kata kunci lainnya, yakni berimbang (*balance*) dan adil (*justice*). Tanpa keseimbangan dan

keadilan seruan moderasi beragama tidak akan berjalan efektif, karena moderasi berarti masing-masing tidak boleh ekstrim pada masing-masing pandangannya. Keduanya harus mendekat dan berupaya untuk mencari titik temu (*co-creating meaning*). Dalam bukunya *the Middle Path of Moderation in Islam* (Oxford University Press, 2015) Mohammad Hashim Kambali menegaskan bahwa pendekatan moderasi selalu berupaya untuk mendorong mereka yang sedang berseteru (dalam perbedaan: latar belakang budaya, agama dan politik) untuk terus-menerus mencari "titik keseimbangan", saling mendengarkan satu sama lain dan belajar bagaimana mencari jalan keluar dari perbedaan-perbedaan yang ada. (*Moderation is about pulling together the disparate centers than want to find a proper balance wherein people of different cultures, religion, politics listen to each other and learn how to work out their differences*" (p.15).

Menurut Associate Prof. Janet McIntyre, salah satu dosen kenamaan di Flinders Univeristy Australia, menyatakan bahwa salah satu prasyarat untuk menjadi bagian dari global citizenship (penduduk dunia) adalah kemampuannya untuk terus mendialogkan berbagai pandangan (*to see the truth through the eyes of another*). Dengan selalu *tabayyun* dan *dialog* dengan framework keilmuan, lebih-lebih di era millineal saat ini sangatlah penting karena akan terbentuk masyarakat yang mampu menghargai keragaman pendapat (*appreciate multiple views of knowing*).

Kita semua mesti saling bahu membahu dalam mewujudkan cita-cita Islam Indonesia yang berkontribusi dalam membangun peradaban, bukan merusak peradaban. Peperangan, konflik di Timur Tengah dengan berbagai variasinya merupakan sebuah *image* atau potret yang telah "membajak" ajaran Islam yang membawa kedamaian.



Atas nama Islam mereka merusak kota-kota bersejarah, atas nama Islam mereka saling membantai dan membunuh.

PELUANG PESANTREN DENGAN KONSEP INTERNASIONALISASI PENDIDIKAN ISLAM

Untuk itulah saya yakin Indonesia melalui Pesantren yang saat ini semakin mendapatkan kepercayaan *public* dan masyarakat akan mampu "mengharumkan" ajaran dan agama Islam dengan praktek nyata keadilan, kesejahteraan, dan menghormati keragaman. Bahkan beberapa pesantren sudah menancapkan diri go International sebagaimana IIBS ini sudah menginisiasi riset-riset unggulan dalam bidang Islam dan Science, mencetak generasi pemimpin masa depan (*future leadership*), jiwa wirausaha (*entrepreneurship*), bahkan DNA sebagai CEO pun sudah dikenalkan melalui kurikulum pendidikan Pesantren. Saat ini, dunia membutuhkan contoh nyata, bukan ujaran-ujaran atau teori belaka (*lisanul khal afshohu min lisanil maqol*), kita ini tidak kekurangan teori-teori. Banyak *mauidhoh hasanah* kita dapatkan di TV, Radio dan di pengajian, namun kita



Indonesia Destinasi Pendidikan Islam Dunia Melalui Pesantren yang Mengajarkan Islam Moderat

memerlukan *uswataun hasanah* bagaimana praktek nyata dalam kehidupan sehari-hari, apalagi index riset Perguruan Tinggi di dunia Islam masih sngat jauh dari negara-negara maju.

Bangsa Indonesia dengan mayoritas Muslim terbesar di dunia diharapkan mampu memerankan dirinya sebagai negara Muslim terbesar serta menjadi kiblat dan rujukan bagi Muslim dunia. Potensi bangsa Indonesia sangatlah besar dan masih perlu untuk terus dimaksimalkan, diibaratkan sebagai petinju, bangsa kita ini daya pukulnya tidak sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya "*Indonesian Islam punch below it weight*". Untuk itu marilah kita maksimalkan potensi yang kita miliki ini, untuk bersama-sama mewujudkan Islam di Indonesia sebagai rujukan, pusat peradaban, tujuan dan impian bagi mereka yang ingin melihat praktek ajaran Islam moderat serta contoh nyata menggerakkan *Islam rahmatan lil alamin* dan praktek riset unggulan berbasis Islam dan Sciences.

Dengan visi Pendidikan Islam Indonesia, khususnya Pesantren akan menjadi destinasi dunia, maka

peningkatan mutu dan kualitas pengajaran menjadi keniscayaan. Disamping itu, kerjasama Internasional (International network) harus terus digalakkan untuk mempromosikan bahwa Pesantren sebagai unit dari Pendidikan Islam di Indonesia sudah siap menjadi tuan rumah sebagai tempat belajar bagi masyarakat dunia.

Pengalaman penulis melakukan beberapa kunjungan di luar negeri baik Eropa dan Timur Tengah, mulai dari Amerika, Inggris, Korea Selatan, Singapore, Hongkong, Australia, Kanada, Dubai, Arab Saudi dan Mesir mereka sangat mengapresiasi sistem Pendidikan Islam khususnya Pesantren yang kompatibel dengan modernitas dengan pendekatan Islam Wasathiyah.

Saat kunjungan ke beberapa kota besar di Amerika, di Dallas Texas, saya sempat mengunjungi Pendidikan Islam daerah Irving Islamic School yang tumbuh pesat dengan pendekatan Integrasi Islam dan Science serta Akhlaqul Karimah. Beberapa murid dan gurunya sangat bersemangat untuk comparative study dan bahkan jika ada pendidikan Islam Pola Boarding seperti (pesantren) dengan bahasa Inggris atau

Arab mereka siap untuk melakukan student exchange. Untuk itulah, saya melihat trends global citizenship ini merupakan kesempatan bagi Pendidikan Islam untuk terus mempromosikan dan bekerjasama dengan berbagai pihak untuk pengarustamaan Pendidikan Islam (Pesantren) di Indonesia sebagai tujuan dan rumah bagi jendela peradaban dunia. Saya yakin keinginan ini dengan mengharapkan ridho Allah SWT akan segera terwujud. Aamiin yra.

“

Kita semua mesti saling bahu membahu dalam mewujudkan cita-cita Islam Indonesia

Oleh: H. M. Adib Abdushomad, M. Ed, Ph.D
Senior Advisor for Development and Policy
TAKZIA IIBS
Head of HRD for Islamic Higher Education

Ustadz Fausil Adhim sebagai pengamat pendidikan anak yang berbasis Islam pernah berkata, banyak anak yang rapuh jiwanya, meski berlimpah makanannya. Banyak anak yang tidak percaya diri dengan iman dan agamanya, karena kepercayaan dirinya telah dibangun dengan harta benda.

Masalah utama anak-anak adalah mereka tidak pernah punya masalah. Semua urusan diselesaikan orang tuanya sehingga mereka tidak terlatih dengan ketidaknyamanan. Namun akan menjadi wabah besar, kalau anak tidak pernah terlatih memahami masalah sehingga ketidaknyamanan yang seharusnya tumbuh menjadi pribadi-pribadi tangguh, tidak memiliki kesempatan berkembang dalam kepribadian anak-anak.

Sayang, konsentrasi pendidikan orang tua baru seputar

angka. Rangking berapa, juara berapa. Seolah angka-angka itu yang menjamin kebahagiaan dan keselamatan seorang anak dalam menapaki dunia. Kita banyak menemui anak-anak sangat mahir dalam capaian-capaian akademis tapi lemah dalam mendesain urusan akherat. Akhirnya, banyak kita temui, para professional, begitu pentingnya urusan kantornya, sampai sholatnya di ujung waktu, bahkan tidak sedikit yang sholatnya hilang di ruang rapat.

Sesungguhnya, tujuan pendidikan adalah mengantarkan anak-anak supaya mampu melintasi dunia dengan baik, benar dan selamat sampai mereka tiba di syurga. Dengan ilmu itulah anak-anak diharapkan paham tujuan ia diciptakan bahwa tidak lain untuk beribadah kepada Allah dan paham akan tugas mereka sebagai khalifah diatas muka bumi ini. Untuk itu para orang tua sekarang sangat serius dalam urusan pendidikan anak-

anaknya sehingga pesantren menjadi alternatif terbaik sebagai pilihannya. Diharapkan pesantren menjadi solusi kebutuhan pendidikan yang diharapkan sehingga kelak ketika mereka telah terjun di masyarakat dan memiliki kehidupan pribadi, menjadi penebar kebaikan atas aktivitas dan profesinya.

BAGAIMANA ORANG TUA BERPERAN?

1 IJINKAN ANAK MELEWATI KESULITAN HIDUP

Mengutip tulisan ibu Elly Risman, Senior Psikolog dan Konsultan UI, beliau menulis, kita tidak pernah tahu, anak kita, anak kita akan terlempar ke bagian bumi yang mana nanti maka ijinakan dia belajar menyelesaikan masalahnya sendiri. Tahan lidah, tangan dan hati dari memberikan bantuan. Ajari mereka menangani frustrasi. Sulit memang untuk tidak mengintervensi, ketika

Sesungguhnya, tujuan pendidikan adalah mengantarkan anak-anak supaya mampu melintasi dunia dengan baik, benar dan selamat sampai mereka tiba di syurga.

Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Pesantren



melihat anak sendiri susah, sakit dan sedih. Apalagi menjadi orang tua, insting pertama adalah melindungi.

2 MELETAKKAN CINTA YANG BENAR

Kecintaan orang tua terhadap anak harus diletakkan dengan benar, tidak berlebihan dan tidak pula terlalu sedikit kadarnya.

3 SUKSES ITU TIDAK ADA JALAN PINTAS.

Tidak akan ada perubahan itu sebelum berubahnya diri terlebih dahulu. Kalau kita menginginkan anak-anak mencintai sholat, kita dulu yang mencintainya. Kalau kita mengharapkan anak-anak mencintai Al Quran, kita yang lebih dulu mencintai. Kalau kita menginginkan akan-anak yang pandai memaafkan, kita dulu oang tuanya yang mahir memaafkan kesalahan oang lain. Kalau kta berharap anak-anak yang tidak pemaarah, kita terlebih yang harus pandai menahan amarah. Dan ini

berlaku untuk semua kebaikan. Karena sukses tidak ada jalan pintas.

4 MELETAKKAN KEPERCAYAAN KEPADA ANAK DAN PESANTREN

Meletakkan kepercayaan kepada anak untuk tinggal di pondok pesantren adalah bukan perkara mudah. Banyak hal yang menjadikan kekhawatiran itu muncul. Meletakkan kepercayaan kepada pesantren juga bukan hal yang mudah. Karena ukuran-ukuran ideal dan keinginan yang tidak seragam menjadi factor penghambat pencapaian proses belajar dan belajar. Namun, adalah hal yang paling bijaksana adalah meletakkan kepercayaan kepada keduanya. Percayalah pada anak bahwa mereka akan menjadi pribadi-pribadi yang tidak biasa. Pribadi-pribadi yang paham tujuan hidupnya dan mampu melewati dunia ini dengan baik, benar dan selamat. Pesantren adalah tempat

terbaik untuk proses tumbuh kembang dan pendidikan serta proses belajar mengajar untuk semua segi kehidupan. Percayalah pada mereka, bahwa mereka mampu beradaptasi dengan model kehidupan yang tidak sama dengan di rumahnya.

Belajariah untuk meletakkan kepercayaan kepada pesantren. Sejatinnya pesantren pasti lebih mahir mendidik anak-anak dengan segala macam karekter dan latar belakang. Kalaulah beberapa hal yang sepertinya tidak ideal, hal ini lebih disebabkan karena ukuran ideal pesantren dan rumah tidak sama dan pasti tidak akan bisa di samakan.

5 LANGITKAN DOA

Kekuatan ikhtiar itu sempurna bila tersambung dengan kekuatan doa. Karena doa adalah tali penghungan antara bumi dan langit. Dan doa adalah tali penghubung antara hamba dan Rabb Nya.

Sebagai orang tua, peran yang saya lakukan ternyata belum apa-apa. Saya hanya memiliki cita-cita agar sholih buah hati ini. Namun ternyata cita-cita saja tidak cukup. Ada banyak jalan yang mesti di tempuh. Ada banyak ruang hati yang mesti disediakan untuk ikut berjuang. Ada banyak doa yang masih harus dilangitkan karena kesungguhan dalam kebaikan itulah yang akan menghasilkan kebaikan. Wallohu'alam bishowab.

Oleh:

Bunda Evie Silvia Zubaldi

(*Founders & Owner Oz Noel dan Bunda dari santri Ananda Maudzar Adl Khawarizmiy Kelas 8 SMP Tazkia IIBS*)



Mengukur Partisipasi Umat dalam **Mengelola** Lembaga Pendidikan Islam



Tugas penting dalam mengelola lembaga pendidikan Islam sebenarnya terletak kepada mewujudkan tatanan masyarakat berperadaban (madaniyah). Tugas itu tidak mudah. Namun meskipun peta persaingan di antara lembaga pendidikan lainnya begitu tajam. Perlu langkah taktis yang efektif dan efisien dalam mewujudkan tugas mulia tersebut.

Teinspirasi dari surat Ali Imron: 110 yang menegaskan *kuntum khoiru ummatin ukrijat linnas ta'muruna bil ma'ruf wa tanhauna 'anil mungkar* (Kamu adalah ummat terbaik yang dilahirkan untuk manusia menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar). Berlandaskan ayat tersebut, terbaca bahwa umat Islam merupakan umat yang terbaik di antara umat yang lain dikarenakan selalu mengajak kepada kebaikan dan

mencegah perbuatan yang mungkar. Bagaimana lembaga pendidikan Islam mampu mewujudkan jargon *kuntum khoiru ummatin* sekaligus mewujudkan tatanan masyarakat berperadaban (madaniyah) di era modern saat ini?

Persoalan mendasar yang secara makro belum dilakukan oleh umat Islam dalam mengelola lembaga pendidikan Islam adalah belum adanya gerakan manajerial yang masif sekaligus berdampak global. Ali bin Abi Thalib sudah sedari awal menegaskan bahwa kebathilan yang diorganisir dengan masif dapat mengalahkan kebaikan yang amburadul (*alhaqqu bilaa nizhomin yaghlibuhu binizhomin*). Terkait hal tersebut, bila dicermati lebih dalam, antusias dan semangat umat Islam dalam memajukan lembaga pendidikan Islam tak perlu diragukan.

Namun besarnya animo umat Islam saat ini, masih menyisahkan

berbagai pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan. Berbagai tantangan tersebut antara lain; masih belum optimalnya pengelolaan partisipasi umat Islam pada lembaga pendidikan Islam karena sistem manajemen partisipasi dalam lembaga pendidikan Islam tersebut masih bersifat tradisional.

Selain itu, masih sedikitnya sumber daya manusia (SDM) yang mampu memahami dan mengerti seluk beluk pengelolaan partisipasi umat Islam pada lembaga pendidikan Islam yang dipandang sebagai aset dan potensi keunggulan yang bersifat berkelanjutan. Juga, masih minimnya pemanfaatan dukungan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam memberikan akselerasi maupun inovasi yang mampu mengintegrasikan partisipasi umat Islam dengan lembaga pendidikan Islam.

Koridor Kuantitatif dan Kualitatif menjadi Fundamental dalam Pengelolaan Pendidikan Lembaga Islam

Oleh : Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.
Direktur Program Pascasarjana UIN Malang
(Periode 2016-2017)
Walisantri dari Ananda Muh. Shabio Dalkhoms

Lalu, bagaimana agar dukungan umat Islam yang sangat besar tersebut mampu menjadi kekuatan utama yang mampu memajukan lembaga pendidikan Islam?

Disinilah mengapa jargon *kuntum khoiru linnas* masih jauh aktualisasi yang memuaskan. Hal ini dikarenakan masih rapuhnya sistem manajemen yang dibangun dalam lembaga pendidikan Islam sebagai salah satu motor penggerak *kuntum khoiru ummatin* dalam menjawab tantangan dunia pendidikan saat ini.

Salah satu aspek manajerial yang harus senantiasa diperkuat setiap saat dalam mengelola lembaga pendidikan Islam adalah partisipasi umat Islam. Sektor harus menjadi salah satu skala prioritas dalam menghasilkan lembaga pendidikan Islam yang mampu menjadi poros peradaban Islam. Karakteristik umat Islam sebenarnya memiliki modal agama, sosial dan kultural yang luar biasa dalam rangka mengembangkan lembaga pendidikan Islam menjadi lebih baik.

Ditinjau dari aspek modal agama, adanya spirit ruhuul jihad umat Islam hari ini dituntut diperluas tidak hanya dalam hal ritual namun juga perjuangan mengembangkan pendidikan Islam. Bahkan

sesungguhnya ruhuul jihad ini menjadi pembakar semangat umat Islam dalam mewujudkan *kuntum khoiru ummatin* dalam hal pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, perlu dipikirkan agar spirit ruhuul jihad ini menjadi pembakar semangat umat Islam dalam kontribusinya membesarkan lembaga pendidikan Islam agar semakin kompetitif. Dilihat dari aspek modal sosial, jaringan umat Islam juga menyimpan potensi yang luar biasa. Berbagai profesi yang diemban umat Islam ini, kalau dikelola dengan baik, akan memiliki faedah yang luar biasa bagi kemajuan lembaga pendidikan Islam. Pada contoh yang lain, umat Islam yang berprofesi sebagai dokter, dapat memberikan sumbangsuhnya dalam membangun sistem pendidikan kedokteran modern yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam.

Dalam aspek modal kultural, karakter masyarakat Indonesia yang memiliki jiwa gotong royong, bermental sukarela perlu dioptimalkan dalam menguatkan kelembagaan pendidikan Islam. Keterlibatan umat Islam dalam mengelola lembaga pendidikan Islam, meskipun sudah ada, namun secara makro masih belum menggambarkan kekuatan Islam yang sesungguhnya. Tugas berat para pengelola lembaga pendidikan Islam saat ini adalah menggerakkan partisipasi umat Islam secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam koridor partisipasi kuantitatif, para pengelola lembaga pendidikan Islam berupaya agar frekuensi keikutsertaan umat Islam semakin terasa dan menggejala dimana-mana. Sedangkan dalam koridor partisipasi kualitatif merujuk kepada tingkat dan derajat kontribusi yang diberikan umat Islam kepada pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

Keduanya merupakan dua unsur paling fundamental dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Sebab tanpa keduanya, keberlanjutan lembaga pendidikan Islam menjadi tidak menentu di masa

depan. Diharapkan dengan menggerakkan partisipasi dan kontribusi umat Islam dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam, maka jargon *kuntum khoiru ummatin* menjadi nyata dan terealisasikan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti munculnya media online dan media sosial sebenarnya merupakan sebuah peluang maupun terobosan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat umat Islam dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Sebagai contoh dengan hadirnya media online dan media sosial, dukungan modal dari masyarakat bisa disalurkan secara transparan dan cepat dengan keberadaan mobile banking.

Proses urun pemikiran, masukan maupun aspirasi yang dimiliki umat Islam dalam memajukan lembaga pendidikan Islam bisa dengan mudah didata dan diketahui secara akurat dengan media sosial interaktif seperti Youtube, Instagram, Facebook maupun aplikasi online lainnya. Keberadaan media online dan media sosial tersebut akan semakin menguatkan bentuk kerjasama dan kolaborasi antara umat Islam dengan lembaga pendidikan Islam.

Di satu sisi yang lain, pemanfaatan media online dan sosial juga mampu mengubah partisipasi umat Islam yang awalnya bersifat tidak langsung, dikarenakan terkendala jarak, waktu dan tenaga, dapat secara cepat dirubah menjadi partisipasi langsung. Hal tersebut disebabkan media online dan sosial merupakan saluran komunikasi publik yang bersifat *real time*, hemat biaya maupun dapat diakses dimana-mana. Perlu upaya serius dan cerdas dalam membangun partisipasi umat Islam yang dapat disergikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki keunggulan dan kualitas yang terjaga di setiap waktu.

KEMENANGAN

Oleh:

H. Mokhammad Yahya, Ph.D

Senior Advisor for Islamic Education of TAZKIA IIBS

Pembina Kampung Muslim Melbourne Australia

“Setiap yang bernyawa akan merasakan mati.

Dan hanya pada hari kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh dia memperoleh kemenangan.

Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya”

[QS. Ali Imran Ayat 185]

Ayat ini menurut Ibn Asyur dalam *al-Tahrir wa al-Tanwir* masih bertalian dengan peristiwa perang Uhud. Ia seakan menegaskan bahwa kekalahan perang dan syahidnya para sahabat di Uhud bukanlah cermin kekalahan karena sesungguhnya dimata Allah, keadaan dan cara kita matilah yang menjadi ukuran keberhasilan. Bukan kematian semestinya yang ditangani tapi bagaimana kita menjemput kematian itulah yang harus difikiri. Jika para sahabat menjemput syahid diperang uhud, sejatinya dialah pemenang meskipun pembunuhnya yang kafir masih bernafas

didunia kala itu. Tapi bukankah pasti sang pembunuh juga kelak akan mati. Manakah yang terbaik kematian sang syahid yang berbuah surga ataukah kematian sikafir yang berbuah nerakaNya. Kematian bukanlah titik akhir, dan justru ialah pintu menuju penyempurnaan.

Diayat mulia ini Allah mengingatkan setiap yang bernafas pasti merasakan kematian. Tapi yang menarik sebenarnya ayat ini tidak menggunakan kata kerja *merasakan/yadzuqu* akan tetapi menggunakan kata benda (*isim fa il-the doer*) ‘*dza iqah/perasa*’. Keuntungan menggunakan kata benda sebagai lawan kata kerja, ia bersifat permanent karena tidak terikat oleh waktu. Karenanya dengan menggunakan *isim fa il* seakan-akan Allah menyatakan bahwa setiap diri sudah dan saat inipun merasakan kematian. Setiap hembusan nafas hakikatnya adalah cicipan kecil kematian (*a small taste of death*). Bukankah setiap tarikan nafas, menarik kita makin dekat keliang kubur? Setiap mata terpejam dalam tidur adalah juga cicipan kematian. Bukankah Rasul berpesan bahwa tidur adalah saudara kematian. Imam Al-Ghozali mengatakan tidur itu serupa dengan kematian(*syabihatul maut*). Karenanya ketika kita terbangun, doa yang kita ucapkan : *Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami kembali setelah mematikan kami (ba dama amatana) dan kepada-Nya kelak kembali.*

Cicipan kematian (kecil) yang kita rasakan semestinya mengantarkan insan untuk menyadari kematian(besar)nya karena dunia bukanlah akhir segalanya. Dunia bukanlah tempat berbangga diri dan mengukir puncak kesuksesan. Dunia juga bukan tempat akhir meraih balasan atas prestasi dan laku hidup. Allah diayat ini menegaskan di akheratlah Allah sempurnakan balasanNya. Kesuksesan dan kemenangan ada di garis akhir, bukan di awal atau ditengah perjalanan.

Ayat ini menggambarkan ukuran minimal kesuksesan yang harus diraih



dan dikejar oleh setiap hamba Allah. Dikeluarkan dari neraka dan dimasukkan kedalam jannahNya. Itulah kemenangan dan kesuksesan sejati! Bertalian dengan kesuksesan ini Ibnu Mas'ud RA menceritakan dari Rasulullah sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Muslim tentang manusia terakhir yang memasuki surga. Ia adalah seorang laki-laki yang melalui jembatan shirat sambil berjalan, merangkak dengan jilatan api yang masih menyambar bagian tubuhnya. Saat terlepas dari jilatan api, ia membalikan badan sambil memandangi shirat ditepian seraya mengatakan: *"Maha suci Allah yang telah menyelamatkanmu darinya. Sungguh Dia menganugerahimu sesuatu yang tidak pernah diberikan kepada seorangpun sebelum maupun sesudahmu"*. Tiba-tiba diangkatlah sebuah pohon dihadapannya, ia lalu berkata: *"Duhai Rabbku, dekatkan saya dengan pohon itu, kiranya saya bisa berteduh dibawahnya sambil minum air dari sisinya"*. Allah berkata: *"Wahai Anak Adam! Bisa jadi nanti ketika saya kabulkan permintaanmu, kamu akan meminta yang lain lagi padaKu"*. Tidak duhai Rabbku, jawab orang itu. Dia lalu berjanji kepada Allah kalau tidak akan meminta yang lain lagi, dan Allah memakluminya. Allah mendekatkan

rang itu pada pohon tersebut dan bersegeralah ia berteduh dibawahnya sambil minum air disisinya. Tatkala dalam keadaan seperti itu, kemudian diangkat lagi sebuah pohon dihadapannya yang lebih indah dari yang pertama. Orang tersebut kembali meminta dan lanjutan kisahnya pun terulang hingga sampai pada pohon ketiga yang sudah berada didepan surga.

Ketika dirinya sudah dekat dengan pohon ketiga, ia mendengar suara para penduduk surga. Maka segera ia memohon kepada Allah; *"Wahai Rabbku, masukkan saya kedalamnya"*. Allah mengatakan padanya: *"Wahai Anak Adam! Tidak ada yang mencegahmu. Aku telah ridho untuk memberimu dunia dan yang semisalnya!"* Orang tadi bertanya: *"Ya Rabb, apakah Engkau mengejekku? Engkau adalah Rabb semesta alam!"* Maka Ibnu Mas'ud tertawa. Lalu ia bertanya pada orang-orang disekelilingnya: *"Kenapa kalian tidak bertanya kepadaku, kenapa aku tertawa? Mereka lalu bertanya: 'Kenapa engkau tertawa? Beliau menjawab: 'Begitu juga dulu Rasulullah juga tertawa, maka kami bertanya; 'Kenapa engkau tertawa', lalu beliau berkata: 'Aku tertawa, karena tertawanya Rabb semesta alam, tatkala orang itu bertanya; 'Apakah Engkau sedang mengejekku,*

sedangkan Engkau adalah Rabb semesta alam? Lalu Allah menjawab: 'Aku tidak mengejekmu, akan tetapi, apapun yang Aku kehendaki, maka Aku mampu melakukannya".

Allah menyempurnakan balasan hatta bagi dia yang paling terakhir meraih kemenangan. Dibebaskan dari neraka dan dimasukkan kedalam surgaNya. Ia bahkan dalam riwayat Mughirah bin Syu bah mendapat sepuluh kali lipat dari apa yang dimiliki oleh raja dan kerajaannya di dunia ini dan terpenuhi semua keinginan yang ada dibenaknya. Karenanya sungguhlah merugi dan tertipu mereka yang menyangka kemenangan itu di dunia, karena dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya. Orang yang mencintai dunia secara berlebihan menurut Ibnu Qayyim tidak akan lepas dari tiga macam penderitaan: kekalutan pikiran yang selalu menyertainya, kepayahan yang tiada henti dan penyesalan yang tiada berakhir. Sebelum anda menyesal camkanlah peringatan Rasulullah berikut ini: *"Demi Allah, tiadalah dunia ini dalam kehidupan diakhirat, melainkan sebagaimana seseorang di antara kalian yang mencelupkan jari telunjuknya kedalam laut, maka hendaklah ia melihat apa yang didapat olehnya dari laut itu"*. Berbenahlah

KAJIAN PARENTING

MENCETAK GENERASI SHALEH DAN SHALIHAH

Oleh : Ustadz Fathurrahman
Hafidzahullah
Ketua Dewan Syariah TAZKIA IIBS

Perkembangan anak itu bisa diibaratkan seperti seperti perkembangan tumbuhan, yang memerlukan kesabaran dalam proses merawatnya. Karena itu, dalam mendidik anak diperlukan kesabaran dan ketangguhan mental para pendidik. Allah SWT mensifati manusia dalam Al-Quran sebagai *Ahsani Taqwim* (sebaik-baik makhluk), yang membedakan dari makhluk Allah yang lain. Secara global pertumbuhan manusia bisa kelompokan menjadi 3, pertumbuhan yang sifatnya *jismiyah*, yang kedua pertumbuhan yang sifatnya *Aqliyah*, yang ketiga pertumbuhan *ruhiyah*.

Dalam Al-Quran Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ

وَأَشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ (البقرة)

Dalam ayat ini Allah memerintah kita untuk makan makanan yang bersih dan halal. Karena tenaga itu dihasilkan

dari makanan yang kita makan. Ketika yang dikonsumsi adalah makanan haram tentunya tenaga atau energi akan disalurkan pada hal-hal yang haram, sebaliknya makanan yang halal dan bersih akan menghasilkan energi dan perbuatan yang bersih dan diridhoi Allah. Dalam sebuah hadist :

كل لحم نبت من سخت فالنار أولى به

Kalau kita cermati di dalam sejarah para ulama yang dahulu maka kita akan temukan bagaimana orang tua mereka menjaga makanan yang masuk ke dalam tubuh anak-anak mereka, sehingga dengan sikap kehati-hatian ini muncul dari mereka ulama-ulama yang luar biasa. Contoh yang bisa kita ambil adalah kisah ayahnya Imam Syafii. Ayah Imam Syafii suatu ketika makan sebuah delima yang jatuh di sungai. Setelah menghabiskan delima yang jatuh itu ia ingat bahwa delima ini tidak jelas siapa yang punya. Karena itu ia menelusuri sungai untuk mencari pemilik buah delima yang jatuh itu demi minta kehalalannya. Dari sifat kewaraan inilah muncul Imam Syafii. Imam Syafii tidak didik oleh ayahnya karena ayahnya meninggal ketika ia berusia 3 tahun. Sikap wara' adalah sifat yang

meninggalkan hal hal yang subhat. Akan tetapi *nutfah* yang ditanamkan dari hasil makanan yang halal inilah yang melahirkan keutamaan luar biasa yang dimiliki Imam Syafii.

Kedua yang harus kita perhatikan adalah pertumbuhan *aqliyah* (pertumbuhan akal) Pertumbuhan akal ini terkait dengan asupan ilmu yang harus kita berikan kepada anak-anak kita. Rasulullah SAW mengatakan :

أدبوا أولادكم تلاوة القرآن وحب نبيكم

وحب آل بيته

Didiklah anakmu dengan membaca Al-Qur'an, cinta Nabinya dan cinta keluarga Nabinya.

Asupan ilmu pertama yang harus kita bekalkan kepada anak-anak kita adalah Al-Quran. Bagaimana membaca Al-Quran dengan baik dan benar dan bagaimana mereka bisa menjadi generasi Qur'ani.

Langkah pertama dalam mengajarkan Al-Quran pada anak adalah dengan memperdengarkan lantunan ayat Al-Quran, kemudian mengajarkannya membaca Al-quran dan kemudian setelah itu mentadaburi





Al-Qur'an. Hal ini sama dengan urutan indera yang diciptakan oleh Allah :

وهو الذي أنشأ لكم السمع والأبصار والأفئدة

Dan Dialah yang menciptakan padamu pendengaran, penglihatan dan hati

Asupan ilmu berikutnya adalah mengenalkan pribadi Rasulullah SAW pada anak kita. Dengan mengenalkan pribadi Rasulullah, maka akan tumbuh cinta pada Rasulullah. Ketika sudah tumbuh cinta, maka anak akan mengidolakan dan mencontoh serta meneladani semua perilaku Rasulullah SAW. Perilaku Rasulullah SAW adalah Al-Quran.

Kemudian kita ajarkan juga pada anak kita cinta pada keluarga Rasulullah SAW, cinta *ahli baitnya*. Mereka adalah orang-orang yang dekat dengan Rasulullah SAW dan mirip dengan Rasulullah. Mulai dari akhlakunya, perilakunya dan seluruh kepribadiannya. *Ahli bait* secara khusus adalah keturunan Rasulullah SAW, adapun secara umum adalah orang-orang yang kepada Allah yang mewarisi warisan-warisan dari Rasulullah SAW berupa sunnah, ilmu dan akhlakunya, merekalah para Ulama.

“

ketika kita menyerahkan anak kita untuk dididik di sebuah lembaga pendidikan seperti pesantren maka kita sebagai orang tua harus memiliki kepercayaan terhadap lembaga tersebut.

Inilah konten asupan akal yang perlu kita bekalkan kepada anak-anak kita yang sangat penting, Asupan Al-Qur'an dan akhlak sifat Rasulullah SAW dan penerus Rasulullah SAW. Ketika kita merasa tidak mampu memberikan asupan ilmu itu pada anak-anak kita, maka jalan yang lebih baik adalah dengan menyerahkan pada orang yang kita percaya mampu untuk mendidik anak kita. Maka dengan adanya Pesantren, Ma'had dan madrasah serta lembaga-lembaga pendidikan itu adalah dalam rangka mewedahi membantu orang tua yang merasa kurang memiliki kompetensi untuk mendidik anak.

Ketika kita menyerahkan anak kita untuk dididik di sebuah lembaga pendidikan seperti pesantren maka kita sebagai orang tua harus memiliki kepercayaan terhadap lembaga tersebut. Hal ini dicontohkan oleh para sahabat Rasulullah SAW, pertama kali yang dilakukan adalah percaya kepada Rasulullah SAW. Ketika Para sahabat percaya maka Allah memberi anugerah ilmu yang beraneka ragam kepada mereka.

ومن يؤمن بالله يهد قلبه

Barangsiapa beriman kepada Allah Rasul-Nya dan pewaris para Nabi (para ulama) maka Allah memberi hidayah pada mereka.

Ketiganya adalah aspek yang sifatnya ruhiyah. Aspek yang sifatnya ruhiyah ini adalah hak prerogatif Allah. Namun Allah menunjukkan pada kita jalan-jalan bagaimana supaya Allah menumbuhkan ruhiyahnya anak-anak kita. Yaitu dengan meneladani para Rasul Allah, serta orang-orang shalih yang diceritakan dalam Al-Quran, seperti kisah Maryam, dan kisah Ali Imran. Pelajaran dari kisah-kisah itu adalah jika kita ingin anak kita shalih dan shalihah maka berupayalah untuk menjadi orang yang shalih dan shalihah. Ada sebuah pepatah dalam bahasa arab :

الولد سر الوالد

Anak itu adalah rahasia dari orang tua.

Jadi mari kita perhatikan masalah pertumbuhan jasmaniah, ruhiyah, dan *aqliyah* dari anak-anak kita. Jasmaninya kita pastikan, asupan yang halal dan dari sumber yang halal juga. Begitu juga pertumbuhan *aqliyah* bagaimana cara mendidik, bagaimana cara belajar. Kemudian tentang pertumbuhan ruhiyah, maka kita mulai dari sendiri untuk dekat dengan Allah, kalau ingin anak kita shalih, maka kita mulai dari keshalihan kita, kalau ingin anak kita merindukan Allah, maka kita pun juga rindu kepada Allah.

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) mewisuda tahfidz 114 santri, Jumat (21/12) lalu. Diantara 114 santri yang diwisuda tersebut, terdapat 5 santri yang berhasil menyelesaikan hafalan Al Quran genap 30 Juz. Mereka adalah Alisha Puti Alana, Shakila Mukhlisa, Afifah Dzihnin Salsabila, Keysha Azalea Putri Wardhani dan Aliva Indana Zahira kesemuanya merupakan santri kelas IX SMP Tazkia.

Salah satu kurikulum yang diberlakukan di Tazkia IIBS adalah Al Quran. Koordinator tahfidz, Ustadz Abdul Aziz, Lc menyatakan, dalam kurikulum tersebut digiatkan juga hafalan Al Quran. "Minimal selama tiga tahun ajaran ananda diwajibkan menghafal 7-8 Juz. Alhamdulillah kali

ini, beberapa santri berhasil menyelesaikan hafalannya 30 Juz," ungkapnya bahagia.

Tidak hanya itu, beberapa santri tersebut berasal dari sekolah umum dan latar belakang orang tua yang juga umum. Semangat orang tua, lanjut Ustadz Aziz, untuk menjadikan anaknya seorang penghafal Al Quran menjadikan buah hatinya juga ikut semangat untuk menghafal. Menurutnya, menghafal Al Quran sebenarnya dapat dilakukan oleh semua orang. Hanya tinggal kemauan dan tekad menjaganya yang perlu diperkuat.

Wisuda tahfidz kali ini dibarengkan dengan ujian tahfidz terbuka bagi seluruh santri. Ketua program Ummi Foundation Malang, Ustadz Badrus Al

Hafidz turut datang dan menguji santri. Tidak hanya itu, seluruh wali santri turut diundang dan diberi kesempatan untuk menguji santri kelas IX.

"Walisantri memang sengaja kami undang agar menyaksikan secara langsung bagaimana buah hatinya menghafal Al Quran. Bahkan kami mempersilahkan wali santri untuk menguji buah hatinya sendiri. Santri kelas IX sudah sangat maksimal persiapannya, jadi kami memberikan apresiasi juga dengan menghadirkan orang tua mereka masing-masing," jelasnya lagi.

Selain lima santri yang berhasil menuntaskan 30 Juz, beberapa santri juga berhasil menyelesaikan diatas 10 dan 7 Juz. Diantaranya adalah Alfiyah Rizka Nisrina, Alzena Nahda, Asyifa Nurfadhilah, Jihan Sabrina, Nudia Izza Tanzila, Sheryl Aika Zahra, Sonya Arini dan Ahmad Rizki Habibi. Adapun yang lebih dari 7 Juz yaitu Mirza Muhammad Nabil, Mirza Zihni Aymanullah, Hanin Nuha, Annisa Aulia Rayyani, Asyafa Nurfadhilah, Divabelvana dan Iqlima Abdullah Sanad.

"Tazkia IIBS memiliki komitmen untuk menghargai dan menghormati para penjaga kalam Allah ini," tuturnya.

Dengan komitmen tersebut, lima santri yang berhasil menghafal 30 Juz tersebut, Tazkia IIBS memberikan apresiasi pada ke lima santri tersebut. Apresiasi ini diberikan berupa beasiswa penuh 100 persen untuk jenjang SMA di Tazkia IIBS bagi kesemuanya santri yang berhasil menyelesaikan hafalannya.

Diakhir acara, Ustadz Husni Mubarak, Lc. Ketua panitia ujian dan wisuda tahfidz, membal'at para santri yang telah mencapai target tahfidz yang ditentukan tazkia IIBS. "Dengan ini berharap generasi muda indonesia mampu bersaing dengan tantangan zaman yang mempunyai landasan dasar al Qur'an dan Al Hadits. Apapun profesi dan aktifitasnya nanti," tukasnya. (arf/lil)

HAFALKAN 30 JUZ, TAKZIA IIBS BERIKAN BEASISWA PENUH BAGI HAFIDZH OH



IMARATUS SYUUNI THALABAH (IST): MEMBENTUK LEADERSHIP DAN TANGGUNG JAWAB SANTRI



Setiap muslim adalah pemimpin sehingga diharapkan setiap santri harus siap memimpin dan dipimpin.



Kulukum Ra'i, waKulukum masulun 'an raiyatih, potongan hadist tersebut bermakna setiap orang adalah pemimpin, dan semua bertanggung jawab atas yang dipimpinnya. Kepemimpinan yang disertai tanggung jawab menjadi keniscayaan bagi setiap orang. Hal ini perlu di asah sedini mungkin dan pada urusan sesederhana mungkin.

Merujuk dari potongan hadits tersebut, Tazkia IBS menunjuk santri-santri terpilih untuk bergabung dalam Imaratus Syuuni Thalabah (IST). IST merupakan program kemandirian dan leadership santri di asrama. Adanya program ini merupakan wadah bagi seluruh santri tazkia kelas 11 dan 12 yang tidak masuk keanggotaan Tazkia Student Association (TSA) untuk mengasah kemandirian dan kepemimpinan mereka dengan pembelajaran dengan tindakan.

Menurut Direktur Mahad & Islamic Studies, ustadz Muhammad Rajab, M.Pd.I ada empat hal yang menjadi landasan diterapkannya program IST di tazkia. Pertama setiap muslim adalah pemimpin sehingga

diharapkan setiap santri harus siap memimpin dan di pimpin. Kedua, manifestasi keimanan dan tanggung jawab sosial.

Poin ketiga, yakni berkaitan dengan tantangan globalisasi. Sebagaimana diketahui bersama di era perkembangan teknologi dan informasi seperti saat ini setiap santri dituntut untuk memiliki kemampuan leadership yang baik. Landasan terakhir, yaitu terkait dengan perkembangan psikologis anak. Santri setara kelas 11 dan 12 berada pada perkembangan di usia remaja madya (15-18 tahun) yang memiliki kecenderungan untuk mempunyai peran sosial yang bertanggung jawab. Mereka sudah memasuki usia kematangan fisik, mental, sosial, dan emosional.

Setiap penerapan program untuk santri tazkia memiliki tujuan yang hendak dicapai. Dalam program IST ini, tujuan penerapannya adalah melatih skill leadership. Dengan adanya program ini diharapkan dapat melatih kepemimpinan santri dalam berkomunikasi dan menggerakkan anggota, membangun kultur

kedisiplinan yang ada dipesantren, serta tanggung jawab pada amanah yang mereka emban.

Santri yang terlibat pada program IST ini akan memiliki beberapa peran dan fungsi. Ada santri berperan sebagai muharrik, yakni orang yang bertugas untuk menggerakkan santri dalam program kepengasuhan. Muraqib, yakni santri yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan, kebersihan, dan kerapian serta penggunaan bahasa santri di asrama. Mundzir, yakni santri yang berfungsi menegur, mengingatkan, dan memberi sanksi ringan kepada santri yang melakukan pelanggaran santri di asrama. Program IST ini telah dicanangkan sedemikian rupa, dengan segala daya dan upaya. Civitas akademika Tazkia utamanya ustadz dan ustadzah memiliki peran besar untuk senantiasa membimbing santri agar program ini berjalan lancar sehingga kemampuan leadership telah terbentuk sejak usia madya pada santri santri Tazkia. Aamiin.



SHALAT BERJAMA'AH

Santri mendapatkan hikmah arti kepemimpinan dari shalat berjamaah lima waktu



FORUM UKUWWAH

Mempersaudarakan santri dari berbagai negara dan provinsi dengan latarbelakang budaya yang berbeda-beda



HALAQOH TA'DIB

Mendahulukan adab sebelum ilmu merupakan hakikat tazkiyah



TAZKIYATUN NUFUS

Setiap Rabu para santri mengikuti kajian penyucian jiwa sebagai bekal utama penuntut ilmu

MANASIK HAJI

Memberikan pengalaman dan motivasi kepada santri dalam pelaksanaan rukun Islam yang kelima



SPICES KNOWLEDGE

Mengenalkan para santriyati macam-macam bumbu dan rempah-rempah sebagai bahan dasar masakan



LIBRARY VISIT

Menumbuhkan minat baca dan kemampuan literasi, santri diwajibkan kunjungi perpustakaan seminggu sekali



KAJIAN TAZKIA CULTURE

Setiap Ahad pagi, santri mendapatkan kajian terkait kultur TAZKIA ReCODing. (Religius, Care, Open-minded and Leading)



WEEKLY CALL

Berkomunikasi dengan orangtua seminggu sekali melalui panggilan atau video call menambah motivasi para santri



Tazkia IIBS Luncurkan Program Anti Bullying, Adab Pergaulan, Penggunaan ITE dan NAPZA

Setidaknya 525 santri menandatangani dan mendukung kampanye anti perundungan dalam seminar anti perundungan yang diselenggarakan Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS). Dalam penandatangan tersebut santri Tazkia IIBS berkomitmen untuk tidak melakukan tindakan perundungan ke sesama temannya. Sebelumnya, Direktur

Akademik Tazkia IIBS, Ustadz Eko Nurhaji Purnomo, M. Pd memberikan pengarahannya dan pemahaman terkait tindakan perundungan. Perundungan merupakan tindakan kejahatan yang secara tidak langsung dapat berakibat fatal pada korban perundungan. Tidak hanya berdampak pada fisik korban, namun perilaku ini juga berdampak pada sisi psikologis korban. Dalam keadaan tertentu, bahkan dapat menjadikan korban melakukan tindakan bunuh diri.

"Dampaknya tidak akan terlihat secara langsung. Ini yang berbahaya. Jika perundungan dilakukan secara lisan, maka sisi psikologis yang tidak terlihat yang terkena dampaknya," jelas Ustadz Eko dihadapan seluruh santri Tazkia IIBS, Jumat (26/10) di Aula Utama Tazkia IIBS.

Dalam arahannya, Ustadz Eko menjelaskan definisi perundungan dan macam-macamnya. Setidaknya ada empat macam perundungan yang sering terjadi di masyarakat. Yaitu perundungan secara verbal, perundungan secara fisik, perundungan emosional dan perundungan tulisan. Perundungan secara verbal bisa dalam bentuk menghina, merendahkan, mencemooh. Pada umumnya yang dijadikan subyek adalah penampilan fisik, gender dan ras.

Lebih lanjut Ustadz Eko juga menjelaskan tindakan yang harus dilakukan ketika menemukan tindakan perundungan. Komitmen Tazkia IIBS dalam menghilangkan tindakan sangat serius. Hal tersebut dilakukan dengan adanya anti perundungan advocate.



Tim ini sebagai tempat pengaduan jika ada santri yang mengalami atau menemukan tindakan perundungan. "Tidak hanya itu, setiap santri juga bisa mengadukan melalui anti perundungan box yang sudah disediakan. Dari sini akan lebih mudah untuk mengidentifikasi santri yang mengalami tindakan tersebut," terang Ustadz Eko.

Selain itu, Direktur Kepesantrenan Tazkia IIBS, Ustadz Muhammad Rajab, M. Pd. I menyampaikan bahwa sifat membully, sifat mencela, merendahkan seseorang dan menyakiti orang lain adalah perbuatan dosa. "Dalam surat Al Hujurat ayat 12 juga dinyatakan bahwa seorang mukmin dilarang mencari cari kesalahan orang lain dengan cara mengejek maupun menjelekkan dilarang oleh agama," jelas Ustadz Rajab.

Juga penggunaan media elektronik di era digital ini harus diatur dan diawasi dengan baik. Salah satu ikhtiar yang dilakukan oleh Tazkia IIBS adalah dengan menerbitkan aturan Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) yang akan diterapkan kepada seluruh civitas Tazkia IIBS.

525 Santri Tanda Tangan Kampanye Anti Bullying

Beberapa tujuan yang diharapkan adalah mencerdaskan civitas Tazkia sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia, mengembangkan keilmuan dan pengetahuan civitas Tazkia. Pelarangan juga berlaku untuk hal hal yang mengandung zat adiktif, seperti rokok dan NAPZA.

Peraturan juga diluncurkan guna memberikan pembelajaran secara kultural kepada santri maupun guru dan staff di Tazkia IIBS. Hand book Aturan Larangan Merokok, Minuman Keras & NAPZA disusun sebagai upaya preventif untuk melindungi anak-anak dari bahaya rokok, minuman keras & NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif). (III)



O-WEEK

Minggu orientasi santri baru untuk pengenalan kultur dan aturan Tazkia

INDEPENDENCE DAY

"Kemerdekaan Indonesia tidak terlepas dari peran para santri"



INNAUGURATION DAY

Ajang penganugerahan prestasi dari berbagai aspek kepada para santri setiap semester



PROJECT EXAM

Bertujuan integrasi keilmuan, santri mempresentasikan hasil proyek mereka kepada lima asatidz dengan bidang berbeda mulai Quran, Bahasa, Sains, Sosial dan IT



MENGGUNAKAN SEMUA JENIS KARTU DEBIT BANK MEGA SYARIAH

NIKMATI
DISKON SPECIAL
DI MERCHANT - MERCHANT PILIHAN

5%
DISCOUNT

TRANSmart
Carrefour

METRO

Indexlivingmall

10%
DISCOUNT



UP TO

50%
TOP UP BONUS

KidCity



Diskon 5% hingga 10% dan
bonus top up hingga 50%
dengan menggunakan kartu
debit **Bank Mega Syariah** di
merchant-merchant pilihan.

SEGERA | **021 2985 2222**
HUBUNGI | www.megasyariah.co.id

MegaSyariah BankMegaSyariah

*Syarat & Ketentuan Berlaku

BANK MEGA SYARIAH

songadventure

031-5910755

www.songrafting.com

**A TRULY ADVENTURE
AND SATISFACTION**

PT SONGA ALAM LESTARI Jl. Nginden Semolo 34-40 Kav. A-11 Surabaya 60118
Phone: (031) 596 7467, 591 0755, 592 6263 Fax : 031-5926267 E-mail: info@songrafting.com

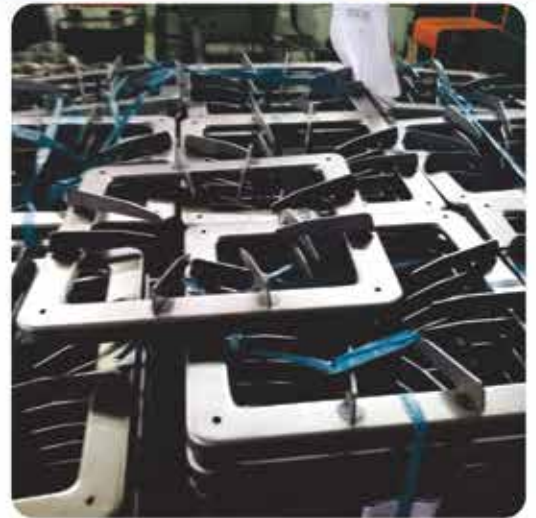


Elang Jagad

PT. ELANG JAGAD

Kolonel Sugiono No. 53
Ngigas, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur
No. Telpn 031-8552541
budiarto6969@yahoo.co.id

PRODUK KOMPONEN



INTERNASIONAL

INSPIRING!

2 TAZKIA STUDENTS ACHIEVE HONOURABLE MENTIONS

at TSL International School Debate 2018 in Seychelles, Africa



Dengan mengambil tajuk Sustainable Development Goals (SDGs), kedua santri Tazkia IIBS berhasil mengirimkan idenya dalam bentuk essay dan berhasil masuk dalam tahap final.

Setelah sukses dengan prestasi dua siswa Tazkia pada tahun lalu di ajang *English Debate Trust for Sustainability Living (TSL)* di Universitas Oxford, Inggris. Pada tahun ini, dua santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) kembali diundang mengikuti final debat dan penganugerahan dalam kegiatan yang sama.

Tidak tanggung-tanggung kedua santri Tazkia IIBS ini berhasil membawa dua penghargaan *honourable mentions* dalam ajang

internasional yang diselenggarakan di Seychelle, Afrika pada 2-7 Juli 2018. Seychelle sebuah negara kepulauan yang terletak di sebelah timur daratan Afrika. Kedua santri tersebut Yiesha Ariqah Vihsany dan Karina Anastasya Putri.

Dengan mengambil tajuk *Sustainable Development Goals (SDGs)*, kedua santri Tazkia IIBS berhasil mengirimkan idenya dalam bentuk essay dan berhasil masuk dalam tahap final. Keduanya merupakan bagian dari 40 finalis dari 1.150 peserta dari 70 negara yang turut berpartisipasi dalam kompetisi tersebut.

Berbagai asal negara 40 finalis seperti UK, New Zealand, Bulgaria, Serbia and Montenegro, Nigeria, Seychelles, dan lain sebagainya. Kedua

santri Tazkia IIBS merupakan satu-satunya perwakilan asal Indonesia yang lolos dalam final tahun ini.

Guru pembimbing perlombaan internasional tersebut, Ustadz Qoirul Mansyur, M. Pd menyatakan, setelah mengirimkan essay yang bertemakan kemaritiman, essay yang dikirim yang 70 negara tersebut diseleksi yang kemudian diumumkan ide essay yang terbaik.

Sebelum menulis essaynya, Karina dan Yeisha melakukan observasi terkait kelautan. Hasil observasi kedua santri ini sangat berkaitan dengan tema TSL kali ini. Yiesha dan Karina dalam tulisannya mengajak masyarakat agar sadar dalam menjaga kebersihan lingkungan untuk tidak membuang sampah sembarangan terlebih membuang sampah disungai, karena alirannya akan bermuara dilaut dan merusak pertumbuhan makhluk yang ada dilaut. Sehingga dikhawatirkan tingginya tingkat kelahiran manusia akan tetapi berkurangnya makhluk laut yang dapat dikonsumsi oleh manusia itu sendiri.

Santri SMA Tazkia IIBS kelas XI tersebut menyampaikan bahwa ia pernah menemui salah satu laut yang ada di Bali terdapat banyak sampah plastik, botol dan lain sebagainya.

"Seketika saya berfikir jika dibiarkan ini akan tertumpuk dan akan merusak perkembangan makhluk yang ada didalamnya. Sehingga ini menjadi motivasi saya pribadi untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menjadi tugas penting untuk terus mengingatkan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan," ujar kedua santri tersebut.

Dalam acara yang berlangsung di Savoy Hotel - Beau Vallon Seychelles ini, para pelajar diminta untuk berfikir kritis dengan memberikan gagasan gagasan mereka tentang menjaga planet bumi yang berkelanjutan. (iii)

“

Pengalaman berharga ini tidak hanya membanggakan Tazkia IIBS. Namun turut mengharumkan nama generasi Indonesia di kancah internasional.

Santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) kembali mengikuti Ajang bergengsi internasional. Kali ini, Dua santri Tazkia, Ahmad Tsaqif Hibatul Wafi Chusnurrofik dan Muhammad Irfan Muttaqin berpartisipasi dalam Model United Nations (MUN) Global Challenge 2018 pada 22 Juni 2018 lalu. Keikutsertaan dua santri Tazkia dalam ajang tersebut tidaklah mudah. Sebelumnya, dua santri SMA Tazkia IIBS tersebut mengirimkan essay. Seleksi

tersebut menyatakan keduanya lolos sebagai perwakilan Indonesia yang berhak berpartisipasi dalam ajang bergengsi tersebut. Beberapa negara turut berpartisipasi dalam event internasional tersebut, seperti Spanyol, Kolombia, dan Ekuador.

Ustadz Edouardo Raymond Kawengian, S. Pd selaku guru pendamping menyatakan, pada kompetisi yang diadakan di Alma College ini para peserta diajak melakukan simulasi sidang umum Dewan Keamanan (DK) PBB sehingga peserta dapat mengetahui mekanisme rapat yang ada di DK PBB. Melalui simulasi ini, para peserta dilatih berdiplomasi antar negara serta berpikir kritis.

“Para peserta juga berkesempatan dilatih langsung oleh Prof. Sandy Hulme, professor bidang politik dan langsung dihadapkan dengan teach-in bersama senior scholar pemenang ajang MUN tingkat universitas selama 22 tahun berturut-turut,” ungkap Ustadz Edo.

Dalam empat hari berturut-turut, pagi hingga malam, para peserta diajarkan dan dilatih tentang *position paper*, *drafting resolution*, UNSC dan berdiplomasi antar negara yang menjadi delegasi mereka dengan 'Climate Change' sebagai tema besarnya. Hingga pada puncak kegiatan, perwakilan Tazkia menyampaikan speechnya dihadapan peserta lainnya dengan simulasi peran menjadi delegasi Polandia dan Russia yang kemudian mendapat apresiasi luar biasa dari seluruh peserta yang hadir.

Pengalaman berharga ini tidak hanya membanggakan Tazkia IIBS. Namun turut mengharumkan nama generasi Indonesia di kancah internasional. Semoga dengan pengalaman yang sangat berharga ini dapat menjadi bekal bermanfaat bagi kedua santri sebagai calon diplomat internasional Muslim masa depan. (wi/iii)



INTERNASIONAL

MASYA ALLAH!

2 SANTRI TAZKIA IIBS BERTANDING
DALAM UNITED NATIONS (UN)
GLOBAL CHALLENGE, ALMA COLLEGE USA

INTERNASIONAL

SANTRI TAZKIA IIBS RAIH 6 MEDALI DI WMI, KOREA SELATAN 2018

at Yongsei University, Seoul

U saha memang tidak pernah mengingkari hasil. Itulah adagium yang saat ini berlaku bagi 17 santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) yang mengikuti World Mathematic Olympiad (WMI) di Yongsei University, Seoul, Korea Selatan, (14/07) lalu.

Enam santri mendapatkan predikat terbaik di dua kategori Silver Medal dan Bronze Medal. Silver medal diraih oleh Pravangasta (grade 11) dan Tamam Fajar (grade 7). Sedangkan Bronze medal diraih oleh Ulil Amri (grade 11), Farwah Safira (grade 11), Rifqi Qolbi (grade 10) dan Muhammad Sabilal Farhan (grade 8). Tidak hanya itu, 11 santri mendapatkan meri awards dan piagam penghargaan internasional.

Setidaknya 21 negara berpartisipasi dalam gelaran internasional tersebut. Diantaranya adalah Amerika, Korea Selatan, Taiwan, Malaysia, Thailand, Indonesia,

Hongkong, Hungaria, China, Filipina, Singapura, Kamboja, Mesir, Laos, Maladewa, Iran, Kazakhtan, Myanmar, India, Vietnam dan Nigeria.

Sebelumnya para calon peserta kompetisi mengikuti program intensif secara khusus. Selama tiga bulan 17 santri ini difokuskan untuk mempelajari dan memahami soal Matematika. Kepala Sekolah SMP Tazkia IIBS, Ustadz Rois Haqiqi, M. Pd menyatakan, mengikuti perlombaan salah satu metode cepat untuk meningkatkan kemampuan santri dalam bidang akademik. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pembelajaran yang lebih.

Ustadz Rois juga menyampaikan, prestasi ini sangat membanggakan dan dapat menjadi pengalaman yang bermakna serta mampu terus meningkatkan prestasi kedepannya. "Indonesia butuh generasi emas, negeri ini perlu cendekiawan matematika seperti kalian, islam juga

butuh generasi seperti kalian. Semoga senantiasa menginspirasi dan menjadi remaja yang haus prestasi," jelasnya.

"Perlombaan ini semacam ini juga dapat menambah pemahaman jika belum cukup pelajaran di kelas tersebut. Selain itu program ini juga digunakan untuk meningkatkan pembelajar santri apabila yang didapat dirasa belum cukup," jelas Ustadz Rois.

Dengan adanya kompetisi ini walisantri sangat mendukung putra dan putrinya untuk diikut sertakan. Salah satunya walisantri Muhammad Sabilal Farhan beliau menyampaikan, ajang ini sangat baik untuk memperluas wawasan dan pengalaman yang sangat berharga untuk para santri selain mengenal lingkungan, materi yang disampaikan pasti ada sedikit perbedaan. Sehingga menjadi semangat lagi untuk pendalaman materi di Ilmu Matematika. (arf/lll)



Pravangasta, Tamam Fajar & Ulil, Farwah, Rifqi Qolbi, Farhan



INTERNASIONAL

RAIH ENAM MEDALI, SANTRI TAZKIA IIBS BERJAYA DI LOMBA ROBOT MALAYSIA

Darvesh, Ipangga & Khoirul Aslam

Santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang berjaya di IISRO (International Islamic School Robot Olympiad) di International Islamic University Malaysia pada 7-9 September 2018. Mereka berhasil membawa pulang enam medali satu emas dan lima perak.

IISRO (International Islamic School Robot Olympiad) kompetisi robot tahunan untuk siswa sekolah dasar dan menengah yang diadakan oleh IMARO (Asosiasi Muslim Internasional untuk Robot), sebagai persiapan sekolah Islam berpartisipasi dalam kompetisi robot dunia. Tahun ini, IISRO diikuti 300 tim dari berbagai sekolah di Asia. Tazkia IIBS sendiri mengirimkan tiga perwakilan untuk bertanding di sana.

Ketiga santri tersebut adalah Ipangga Huliaan dan Khairul Aslam dari jenjang SMA serta Darvesh Valubia Nabel dari jenjang SMP. "Kami ikut di

enam kategori," jelas Ipangga Huliaan pada Kamis (13/9). Enam kategori itu adalah creative project, time rush, gathering, resque, sumo dan under water. Ipangga juga mengatakan bahwa di kategori time rush, pesertanya tak hanya siswa, tapi juga mahasiswa, seperti mahasiswa di Malaysia.

Hal yang sama juga berlaku pada kategori creative project yang diikuti peserta dari berbagai jenjang. Program-program tahunan yang diadakan di International Islamic University Malaysia (IIUM) itu merupakan persiapan melaju ke perlombaan internasional melawan negara lain seperti Jepang dan Amerika.

"Capaian prestasi di bidang robotik memang tergolong baru di Tazkia. Namun kami tidak menyangka kalau para santri mampu bermain dengan sangat baik. Kami akan terus berusaha membimbing para santri

supaya mampu mencorehkan prestasi lebih baik lagi," ujar Ust. Rahman Fadli, M.Pd selaku VP. Student Affairs di Kampus Putra.

Kemampuan dalam bidang robotik ini diasah dalam beberapa metode. Selain dengan intensif robotik saat sebelum perlombaan, untuk jenjang SMP, Tazkia IIBS juga menyediakan life skill yang dikhususkan untuk pelatihan robotik. Santri putra dan putri, lanjut Ustadz Fadli, memiliki life skill tersebut. Santri yang memang berminat di bidang itu akan difasilitasi dan diberikan pengarahannya khusus. "Animo santri juga bagus, setiap hari Jumat mereka berlatih dimulai dari yang dasar dan merakit," jelasnya.



SANTRI TAZKIA IIBS BORONG MEDALI EMAS DALAM HYPERMAX OPEN MALAYSIA

Tae Kwon Do Championship 2018

Akhtar, Nabii Asy Syauqi, Ezar Firjatullah
Sujatman

“
Dalam gelaran internasional
tersebut, santri Tazkia IIBS
berhasil mengungguli peserta
lainnya yang berasal dari
berbagai negara, seperti
Kamboja, Malaysia,
Thailand.

Tidak hanya di bidang akademik
saja, santri-santri Tazkia juga
mampu bersaing dibidang non
akademik. Hal tersebut dibuktikan
dengan prestasi empat Santri Tazkia
International Islamic Boarding School

(IIBS) yang berhasil membawa pulang
empat medali dari Hypermax Open
Taekwondo Championship 2018. Empat
santri diantaranya Akhtar Izdihar
Athallah meraih medali perak, Nabii Asy
Syauqi Muhazirin meraih medali
Perunggu, Ezar Firjatullah Sujatman
meraih medali perunggu, dan Ganendra
Ghani Wiharsono meraih medali emas.

Dalam gelaran internasional
tersebut, santri Tazkia IIBS berhasil
mengungguli peserta lainnya yang
berasal dari berbagai negara, seperti
Kamboja, Malaysia, Thailand. Setidaknya
ada tiga kategori yang dipertandingkan,
yaitu Kyorugi Kejuaraan, Kyorugi
Poomsae, dan Kyorugi Festival. Ke
empat santri tersebut bertanding
melalui beberapa babak dengan
mengikuti pada kategori Kyorugi
Festival.

Guru pendamping, Ustadz Dwi
Prasetyo Pribadi, S.Pd menyatakan,
santri yang menjadi delegasi menuju
kejuaraan taekwondo internasional
tersebut merupakan santri yang lolos
seleksi sebelumnya. Setelah terpilih

menjadi delegasi Tazkia, diadakan
latihan intensif kurang lebih satu bulan
terhitung mulai bulan September lalu.
“Pelatih juga kami datangkan secara
khusus untuk melatih mereka,” jelas
Ustadz Dwi.

Perhelatan yang diadakan
pada 28-30 September 2018 itu
tersebut sengaja sering diinformasikan
dan dipacu agar santri mengikutinya.
Bukan tanpa alasan, lanjut Ustadz Dwi,
hal tersebut dilakukan untuk
memberikan pengalaman internasional
pada santri khususnya. Berbaur dengan
peserta dari berbagai negara menjadi
salah satu alasan juga mengapa
kemudian diikutsertakan.

Pertandingan yang dihelat di
MPJS Stadium Serdang, Selangor,
Malaysia itu merupakan kali kedua
pada tahun 2018 Tazkia IIBS
memenangkan pertandingan dalam
bidang Taekwondo. Sebelumnya Tazkia
IIBS berhasil memborong medali dalam
perlombaan Taekwondo di Jakarta.

(wil/lil)



INTERNASIONAL

RAIH MEDALI EMAS, TAMAM FAJAR BERSAING DENGAN 972 PESERTA DARI 10 NEGARA

Tamam |

pemecahan soal sudah pasti menggunakan cara dan logika yang tepat. Selama 90 menit, cerita Tamam, peserta mengerjakan soal yang sudah disediakan. Materi yang diujikan dalam lomba internasional itu meliputi bilangan, aljabar, dan geometri.

"Hanya ada 1 babak saja. Setelah pengerjaan soal dan pengumumannya melalui website resmi AMO," jelas santri kelas VIII SMP Tazkia itu.

Dengan berhasilnya Tamam meraih medali emas, ia berada di urutan 15 di Indonesia sesuai dengan nilai tertinggi. Sedangkan untuk urutan internasional, Tamam berhasil meraih menduduki peringkat 47. Peringkat tersebut juga diurutkan sesuai dengan 10 negara yang mengikuti perlombaan tersebut.

Dengan mengikuti perlombaan semacam ini menurut Tamam sebagai upaya menumbuhkan pola pikir remaja dan pelajar bahwa Matematika itu tidak sulit tetapi menyenangkan. Perlombaan Matematika lainnya juga diikuti guna terus mengasah kemampuannya. "Kalau tidak asah jadinya akan tumpul, maka dari itu sebisa mungkin mengikuti perlombaan semacam ini," ujarnya. (III)

Sekali lagi, Tamam Fajar Brilliansyah berhasil membawa medali emas pada gelaran American Mathematics Olympiad (AMO) 2018 (6/9). Seleksi yang diadakan di berbagai negara ini berhasil Tamam lalui dengan persiapan yang sangat singkat.

Perlombaan yang diadakan di Malaysia, Indonesia, Vietnam, Hong Kong, Kamboja, Myanmar, Laos, Thailand, Cina dan Taiwan itu diadakan serentak secara internasional.

Perlombaan ini memberikan pengalaman internasional khususnya untuk Tamam. Proses yang dilalui Tamam untuk berhasil membawa medali emas adalah berlatih soal Matematika dalam bahasa Indonesia ataupun Bahasa Inggris.

"Karena lombanya internasional, jadi bahasa Inggris juga perlu dipahami agar dapat mengerjakan soal yang disediakan," jelas Tamam saat ditemui.

Dari 972 peserta yang mengikuti perlombaan tersebut, Tamam berhasil menjadi salah satu yang meraih nilai terbaik. AMO adalah sebuah afiliasi dari Olimpiade matematika untuk sekolah dasar dan menengah, Amerika Serikat (MOEMS) dan ada afiliasi serupa di Columbia, Islandia, Australia (APSMO), Filipina, Cina dan India. MOEMS adalah salah satu kompetisi matematika sekolah dasar dan menengah tertua dan paling mapan di dunia.

Soal yang diberikan saat perlombaan tersebut esai sehingga

INTERNASIONAL

Membanggakan! Santria TAZKIA IBS Dominasi Skor Sempurna Dalam Cambrige Checkpoint Exam



Tazkia IBS menjadi salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum Cambridge sebagai salah satu kurikulum unggulan dan bentuk realisasi salah satu misi lembaga pendidikan untuk mencetak generasi yang berwawasan global (*internationally minded*). Tidak hanya itu, guna mengevaluasi tingkat pemahaman santri terhadap mata pelajaran berstandar internasional, Tazkia IBS juga melaksanakan Cambridge Checkpoint sebagai final tes santri kelas IX.

Kepala sekolah SMP Tazkia IBS, Ustadz Rois Haqiqi, M. Pd menyatakan, kurikulum ini sudah diterapkan sehat pertama kali Tazkia IBS berdiri. Tentunya bukan tanpa

alasan, ke depan santri yang ingin meneruskan di perguruan tinggi atau sekolah lanjutan lainnya diluar dapat dengan mudah dilakukan.

Cambridge Checkpoint tahun ini diikuti oleh 115 santri kelas IX Tazkia IBS Malang yang terdiri dari 73 santri putri dan 42 santri putra. Cambridge Checkpoint yang dilaksanakan di tazkia IBS berlangsung selama tiga hari, 15 Oktober 2018 - 17 Oktober 2018.

Pada Cambridge Checkpoint kali ini, lanjut Ustadz Rois, ada tiga mata pelajaran yang akan diujikan yaitu Bahasa Inggris yang meliputi reading, writing, listening, Matematika dan Science yang masing-masing terdiri dari dua paper. Seluruh soal Cambridge checkpoint ini menggunakan model soal

uraian yang menekankan pada logika berfikir dan kemampuan problem solving para santri.

Dengan mengikuti Cambridge Checkpoint, diharapkan nantinya akan semakin meningkatkan wawasan global, kemampuan berpikir ilmiah serta kritis menjadi bekal awal bagi santri yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan di kancah internasional.

Pada Cambridge checkfinal tahun ini, Tazkia IBS menargetkan rata-rata mulai Cambridge 3,7 dari 4,0. "Selain itu target secara keseluruhan 25 persen santri mendapatkan nilai sempurna," jelas koordinator Ujian Cambridge, M Rosyid HW.,S.S.

“Proses ini tidak mudah untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dalam pembelajaran Tazkia IIBS menyediakan program khusus bagi santrinya yang berminat di bidang Matematika.”

- Ustadz Salma-

Tiga santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) berhasil meraih tiga juara dalam Olimpiade Matematikase Jawa Bali tingkat SMP dan SMA, Ahad (26/8). Tiga santri Tazkia IIBS tersebut, Tamam Fajar untuk jenjang SMP, Rafifah Utami dan Affan Najih untuk jenjang SMA. Ketiganya berhasil membawa piala juara II dan III pada jenjang SMA dan juara II pada jenjang SMP. Dengan ini, ketiganya berhasil menyingkirkan 400 peserta lainnya.

Perlombaan dalam rangka Paket Hari

Ilmiah (PHI) ke XVII diselenggarakan di Universitas Islam Malang (UNISMA). Guru pembimbing, Ustadz Salman Sakif, M. Pd menyatakan, sebelumnya diadakan seleksi di setiap rayon atau setiap kota dan kota madya. Peserta berasal dari berbagai daerah diantaranya dari Batu, Kediri, Singosari, Pasuruan, Jombang, Probolinggo, Lumajang, Jember, Banyuwangi, Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Trenggalek, Tulungagung, Bangkalan, Pamekasan, Sampang, Sumenep, Rembang, Pati dan Bali.

“Proses ini tidak mudah untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dalam pembelajaran Tazkia IIBS menyediakan program khusus bagi santrinya yang berminat di bidang Matematika. Setiap harinya ada sesi pertemuan selama satu jam diluar dari jam akademik, bahkan lebih jika akan mengikuti olimpiade,” ungkapnya. Selain itu, lanjut Ustadz Salma, ajang perlombaan ini adalah persiapan untuk mengikuti perlombaan pada tingkat OSN walaupun sempat menjadi juara di tingkat OSK. Harapannya, pada ajang

OSN nanti santri tazkia meraih hasil yang terbaik. Selain itu, semoga kedepan akan lahir generasi penerus dalam bidang Matematika.

“Perlombaan ini semacam ini juga dapat menambah pemahaman jika belum cukup pelajaran di kelas tersebut. Selain itu program ini juga digunakan untuk meningkatkan pembelajar santri apabila yang didapat dirasa belum cukup,” jelas Ustadz Salman.

Mengikuti perlombaan semacam ini merupakan salah satu wahana aplikasi perwujudan misi Tazkia IIBS khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan pada bidang matematika sehingga terbentuk pola berfikir logis, kritis, sistematis, dan konsisten.

Dalam perlombaan tersebut, peserta dituntut menyelesaikan soal dalam waktu yang terbatas. “Alhamdulillah setelah melalui seleksi dan intensif, ananda dapat menerima penghargaan atas usahanya. Semoga menular ke santri lainnya,” harap Ustadz Salman. (arf/iii)





NASIONAL

HEBAT BAHASA INGGRIS, SANTRI TAZKIA SABET JUARA DALAM NEF 2018

Tiga santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) berhasil menjuarai lomba National English Festival (NEF). Ketiganya berhasil meraih juara. Juara I jenjang SMA diraih oleh Adhyan Agung Elang Nurramadhany, sedangkan juara Harapan I jenjang SMA diraih oleh Ahmad Tsaqif Hibatul Wafi Chusnurrofik. Juara III jenjang SMP diraih oleh Alfigo Zain Ahmad.

Kegiatan yang digelar sejak 19-21 Oktober 2018 itu diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Bahasa Inggris Universitas Islam Malang

(UNISMA) tersebut merupakan olimpiade bahasa inggris dengan tingkat nasional. Setidaknya 441 peserta dari penjuror negeri turut berkompetisi dalam gelaran tersebut.

Ada dua babak yang dipertandingkan pada perlombaan tersebut. Babak pertama dan kedua dengan mengerjakan soal yang sudah disediakan oleh panitia. Materi Grammar dan *Comprehension* menjadi salah dua materi yang banyak diujikan. Menurut guru pendamping, Ustadz Mursyid Arief S.Pd, bahasa sebagai alat komunikasi penting untuk dikuasai. Dengan bahasa manusia membangun

peradaban. Dengan bahasa komunikasi yang baik terjalin dengan baik. Untuk itu penting menguasai bahasa dengan baik dan benar, terlebih penguasaan bahasa asing seperti Bahasa Inggris. Olimpiade bahasa inggris ini, lanjut Ustadz Mursyid, mengasah kemampuan peserta dalam bidang Grammar dan pengertian bacaan. "*Comprehension* juga menjadi salah satu materi yang dipersiapkan guna mengikuti event tersebut," jelasnya. Perlombaan bahasa inggris semacam ini adalah wadah para siswa dari SMP, SMA dan sederajatnya untuk mengekspresikan kemampuan bahasa inggrisnya. Hanya dengan sering berekspresi maka bahasa dapat dipelajari dengan menyenangkan.

Dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik maka masa depan InsyaAllah akan baik pula. Tentu harus diimbangi dengan kemampuan dan keterampilan lainnya. "Bahasa sebagai alat, bahasa menjadi modal utama. Melalui program intensif dan keikutsertaan dalam perlombaan kita mengasah hal itu," ungkap Ustadz Mursyid lagi.

Prestasi nasional menjadi motivasi bagi santri lainnya. Tidak hanya dalam bidang bahasa inggris tapi dalam bidang lainnya. Pemenang diberikan apresiasi berupa trophy, dana pembinaan serta sertifikat. "Dengan ini dapat menularkan prestasinya di bidang yang lain," ungkap Ustadz Mursyid. (iii)



Bahasa sebagai alat, bahasa menjadi modal utama.

Melalui program intensif dan keikutsertaan dalam perlombaan kita mengasah hal itu,"

-Ustadz Mursyid-

Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang kembali menorehkan juara di tataran nasional. Terbaru, santri Tazkia IIBS Malang, Pratama Rizky berhasil membawa pulang piala best design robot yang diselenggarakan di Universitas Kanjuruhan Malang, Ahad (2/12). Dalam lomba bertajuk Techno Wars VI tersebut, Pratama berhasil mencatat nama sebagai peserta dengan design robot paling apik.

Tidak hanya Pratama Rizky, dalam perlombaan ini turut juga berpartisipasi Brilliant Muhammad, Javier Chesta Adabi, Muhammad Razan Abid Baswedan. Kesemuanya berhasil masuk dalam babak penyisihan delapan besar. Semua tim mengikuti perlombaan dalam kategori analog line follower yang mana memiliki misi untuk melalui lintasan yang disediakan.

Keempat berhasil melalui tiga babak dan hampir menjuarai semua babak yang dilewati. Guru pendamping lomba robotik, Ustadz Dwi Prasetyo, M. Pd menjelaskan, persiapan yang dilakukan lumayan singkat yaitu hanya satu minggu.

"Selain itu, santri juga disibukkan dengan Ujian Akhir Semester (UAS), namun mereka tetap berlatih sebagaimana jadwal yang sudah diatur," jelas Ustadz Dwi.

Pada babak sebelumnya tim dari Tazkia IIBS berhasil lolos dan meneruskan ke babak selanjutnya hingga pada 8 besar. Keberhasilan ke empat santri tersebut tidak selamanya berjalan mulus. Pada babak 8 besar, peserta yang lolos harus menyelesaikan misi yaitu dengan melintasi jalur yang besarnya dua kali lipat lebih besar.

Pada babak ini, cerita Ustadz Dwi, robot yang digunakan kedua tim tersebut mengalami permasalahan yaitu ketika ditengah jalur tiba-tiba robot berhenti karena sensor robot bermasalah. Namun masalah tersebut



NASIONAL

RAIH JUARA BEST DESIGN, ROBOT BUATAN SANTRI TAZKIA IIBS MELENGGANG DI LOMBA ROBOTIK TINGKAT NASIONAL

cepat diatasi dan robot dapat berjalan kembali sesuai jalurnya.

Peminatan robotik semakin lama memang semakin digemari oleh santri. Pemantapan di kelas peminatan robotik juga semakin di genjot. Menurut Ustadz Dwi hal ini dikarenakan perkembangan zaman. Tidak bisa dielakkan santri lebih senang dengan dunia digital dan robot. Mulai merakit, memperbaiki dan menguatkan robot agar berjalan di line menjadi pembelajaran yang dimaksimalkan.

"Kedepannya akan diadakan upgrading terkait peminatan robotik sehingga santri dapat lebih siap untuk bertanding di tataran nasional bahkan internasional," tandas Ustadz Dwi. **(iii)**

Pratama Rizky

“

Pratama Rizky berhasil membawa pulang piala best design robot. Dalam lomba bertajuk Techno Wars dan berhasil mencatat nama sebagai peserta dengan design robot paling apik.

NASIONAL

**LOLOS BABAK FINAL,
SANTRI TAZKIA IIBS RAIH PERAK
DALAM SEAMO NASIONAL**



Yefira Celin, Hayyina Rahma, dan Tamam Fajar Brilliansyah.

Santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) kembali lolos dalam lomba Southeast Asian Mathematic Olympiad (SEAMO) 2018. Empat santri berhasil lolos dalam babak final. Mereka diantaranya Yefira Celin, Hayyina Rahma, dan Tamam Fajar Brilliansyah. Lolos dari berbagai jenjang, Tazkia IIBS berhasil memberangkatkan santri ke Singapura untuk mengikuti babak final perlombaan internasional tersebut (19/1).

Bersaing dengan 20.000 peseta lainnya yang berasal dari 12 negara berpartisipasi dalam gelaran internasional tersebut. Diantaranya adalah Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, Myanmar, Kamboja, Filipina, Vietnam, Sri Lanka, Hong Kong, Australia dan India. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Terry Chew Institute of Mathematical Olympiads (TCIMO) ini merupakan kegiatan rutin yang mana santri Tazkia IIBS turut bersumbangsih juara.

Guru pembimbing Matematika, Ustadzah Mucharomatut Toyiyah, M.Sc menyatakan, pada babak penyisihan tersebut Tazkia IIBS Malang menjadi tuan rumah penyeleksian. "Untuk rayon Malang penyeleksiannya dilakukan di Tazkia," ungkap Ustadzah Tutut.

Tazkia mengutus 33 santri untuk bersaing di kategori junior dan intermediate. Dari 33 santri tersebut sepuluh santri berhasil memperoleh medali. Proses pembelajaran intensif, lanjut Ustadzah Tutut, dilakukan selama dua pekan. Menurutnya, mengikuti

perlombaan salah satu metode cepat untuk meningkatkan kemampuan santri dalam bidang akademik. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pembelajaran yang lebih.

"Terlebih dengan memberikan pengalaman internasional dapat menjadikan santri paham akan materi materi matematika dengan taraf internasional. Semoga menjadi pengalaman yang bermakna dan mampu terus meningkatkan prestasi kedepannya. Indonesia butuh generasi emas, negeri ini perlu cendekiawan matematika seperti kalian, Islam juga butuh generasi seperti kalian. Semoga senantiasa menginspirasi dan menjadi remaja yang haus prestasi," ungkap Ustadzah Tutut.

Dengan mengikuti berbagai kompetisi tersebut dapat menjadikan santri memiliki waktu lebih untuk belajar dan konsentrasi dalam bidang Matematika. Pembelajaran semacam ini diperlukan guna memfasilitasi kemampuan, minat dan bakat santri itu sendiri. (III)

“ Lolos dari berbagai jenjang, Tazkia IIBS berhasil memberangkatkan santri ke **Singapura** untuk mengikuti babak final perlombaan internasional tersebut



NASIONAL

Dua Santri Tazkia IIBS Berhasil Lolos Seleski PIRN XVII LIPI 2018

“

Kedua santri Tazkia IIBS itu langsung terjun ke lapangan dan belajar dari ahlinya bersama pelajar lain dari seluruh Indonesia.

Pembelajaran tentang penelitian memang sangat diharapkan dapat dipupuk dari kompetisi-kompetisi ilmiah semacam ini.

penelitian. “Selain belajar penelitian, dari situ juga dapat adaptasi tentang bagaimana kehidupan akademik dalam sebuah kampus,” jelas Ustadzah Mutia.

Adapun rangkaian kegiatan yang diikuti oleh siswa, antara lain: pembekalan dasar-dasar penelitian, perancangan penelitian terkait dengan isu-isu yang berkembang di Purbalingga, pelaksanaan penelitian di sentra industri atau pariwisata Purbalingga dan presentasi hasil penelitian.

“Semua proses penelitian dan hasil akhirnya diobservasi dan dinilai oleh setiap mentor yang merupakan peneliti LIPI dan karya terbaik diumumkan di acara penutupan,” jelasnya Ustadzah Mutia, S.Si selaku guru pendamping.

Diakhir acara kedua santri mendapatkan predikat terbaik kedua dari masing-masing kelas dan kelompoknya. Selanjutnya akan dipersiapkan untuk mengikuti lomba-lomba penulisan karya ilmiah yang diadakan oleh LIPI pada tahun depan. (wil/lll)

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) kembali menorehkan prestasi pada tingkat nasional. Kali ini pada bidang karya ilmiah. Keikutsertaan santri Tazkia IIBS membuahkan hasil yang terbaik. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Purbalingga dengan tema Perkemahan Ilmiah Remaja Nasional (PIRN) XVII Tahun 2018 di Purbalingga, tanggal 8 – 15 Juli 2018 lalu dan diikuti oleh 600 peserta.

PIRN merupakan kegiatan pembinaan ilmiah kepada siswa yang diselenggarakan secara nasional untuk memberikan pemahaman mendasar mengenai metodologi penelitian ilmiah serta etika penelitian. Pada tahun ini, PIRN XVII dapat

diikuti peserta SMP, MTs, SMA, SMK dan MA sederajat.

Tazkia IIBS mengirimkan dua santrinya yaitu Estetia Adistany dan Amelia Salwa untuk ikut berpartisipasi guna memberikan pemahaman dan kemampuan meneliti (terutama berpikir kritis dan menjadi *problem solver*) yang sangat penting untuk diarahkan sedini mungkin. Kedua santri Tazkia IIBS itu langsung terjun ke lapangan dan belajar dari ahlinya bersama pelajar lain dari seluruh Indonesia.

Pembelajaran tentang penelitian memang sangat diharapkan dapat dipupuk dari kompetisi-kompetisi ilmiah semacam ini. Kemampuan santri yang masih awam menjadi perlombaan demikian dapat memotivasi untuk tertarik dalam dunia

NASIONAL

Gagas Ide Brilian di Bidang Pariwisata, Santri SMA TAZKIA Lolos

di

BYTE 2018

at Sembulang Island, Batam



Memacu santri dalam berprestasi tidak melulu dengan menjadikannya juara I atau semacamnya. Kali ini Tazkia IBS mengirimkan delegasinya dalam kegiatan yang dapat memacu pola berpikir guna memberikan kontribusi nyata ke masyarakat. Setidaknya enam santri Tazkia IBS mengikuti Bootcamp For Young Technopreneurship (BYTe) di Pulau Sembulang, Batam. Ke enam santri SMA Tazkia IBS tersebut merupakan satu-satunya SMA yang berhasil lolos ke program tersebut. Ke enam santri ini adalah Muhammad Rizky Akbar Ramadhan, Alfayer Fachrozi Suhandri, Emmyr Faiq Fathurrahman, Firjatullah Zuhdi Allam, Adibah Abdat dan Alinsia Shafira Jannah. Kesemuanya merupakan santri SMA Tazkia IBS kelas XI.

Berebekal pengetahuan tentang inovasi pariwisata, ke enam santri tersebut memberikan ide terbaiknya sebelum kemudian terpilih untuk menuju ke program yang dilaksanakan selama 5 hari itu (30/10-3/11). Salah satu santri yang ikut

Muhammad Rizky Akbar Ramadhan menyatakan, sebelumnya diwajibkan bagi calon peserta untuk mengirimkan essay tentang pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*).

"Awalnya kita juga harus memberikan ide terbaik untuk menjaga destinasi pariwisata yang ada di sekitar kita. Bentuknya dalam essay yang kemudian dinilai oleh juri," jelas Ale, panggilan akrabnya.

Salah satu ide yang dituliskan oleh Ale adalah tentang peremajaan Wisata Hutan Pinus Kragilan Magelang. Tempat wisata yang berada di Desa Pogalan, Kecamatan Pakis, Magelang itu merupakan wisata yang berisi hutan pinus. Spot-spot foto menjadi daya tarik tersendiri di wisata alam ini. Selama berada di Pulau Sembulang, Batam itu seluruh peserta mengerjakan sebuah proyek untuk memberikan kontribusi pada masyarakat di Pulau Sembulang itu. Alfayer Fachrozi menceritakan, inti dari kegiatan tersebut adalah memberikan kontribusi pada masyarakat sekitar khususnya di bidang pemberdayaan pariwisata.

"Sebelumnya satu hari penuh kami melakukan observasi ke masyarakat kira-kira yang dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian mereka apa. Sumber daya alam yang ada di sekitar masyarakat juga memiliki peluang untuk diberdayakan. Wawancara serta hidup bersama masyarakat sekitar semakin memacu kami untuk mendapatkan permasalahan yang terjadi," ungkap Alfayer santri asal Padang itu. Setelah merancang produk prototipe, seluruh kelompok kemudian mempresentasikan idenya ke masyarakat secara langsung. Berbagai ide dihasilkan, mulai dari kompor arang, kuliner Picung garam sampai Sembaling yang merupakan akronim dari Sembulang Batu Giling.

"Gak sabar lagi mau ikut kegiatan kemasyarakatan serupa dengan ini. Semoga kedepannya bisa juga mengikuti kegiatan serupa atau dengan konsep yang berbeda. Seru dan banyak pelajaran yang bisa diambil," seru Alfayer menutup wawancaranya. (lil)



NASIONAL

RAJAI PERLOMBAAN, SANTRI TAZKIA IIBS RAIH JUARA I DALAM BARONAS 2019

Nabel, Brilliant, Iqmal

Iqmal Syauqi Furqon, Darvesh Valubia Nabel dan Brilliant Muhammad yang merupakan santri kelas VII SMP Tazkia IIBS Malang. Ketiganya berhasil mengalahkan 54 tim lainnya dengan mencatat waktu tercepat yaitu 2 menit 21 detik.

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) kembali merebut juara I dalam ajang Lomba Robot Nasional (Baronas) 2019 yang diadakan oleh Institut Teknologi Surabaya (ITS) pada Ahad (29/3) lalu. Setelah merebut juara I pada tahun 2018, kini santri Tazkia IIBS kembali mempertahankan piala tersebut. Tiga santri berhasil meraih juara tersebut.

Mereka diantaranya Iqmal Syauqi Furqon, Darvesh Valubia Nabel dan Brilliant Muhammad yang merupakan santri kelas VII SMP Tazkia IIBS Malang. Ketiganya berhasil mengalahkan 54 tim lainnya dengan

mencatat waktu tercepat yaitu 2 menit 21 detik. Dalam misinya, santri Tazkia IIBS Malang berhasil menyelesaikan tantangan yang diberikan oleh panitia.

“Dalam seleksi-seleksi sebelumnya alhamdulillah Tazkia juga memimpin,” ungkap Brilliant Muhammad santri kelas VII asal Surabaya.

Dalam perlombaan tersebut, delegasi santri Tazkia IIBS Malang masuk dalam kategori robot analog dan transporter. Jenis robot yang digunakan adalah robot manual transporter. Tantangan yang diberikan adalah, lanjut Brilliant, mengambil barang di jalur transporter kemudian memindahkan barang tersebut. Setelah selesai dipindahkan, maka robot meneruskan tantangan analog dengan jalur yang sudah ditentukan panitia.

Tidak cukup sampai disitu, setiap robot dari setiap peserta diharuskan mengambil barang sebanyak-banyaknya untuk kemudian dibawa dan ke titik yang telah ditentukan. Kecepatan dan ketepatan robot dalam mengambil dan

meletakkan barang merupakan tantangan yang cukup berarti.

Pada babak penyisihan, tim Tazkia berhasil mencatat waktu tercepat yaitu 2 menit 30 detik. Kemudian pada babak 16 besar kembali mencatat peringkat pertama dengan catatan waktu 2 menit 18 detik. Pada 8 besar, tim Tazkia turun pada posisi ketiga dengan catatan waktu 2 menit 38 detik. Peringkat pertama kembali diduduki saat menuju ke babak final dengan catatan waktu 2 menit 17 detik.

Tiga santri tersebut melakukan persiapan setidaknya satu pekan sebelum pertandingan berlangsung. Robot yang telah ada perlu dimodifikasi, dirancang agar melaju di jalur sesuai dengan waktu yang diharapkan. Kemudian mengatur robot agar seimbang dalam membawa barang dan memindahkan juga bagian dari persiapan perlombaan. “Robot harus diatur agar cepat, bisa melaju sesuai jalur, dan seimbang dalam membawa barang tantangan,” ujar Brilliant. (iii)

Tamam

"Alhamdulillah setelah melalui seleksi dan intensif, ananda dapat menerima penghargaan atas usahanya."

Santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) berhasil meraih juara I dalam Olimpiade Matematika se Jawa Timur tingkat SMP dan SMA, Ahad (2/2) lalu. Dia adalah, Tamam Fajar Brilliansyah untuk jenjang SMP. Tamam berhasil membawa piala juara I. Dengan ini, Tamam berhasil menyingkirkan 82 peserta lainnya. Perlombaan dalam Olimpiade Matematika diselenggarakan di Universitas PGRI Madiun. Tamam Fajar menyatakan, tidak ada persiapan khusus terkait perlombaan tersebut.

Persiapan dilakukan selama Tamam mengikuti pembelajaran di Tazkia IIBS dan pembelajaran intensif Matematika.

Peserta berasal dari berbagai daerah diantaranya dari Batu, Kediri, Singosari, Pasuruan, Jombang, Probolinggo, Lumajang, Jember, Banyuwangi, Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Trenggalek, Tulungagung, Bangkalan, Pamekasan, Sampang, Sumenep, Rembang, Pati dan Bali.

"Ada babak penyisihan yang mana dari babak penyisihan tersebut akan diseleksi menuju ke 10 besar dan babak final. Alhamdulillah berhasil masuk final dan menjadi juara I," jelas santri kelas VIII SMP Tazkia itu. Bentuk pertanyaannya, lanjut Tamam, ada pilihan ganda dan juga esai. Pilihan ganda dan esai itu sendiri merupakan soal-soal terpilih. "Ada yang *mikirnya* lama, ada juga yang *enggak*," cerita Tamam lagi.

Dengan mengikuti perlombaan semacam ini menurut Tamam sebagai

upaya menumbuhkan pola pikir remaja dan pelajar bahwa Matematika itu tidak sulit tetapi menyenangkan. Perlombaan Matematika lainnya juga diikuti guna terus mengasah kemampuannya. "Kalau tidak asah jadinya akan tumpul, maka dari itu sebisa mungkin mengikuti perlombaan semacam ini," ujarnya.

Mengikuti perlombaan semacam ini merupakan salah satu wahana aplikasi perwujudan misi Tazkia IIBS khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan pada bidang matematika sehingga terbentuk pola berfikir logis, kritis, sistematis, dan konsisten.

Dalam perlombaan tersebut, peserta dituntut menyelesaikan soal dalam waktu yang terbatas.

"Alhamdulillah setelah melalui seleksi dan intensif, ananda dapat menerima penghargaan atas usahanya. Semoga menular ke santri lainnya," harap Ustadz Salman. (arf/lll)



**JUARA I DI OLIMPIADE MATEMATIKA PROVINSI,
TAMAM INGIN TERUS BERPRESTASI**



JAWA TIMUR

MEMBANGGAKAN! SANTRI TAZKIA JUARAI KOMPETISI ROBOTIK

Ipangga

Santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) Malang kembali menorehkan prestasi membanggakan dalam bidang robotik. Prestasi membanggakan itu diraih oleh Ipangga Hulihan santri kelas XI pada Oktober 2018 dengan menjadi juara 3 kategori Low Cost dalam kompetisi Robotik yang diselenggarakan oleh Wonderful Indonesia Robot Challenge. Bertempat di Jawa Timur Park 3, sebanyak 200 peserta dari 50 sekolah mengikuti kompetisi robotik yang digelar tahunan tersebut. Salah satu tujuan diselenggarakan acara ini adalah untuk mengapresiasi karya anak bangsa di bidang robotik. Dalam perlombaan ini peserta terlebih dahulu harus memilih kategori lomba. Pada saat lomba, setiap peserta

diminta memebawa robot dalam bentuk prototype. Robot prototipe inilah yang nantinya di pertontonkan di depan dewan juri. Pemenang dari kompetisi ini tidak dinilai dari kecanggihan robotnya saja. Namun, robot yang dibuat haruslah dadpat diaplikasikan dadn bermanfaat bagi masyarakat.

Ipangga pun tidak menyangka bahwa ia dapat memperoleh juara. "Ketika mulai memasuki lokasi sempat ragu dan gugup karena melihat robot peserta lain yang terlihat lebih canggih. Namun, berkat do'a dan dukungan teman-teman saya berhasil menunjukkan penampilan terbaik saat menyajikan penampilan robotik di depan dewan juri. Saya pun tidak menyangka bisa memperoleh juara," ujar santri bertinggi 175 cm itu.

Atas pencapaiannya itu, ia tidak lancar berpuas diri begitu saja.

"Pencapaian ini merupakan awal untuk memperoleh prestasi lain yang lebih tinggi. Saya akan terus mencoba untuk mengikuti kompetisi robot lain dan semoga dapat memperoleh juara," tambahnya. Untuk mendukung hal tersebut, Ipangga aktif mengikuti ekstrakurikuler robotik di Tazkia IIBS. Bersama teman-temannya, ia terus mengasah robotnya agar bisa menjadi robot terbaik yang dapat bersaing dengan robot-robot lainnya.

Dengan adanya prestasi ini membuktikan bahwa santri-santri Tazkia tidak hanya dapat berprestasi dalam bidang akademik dan diniyah saja. Namun, santri-santri Tazkia dapat berprestasi pula pada bidang teknologi. Semoga dengan adanya prestasi Ipangga ini dapat memberikan motivasi bagi santri lain.



JUARA I OLIMPIADE MATEMATIKA OPTIKA JAKARTA

Suara tepuk tangan bergemuruh saat Tim Matematika dari Tazkia IIBS Malang yang diikuti oleh tiga santriwati terbaik, Rafifah Utami Ananda, Pravangasta Suihangya Balqis Wahyudi, dan Hayyina Rahma, dinyatakan meraih Juara I dalam Seleksi Regional Olimpiade Matematika OPTIKA Tingkat MA/SMA Islam. Olimpiade yang digelar oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini diselenggarakan untuk tingkat MA/SMA Islam Se-Jawa Timur untuk menentukan perwakilan yang akan dikirim mengikuti tahap final di Jakarta. Olimpiade Matematika OPTIKA Tingkat MA/SMA Islam merupakan

lomba tahunan yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahap regional, tercatat 19 tim dari seluruh penjuru Jawa Timur. Adapun Tazkia IIBS yang berhasil meraih Juara I berhasil lolos ke tahap kedua. Di tahap kedua, yaitu seleksi nasional, Tim Tazkia berhasil menyabet peringkat 4 dari 42 tim yang ada. Persiapan dalam mengikuti Olimpiade Matematika OPTIKA ini tergolong singkat. Para santriwati mengikuti pembinaan dibawah bimbingan Ustadz/ah Matematika. Mereka berlatih mengerjakan berbagai soal olimpiade bersama. "Capaian Tim Tazkia sudah sangat

memuaskan. Saya tidak menyangka mereka akan mendapatkan hasil ini. Kami akan terus membimbing anak-anak supaya mendapatkan hasil yang lebih optimal di masa depan." ujar Ust. Mucharomatut Toyibah, M.Sc selaku perwakilan pembina.

Rafifah, Hayyin, Prava



JAWA TIMUR

RAIH JUARA 3, HADAPI 500 PESAING SE JAWA TIMUR

Tamam Fajar Briliansyah
dan Faraz Rizqullah

Santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) kembali meraih juara 3 dalam gelaran Olimpiade Matematika yang diselenggarakan di STKIP PGRI Madiun (3/3). Tamam Fajar Briliansyah dan Faraz Rizqullah merupakan santri Tazkia IIBS yang berhasil meraih prestasi tersebut. Santri jenjang SMP ini kerap kali menjuarai lomba serupa di berbagai tingkat.

Guru pembimbing, Ustadz Iqbal Qalbimina, M. Pd menyatakan, sebelumnya diadakan seleksi di setiap rayon atau setiap kota dan kota madya. Peserta berasal dari berbagai daerah diantaranya dari Pasuruan, Jombang, Kediri, Banyuwangi, Pamekasan, Trenggalek, Surabaya, dan Sidoarjo.

Dalam perlombaan, lanjut Ustadz Iqbal, tantangan yang paling berat adalah dalam proses pembagian

waktu. Kegiatan di Tazkia yang juga padat menjadikan santri harus bisa mengatur agar dapat berlatih dan belajar mendalami materi. Intensif dan pemberian pembelajaran tambahan dilakukan dalam waktu beberapa minggu. "Selesai pembelajaran ananda mendapatkan pelajaran tambahan khusus di pelajaran Matematika. Tazkia IIBS menyediakan program khusus bagi santrinya yang berminat di bidang Matematika. Setiap harinya ada sesi pertemuan selama satu jam diluar dari jam akademik, bahkan lebih jika akan mengikuti olimpiade," ungkapnya.

Menurut Ustadz Iqbal, lomba ini merupakan tambahan pemahaman pelajaran di kelas tersebut. Selain itu program ini juga digunakan untuk meningkatkan pembelajar santri apabila yang didapat dirasa belum cukup.

Mengikuti perlombaan semacam ini merupakan salah satu wahana aplikasi perwujudan misi Tazkia IIBS khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan pada bidang matematika sehingga terbentuk pola berfikir logis, kritis, sistematis, dan konsisten. Motivasi dan dorongan dari guru menjadi hal yang sangat perlu dilakukan dalam beberapa perlombaan. Menurutnya, guru juga meluangkan waktu untuk melatih dan mendampingi dalam perlombaan.

Dalam perlombaan tersebut, peserta dituntut menyelesaikan soal dalam waktu yang terbatas. "Alhamdulillah setelah melalui seleksi dan intensif, ananda dapat menerima penghargaan atas usahanya. Semoga menular ke santri lainnya," harap Ustadz Iqbal. **(arf/III)**

Tazkia IBS kembali meraih kejuaran dalam tingkat nasional. Kali ini, keterampilan santri dalam seni beladiri Taekwondo kembali ditorehkan santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS). Acara yang bertajuk "Jakarta Festival Taekwondo 2018" diadakan pada 3-4 November 2018 membuah hasil yang maksimal.

"Festival taekwondo juga memberikan ruang bagi pemuda untuk mengembangkan bakat di bidang persilatan dan mengisi hari-hari luangnya dengan kegiatan yang positif yaitu berolahraga," jelas Ustadz Ivan Ashif, M. Pd selaku pendamping santri selama perlombaan tersebut.

Pada festival taekwondo sudah ketiga kalinya Tazkia IBS turut serta dalam meramaikan ajang bergengsi di tahun ini. Sebelumnya santri Tazkia IBS mengikuti pertandingan yang diadakan di Malaysia dan berhasil mendapatkan tiga medali perunggu dan satu emas. Dalam gelaran nasional tersebut, santri Tazkia IBS berhasil mengungguli peserta lainnya yang berasal dari

berbagai sekolah pada tingkat SMP & SMA se- Indonesia. Sebanyak 12 santri kontingen tazkia mengikuti festival yang diadakan di acara tersebut.

Di hari pertama pertandingan, delapan santri perwakilan dari Tazkia IBS langsung meraup delapan medali yaitu lima emas dan tiga perak. Adapun santri yang mendapatkan medali emas diantaranya Muhammad Naufal Rusydi, Raditya Alvaro Sutanto, Mohammad Aditya Dwiki Firmansyah, Muhammad Syarif Alting, dan Muhammad Hafidz Rahman. Sedangkan yang berhasil mendapatkan perak diantaranya Roid Fil Iلمي Hidayatullah, Maritza Rafa Muhammad dan Nabiel Rifqi Komara.

Sedangkan pada hari kedua santri Tazkia IBS berhasil membawa pulang tiga medali emas dan satu medali perak. Diantaranya M. Zaky Salman, Pradipta Bintang Maulana, Fikri Alamsyah Putra meraih emas. Sedangkan Abrari Zhafran Rafi Muhammad mendapatkan medali perak di hari kedua. "Dengan demikian total medali yang diraih ada delapan medali emas dan empat perak," ungkap Ustadz Ivan.

Salah satu peserta peraih emas, Pradibta Bintang menyatakan banyak pengalaman yang didapatkan selama mengikuti pertandingan-pertandingan taekwondo semacam ini. "Pertandingan seperti ini bagus untuk melatih mental dan mengembangkan teknik taekwondo, sehingga kita lebih mengerti mana yang benar-benar musuh dan trik yang berbeda-beda dalam menjatuhkan lawan," ungkap santri asal Sidoarjo itu. (arf/lll)

Tazkia IBS berhasil mengungguli peserta lainnya yang berasal dari berbagai sekolah pada tingkat SMP & SMA se- Indonesia



NASIONAL

SANTRI TAZKIA IBS BORONG 12 MEDALI DALAM AJANG JAKARTA FESTIVAL TAEKWONDO 2018



MALANG RAYA

Siap Menghadapi OSP, Dua Santri Tazkia Raih 2 Juara OSK 2019

Rafifah Utami dan Tamam Fajar
Briliansyah

Dua santri Tazkia IIBS berhasil raih 2 juara dalam gelaran Olimpiade Sains Kabupaten (OSK) 2019. Mereka adalah Rafifah Utami dan Tamam Fajar Briliansyah yang berhasil membawa juara dalam bidang Matematika. Keduanya merupakan santri SMP dan SMA Tazkia International Islamic Bording School (IIBS).

Dalam gelaran nasional tersebut santri Tazkia Internasional Islamic Boarding School (IIBS) Malang, kedua santri tersebut sukses mengalahkan 281 sekolah dengan menyabet juara I dalam bidang Matematika se Kabupaten Malang tingkat SMA dan juara III dalam bidang Matematika se Kabupaten Malang tingkat SMP. Penyeleksian perlombaan tersebut digelar di SMAN 1 Gondanglegi, Rabu (27/2).

Salah satu guru pembimbing OSK, Ustadz Dwi Prasetyo Pribadi, S.Pd.

menyatakan, persiapan perlombaan OSK ini sudah disiapkan sejak dua bulan sebelum pertandingan. "Sejak bulan Januari sudah dimulai intensif dan pembimbingan," jelasnya. Materi untuk jenjang SMP meliputi Bilangan, Aljabar, Geometri, Statistika, Peluang, dan Kapita Selekta. Sedangkan Materi untuk jenjang SMA meliputi Aljabar, Geometri, Kombinatorika, dan Teori Bilangan. Seluruh materi dipelajari guna kesiapan santri dalam perlombaan tersebut. "Persiapannya disebut termasuk saat ananda ditengah ujian. Selama satu pekan ujian ananda juga mengikuti intensif dengan durasi satu jam setiap pertemuannya," ungkap Ustadz Dwi

Setelah berhasil meraih juara tersebut, Tamam Fajar dan Rafifah akan meneruskan ke tingkat provinsi Jawa Timur atau Olimpiade Sains Provinsi (OSP). Kelas intensif terus digenjut guna menunjang keberhasilan ananda dalam perlombaan yang diselenggarakan oleh Direktorat

Pembinaan SMP, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut. "Inshaallah pada 13 April 2019 nanti akan berangkat untuk bertanding di tingkat provinsi," ungkapnya.

OSN meliputi tiga bidang keilmuan, yaitu: Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan untuk SMA ada beberapa bidang seperti: Fisika, Matematika, Biologi, Kimia, Astronomi, Kebumihan, Gegografi, dan Ekonomi. Guna memberikan pelatihan pada santri yang lolos tingkat Provinsi, imbuhnya lagi, yang bersangkutan akan terus diberikan pelajaran tambahan terkait Matematik serta materi-materi OSP ditahun-tahun sebelumnya.

"Melalui lomba ini diharapkan terjadi peningkatan minat dan prestasi santri dalam bidang Matematika, IPA, dan IPS, serta memotivasi santri lainnya untuk mampu berprestasi pada lomba tingkat nasional dan internasional," harap Ustadz Salman. (lil)

Abduh, Zaki, Arya

“**Dari karya ketiga santri ini, seluruhnya mendapatkan kejuaraan dengan memborong ketiga piala dan mengalahkan 40 peserta lainnya.**”

Prestasi kembali diraih oleh siswa Tazkia IIBS, kali ini dalam hal kreativitas dan keterampilan siswa dalam bidang fotografi. Adapun ketiga santri Tazkia IIBS, yaitu Abdullah Abdat, Muhammad Zaky Salman, dan Arya Ramaditya Abiy.

Masing-masing santri membawa tema yang berbeda. Ketiganya berhasil menyapu bersih juara satu, dua dan tiga dalam perlombaan fotografi se-Malang Raya yang diselenggarakan Kamis, 27 Oktober 2018 oleh SMA Brawijaya Smart School Malang (BSS). Dalam ajang yang bertajuk PORSENI BRASCHO 2018 tersebut dihadiri lebih dari 20 sekolah

tingkat SMP/MTs se-Malang Raya. Abdullah Abdat membawakan judul “Bukan Sekedar Ilmu Pengetahuan Biasa Melainkan Ilmu yang akan Menuntun Kita Kepada Dunia dan Akhirat”. Dalam judulnya ia menguraikan, saat ini banyak anak muda yang terjerumus dalam pergaulan bebas. Terutama trend adanya media sosial yang pada akhirnya muncul istilah generasi micin.

Muhammad Zaky Salman, santri yang berasal dari Sangata itu membawa tema “Bersatu untuk Peduli Terhadap Saudara Kita di Palu”. Zaky juga menjelaskan bahwa bencana alam yang terjadi di Palu beberapa pekan yang lalu, membuat semua warga Indonesia berduka terutama bagi warga Palu sendiri. Dengan ini kita sebagai manusia janganlah larut dalam kesedihan yang panjang, kita harus bangkit dari keterpurukan.

Adapun santri ketiga ananda Arya Ramaditya Abiya yang juga santri berasal dari Sangata membawakan judul “Jika Kau Tumbangkan 1 Pohon maka Kami akan Tanam Seribu Pohon”. Arya juga menjelaskan maksud dari judul karyanya bahwa bumi pertiwi menangis itulah gambaran Indonesia saat ini.

Dari karya ketiga santri ini, seluruhnya mendapatkan kejuaraan dengan memborong ketiga piala dan mengalahkan 40 peserta lainnya. Guru pendamping, Ustadz Dwi Prasetyo Pribadi, S.Pd menyatakan, bahwa baru kali ini santrivan mengikuti ajang lomba fotografi. Akan tetapi, dengan izin Allah ketiganya mendapatkan hasil yang sangat maksimal.

“Kami sangat mengapresiasi dan bangga atas karya anak-anak Tazkia IIBS. Perlombaan-perlombaan serupa akan digali dan akan diikutsertakan santri didalamnya. Fotografi misal merupakan minat dan bakat santri yang seharusnya digali lebih dalam melalui kegiatan dan perlombaan semacam itu,” tandasnya.

MALANG RAYA

SANTRI TAZKIA IIBS DOMINASI PEMENANG LOMBA FOTOGRAFI



MALANG RAYA

TAZKIA IIBS BOYONG TROPI JUARA DI EF SPELLING BEE COMPETITION 2018



“

Dyandra memiliki potensi yang luar biasa dalam hal *kebahasaan*, khususnya bahasa Inggris

| Dyandra

Suara tepuk tangan bergemuruh saat nama Dyandra Agung Aradhea Nurul Azmi diumumkan sebagai peraih 2nd Place Regional Competition EF Spelling Bee 2018 (11/11). Dengan mata berbinar, santriwati yang hobi membaca itu menerima trofi dari ajang bergengsi tahunan yang diselenggarakan oleh salah satu institusi penyelenggara pendidikan bahasa Inggris terbaik di Indonesia. Dalam kompetisi itu, Dyandra berhasil mengalahkan puluhan peserta yang masuk dalam Grup D Category 1st-3rd Grade Junior High School.

Spelling Bee 2018 merupakan kompetisi mengeja bahasa Inggris yang diadakan oleh English First Malang. Kompetisi ini dibagi menjadi 4 kategori yaitu Kategori A untuk kelas 1 dan 2 SD, Kategori B untuk kelas 3 dan 4 SD, Kategori C untuk kelas 5 dan 6 SD, dan Kategori D untuk kelas 7 hingga 9 SMP.

Spelling Bee merupakan agenda tahunan English First yang paling banyak diminati sehingga dalam kompetisi mengeja bahasa Inggris ini dijadikan agenda tahunan English First baik regional dan nasional.

Dalam menghadapi kompetisi tahunan yang diselenggarakan oleh EF Malang, Dyandra melewati berbagai pembinaan. Namun, salah satu faktor yang mendukung kosakatanya adalah kebiasaan membacanya yang luar biasa.

“Dyandra memiliki potensi yang luar biasa dalam hal *kebahasaan*, khususnya bahasa Inggris. Hobi membacanya pun turut berkontribusi dalam kejuaraan ini. Ia menjadi terbiasa dengan beragam kosakata yang mudah hingga sulit. Pembinaan yang diberikan pun bisa lebih optimal,” ujar Ustadzah Dian Asmi Setoningsih, S. Pd selaku pembina.

Dengan diikutinya perlombaan

semacam ini, maka santri akan dengan mudah belajar bahasa Inggris. Pembiasaan bahasa di dalam pondok juga menunjang adanya peningkatan bahasa Inggris santri. Tazkia IIBS sudah menggunakan dua bahasa dalam kesehariannya. Ditambah lagi dengan mengikuti ajang-ajang perlombaan bahasa Inggris dan bahasa Arab dapat menambah pengalaman santri.

Ustadzah Dian berharap, banyaknya perlombaan semacam ini dapat dengan mudah menumbuhkan minat dan kegemaran santri dalam berbahasa. Bagaimanapun juga, lanjut Ustadzah Dian, bahasa adalah kunci dunia.

Capaian prestasi ini pun diharapkan bisa menjadi salah satu pemantik semangat bagi Dyandra dan santri Tazkia lainnya. “Semoga prestasi ini mampu menginspirasi santri Tazkia untuk lebih berprestasi, khususnya dalam bahasa Inggris” tutup Ust. Dian.

PRIMA GROUP



"PENGURUSAN TRANSPORTASI (FREIGHT FORWARDING)"



Land Transportation Services



Truk Trailer



Tangki BBM Industri dan CPO



Bus Komersil & Pariwisata



Mixer Truk



Truk Tronton



Mini Bus



Hi Blow Truck



Truck Box



Mining Vehicle & Heavy Equipment



Air Freight Cargo Service



Dump Truck



Offshore Shipping & Ship Broker



Ocean Cargo & Port Handling

OUR CUSTOMER:

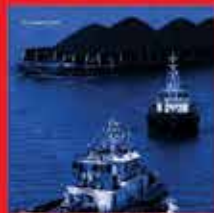


www.moda-logistics.co.id



PT. PRIMA TRANS JAYA

PELAYARAN NASIONAL



Ship Operation



Ship Chartering



Ship Brokering



Fresh-Water Supply (Through Third-Party Subsidiary)



Shipping Agent



Bunker Agent (Through Third-Party Subsidiary)

OUR CUSTOMER:



KANTOR PUSAT: JL. SIRADJ SALMAN, RUKO GRAND MAHAKAM RESIDENCE BLOK B,

NO.7, KEL. TELUK LERONG ILIR, KEC. SAMARINDA ULU, KOTA SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR

☎ (0541) 7778745

📠 (0541) 736595

📞 08115808779 / 08125371764

✉ sales@moda-logistics.co.id

JUANDA TOWN HOUSE

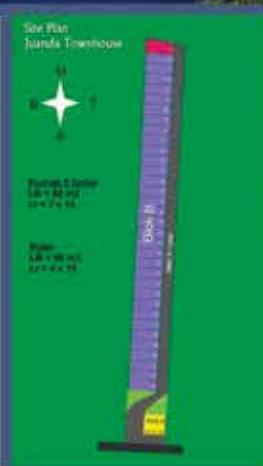
PERUMAHAN
SYARIAH
TANPA
RIBA




Lokasi Semampir, Sedati, Sidoarjo



- ✓ Harga 850 juta (*bulan april 2019)
- ✓ Dp 30 % (bisa diangsur 6 x)
- ✓ Sisa diangsur 4 tahun
- ✓ Tanpa melalui bank Tanpa bunga
- ✓ Tanpa denda
- ✓ Pembayaran sistem inhouse



PT. ADILAH ANDROMEDA ALPHACENTAURI
JL. S. PARMAN NO. 4, SPBU WARU SIDOARJO, JAWA TIMUR

 **082335800090**

LOKASI STRATEGIS, 5 MENIT KE PUSAT PERBELANJAAN, INVESTASI TEPAT, AKSES MUDAH, JALAN 8 METER, ONE GATE SYSTEM, 2 MENIT DARI AIRPOT TERMINAL 1, PEMBAYARAN SUSTEM IN HOUSE, TANPA BUNGA, TANPA DENDA

(*harga sewaktu-waktu berubah)



**TINGKATKAN
KEMAMPUAN GURU,
TAZKIA IIBS**

**Hadirkan PAKAR
MANAJEMEN SUMBER DAYA PENDIDIKAN**



Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) selalu berupaya meningkatkan kemampuan guru dan pengasuh yang bersinggungan langsung dengan santri. Untuk mewujudkan hal tersebut, Tazkia IIBS menyelenggarakan *workshop classroom management* dengan mendatangkan pakar manajemen sumber daya pendidikan, Bharata Adi Dharma, (27/10).

Dalam pelatihan tersebut, Bharata menyampaikan strategi manajemen preventif yang perlu dilakukan guru selama proses belajar dan mengajar. Strategi manajemen preventif merupakan sistem pengendalian manajemen yang harus didukung dengan struktur organisasi yang baik. "Use self starters, proximity control, seating arrangement, manage transition dan lain sebagainya merupakan perangkat-perangkat dalam menerapkan hal ini," jelasnya.

Dalam workshop yang berlangsung kurang lebih 7 jam tersebut, para guru juga mendapatkan langkah praktis untuk bisa bersikap demokratis dalam menghadapi siswa yang melakukan kesalahan dengan memberikan konsekuensi yang berhubungan

dengan alasan yang logis. Menurutnya, jika seorang guru melakukan *classroom management* dengan maksimal, maka proses pengajaran akan berjalan efektif sehingga para siswa bisa memahami materi yang disampaikan sesuai target yang telah ditetapkan.

Baginya konsekuensi merupakan hal yang tidak bisa dihilangkan dari dunia pendidikan. Setiap guru memiliki kewajiban untuk menyampaikan pada siswa bahwa setiap keputusan yang diambilnya memiliki konsekuensinya. Entah itu konsekuensi yang positif maupun yang negatif. Namun yang menjadi catatan, guru tidak boleh sembarangan memberikan konsekuensi pada siswa.

"Konsekuensi yang diberikan harus berhubungan. Misal siswa tidak melakukan tugas, maka konsekuensinya adalah mengerjakan tugas dengan tambahan materi. Dengan begitu, selain memberikan pembelajaran, siswa juga dapat belajar melalui konsekuensi tersebut," jelasnya lagi.

Di akhir acara, para asatidz diberikan studi kasus yang harus dicarikan solusi dan langkah praktis yang harus dilakukan sehingga

membuat training ini lebih berkesan. "Training ini sangat berkualitas dan bermanfaat yang disampaikan secara jelas beberapa strategi dan contoh penyelesaian masalah yang aplikatif," kesan Ustadz Iqbal Qalbimina, M.Pd, salah satu Guru Matematika Tazkia.

Direktur Human Resource Management (HRM) Tazkia IIBS, Ustadz Imam Awaludin, Ph. D menyatakan bahwa acara yang diselenggarakan ini bukan kali pertama. Setiap hari Sabtu selalu disediakan waktu khusus untuk program SDM. Dengan adanya workshop ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru dan pengasuh Tazkia.

Peningkatan kualitas guru menjadi fokus juga. Perkembangan zaman menjadikan Tazkia IIBS harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga metode pembelajaran maupun pengasuhan secara umum. "Karena pada dasarnya pertumbuhan setiap orang berbeda zamannya. Maka dari itu pengasuhan dan pendidikan kepada santri harus ditingkatkan dengan pelatihan semacam ini khususnya kepada guru dan pengasuh," ujar Direktur HRD Tazkia IIBS. (iii)



KUATKAN KOMITMEN KERJASAMA INTERNASIONAL, TAKZIA IIBS SAMBUT HANGAT KUNJUNGAN IIS MALAYSIA

Berkomitmen menjadi lembaga unggul yang berstandar internasional, Tazkia

International Islamic Boarding School (IIBS) kembali menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dari Negri Jiran, Sabtu (18/08) lalu. Kali ini Tazkia IIBS menerima kunjungan dari International Islamic School Malaysia (IISM). Dr. Zulfan Haidar Zamzuri selaku kepala sekolah hadir langsung ke Tazkia IIBS.

Berkumpul di Tazkia Islamic Conference Hall (TICH) agenda dimulai dengan pembukaan dan pembacaan ayat suci Al Quran. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari pihak Tazkia IIBS yang diwakili oleh Direktur Akademik, Ustadz Eko Nurhaji Purnomo, M.Pd. Dalam sambutannya, Ustadz Eko menyampaikan bahwa IISM adalah sekolah Islam yang mana 60 persen siswanya berasal dari luar Malaysia.

Penjelasan program IIS disampaikan langsung oleh Kepala Sekolah IISM, ucapan terima kasih kepada keluarga besar Tazkia IIBS yang

telah memberikan kesempatan untuk dapat berkunjung. Agenda dikemas dengan sharing kelembagaan. Ustadz Eko menjelaskan, program Tazkia IIBS dan dilanjutkan oleh Dr. Zulfan tentang Program yang ada di IISM.

“Di IISM kami menggunakan full kurikulum cambridge, kami lebih fokus dalam kurikulum ini. Akan tetapi muatan agama juga kami kuatkan. Untuk saat ini kami mempunyai siswa yang berasal lebih dari 50 Negara didunia, termasuk Indonesia,” ungkapnya.

Selain fokus pada kurikulum Cambridge, IIS adalah sekolah yang dibawah naungan langsung oleh International Islamic University Malaysia (IIUM). Sehingga siswa lulusnya banyak yang melanjutkan studinya di universitas tersebut. Lanjut Dr. Zulfan, Tazkia IIBS juga ada kesamaan dalam kurikulum yang di terapkan, sehingga berkesempatan jika ingin melanjutkan ditempat kami.

Hal yang membuat menarik dalam sharing kelembagaan ini bahwa tazkia IIBS setiap tahunnya mengadakan

program Overseas ke Malaysia dan Singapura. Dengan ini berharap Tazkia IIBS akan menjadi sister school, bekerjasama dengan IIS Malaysia. Tidak hanya santri tazkia yang nantinya dapat berkunjung ke IIS akan tetapi siswa IIS juga dapat berkunjung ke Tazkia IIBS.

Direktur Akademik, Ustadz Eko Nurhaji Purnomo, M. Pd menyatakan, upaya ini merupakan salah satu cara dalam menuju internasionalisasi. Kerjasama serupa akan dilakukan dengan beberapa kampus di luar negeri juga.

“Kampus kampus luar negeri masih dalam proses peninjakan kerjasama. Ada juga yang sudah mengunjungi Tazkia IIBS guna diskusi lebih lanjut. Beberapa negara lainnya seperti Brunei Darussalam, Malaysia, Mesir akan ditargetkan dilakukan kerjasama juga. Khususnya teruntuk santri SMA yang akan lulus dan akan meneruskan di tingkat perguruan tinggi,” ungkapnya.

TEACHER & STAFF OF THE YEAR

Penghargaan dan pemberian reward kepada asatidz dan staf terbaik di masing-masing bidangnya



FAMILY GATHERING

Agenda Rihlah tahunan yang diikuti oleh seluruh keluarga besar Tazkia menambah erat jalinan ukhuwah



ANNUAL MEETING

Evaluasi capaian kinerja rutin dilakukan setiap semester untuk memberikan layanan yang terbaik kepada seluruh stakeholder





Ramadhan Akhir diisi dengan buka puasa bersama seluruh keluarga besar Tazkia dan tausiyah oleh Habib Jamal bin Toha Ba'ogil.

Kajian Ifthar



Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) yang diisi dengan Qiyamullail, Khatmil Quran serta kajian al Hikam oleh Ust Fathurrahman

Mabit dan Kajian Hikam



Agenda kajian tafsir tematik pendidikan bersama Ust. M. Yahya Ph.D ini rutin disetiap bulan sebagai bekal asatidz dalam mengajar para santri

Kajian Tafsir Tematik



Selain mendapatkan target menyelesaikan bacaan 3 juz setiap minggu, seluruh asatidz setiap hari Jum'at siang menghafal Al Quran secara rutin

One Week One Juz

Belajar Konsep Pendidikan Karakter, Guru TAZKIA Wakili Pesantren se-Indonesia ke Jepang



Dalam dunia pendidikan memerlukan inovasi guna pengembangan serta perbaikan kualitas pendidikan di suatu tempat. Begitu pula dilakukan oleh Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS). Diwakili oleh Ustadzah Risa Nur Fitriyana selaku Manager Student Service Centre (SSC), Tazkia IIBS hadir dalam kegiatan bertajuk studi visit for islamic leaders itu. Ustadzah Risa merupakan satu diantara sembilan perwakilan Indonesia yang berkunjung ke Jepang selama 10 hari itu, (14-23/11).

Jepang merupakan salah satu negara yang patut dijadikan contoh dalam dunia pendidikan. Bukan tanpa alasan, dengan tingginya kualitas pendidikan di Jepang menjadikan Negeri Sakura ini sebagai rujukan. Menurut Ustadzah Risa, dalam dunia pendidikan guru menjadi ujung tombaknya. Muara segala hal ada pada

guru.

“Jika dalam kelas misalnya, guru menjadi sangat ekspresif dan sangat berbaur dengan siswa. Hal ini berlaku untuk semua jenjang pendidikan. Mulai dari TK sampai perguruan tinggi,” cerita Ustadzah Risa mengawali.

Pendidikan di Jepang, lanjut Ustadzah Risa, menuntun guru untuk menjadi figur yang patut dicontoh siswa. Mulai dari hal kecil-pun begitu. Ustadzah Risa mencontohkan seperti membuang sampah, siswa meniru guru bagaimana guru menemukan sampah kemudian membuang sampah di tempatnya.

Begitu pula dengan menata sepatu atau meletakkan tas dan bekal makanan di tempat yang telah disediakan. “Inti dari pembelajaran itu guru. Figur yang ditiru oleh siswa pertama adalah guru,” jelasnya singkat.

Model pendidikan yang digunakan di

Jepang, lanjutnya, juga terintegrasi antara sekolah dan rumah. Antara guru dan orang tua memiliki keterhubungan yang erat. Dalam beberapa even sekolah, orang tua wajib hadir dan berkegiatan bersama di sekolah.

Orang tua bahkan memiliki kegiatan khusus yang sudah dirancang oleh sekolah. Menurut Ustadzah Risa, hal ini merupakan salah satu bukti bahwa orang tua merupakan pendidik utama bagi anak. Maka dari itu orang tua perlu dihadirkan ke sekolah serta terlibat langsung beberapa kegiatan anak di sekolah. Bukan tanpa alasan, hal ini diberlakukan agar tidak terjadi pengalihan fungsi mendidik bagi orang tua.

“Orang tua juga menjadi pemantau saat anak di rumah. Bahkan setiap pagi saat sarapan orang tua menyediakan buku untuk dibaca oleh anaknya. Kebiasaan semacam ini sudah dibiasakan sejak kecil. Jenjang TK menjadi tempat untuk mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang mendasar,” jelas ustadzah asal Lamongan itu.

Selain itu, seolah juga menjadi tempat belajar dalam penanganan bencana. Hal ini dikarenakan Jepang menjadi negara yang seringkali terdapat bencana.

“Dalam acara itu juga dihadirkan pembicara-pembicara handal yang berbicara tentang sistem pendidikan dan budaya di Jepang. Banyak ilmu baru, pengalaman baru dan banyak pula yang bisa diambil dari pendidikan ini untuk kemudian di adopsi di Indonesia khususnya di Tazkia IIBS ini,” ulasnya. (III)

“

“Kemampuan berwirausaha seharusnya sudah mulai ditanamkan oleh orang tua saat masih kecil. Kebanyakan dari orang tua mungkin menganggap berwirausaha dapat diterapkan saat nanti dewasa, tapi hal itu belum tepat.”

Tidak hanya santri saja yang dipacu untuk berprestasi di tataran internasional. Guru yang menjadi komponen mendasar dalam sebuah lembaga pendidikan juga dipacu untuk berprestasi hingga tahap internasional. Mohammad Suhaili salah satu guru di Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) berhasil masuk jajaran utusan Indonesia dalam gelaran yang diselenggarakan oleh United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), (22-26/10) lalu.

Dalam gelaran yang diadakan di Geneva, Switzerland itu membahas tentang dunia wirausaha di jaman sekarang. Wirausaha yang lebih mengutamakan dampak sosial dan dapat memberikan efek positif bagi sekitarnya. “Dalam pembahasannya wirausaha yang sudah memberikan sumbangsih besar ke masyarakat. Salah satunya Renature Foundation yang memberikan bantuan pada petani dalam perihal pertanian,” jelas Ust. Suhaili mengawali ceritanya.

Sebelum menuju ke Geneva, Suhaili membuat sebuah gagasan yang dituangkan dalam essaynya bertajuk *entrepreneur literacy* atau literasi wirausaha. Dalam essaynya, Ust.



Gagas Literasi Wirausaha, Guru Tazkia IIBS Diundang ke UNCTAD Geneva, Switzerland

berliterasi wirausaha merupakan salah satu metode untuk mendekatkan dan mengenalkan tentang dunia wirausaha dengan anak sedari dini.

“Kemampuan berwirausaha seharusnya sudah mulai ditanamkan oleh orang tua saat masih kecil. Kebanyakan dari orang tua mungkin menganggap berwirausaha dapat diterapkan saat nanti dewasa, tapi hal itu belum tepat. Ketika sudah dewasa seharusnya sudah sampai pada tahap implementasi dari itu,” terang pemuda 25 tahun itu.

Lebih dari 168 peserta dari 80 negara seluruh dunia hadir dan berkumpul dalam forum tersebut. Dalam forum dunia itu, Suhaili juga menjelaskan tentang data bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih belum seimbang. Menurut

Suhaili, setidaknya 3 persen dari seluruh penduduk Indonesia harus berwirausaha.

“Terutama pemuda-pemudanya. Indonesia mengalami bonus demografi saat jumlah pemuda lebih banyak daripada jumlah usia lanjut. Hal ini sebenarnya sangat menguntungkan karena masih pemuda dan masih sangat memungkinkan untuk membuat wirausaha baru,” ungkap pemuda asal Bangkalan, Madura itu.

“Indonesia membutuhkan sekolah vokasi dengan jumlah yang sangat banyak. Di Tazkia IIBS sudah menggunakan itu dengan penjurusan yang sudah dirancang dan diterapkan untuk jenjang SMA. Hal ini nantinya dapat membantu siswa dalam penentuan karir atau jenjang perguruan tinggi selanjutnya,” tutupnya.



Angkat Pesantren Sebagai Tempat Belajar Multikultural, Guru Tazkia IIBS Presentasi di NANYANG Uni Singapore

"Jika dipertanyakan, mampukah masyarakat Indonesia di era global ini untuk mengajarkan kebudayaan dalam bingkai pendidikan? Maka jawabannya adalah, Iya."

Keberagaman budaya tidak hanya berlaku di lembaga pendidikan negeri saja. Dalam lingkup yang lebih kecil secara tidak sadar sejatinya pesantren memiliki andil yang besar dalam pembelajaran keberagaman budaya. Pesantren dengan lingkup yang lebih kecil menjadikan santri di dalamnya belajar tentang bagaimana menghargai budaya santri lainnya yang berasal dari daerah yang berbeda, dari suku yang berbeda dan dari kebiasaan yang berbeda.

Pendidikan keberagaman di pesantren ini diangkat oleh Ustadz Muhammad Akbar Nadhiif, M. Pd salah satu guru di Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) dalam essainya yang dilombakan dalam gelaran yang diadakan oleh Inspira Solution februari 2019 lalu. Dalam essainya tersebut Ustadz Nadhiif menyampaikan bahwa

pendidikan dalam frame budaya yang lebih kecil lagi yaitu pesantren. Macam budaya yang berbeda dengan individu yang mengenyam di dalamnya. Betawi, madura, jawa, kalimantan dan budaya lain sebagainya melebur menjadi satu kesatuan.

Dengan adanya pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berperan dalam pembelajaran keberagaman, menjadikan Indonesia semakin optimis dalam menjadi negara yang toleransinya tinggi. Hal tersebut karena ada lembaga pendidikan yang memupuk dan mengajarkan hal tersebut. "Jika dipertanyakan, mampukah masyarakat Indonesia di era global ini untuk mengajarkan kebudayaan dalam bingkai pendidikan? Maka jawabannya adalah, Iya," jelas guru Biologi itu saat ditemui.

Menurutnya fakta sejarah membuktikan bahwa persebaran pendidikan terutama pendidikan ketauhidan di Indonesia memegang peran penting terhadap pola pikir masyarakat. Persebaran tersebut tidak serta merta di terima oleh masyarakat di waktu itu yang memiliki keaneka ragaman suku, ras, tanpa menyisipkan tradisi masyarakat sekitar. Ustadz nadhiif mencontohkan Fatimah binti

maimun hingga wali songo yang kerap kali mengawinkan pendidikan ketauhidan dengan budaya. Pembesar ormas islam KH. hasyim asyari yang ikut andil mengemas pendidikan ketauhidan dalam frame budaya.

Jika dalam sebuah lembaga pendidikan terdapat keberagaman budaya demikian, maka hasil pendidikan Indonesia sudah dipastikan dapat bersaing dengan dunia. Dalam pesantren juga secara nyata dibelajarkan tentang toleransi, norma, budaya daerah lain, budaya kerjasama dan sebagainya. Hal tersebut memupuk pembelajaran keragaman itu sendiri. Essai yang berjudul "Pendidikan dalam Frame Budaya di Era-Global" itu dipresentasikan dalam gelaran socio-cultural and educational seminars: learning from ethnic diversity pada 25-28 Februari 2019.

Kegiatan tersebut diadakan di beberapa tempat diantara di Nanyang Technological University (NTU), National University of Singapore (NUS), dan Museum Nasional Singapura. Selain mempresentasikan karyanya, Ustadz Nadhiif juga belajar tentang pendidikan yang berjalan di Singapura. (iii)

Selamat dan Sukses

atas diraihnya Akreditasi Sekolah
dengan Predikat :



dari

**BADAN
AKREDITASI
NASIONAL
SEKOLAH/
MADRASAH
(BAN-S/M)**

kepada

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
TAZKIA IIBS MALANG**

**BERDASARKAN SK BAN-S/M
NO. 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018**

TERIMAKASIH ATAS DUKUNGAN
DAN DO'A WALISANTRI DAN SELURUH CIVITAS TAZKIA IIBS



**HOLISTIC & BALANCED
EDUCATION**

Meningkatkan skill 'Tabligh' santri, Tazkia menjadwalkan setiap santri untuk pidato di depan umum

Muhadloroh



Muhawarah



Setiap Sabtu pagi, para santri melakukan percakapan tematik di lapangan dengan menggunakan Bahasa Arab & Inggris

Mempraktikkan kemampuan bahasa asing melalui media Tazkia Radio juga merupakan tantangan tersendiri bagi santri

Qonah Arabiyah



Ilqa' Mufradat

Setiap sore hari, santri Tazkia diberikan kosa kata baru guna membekali percakapan setiap hari



Native Speaker

Memberikan pengalaman berbahasa asing dengan penutur aslinya menjadi bekal para santri melanjutkan studi ke luar negeri



Language Court

Tantangan menghafal vocab bahasa asing baru merupakan konsekuensi bagi santri yang tidak berbahasa asing di lingkungan Tazkia



Language Army

Mengontrol para santri aktif berbahasa asing, Tazkia menugaskan pasukan bahasa yang akan mengingatkan teman-temannya



Language Canteen

Ingin mendapatkan snack gratis? Berbahasa asing di kantin yuk!

QUR'AN & LANGUAGE FESTIVAL

Merupakan agenda bahasa tahunan yang paling ditunggu-tunggu seluruh civitas akademik Tazkia IIBS. Pasalnya kegiatan yang fokus pada pengembangan Quran dan bahasa ini menjadi ajang para santri untuk bisa menunjukkan bakat yang dimilikinya. Festival yang langsung ditangani oleh team TSA atas arahan dari asatidz tersebut mempunyai banyak kategori cabang lomba seperti MHQ, MTQ, MSQ, Speech, Drama Contest, Story Telling, Singing dan masih banyak lainnya.



Menjadi Duta Bahasa di Tazkia IIBS merupakan kebanggaan bagi santri terpilih dikarenakan seleksi yang dilakukan cukup ketat mulai babak eliminasi, semifinal dan final. Selain itu, Duta Bahasa terpilih dituntut menguasai dua bahasa wajib Tazkia, Arab dan Inggris. Bagi santri terpilih semoga dapat mengemban amanah ini untuk bisa menjadi role model untuk yang dalam dalam aktif berbahasa asing sehari-hari.

TAZKIA LANGUAGE AMBASSADOR



USTADZ ABDURRAHIM NAJIH ALI

DOCTOR HAFIDZ DARI LIBYA YANG BANGGA MENGAJAR DI TAZKIA



ada juga beberapa pembelajaran yang dilakukan secara kultural. Kegiatan olahraga dan kegiatan yang berjalan selama 24 jam merupakan kegiatan yang secara tidak langsung santri juga mengalami perubahan.

Dengan bersistem asrama tersebut menjadi pemantauan kualitas santri semakin terjaga. Bagi Ustadz Abdurrahim, atmosfer kerja yang dibangun juga sangat nyaman. Setiap orang saling mengingatkan bagaikan saudara. "Kekeluargaan yang dibangun di Tazkia IIBS ini menjadi sangat nyaman dalam bekerja. Mereka bekerja sebagai satu keluarga dan saya sangat senang untuk mengajar di lembaga ini," ungkapnya lagi.

Banyak alasan yang kemudian menjadikan Ustadz Abdurrahim memilih Tazkia IIBS sebagai tempat mengajarnya. Lulusan magister ekonomi islam UIN Sunan Maulana Malik Ibrahim Malang itu merasakan keakraban dengan banyaknya lulusan universitas timur tengah di Tazkia. Banyaknya prestasi yang ditorehkan oleh santri Tazkia juga menjadikan Tazkia IIBS semakin terkenal. Penghargaan nasional dan internasional juga sudah pernah diraih oleh Tazkia IIBS.

Kerjasama internasional yang digalangkan Tazkia IIBS juga akan membawa dampak positif khususnya bagi calon alumninya. Ustadz Abdurrahim melihat, dengan adanya kerjasama tersebut dapat menjadikan kualitas santrinya juga semakin bagus. Tujuan kampus yang akan dituju akan semakin jelas juga. "Ilmu yang dipelajari oleh santri sejatinya bisa bermanfaat dan juga bisa diaplikasikan di masyarakat nantinya," harap Ustadz asal Libya itu. (III)

Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) juga menyediakan guru internasional. Salah satunya adalah Ustadz Abdurrahim Najih Ali. Baginya mengajar merupakan hal yang sangat diimpikan. Kemampuannya untuk berbahasa inggris dan arab menjadikan pembelajaran dalam bahasa arab dan inggris. Pembelajaran yang terintegrasi menjadikan Ustadz Abdurrahim juga semakin yakin untuk mengajar di Tazkia IIBS. Kurikulum yang digunakan oleh Tazkia IIBS juga menjadikan pembelajaran semakin dipahami dan dijalankan.

"Kurikulum Al Azhar yang digunakan sudah tepat. Selain penggunaan kurikulum tersebut, guru yang mengajar juga sebagian lulusan

AL Azhar Kairo. Dengan begitu pembelajaran semakin mudah untuk diajarkan," jelas Ustadz Abdurrahim.

Ustadz Abdurrahim juga sedang menempuh program doktoralnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya dalam bidang ilmu ekonomi Islam. Kemampuannya dalam bidang akademik tersebut menjadikan Ustadz Abdurrahim resmi sebagai guru Tazkia IIBS. Dengan mengajar sebagai guru ulumul quran, Ustadz Abdurrahim terbiasa memberikan penjelasan ke santri menggunakan bahasa arab. Beberapa kosakata yang sulit memang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, begitu metodenya.

Selain itu, pembelajaran yang dilakukan di Tazkia tidak hanya sebatas pembelajaran di dalam kelas. Namun

اظفر بلغة نطق بها الرسول الكريم



وبالرغم من هذا فإن العربية لغة يحتاجها كثير من الناس كحاجتهم إلى ما هو أهم شئ في العلم وما هو أبلغ شئ في المعرفة لأنها لا تزال تستعمل في كل نواحي العلوم من علوم الشريعة ويستحيل على كل المتعلمين رفضها في التعلم بل أنها شئ أهم من المهم قبل تعلم شئ من العلوم المنتشرة لدى العالم، وما زال المتعلمون وغيرهم من غير الناطقين يجدون مشقة والكسل في دراسة العربية الأقلية وعي وهمتهم وكذا عدم توفرها المسائر أو لقصدي المقبلية.

فالامر من جميع المتعلمين يتعلق باكرام العربية على أي علوم كان لأنها لم تنزل من أعظم شعائر الإسلام التي بها يتميزون كما قال ابن تيمية رحمه الله: "قوتها سبب لعز الإسلام والمسلمين" فاتضحت قوة معهد تزكية الإسلامي العالمي من خلال هدفه تعليم الطلبة العربية في تكوين الطلبة القادرين على الاتصال والفهم في إجابة التحديات الحالية. أشار ما تقدم عرضها إلى أن مجال العربية يجابهها تحديات كبيرة وعند مواجهة هذه التحديات لا يتوافر لدينا إلا خيار وحيد وهو تغيير الاتجاه والهم في تعليم هذه اللغة نحو ما يحافظ على طبيعتها كلغة الدين الإسلامي والثقافة الإسلامية من جانب ويضمن وجوديتها في ظل العولمة اللغوية في العصر الحاضر من جانب آخر. ويبدو أن يستحيل علينا ذلك إلا إذا تبادرنا إلى وضع سياسة وتلبية متطلباتها. فذلك فلاغرو أن نقول لجميع محبي اللغة العربية ومستخدميها اظفر بلغة نطق بها الرسول الكريم

بقلم: موبار، الماجستير

عندما طلعت شمس الإسلام على جزيرة العرب، ودخل الناس في الإسلام أفواجا، وأصبح الناس من حين إلى حين، وينص عليه الدلائل أن اللغة العربية تلعب دورا هاما وبدأت معرفتها بعد أن حل دين الإسلام في أنحاء العالم. ويجعل الأئمة الإندونيسيا مكانا شريفا لها ليست لغة أجسية لأن احتياجها موحد كاحتياج دين الإسلام. فمن الأسف، أن المبدأ والنظر إليها قصد فهم القرآن بحيث كانت اللغة العربية محدودة به. ولكنها لم تكن تلاقي أهميتها، وتراجع فكريا وحضاريا ودينيا وعلميا مع فهمها، فالعربية من أبرز اللغات على الإطلاق وأكثرها جزالة في الألفاظ، وقدوة على استيعاب المعاني الجليلة، وقد كان العرب سابقا يتفخرون بقدرتهم حيث أنهم مشهورون بأنواع علومهم، إما اللغة والفلسفة والتاريخ والادب والطب واللاهوت وغيرها. على إثر ذلك لامعظمة في أن نقول لها لغة تأسس فيها نبوت المعرفة العصرية طوال الزمان.

وبهذا نعرف أنها من إحدى الوسائل الاتصالية وأيضا تعتبر اللغة بشكل عام من أهم ميزات الإنسان الطبيعية والاجتماعية. ما أضر وما أفسد مهما

كان المتعلمون حتى أغلبية الحكومة أن تنتظر وتأخذها، ويمتد دورها إلى العلاقة الوطيدة بينها وبين الثقافة والهوية الخاصة بالشعوب. وبناء على منزلتها في العالم أن معظم الثروة لقد استحق العرب وأنهم بها يتكلمون ويتحدثون بها بل لا يتم الأداء إلا بعد أن تتوفر نحو المتعلمين خاصة.

وبجانب ذلك أنها من مهارات اللغة، قط لا يكفي بها الاستيلاء في الفهم، على الأنسب أن يستولي الوسائل ومعرفة المقاييس التي تلتزم في إتمام تلك المهارات. وبالنسبة لهذا القصد فإن الدروس المتوفرة في جدولها أو شك أن تضيق من حاجات المتعلمين في إطار ترقية اللغة العربية ولا يزال يستمر تخلف لغتهم لسبب من الأسباب لأن معظم فهم الدين والأحكام في هذه القضية لا تبعد كثيرا منها، فما موقف المتعلمين بهذه القضية الشائعة مع أنهم يعلمون كثيرا ويسكتون طويلا. إضافة لهذا القول أن اللغة العربية من الدين، قال ابن تيمية رحمه الله: "معلوم أن تعلم العربية وتعليم العربية فرض على الكفاية" وقال أيضا: "إن اللغة العربية من الدين، ومعرفتها فرض واجب، فإن فهم الكتاب والسنة فرض، ولا يفهم إلا باللغة العربية، وما لا يتم الواجب إلا به فهو واجب"

**LITTLE THINGS
YOU NEED TO KNOW
IF YOU WANT TO STUDY ABROAD**

Make friends! Join many student clubs. Interacting with them was a wonderful way to form friendships.

We've all heard of how moving to a new country can result in culture shock. Exposure to a new environment and culture for the very first time affects everyone differently. After the initial excitement of being in a new place and discovering a new culture, some people start to have mixed feelings. But with the right thinking it's possible to overcome this shock and focus on the benefits of studying abroad. From widening your horizons to developing your language skills and giving you access to a much wider network of contacts and opportunities, the personal benefits of studying abroad are many.

For those who want to study

abroad especially high school graduates, I'm telling you the jump from school to university can be a daunting one. Aside the language barrier that you need to overcome as soon as possible, at school, teachers can often see when you're struggling and can offer you help. This can often be difficult to identify in a lecture theatre when the majority of your work is being done outside the classroom. But your lecturers are there to help if you ask a time to meet after class. Be active, ask them questions about anything that you're struggling with. Most importantly, never do any plagiarism. All prestigious universities are very strict. If you are caught committing any of them, you will face serious consequences.

Another significant difference is how you work as a student. Whilst at school you're given a lot of guidance in class to complete work. At university, a lecturer will give you the basics and it will be up to you how much more work you put in to researching more about that topic. We may experience how difficult it is to stay on task. Learn how

to manage your time effectively!
It will be so much challenging, adapting to a new place yet still need to maintain a good performance as a student. You may feel worried at first but don't let the fear of failure take you out of the moment that could result in great success. Make friends! Join many student clubs. Interacting with them was a wonderful way to form friendships. It helps you to cope your homesick! But it's important to know that just because you're adapting to a new culture doesn't mean you need to let go of the old. Stay be who you are.
The most exciting one is traveling to many places on your bucket list. Enjoy things you can't find on your hometown. After all, you'll spend a limited time in this new place so you may as well try and make the best of it.



Selamat dan Sukses

atas diraihnya Akreditasi Sekolah
dengan Predikat :



dari

**BADAN
AKREDITASI
NASIONAL
SEKOLAH/
MADRASAH
(BAN-S/M)**

kepada

**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
TAZKIA IIBS MALANG**

**BERDASARKAN SK BAN-S/M
NO. 159/BAN-S/M.35/SK/XII/2018**

TERIMAKASIH ATAS DUKUNGAN
DAN DO'A WALISANTRI DAN SELURUH CIVITAS TAZKIA IIBS



**HOLISTIC & BALANCED
EDUCATION**

KEMENAG RI:

Terkesan dengan Kontribusi Pesantren, Staff Khusus Menteri Agama Kunjungi TAZKIA IIBS

Tazkia IIBS kembali kedatangan tamu negara. Kali ini, Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) mengunjungi Tazkia IIBS pada Selasa, 9 Oktober 2019. Bapak Hadi Rahman selaku staf khusus Menteri Agama RI langsung memimpin kunjungan tersebut. Selain itu, hadir juga intelektual pesantren sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Babakan Cirebon, Dr. Affandi Mochtar, MA. Kepala Seksi Pengembangan SDM Kemenag RI Adib Abdushomad, Ph.D yang sekaligus juga sebagai tim Pengembang Tazkia juga turut berkunjung sapa.

Acara yang diselenggarakan di ruang direksi Tazkia Kampus Putra tersebut membicarakan berbagai tantangan serta pengembangan pesantren kekinian. Tazkia IIBS adalah salah satu pesantren modern dengan prestasi dan reputasi sangat baik yang membawa nama Indonesia telah menjuarai berbagai perlombaan internasional. Hal ini semakin membuktikan bahwa santri dan pesantren adalah dua hal yang

membawa pengaruh pada perubahan di Indonesia. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Hadi Rahman dalam sambutannya.

Kepada Chairman dan CEO Tazkia yang hadir langsung dalam acara tersebut, Bapak Hadi Rahman juga menyampaikan pentingnya pesantren memiliki identitas dan nilai yang biasanya dipertahankan dan dipelihara. Tazkia IIBS sebagai pesantren yang terbilang muda memiliki tantangan tersendiri dalam hal ini. Identitas pesantren tersebut perlu terus dikuatkan dan dipelihara bahkan dikembangkan untuk memberikan nilai-nilai yang sama pada setiap santri nantinya.

"Selain itu, pengembangan masyarakat (*Community Development*) juga sangat strategis. Ada banyak cara yang bisa dilakukan Tazkia ini ke depannya untuk mengembangkan hal itu," saran Bapak Hadi Rahman. Menurutnya, setidaknya ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk membangun masyarakat tersebut. Salah satunya dengan melakukan

berbagai aktivitas sosial yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Saya dengar, lanjut Bapak Hadi Rahman, Tazkia IIBS memiliki gerakan dakwah yang juga semakin membumi. Gerakan tersebut memang biasanya dimulai dari gerakan untuk masyarakat sekitar. Hal itu sangat perlu dilakukan guna memberikan manfaat bagi masyarakat.

Selain itu bisa juga dengan membuat perencanaan pendidikan yang diarahkan pada kemampuan dan ketrampilan para santri dalam merespon kebutuhan dan tuntutan masyarakat sekitar pesantren. Bapak Hadi juga menyatakan bahwa Parent Education menjadi sangat penting karena pemahaman dan cara pandang wali santri yang benar tentang proses pendidikan pesantren akan sangat membantu si anak dan pengelola pesantren dalam mengatasi berbagai persoalan yang muncul di pesantren.

Oleh karena itu perlu adanya program parenting atau kajian yang terstruktur untuk menyamakan nilai-nilai dan filosofi pendidikan di pesantren dan para orang tua santri, "Tazkia IIBS membanggakan dan menginspirasi dunia pendidikan Islam," kesannya di akhir perbincangan.



"Tazkia IIBS membanggakan dan menginspirasi dunia pendidikan Islam," kesannya di akhir perbincangan.

COMPARATIVE STUDY TO TAZKIA IIBS

Tazkia Menginspirasi Umat



Terkesan dengan sistem pesantren yang sudah terakreditasi ISO, Manajemen Asy-Syifa kunjungi Tazkia :

Asy Syifa Al Khoeriyah Subang

Terinspirasi dengan prestasi bahasa internasional Tazkia, Nurul Fikri ajak pengurus OSIS belajar program pengembangan bahasa



Nurul Fikri Boarding School Banten



Memiliki visi sama dalam mewujudkan lembaga pendidikan berstandart internasional, MIS kunjungi Tazkia.

Madinah Islamic School Jakarta

Selalu meningkatkan sistem pendidikan yang modern, CEO Ibad Ar Rahman sharing dengan menagemen Tazkia



Ibad Ar-Rahman IBS Banten



P PMI Assalam Solo

Tazkia mendapatkan kunjungan kehormatan dari pesantren senior Assalam Solo untuk sharing terkait pengembangan manajemen berbasis IT

Kagum dengan kebersihan Tazkia, K.H Lukman Hakim, Pimpinan Tebuireng menyampaikan: "Inilah syiar Islam yang sesungguhnya"

Tebuireng Jombang



MBI Amanatul Ummah

"Santri Tazkia terlihat selalu ceria dan lancar berbahasa Inggris" Kesan direktur MBI AU

Sharing pengembangan pendidikan Islam, Pimpinan Ponpes Al Umm dan Al Ma'thuq disambut hangat Chairman Tazkia

Yayasan Bina Al Mujtama'





Tertarik dengan sistem integrasi kurikulum nasional dan cambridge, Kepala Sekolah Al Azhar kunjungi Tazkia

Al Azhar 13 Surabaya



Baru mendirikan jenjang SMP dalam waktu dua tahun, manajemen Al Falah Tropodo kunjungi Tazkia guna sharing pengembangan

Al-Falah Darussalam Tropodo



YPIT Insan Kamil Sidoarjo

Tertarik dengan konsep Holistic & Balanced kurikulum Tazkia, Yayasan Insan Kamil studi banding di Tazkia



SMA Muhammadiyah 10 GKB

"Penataan kampus dan pemasangan media terlihat by design dan diperhatikan secara detail" Kesan Bapak Wafi dari SMA Muhammadiyah GKB



SDI Azzahra Lampung

Kenalkan Pesantren sejak dini, SDI Azzahra ajak 87 siswanya kunjungi Tazkia



SDIT Empat Mei

183 siswa SDIT Empat Mei merasakan serunya Agenda "Tazkia Campus Tour for Elementary Students"



IAI Bunga Bangsa Cirebon

Bisa menjadi salah satu Benchmark Manajemen Pendidikan, IAI Bunga Bangsa studi banding ke Tazkia



MTA Al Amien Prenduan

Sharing program organisasi santri, Santri Al Amin kunjungi Tazkia.

Brilliant Muhammad Sang Juara Robotik Calon Ilmuan Teknologi



la mengaku hal yang memacu prestasinya adalah karena adanya dukungan dari kedua orang tua nya.

Brilliant Muhammad begitulah nama lengkap santriwan Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) kelahiran Gresik, 12 Juli 2005. Santri yang memiliki cita-cita menjadi ilmuan dalam bidang teknologi ini merupakan sosok yang simpel dan pendiam. Namun, hal tersebut tidak menghentikan langkahnya untuk menuai prestasi.

Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Mochammad Ibnu Shobir dan Ibu Nur Muchlishotin ini memiliki berbagai macam prestasi, salah satunya yang paling menonjol dalam bidang Robotik. Hal tersebut dibuktikan perolehan juara 1 lomba Robotik tingkat nasional di Universitas Kanjuruhan Malang pada tahun 2017. Kegigihan santri yang saat ini duduk di kelas VIII ini kembali membawanya menjadi juara 1 lomba robotik tingkat nasional yang diselenggarakan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 2019.

Kegemaran santri yang hafal 3 juz

ini terhadap robot bukan tanpa alasan. Ia berharap dapat menciptakan teknologi mutakhir yang dapat membantu manusia, khususnya di Indonesia. "Saat ini, di Indonesia pemanfaatan teknologi di berbagai sektor masing belum optimal. Saya optimis di masa depan dapat menciptakan teknologi yang dapat memudahkan manusia," ujar santri yang juga memiliki hobi bermain sepak bola itu.

Ia mengaku hal yang memacu prestasinya adalah karena adanya dukungan dari kedua orang tua nya. "Orang yang paling berjasa dan selalu mendukung saya adalah Ayah dan Ibu. Berkat semangat dan motivasi yang diberikan saya menjadi lebih percaya diri," ujarnya.

Untuk mencapai cita-citanya, santri penyuka nasi goreng ini dengan tekun belajar mapel yang berkaitan dengan logika, seperti Matematika dan Fisika. Namun tanpa mengesampingkan pelajaran lain. Di sela aktivitas

belajarnya dan hafalan Qur'an, Brilliant aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya Robotik. Di ekskul itulah ia bersama teman-temannya terus mengasah kemampuan dalam bidang robotik, sembari terus berlatih agar dapat menjadi yang terbaik untuk kompetisi-kompetisi robotik baik nasional maupun internasional.

“

Saat ini, di Indonesia pemanfaatan teknologi di berbagai sektor masing belum optimal. Saya optimis di masa depan dapat menciptakan teknologi yang dapat memudahkan manusia,"

INSPIRING STUDENT

Cellovean Dafine Qurrotaainny: Tazkia Language Ambassador JHS 2019

Senyum Cellovean Dafine Qurrotaainny merekah saat namanya disebut sebagai Tazkia Language Ambassador 2019. Gadis yang akrab dipanggil Cellovean ini resmi akan menjadi duta bahasa selama satu tahun ke depan untuk katagori Tazkia Junior High School.

Cellovean lahir di Bojonegoro 13 Desember 2005. Putri dari pasangan Slamet Abdullah dan Ninik Hidayati ini memiliki hobi berenang, membaca, dan memasak. Gadis yang suka warna kuning dan biru dongker ini meraih prestasi sebagai Tazkia Language Ambassador usai mengalahkan lima kandidat yang lainnya. Prestasi ini cukup mencengangkan mengingat ia masih duduk di kelas VII.

"Saya tidak pernah menyangka akan memenangkan TLA ini. Persaingan berlangsung sangat ketat. Semua kandidat benar-benar berjuang keras untuk meraih hasil yang optimal. Saya pun berjuang keras supaya mampu mengimbangi mereka. Namun, saya serahkan semuanya kepada Allah. Saya ingin membuktikan bahwa saya mampu mencetak prestasi dan membanggakan orang tua saya." Ujar santriwati penyuka pisang nugget ini.

Sempat terbersit dalam benaknya untuk putus asa dan takut kalah dalam kompetisi ini. Namun, ia selalu ingat motto yang dipegangnya. *Allah always with us. Don't be affraid of failure.* Kegagalan bukanlah akhir, justru sebuah batu pijakan untuk masa depan yang lebih baik. Hal ini menjadi pemacunya hingga akhirnya mampu meraih prestasi.

Dalam hidup gadis yang mengidolakan Khalid bin Walid ini, orang tua menjadi sosok yang paling berperan dalam hidupnya. Dalam

pandangannya, orang tua adalah sosok yang mengagumkan karena beliau adalah yang telah membesarkan dan menghabiskan semua waktunya untuk membesarkannya. Beliau jugalah yang berjuang keras mendidik hingga bisa seperti saat ini.

Dalam menjalani hidup ini, ada sebuah tantangan terbesar bagi Cello, yaitu menjalin pertemanan. Berteman ibarat mendayung kapal. Ada kalanya menikmati pemandangan, ada kalanya tersapu gelombang. Ada kalanya bahagia dan bercanda bersama teman, ada kalanya berselisih paham dengan kawan. Namun, Cello berusaha terus bersabar sambil berusaha menjalin pertemanan yang lebih baik.

Menjadi Tazkia Language Ambassador memang prestasi yang mengagumkan. Ia pun membagikan tips khusus untuk mempertahakannya. "Tetap rendah hati, bersyukur, dan tidak sombong. Jangan lupa tetap belajar dengan tekun dan berdoa dengan ikhlas." ujarnya.

“

**Allah always
with us.**

**Don't be affraid
of failure**



INSPIRING STUDENT

Ipangga Hulian: Leadership, Berprestasi, dan Gemar Menulis

Menurutnya, ada banyak hal-hal rumit yang dapat diselesaikan dengan teknologi.



Sosok leadership dan berprestasi. Agaknya kalimat tersebut cocok disematkan pada santri Tazkia bernama lengkap Ipangga Hulian. Santri kelahiran Kepahiyang, 20 Mei 2002 ini memiliki segudang prestasi baik akademik maupun non akademik. Selain itu, ia juga aktif dalam berorganisasi.

Anak kedua dari dua bersaudara pasangan bapak Sudir dan Ibu Irma Erliani ini dimata teman-temannya merupakan sosok yang pendiam tapi memiliki jiwa leadership. Hal itu dibuktikan dengan terpilihnya kembali secara berturut-turut Ipangga, sapaan akrabnya sebagai pengurus Tazkia Student Association (TSA) sebagai Koordinator Relation pada tahun pertama. Kemudian, pada tahun kedua ia terpilih sebagai sekertaris dan

bendahara.

Ipangga aktif mengikuti berbagai macam lomba karya tulis. Ia pun memiliki prestasi dalam bidang tersebut. Salah satunya, pada tahun 2018 ia berhasil memperoleh predikat honorable mention saat mengikuti lomba esai internasional yang diselenggarakan oleh Trust Sustainable Living (TSL), Inggris.

Selain bidang kepenulisan santri yang saat ini duduk di kelas XI ini juga memiliki prestasi lain yang tak kalah mentereng. Pada tahun 2017, ia berhasil menjadi juara ketiga dalam kompetisi Robotik, yaitu WIRC (Wonderful Indonesia Robot Challenge) tingkat Jawa Timur. Pada tahun yang sama, ia mendapatkan gold medal pada kompetisi IISRO (International Islamic School **Robot** Olympiad) yang diselenggarakan di Malaysia. Setahun berselang, santri yang memiliki hobi programming ini kembali mendapatkan prestasi dalam robotik dengan meraih silver medal pada kompetisi International Robotic Challenge (IRC) yang diselenggarakan di Malaysia. Ketika ditanya mengenai cita-citanya, santri yang saat ini memiliki hafalan 9 Juz ini ingin menjadi ahli IT.

Menurutnya, ada banyak hal-hal rumit yang dapat diselesaikan dengan teknologi. "Dengan menguasai IT, saya dapat menyelesaikan hal rumit yang tidak bisa diselesaikan dengan mudah. Saya ingin membuat program-program baru yang bermanfaat di kemudian hari. Dengan begitu, saya ingin menjadi bermanfaat dengan cara yang berbeda," ujar santri bertinggi 175 cm ini.

Untuk mewujudkan cita-citanya, saat ini Ipangga masih aktif menulis dan terus mengasah kemampuannya di bidang teknologi. Ia berpesan kepada dirinya sendiri dan santri lain agar aktif mengikuti kompetisi dan tidak takut mengalami kegagalan.



INSPIRING STUDENT

Aftina Zakiya Wafda: Si Jago Debat Bahasa Arab

“Selain pikiran negatif, tantangan lain yang saya hadapi adalah berkoordinasi dengan teman kelompok. Butuh toleransi yang tinggi dan kesabaran yang luar biasa karena semua orang juga sedang berada dalam situasi yang serupa

Capaian prestasi Tazkia dalam ajang internasional, Qatar Debate 2018 sempat menjadi viral di seluruh Indonesia. Salah satu anggota tim dalam ajang bergengsi tersebut adalah Aftina Zakiyya Wafda. Santriwati kelahiran Tuban, 29 Oktober 2001 ini dinobatkan sebagai 2nd Best Speaker di ajang tersebut.

Gadis yang akrab dipanggil Wafda itu lahir dari pasangan Fathur Rohman dan Nanik Triana. Gadis yang juga hobi *decorating* ini memiliki segudang prestasi. Dia meraih Juara 2 dan 3 dalam Olimpiade PAI saat masih duduk di bangku sekolah dasar. Selain itu, ia juga pernah meraih Juara 3 Lomba Pionering saat kelas 6 SD. Kecintaannya terhadap bahasa Arab mulai muncul saat SMP yang mengantarkannya meraih Juara Harapan 2 Pidato Bahasa Arab tingkat Malang Raya.

“Prestasi saya yang terbesar saat ini adalah menjadi 2nd Best Speaker di Qatar Debate 2018. Selain itu, tim saya

juga meraih Juara I dalam ajang bergengsi tersebut.” Ujar gadis penyuka warna biru dan coklat itu.

Menurut gadis yang suka dengan pempek dan nasi goreng ini, menjadi perwakilan Indonesia saat Qatar Debate 2018 merupakan tantangan terbesar dalam hidupnya. Muncul prasangka buruk seperti *kamu tidak akan memang* dan berbagai pikiran negatif lainnya. Namun ia tetap berusaha menanamkan pikiran positif dengan menyibukkan hari-hari dengan latihan. Ia harus mengontrol teman-temannya untuk latihan agar persiapan menjadi tuntas dan berjalan dengan baik.

“Selain pikiran negatif, tantangan lain yang saya hadapi adalah berkoordinasi dengan teman kelompok. Butuh toleransi yang tinggi dan kesabaran yang luar biasa karena semua orang juga sedang berada dalam situasi yang serupa, yaitu tekanan dalam tanggung jawab dan

besarnya harapan semua orang. Selain itu, saya juga harus pintar mengatur waktu. Saya harus benar-benar fokus saat latihan dan itu tidak mudah. Alhamdulillah semua bisa terlewati dengan baik.”

Bagi gadis yang punya motto *kerja keras bagian dari fisik. Bertindak cerdas bagian dari otak. Berbuat ikhlas bagian dari hati*, sosok yang berperan dalam hidupnya adalah orang tua. Beliau berdualah yang menuntun dan mewarnai hidupnya hingga bisa seperti saat ini.

Wafda berbagi tips bagi santriwati lain yang ingin berprestasi. “Prestasi itu bonus bagi orang-orang yang terus melangkah, berusaha, dan bekerja keras. Jadi tetaplah melangkah dengan baik walau kadang kebaikan tidak selalu dihargai. Selain itu, jangan lupa tetap ikhlas karena itu adalah dasar untuk tetap istiqomah”

INSPIRING TEACHER

Mucharomatut Toyyibah, M. Sc

Lulusan Universitas
Liverpool UK,
yang Gemar Travelling

"Banyak pelajaran yang bisa diambil dengan belajar di negeri orang. Pembelajaran tersebut tidak bisa didapatkan di tempat lain,"

Berusaha, berdoa dan meminta ridho orang tua merupakan tiga hal utama yang selalu ditanamkan dalam benak Mucharomatut Toyyibah, M. Sc sejak kecil. Kesungguhan dan ketrampilan menjadikan Tutut, sapaan akrabnya, dapat menjelajah ke berbagai negara di dunia. Setidaknya sudah ada 10 negara yang ia jajaki.

Keseriusannya mendalami ilmu matematika menjadikan Tutut menekuni dunia Matematika. Baginya Matematika tidak hanya sebatas angka dan rumus. Pembelajaran Matematika yang sudah diajarkan dari jenjang sekolah dasar hingga sampai jenjang yang paling tinggi, pada hakikatnya memiliki kegunaan yang sangat banyak. Bila disederhanakan, Matematika tidak sebatas pada penyelesaian soal di ujian.

"Lebih dari itu, jika kita mengingat cara berpikir Matematika yang sistematis atau melalui urutan-urutan yang teratur, maka dengan sendirinya

kita akan terbiasa untuk memecahkan masalah kehidupan secara sistematis pula. Kita juga bisa memecahkan masalah dengan mengurutkan permasalahan kemudian dipecahkan," jelas anak sulung dari 3 bersaudara itu. Lulusan Universitas Liverpool, Inggris tersebut merasa kedekatannya dengan Matematika mengantarkannya berkuliah di negeri Britania Raya. Setelah menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) di Universitas Negeri Malang, wanita kelahiran Batu 9 Agustus 1990 bertekad untuk meneruskan pendidikannya di luar negeri. "Banyak pelajaran yang bisa diambil dengan belajar di negeri orang. Pembelajaran tersebut tidak bisa didapatkan di tempat lain," jelas anak dari pasangan Abdul Fatah Hadi dan Sukamti itu.

Tekadnya untuk menuntut ilmu di luar negeri menjadikannya menabung sejak ia menempuh pendidikan S1. Setelah banyak pertimbangan, setelah mengikuti seleksi beasiswa akhirnya Tutut mendapatkan beasiswa dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dibawah Kementerian Keuangan. Kota yang dipilih untuk tempat meneruskan jenjang Strata 2 adalah Liverpool. Alasan utama yang menjadi pertimbangan adalah karena Liverpool

merupakan kota yang sangat peduli kepada muslim karena menjadi minoritas.

Di universitas tersebut Tutut mengambil jurusan Matematika Keuangan. Berbicara Matematika Keuangan berarti juga berbicara tentang peluang dan sebagainya. Matematik memiliki karakteristik yaitu dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam bidang ilmu lain maupun dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk dengan Ilmu Ekonomi. Dalam bidang ilmu ekonomi konsep yang dijalankan yaitu memprediksi dan mencari peluang guna mengambil keuntungan yang besar.

Pedulinya Liverpool kepada muslim, lanjut Tutut, banyak didirikan di sana toko atau warung makanan halal. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari hari tidak terlalu susah. Adanya kasus islamophobia yang saat itu berkembang di Eropa, menjadikan muslim di Eropa merasa terancam dengan kasus tersebut. "Beruntungnya Liverpool tidak terlalu termakan isu, sehingga penindasan kepada muslim tidak terjadi dan tidak nampak. Ini suatu kesyukuran tersendiri," ucapnya. (iii)

INSPIRING TEACHER

Ingin Cetak Penghafal Al Quran Berkualitas dan Kuasai 10 Jenis Qiraat

Berkesempatan belajar agama Islam di Universitas Al Azhar, Kairo, Mesir menjadikan Ahmad Winardi semakin giat untuk mendalami ilmu bahasa arab. Baginya bahasa arab merupakan bahasa yang sangat kaya. Kecintaannya kepada bahasa arab muncul saat Ahmad Winardi mulai berniat untuk menghafalkan Al Quran.

“Saya dulu sangat ingin tahu apa makna dari ayat yang sering saya baca. Saya ingin mengetahui apa arti dari kata bahasa arab yang saya baca setiap hari. Saya ingin mengetahui apa yang Al Quran ceritakan didalamnya,” cerita pria kelahiran Batu 24 April 33 tahun silam itu mengawali.

Baginya, Al Quran merupakan kitab suci yang penuh dengan kekayaan bahasa dan tutur bahasa yang sangat apik. Jika sudah lancar membaca Al Quran, maka selanjutnya adalah menghafalkan Al Quran. Setelah menghafalkan Al Quran maka sebaiknya bisa juga mengartikan bahkan menafsirkan Al Quran sesuai dengan tafsiran-tafsiran sahabat Rasulullah SAW.

Mempelajari bahasa arab juga bagian dari kecintaannya untuk mempelajari Al Quran. Berkuliah di Universitas Al Azhar menjadi impiannya sejak lama. Keinginannya untuk menimba ilmu di negeri para nabi itu sudah sangat dalam karena baginya disana sumber ilmu agama islam, terutama ilmu yang berhubungan dengan Al Quran. “Mesir menjadi satu-satunya tempat untuk menimba ilmu agama yang paling bagus. Selain itu di Mesir-lah

berkumpul ulama-ulama yang ahli dalam suatu bidang. Di mesir juga lah tempat sanad-sanad pembacaan Al Quran berada,” jelas guru asli Batu, Jawa Timur tersebut.

Perjalannya untuk mewujudkan keinginannya sekolah di Universitas Al Azhar tidaklah mudah. Setelah mengikuti proses seleksi yang cukup ketat dan diikuti oleh 3000 orang, putra sulung dari Mukawi dan Winarsih itu berhasil masuk dalam 90 orang yang menerima beasiswa tersebut. Saat seleksi dulu, lanjut Winardi, seluruh pertanyaannya merupakan bahasa arab.

Setelah lolos ke seleksi 90 orang, selanjutnya mengikuti program *takhasus* yang dilakukan di Alexandria, Mesir selama setahun. Bukan tanpa alasan menjadikan Alexandria sebagai salah satu tempat belajar. Alexandria merupakan kota yang di dalamnya sangat banyak sekali ulama yang mengkaji Al Quran dan ilmu keislaman. Banyaknya *halaqah-halaqah* ilmu menjadikan Winardi sangat tertarik untuk menimba ilmu dari kota itu. Kegiatan yang dilakukan yaitu pendalaman Al Quran dan juga

penghafalan Al Quran. “Alhamdulillah selesai dalam waktu 1 tahun untuk *tahfidz* nya,” jelas guru Tazkia yang juga menjabat sebagai anggota MUI Kecamatan Dau itu.

Setelah selesai menghafal Al Quran, Winardi meneruskan niatnya untuk belajar tentang Ilmu Qiraat. Ilmu Qiraat merupakan salah satu ilmu yang mempelajari bacaan dalam Al Quran. Ilmu Qiraat disampaikan Allah agar umat muslim di seluruh dunia dapat melafalkan dan membacanya. Winardi menyebutkan, pada zaman Rasulullah para sahabat mendengarkan dan belajar secara serius tentang berbagai versi bacaan qiraat. “Dengan demikian saya tertarik untuk mendalami ilmu qiraat, hingga akhirnya hingga saat ini dengan izin Allah dapat menguasai 10 qiraat yang ada,” jelas lulusan Syariah Islamiyah Al Azhar itu lagi.

Cita-citanya untuk mencetak penghafal-penghafal Al Quran menjadikan Winardi semakin mendalami ilmu Qiraat. Di Indonesia hanya sedikit yang menguasai 10 qiraat tersebut. “Mudah-mudahan dapat membawa manfaat dan mencetak penghafal Al Quran yang berkualitas,”



"Golek ridho Allah lan ridho wongtuo, enak uripmu. Golek barokah e guru, barokah uripmu"

"Golek ridho Allah lan ridho wongtuo, enak uripmu. Golek barokah e guru, barokah uripmu" salah satu adagium ini terus didengarkan Muhammad Taufiqur Rohman, SH, salah satu pengasuh di Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) setiap saat dipikirkannya. Baginya mencari ridho orang tua sama dengan mencaari ridho Allah. Baginya juga mencari ridho guru merupakan bagan dari mencari barokah dari kehidupan itu sendiri.

"Orang tua menjadi tempat berbakti yang paling mulia. Tidak bisa dipungkiri bahwa mematuhi perintah orang tua, mewujudkan keinginan orang tua merupakan salah satu langkah untuk meraih surganya Allah," ujar sarjana lulusan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang mengawali ceritanya.

Menurut pria 25 tahun itu, ulama adalah pewaris para Nabi. Selain sebagai rujukan keilmuan, ulama juga memiliki berbagai macam peran dan posisi yang sangat diharapkan kehadirannya dalam kehidupan umat. Ulama juga merupakan salah satu sumber ilmu dan keberkahan dalam kehidupan di dunia. Ulama adalah orang yang selalu mendoakan yang terbaik untuk umatnya.

"*Tabaruk* atau mencari barokah kepada kyai bisa dalam berbagai bentuk. Hal rutin yang sering saya lakukan jika memang ada waktu adalah singgah, silaturahmi atau *sowan* pada kyai-kyai yang ada. Dari silaturahmi demikian, dapat menambah pengetahuan, sekaligus dapat juga meminta didoakan oleh orang alim

ulama. Bahkan seringkali mendapatkan petunjuk dalam kehidupan yang saya hadapi," ungkap Taufiq.

Pengasuh yang juga menjadi koordinator olahraga santri itu mengungkapkan, tidak hanya figur Kyai yang dijadikan sebagai tempat untuk menimba ilmu, tapi keinginannya untuk menjadi penghafal Al Quran juga sangat kental sejak kecil. Berada dalam lingkungan pesantren menjadikannya terus bergulat dengan dunia Islam dan Al Quran. "Amanah almarhumah Ibu saya memang harus bisa menjaga Al Quran dan menjadikannya pedoman dan pegangan selama hidup," cerita putra sulung tersebut.

Pecinta sepak bola tersebut juga berkeyakinan bahwa barang siapa yg menjaga dan merawat Al Quran, maka Allah akan menjaganya dan merawatnya. Baginya Al Quran menjadi penenang dan juga pemberi syafaat nanti. Perjalanan hidup tidak pernah lepas dari dunia pesantren. Sejak memulai studinya di tingkat Tsanawiyah, Taufiq sudah memulai di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. Masih di tempat yang sama, pria penurut ini meneruskan jenjang SMA di MBI Amanatul Ummah Pacet. Sembari menunggu waktu kuliah, Taufiq meneruskan studi hafalan Al Qurannya di Pondok Pesantren Roudhotul Quran, Taman Sari, Pasuruan.

Semenjak menjalani kuliah strata I, Ia pun tinggal di Pondok Pesantren Anwarul Huda, Karangbesuki, Malang. "Bagi saya tinggal di pondok pesantren menjadikan saya tetap dekat dengan Kyai. Bisa bersentuhan langsung dan mengambil ilmu dari Kyai. Selain itu, dengan tinggal di pondok pesantren dapat menjaga hafalan Al Quran yang sudah saya miliki. Selain itu saya juga dapat didoakan oleh banyak Kyai dan guru," tuturnya.

Berakhlak kepada guru menjadi salah satu hal yang terus Ia tanamkan kepada santri yang Ia dampingi. Sopan santun kepada guru juga selalu Ia ingatkan pada santri Tazkia IIBS. (lil)

INSPIRING MURABBI

Muhammad Taufiqur Rohman, SH:

Mencari Berkah
Hidup dengan
Memuliakan
Orangtua
dan Guru





INSPIRING WELFARE STAFF

Beramal Bukan dengan Materi, Tapi dengan Kemampuan Terbaik

Ibadah kepada Allah bukan hanya dilakukan dengan shalat saja. Shalat merupakan kewajiban memang, tapi sayangnya Allah kepada hambanya kemudian menyediakan lahan ibadah lainnya. Termasuk salah satunya dengan menyantuni anak yatim. Bagi Imam Syafi'i menyantuni anak yatim pun tidak hanya dengan uang atau materi saja. Tenaga yang dimiliki, kemampuan yang dimiliki seseorang bisa menjadi salah satu alat untuk memberikan santunan kepada anak yatim. "Tidak hanya uang *kan* kalau mau menyantuni, bisa juga dengan tenaga dan *skill* yang kita miliki," ujar Abah Imam, sapaan akrabnya.

Abah Imam sebagai manager teknisi dan pelayanan kampus di Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) merupakan salah satu staff yang paling lama melakukan pengabdianya di Tazkia IIBS. Semenjak 2014 Abah Imam sudah melakukan pekerjaannya di Tazkia, sebagai gardening ataupun sebagai teknisi. Pria kelahiran Malang 50 tahun silam tersebut berkeyakinan bahwa bekerja merupakan bagian dari jihad di jalan Allah. Banyak orang menafsirkan istilah tersebut dengan hal yang 'wah'. Bagi saya, lanjut Abah

Imam, jihad banyak bentuknya. Salah satunya bekerja juga.

Tazkia IIBS sudah berkomitmen untuk memberikan beasiswa kepada anak yatim. Kepedulian Tazkia IIBS ini menjadikan Abah Imam semakin termotivasi untuk memberikan sumbangsih terbaiknya untuk Tazkia IIBS. "Beramal itu tidak melulu dengan uang, tidak melulu dengan materi. Tapi beramal itu memberikan kekuatan yang terbaik. Memberikan apa yang bisa kita lakukan kepada lembaga merupakan beramal juga," jelas ayah yang sudah memiliki tiga putra tersebut.

Perjalanan panjangnya dalam dunia karir tidak bisa diragukan lagi. Kemampuannya dalam dunia pertamanan dan teknisi sudah berpuluh-puluh tahun. Pada tahun 1989, Abah Imam merantau ke Pulau Bali untuk mengadu peruntungan. Kemampuannya dalam bidang pertamanan la uji cobakan disana. Bukan hanya satu atau dua tahun, 25 tahun Abah Imam melakukan pekerjaannya di Pulau Dewata. Awal karir dilakukannya dengan menjadi bagian dari Dinas Pertamanan Tata Kota Denpasar.

"Pengalaman di tempat sebelumnya menjadi salah satu modal untuk kemudian mencari pengalaman kerja di tempat lainnya. Sampai akhirnya saya menjadi marbot di Masjid Ibnu Batutah di Bali itu," cerita suami dari Tri Sujiharti Ningsih tersebut.

Abah Imam enggan dibayar saat menjadi marbot tersebut. "Saya niatkan semuanya untuk membantu anak yatim," ujarnya singkat. Setiap harinya Abah Imam membersihkan masjid, mengurus taman masjid dan tentunya shalat di masjid tersebut. Masjid tersebut juga mengurus anak yatim. Hidup di Bali sekian puluh tahun menjadikan Abah Imam sangat mengerti tentang pentingnya saling menghargai. Pentingnya menghormati orang lain yang memiliki keyakinan yang berbeda. Di Bali yang sebagian besar penduduknya adalah pemeluk Hindu tidak lantas menjadikan orang muslim tersudutkan. "Kuncinya adalah saling menghargai saja. Jika kita menghargai orang lain, maka begitupun orang lain akan menghargai kita sendiri," pesan Abah Imam. (III)



Latih Keorganisasian dan Sportifitas, TSA Gelar SPARVAL 2019

Persaingan dalam kebaikan semacam ini dirasa perlu guna memberikan pengalaman bagi santri sendiri. Tidak hanya itu, dengan terselenggarakannya kegiatan ini TSA berharap dapat memacu kekompakan antar individu di setiap angkatannya.

Olahraga dan kesenian merupakan dua hal yang banyak diminati oleh santri. Kesenian dan olahraga merupakan kegiatan yang banyak digemari oleh santri. Tak luput juga santri Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS). Membawa nama Sport and Art festival (Sparval), Tazkia IIBS hadirkan nuansa baru dalam sebuah kompetisi. Perhelatan internal ini langsung dinahkodai oleh Tazkia Student Association (TSA). Kegiatan yang diselenggarakan sejak 4-8 Maret 2019 tersebut memacu santri untuk berlatih kekompakan sekaligus mengasah persaudaran antar santri per angkatannya.

Pembina TSA, Ustadzah Fathma Zahara Sholeha, M.Pd menyatakan, kegiatan semacam ini perlu guna mengasah hal hal yang substantif dan menunjang kemampuan-kemampuan diluar pelajaran. Beberapa perlombaan dipersiapkan, seperti: lomba poster, lomba paduan suara, lomba Tari Saman, lomba kaligrafi, lomba menghias kue, lomba tarik tambang, lomba tenis meja, lomba basket, lomba badminton, dan lomba senam. Perlombaan-perlombaan tersebut

diadakan setelah berakhirnya Ujian Harian (UH) yang telah dimulai beberapa pekan sebelumnya. Menurut Ustadzah Fathma, perlombaan demi perlombaan yang dilalui merupakan cara untuk merekatkan antar angkatan. "Tidak hanya melulu berbicara tentang menang dan kalah. Dalam prosenya ada latihan bersama, ada juga sedikit pengorbanan dengan iuran, ada juga kekompakan yang dilatih," jelas Ustadzah asal Ponorogo tersebut.

Diakhir acara, diadakan jalan santai yang diikuti oleh seluruh guru serta santri putri. Menurut Ustadzah Fathma, jalan santai dipilih dan dirancang oleh TSA putri sendiri. Semua acara yang dihadirkan merupakan rancangan dari TSA itu sendiri. Diakhir jalan santai diadakan doorprize untuk santri dan guru yang mengikutinya. Tidak tanggung-tanggung, doorprize yang diberikan adalah sebuah sepeda angin. "Semuanya dirumuskan dan dikerjakan oleh TSA. Hal ini sekaligus menjadi salah satu cara untuk mendidik santri melalui organisasi yang ada," ungkapnya.

Kelas XI SMA berhasil menjadi juara umum dalam Sparval 2019 ini.

Kelas XI berhasil meraih juara pada lomba poster, lomba senam, lomba tarik tambang, lomba basket, lomba menghias kue dan lomba Tari Saman. Sedangkan kelas X berhasil meraih juara di lomba Kaligrafi, Lomba Tenis Meja, dan Lomba Badminton. Kelas VIII berhasil meraih juara di loma paduan suara. Ustadzah Fathma menjelaskan, lomba dibuat agar setiap angkatan dapat berkompetisi dan semakin erat per angkatannya.

Presiden TSA Putri, Estetia Adistsany Salwanisa menyatakan, Sparval merupakan salah satu program yang sudah dirumuskan oleh TSA. Persaingan dalam kebaikan semacam ini dirasi perlu guna memberikan pengalaman bagi santri sendiri. Tidak hanya itu, dengan terselenggarakannya kegiatan ini TSA berharap dapat memacu kekompakan antar individu di etiap angkatannya.

"Sportifitas menjadi hal yang dijunjung tinggi dalam perlombaan semacam ini, bakat santri dalam bidang seni dan olahraga dimunculkan juga melalui kegiatan ini," jelas Estetia. (III)



Pelantikan

Prosesi serah terima jabatan kepada pengurus TSA 2018-2019



Leadership

Dilatih langsung oleh TNI-AD, TSA antusias ikuti pelatihan baris berbaris (PBB)



Outbond

Mengasah fokus dan menumbuhkan teamwork antar anggota, TSA dibekali outbond



Pemilu

Belajar berdemokrasi, seluruh santri TAZKIA mengikuti pesta pemilu TSA



TSA 2018-2019





GALERI KAMPUS 1





GALERI KAMPUS 2



OUR CURRICULUM

AL-QURAN

Program ini berfokus pada kemampuan membaca, menghafal, menerjemahkan dan memahami al-Quran al-Kariem. Siswa akan dibagi dalam beberapa kelompok kecil dan didampingi oleh para hafidz atau hafidzoh. Selama masa studi siswa akan mampu membaca al-Quran dengan standar bacaan yang baik dan benar (Tahsin), menerjemahkan dan memahami tafsir surat-surat pilihan serta menghafal minimal 7 juz untuk jenjang SMP, 5-10 juz untuk jenjang SMA selain jurusan 'Ulama dan 20-30 juz untuk jenjang SMA jurusan 'Ulama.

AL-AZHAR ISLAMIC FOUNDATION

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran diniyah dan bahasa Arab Tazkia mengadopsi kurikulum Al-Azhar Cairo Mesir. Kurikulum ini berfokus pada pengembangan kompetensi santri dalam bidang Tahfidz al-Quran, Bahasa Arab dan Islamic Studies (Aqidah, Siroh dan Tafsir). Dengan menggunakan kurikulum ini maka Tazkia secara resmi di bawah binaan dari al-Azhar University dan lulusan Tazkia akan mendapatkan pengakuan secara langsung dari kampus negeri Piramida tersebut.

NATIONAL

Kurikulum ini merujuk pada standar isi yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan nasional dengan tujuan utama mengembangkan kemampuan logika-intelektual, afektif dan psikomotorik santri. Standar kurikulum SMP-SMA yang digunakan merujuk pada standar isi yang telah ditentukan Dinas Pendidikan dan untuk jenjang SMA terdapat dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Dalam proses belajar, materi ajar akan diintegrasikan dengan konsep dan nilai-nilai Islam sehingga siswa semakin menyadari keagungan Allah SWT.

CAMBRIDGE INTERNATIONAL ACADEMIC

Bekerjasama dengan Center of Cambridge International Examination (CIE) Jawa Timur, Tazkia mengadopsi kurikulum internasional dengan tujuan utama siswa memiliki standar kualifikasi internasional melalui ujian Check Point bagi santri SMP dan ujian IGCSE bagi jenjang SMA. Penguasaan bahasa Inggris yang baik dan kepercayaan diri yang tinggi sehingga memiliki kesempatan yang lebih luas untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan lanjutan baik di dalam maupun luar negeri.



LANGUAGES

Program bahasa ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab dan Inggris siswa.

Dengan kurikulum yang praktis dan milih (lingkungan) berbahasa yang aktif dan kuat, siswa baik jenjang SMP maupun SMA diharapkan akan mampu menggunakan bahasa Arab dan Inggris baik dalam interaksi harian maupun untuk keperluan pembelajaran dan pencarian informasi global.

ENRICHMENT AND EXTENSION

Untuk membentuk pribadi muslim-muslimah yang percaya diri dan berwawasan global, Tazkia menyediakan berbagai aktivitas kegiatan di luar kelas baik yang bersifat pengembangan potensi diri dan skills maupun rekreatif.

Untuk program pengembangan diri, siswa-siswa dapat mengikuti berbagai program seperti Tazkia Students Association, The entrepreneur, Smart Cooking, Scout Leader, Red Crescent, The Scientist dan The Journalist.

Untuk mengolah nilai estetika siswa, Tazkia juga menyediakan program Islamic Calligraphy, House Keeping, Photography dan The Designer.

Untuk membangun wawasan global dan friendship, siswa dapat bergabung dalam berbagai learning excursions dan overseas visit baik di dalam maupun luar negeri.

Sedangkan untuk membangun kesadaran terhadap kesehatan diri, lingkungan dan sosial, Tazkia juga menyelenggarakan berbagai program social services dan sport dengan program pilihan utama Swimming, Horse Riding, Memanah (Archery), Health Care, Wall Climbing, Taekwondo, Futsal dan Fundraising for Free Qur'anic Education Program and Scholarship.



5 KEY SPECIALIZATIONS

SENIOR HIGH SCHOOL



Perubahan kondisi global memberikan tantangan tersendiri bagi Tazkia dalam menyiapkan pendidikan di level menengah atas, yaitu SMA Tazkia IIBS. Jika konsep yang diusung pada level SMP adalah Holistic, maka di level SMA akan mengusung konsep Holistic dan Personalized. Secara praktis konsep Personalized berarti santri akan diberikan program penjurusan (specialization program) yang bukan hanya berdasar pada minat mereka tetapi juga hasil konseling karier sesuai rencana pekerjaan yang akan ditekuni.

Jurusan yang ditawarkan juga berbeda dengan sekolah pada umumnya. Jurusan tersebut merupakan research yang telah dilakukan dengan melibatkan berbagai praktisi, mulai dari pembisnis, profesional, ulama, pemimpin perusahaan dan organisasi, akademisi, dan calon wali santri. Dari program penjurusan itu diharapkan kemampuan santri yang berkaitan dengan Mindset, Skillset dan Toolset akan diasah sejak dini sesuai dengan bidang yang diminati.



MOSLEM SCHOLAR MISSION

"Mencetak kader ulama' yang memiliki kualitas keilmuan yang luas dan mendalam, integritas moral yang tinggi dan mampu menginspirasi sehingga bisa menjadi madu peradaban di tengah-tengah masyarakat". Para siswa akan mempelajari Studi Perkembangan Hukum Islam, Prophetic Leadership dan Manajemen Dakwah, Sejarah Perkembangan Madhazab, Strategi dan Komunikasi Dakwah Kontemporer, Pembaharuan Hukum Islam, Studi Organisasi Dakwah, Qawaid Fiqhiyyah, Hadits tematik, Faraidh (Hukum Waris), Fiqih Kontemporer, Sejarah Islam Nusantara, Arabia, dan Intagrated Qur'an and Islamic Studies Project

MISSION

SCIENCEPRENEUR

"Mewujudkan ilmuwan muslim berwawasan global yang memiliki kompetensi Collaboratif, berpikir kritis (Critical Thinking), Logis (Logical Thinking) dan ilmiah (Scientific) dalam menyelesaikan sebuah masalah". Para siswa akan mempelajari Sciencepreneur Mindset, Systems Thinking, English for Science, Science and Technology, Science Literacy, Creativity and Innovation, Sustainable Futures, Creating New Venture, Qur'an & Science, and Integrated Sciencepreneur Project



MISSION

ENTREPRENEURSHIP

"Mencetak entrepreneur Muslim yang memiliki *Value & Belief Entrepreneurship* (nilai, perilaku, dan cara berpikir entrepreneur) dengan kompetensi *Advantage* (kemampuan untuk memilih solusi terbaik), *Creativity* (kemampuan mengeluarkan ide), *Ego* (keinginan untuk membuat perubahan), *Team* (kemampuan untuk bekerja dengan orang lain)". Para siswa akan mempelajari Entrepreneurial Mindset, Technology And Innovation, Creativity And Innovation, Social Entrepreneurship and Innovation, Moslempreneur, Creating New Venture, and Integrated Entrepreneurial Project.



MISSION

CHIEF EXECUTIVE OFFICER

"Mencetak pemimpin muslim berwawasan global dengan kemampuan people management, decision making dan pengelolaan sumberdaya secara efektif dan efisien". Para siswa akan mempelajari Prophetic Leadership & Policy Making, System Thinking, Organizational Change & Development, People Management, Customer Experience, Technology and Innovation, Communication Skill, Family Business, Financial literacy, Strategic Thinking & Planning, and Internship & Integrated CEO Project.



MISSION

PROFESSIONAL

"Mewujudkan profesional muslim yang menjunjung tinggi etika dan budaya kerja, memiliki motivasi internal yang tinggi, kemampuan kolaborasi dan adoptif terhadap teknologi terbaru sehingga mampu menginspirasi". Para siswa akan mempelajari Intrapreneurial Mindset, Systems Thinking, Moslem Professional and Business Ethics, Teamwork and Collaboration, Personal Branding, Technology And Innovation, Communication Skill, Financial and Investment Literacy, Professional Road Map, dan Internship & Professional Project



OUR TEACHERS

DOCTOR	7
MASTER	36
BACHELOR	83
NON ACADEMIC STAFF	83

TEACHERS' UNIVERSITY

- Al-Azhar University, Egypt
- Bristol University, UK
- Liverpool University, UK
- Flinders University, Australia
- Martin Luther university, Germany
- Kumamoto University, Japan
- Al-Ahgaff University, Yemen
- King Saud University, Saudi Arabia
- Islamic University of Madinah, Saudi Arabia
- Omdurman University, Sudan
- Tripoli University, Libya
- Ez-Zitouna University, Tunisia
- Alfath Al Islamy University, Syria
- Islamic Science University, Malaysia
- International Islamic University, Malaysia
- Sultan Sharif Ali Islamic Uni, Brunei Darussalam
- National Central University, Taiwan

SCHOOL/UNIV. PARTNERS

- Al-Azhar University, Egypt
- Madaris al-Nashr al-Ahlyiah, Jeddah
- Ritsumeikan University, Japan
- Flinders University, Australia
- KUPU-SB, Brunei Darussalam
- Islamic Science University, Malaysia
- Abedeem IIS, Selangor, Malaysia
- ADNI Islamic School, Malaysia
- International Islamic School, Malaysia
- Phatnawitya Demonstration School, Thailand
- Santi Witya School, Thailand
- Attarkiyah Institute, Thailand
- Madrasah Alive, Singapore



STUDENT ACHIEVEMENTS

1st Winner & Best Arabic Speakers in International Arabic Debate, Qatar, 2018
Honourable Mentions at TSL Int. Environment Debate, Seychelles, Africa, 2018
Invited to United Nation Conference Simulation, Chicago, US, 2018
Silver & Bronze Medals in World Mathematics Invitational (WMI), Seoul, 2018
Gold & Silver Medals in Int. Islamic School Robot Olympiad, Malaysia, 2018
Gold, Silver & Bronze Medals in Hypermax Open Taekwondo, Malaysia, 2018
Gold Medal in American Mathematics Olympiad (AMO), 2018
Finalist in ASEAN Arabic Debate, Malaysia, 2018
Perfect Score Cambridge International Examination, 2019

OUR STUDENTS

TOTAL STUDENTS 923
MALE STUDENTS 390
FEMALE STUDENTS 533





PASS PRIORITY ENROLMENT

Pendaftaran di Tazkia IIBS menggunakan system inden yang disebut dengan Program Pass Priority, yakni program yang didesain khusus untuk merekrut santri baru mulai dari kelas 2, 3, 4 dan 5 SD/

sederajat untuk ke jenjang SMP dan kelas 7 dan 8 SMP/ sederajat untuk ke jenjang SMA. Calon santri yang mendaftar melalui program ini, memiliki peluang yang lebih besar untuk diterima menjadi santri Tazkia.

Bagi pendaftar yang diterima sebagai calon santri SMP akan memperoleh fasilitas program pembinaan baik al Quran, bahasa Arab dan Inggris, akademik dan konseling. Diharapkan ketika lulus dari SD/ sederajat, calon santri sudah memiliki kesiapan untuk mengikuti program pendidikan berbasis boarding atau pesantren di Tazkia IIBS Malang.

WHY CHOOSE PASS PRIORITY PROGRAM?

- 1 Mendapatkan potongan biaya dari Dana Pengembangan Kelembagaan (DPK) normal/regular
- 2 Khusus pendaftar SMP, bisa diterima tanpa tes akademik/tulis dan akan mendapat fasilitas pembinaan gratis selama proses inden

ENROLMENT PROCEDURE

- Mengisi formulir pendaftaran secara online www.tazkiaibbs.sch.id/home/enrol
- Membayar biaya pendaftaran ke rekening: Muamalat No. Rek. 7110-717171 atau BNI Syariah No. Rek. 777-11-777-97
- Menyerahkan fotokopi raport dua semester terakhir untuk pendaftar SMP
- Lulus tes program Pass Priority: Psikotest, Membaca Al-Qur'an, Interview Walisantri dan Calon Santri dan Kesehatan serta tes akademik meliputi Math, Science, English and Arabic khusus untuk pendaftar SMA
- Setelah dinyatakan diterima, membayar biaya registrasi sesuai dengan level kelas masing-masing calon santri



BECOME A MEMBER OF TAZKIA GROUP ONLINE FORUM

Calon santri yang sudah terdaftar sebagai santri Tazkia maka berhak menjadi anggota Tazkia Grup Online Forum yang digunakan sebagai sarana informasi dan pembelajaran jarak jauh.

PARENTING AND CONSULTATION PROGRAM

Program ini bertujuan untuk menyiapkan santri memasuki sekolah yang berbasis boarding dengan melakukan pendampingan dan konsultasi terkait persiapan memasuki kehidupan pesantren.

ARABIC AND ENGLISH VOCABULARIES

Calon santri akan mendapatkan kosa kata bahasa Arab dan Inggris setiap seminggu sekali yang dapat diaplikasikan langsung dalam percakapan sehari-hari.

TAZKIA ISLAMIC SUPER CAMP (TISC)

Calon santri akan merasakan aktifitas sesungguhnya ketika menjadi santri, merasakan kemandirian dalam beraktifitas, serta merasakan bimbingan kepengasuhan, Halaqah keislaman serta Tahsin dan Tahfidz al-Quran.

ONE WEEK ONE HADITS

Wali santri akan mendapatkan kiriman satu hadits setiap minggu untuk menambah wawasan terkait khazanah keislaman yang terkandung dalam hadits.

COACHING PROGRAM



PASS PRIORITY

ANNUAL PARENTING TALKSHOW

Tazkia akan mengundang calon santri dan walisantri untuk bisa berpartisipasi sebagai peserta dalam event Parenting Talkshow yang diadakan Tazkia IIBS.

QUARTERLY TAZKIA BULLETIN

Calon santri mendapatkan Tazkia Bulletin setiap akhir semester untuk menambah wawasan keislaman calon santri dan walisantri.

WORSHIP AND SELF-RELIANCE GUIDANCE

Untuk mendampingi calon santri di rumah, Tazkia akan memberikan cek list harian yang dapat digunakan mengontrol dan mengevaluasi ibadah dan kemandirian calon santri.

ANNUAL TAZKIA MAGAZINE

Calon santri akan mendapatkan Tazkia Magazine untuk memberikan update informasi dan program Tazkia IIBS dalam setahun terakhir.

TAZKIA EXCLUSIVE CALENDAR

Calon santri mendapatkan Tazkia Kalender setiap akhir tahun.

Buka Kantor Representatif Luar Negeri, Tazkia IIBS Serius Go Internasional



"Pembukaan kantor representatif ini juga dimaksudkan untuk menyebarkan dakwah Islam di beberapa negara tersebut,"

universitas-universitas yang ada. Pasti ada langkah penajakan terlebih dahulu sebelum kemudian dilakukan kerjasama. Dengan adanya kerjasama tersebut diharapkan dapat memperluas jaringan serta tujuan kampus lulusan SMA Tazkia bisa lebih banyak.

Ustadz Qoirul menyampaikan, tujuan tersebut hanya untuk memfasilitasi santri lulusan SMA Tazkia yang akan melanjutkan studinya di luar negeri. Selain pembukaan di Malaysia, Tazkia IIBS juga telah membuka representatif di Thailand. Bertempat di Songkhla, Thailand diharapkan dengan adanya kantor ini juga sebagai memiliki fungsi yang maksimal.

Tidak berhenti sampai disini, lanjut Ustadz Qoirul, Tazkia IIBS juga akan melakukan pembukaan kantor representatif di negara lainnya. Australia dan Jepang menjadi negara selanjutnya yang akan dilakukan pembukaan kantor representatif tersebut. Australia dipilih karena banyaknya jumlah penduduk Australia yang berasal dari Indonesia. Jumlah warga asal Indonesia yang sekarang menetap di Australia secara resmi adalah 63.159 orang, yaitu sekitar 0,3 persen dari keseluruhan penduduk Australia yang berjumlah 21 juta jiwa. "Jepang dan Australia merupakan salah satu cara agar menyebarkan dakwah Islam di negara asalnya," harap Ustadz Qoirul. (lil)

Komitmen Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) untuk menuju internasionalisasi dibarengi dengan usaha yang nyata. Selain melakukan penajakan kerjasama dengan universitas—universitas nasional maupun internasional, Tazkia IIBS juga melakukan pembukaan kantor representatif. Kantor ini dibuka di beberapa negara yang menjadi target dari Tazkia itu sendiri.

Diawali dengan pembukaan kantor representatif di Malaysia (28/3) Tazkia IIBS berusaha memberikan fasilitas bagi santri yang berasal dari luar negeri. Dalam hal ini Tazkia IIBS akan melakukan kerjasama dengan beberapa negara perwakilan. Malaysia menjadi negara pertama yang menjadi sasaran pembukaan kantor representatif. Hal ini dikarenakan antara Malaysia dan Indonesia memiliki banyak sekali kesamaan. Pada sisi kebudayaan Malaysia dan

Indonesia tidak jauh berbeda. Dari sisi komunikasi, bahasa juga bukan penghalang berarti bagi kerjasama antara Indonesia dan Malaysia.

"Pembukaan kantor representatif ini juga dimaksudkan untuk menyebarkan dakwah Islam di beberapa negara tersebut," ungkap Ustadz Qoirul Mansur. Kuala Lumpur menjadi tempat dimana kantor representatif tersebut diadakan. Kantor representatif ini juga sebagai tempat perwakilan Tazkia di luar negeri. Selain sebagai pusat informasi, kantor ini juga sebagai pusat pendaftaran di negara tersebut. Segala informasi disampaikan melalui kantor tersebut. "Dalam beberapa kesempatan, nantinya Tazkia IIBS akan mengikuti pameran pendidikan yang diselenggarakan di negara yang bersangkutan.

Selain itu, kantor representatif juga akan memperluas kerjasama dengan sekolah-sekolah di negara tujuan. Lebih dari itu, kantor representatif juga akan melakukan kerjasama dengan

ISC 2019, Simulasikan Hidup Ala Santri TAZKIA IIBS

Bercerita tentang asyiknya mondok, menjadikan peserta semakin tak sabar untuk menjalani menjadi santri Tazkia.



Dalam rangka memberikan pengalaman dalam menjalani proses belajar dengan sistem boarding, Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) mengadakan 3rd Islamic Super Camp (ISC) 2018. Kegiatan yang diadakan 6 - 7 Juli 2018 tersebut diperuntukkan bagi calon santri Tazkia IIBS yang sudah mendaftar melalui Program Pass Priority.

ISC merupakan kegiatan yang diadakan setiap tahun guna menunjang santri yang akan bersekolah di Tazkia IIBS ini. Keseluruhan kegiatan dijalani oleh peserta ISC. Calon santri yang masih kelas 2 SD pun harus berani untuk tidur sendiri dan bergaul dengan teman-teman lainnya. Selain itu, peserta juga diharuskan menjalani jadwal kegiatan santri Tazkia sebagaimana mestinya.

"Peserta yang mengikuti program ini dikhususkan bagi calon santri yang sudah diterima. Ada dari kelas 2 SD hingga kelas 6 SD yang turut serta dalam program tersebut," jelas Manager Penerimaan Santri Baru (PSB), Ustadz Sabar Arifin, S. T.

Saat jam 03:00 dini hari, seluruh peserta ISC harus bangun untuk melaksanakan shalat tahajud. Kegiatan dilanjutkan dengan shalat subuh dan tahfidz juga dijalani oleh peserta ISC. Program tahunan tersebut rutin diadakan Tazkia IIBS guna memberikan pengalaman menjadi santri Tazkia IIBS.

Ustadz Sabar menyatakan, setiap kegiatan yang dilalui santri Tazkia IIBS pada umumnya disimulasikan kepada seluruh peserta ISC secara keseluruhan. Mulai dari Shalat Tahajud hingga tata cara sebelum tidur ala santri Tazkia IIBS semua dipraktikkan.

Ekstrakurikuler ala Tazkia juga diberikan kepada peserta ISC. Peserta mencoba berlatih memanah, berkuda dan kegiatan lainnya. Ada juga yang mencoba berlatih panjat tebing.

"Di Tazkia IIBS ini kami membiasakan santri untuk berwudhu, bersuci, gosok gigi dan membaca doa sebelum tidur," ungkapnya lagi.

Sedikitnya 167 peserta 3rd ISC 2018 menjadi santri selama kurun waktu dua hari satu malam. Dalam kegiatan tersebut, peserta 3rd ISC 2018 juga mendapatkan kisah inspiratif yang diisi oleh Kang Bagus yang menceritakan tentang asyiknya mondok. Dikemas dengan metode bercerita yang menarik, seluruh sangat antusias memperhatikan cerita yang menggunakan alat bantu berupa boneka kera. Bercerita tentang asyiknya mondok, menjadikan peserta semakin tak sabar untuk menjalani menjadi santri Tazkia.

Guna memperkenalkan kepada seluruh peserta 3rd ISC 2018 tentang bahasa, di program tersebut juga diberikan permainan dengan tujuan memperkenalkan English and Arabic Fun Learning. Setiap peserta yang dibentuk dalam beberapa kelompok berlomba untuk mendapatkan nilai terbaik dan akhirnya menjadi peserta terbaik.

Seluruh rangkaian kegiatan yang dirancang, lanjut Ustadz Sabar, untuk membentuk dan membiasakan calon santri Tazkia IIBS terbiasa dengan budaya serta rutinitas di Tazkia IIBS. "Mudah-mudahan ini bisa jadi awal yang baik sehingga nanti ananda menimba ilmu di Tazkia IIBS ditahun ajarannya," harap Ustadz Sabar. (iii)

"Ingin belajar tentang Islam lebih lanjut, ingin juga belajar bahasa arab, bahkan ingin juga menghafal Al Quran," ujar pria kelahiran Jepang 19 Maret 12 tahun silam itu.



Horihawa Kazuya

Ingin Mendalami Islam dengan Belajar di Tazkia IIBS

Kesuksesan Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum international sudah sampai di berbagai belahan dunia. Jepang salah satunya. Tahun ajaran 2019 besok, Tazkia IIBS akan menerima salah satu santri international asal Jepang. Tersebutlah Horikawa Kazuya santri asal Jepang yang akan menempuh studi SMP di Tazkia IIBS. Tidak asing dengan Indonesia memang. Kazuya merupakan putra dari orang tua yang asalnya Indonesia.

Orang tua yang berasal dari Indonesia menjadikan Kazuya menjadi yakin untuk menempuh belajarnya di Tazkia IIBS. Dengan bersekolah di Indonesia Kazuya berharap dapat mengenal Indonesia lebih jauh lagi. Saat diwawancarai, Kazuya mengaku pengetahuannya tentang keislaman harus dikuasainya terlebih dahulu sebelum kemudian meneruskan impiannya. Pengetahuan tentang keislaman diperlukan guna membekali Kazuya untuk hidup di Jepang yang mana sekelilingnya merupakan masyarakat non-muslim.

"Ingin belajar tentang Islam lebih lanjut, ingin juga belajar bahasa arab,

bahkan ingin juga menghafal Al Quran," ujar pria kelahiran Jepang 19 Maret 12 tahun silam itu.

Tidak bisa dipungkiri memang bahwa Jepang merupakan salah satu kiblat pendidikan dunia. Nilai-nilai ketimuran yang sangat kental masih dipraktekkan di kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai keislaman tidak banyak didapatkan Kazuya di Jepang. Sebagai salah satu negara yang maju, Jepang menerapkan sistem pendidikan yang sangat menyeluruh. Konsep ini pula yang diusung oleh Tazkia IIBS. Dengan konsep *holistic and balanced* menjadikan Tazkia pilihan. Perpaduan antara kurikulum cambridge dan Al Azhar menjadikan orangtua Kazuya semakin yakin dengan Tazkia IIBS.

Putra dari Bogi Tunggal Arianto dan Eros Rosediana itu ingin dibekali dengan ilmu keislaman yang dapat menguatkan imannya. Bahkan lebih dari itu, guna memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar untuk menyebarkan agama islam nantinya terutama di kota asalnya yaitu Kanazawa, Jepang. Populasi muslim di Jepang memang semakin tahun semakin meningkat. Komunitas-komunitas muslim juga sudah bergerak untuk penyebaran Islam di Negeri Sakura itu. "Menjadi bagian

dari komunitas muslim, bahkan menjadi bagian untuk dakwah islam juga menjadi bagian yang ingin diwujudkan," ujar Kazuya.

Banyak komunitas dan yayasan muslim di Jepang seperti, Islamic Center Jepang, Asosiasi Muslim Jepang, Federasi Perdamaian Muslim Jepang, Islamic Trust Jepang, Lingkaran Islam Jepang, Masjid Tokyo, Masjid Muslim Kobe, Masjid Nagoya, Komunitas Muslim Kanazawa, Asosiasi Residen Muslim Tsukuba, Pusat Kebudayaan Islam Masjid Mie, Islamic Culture Center Sendai, Asosiasi Muslim Kitakyushu dan Asosiasi Budaya Muslim Tohoku. Komunitas muslim Kanazawa menjadi wadah yang tepat untuk pembekalan keislaman sebelum berangkat ke Indonesia. Ikhtiar pecinta baseball tersebut untuk mendalami ilmu agama islam semoga dimudahkan oleh Allah dalam mencari ilmu dan juga memahami ajarannya.

"Mudah-mudahan Allah memberikan kemudahan kepada saya nanti saat belajar di Tazkia. Amin," ujarnya penuh harap.



INTERNATIONAL STUDENT

Fadel Maetam

Ingin Menghafal Al Quran di Tazkia dan Menebar Dakwah di Songkhla

Cita-citanya untuk menghafal Al Quran sangat tinggi. Keputusannya untuk bersekolah di negara yang berbeda dengan tempat asalnya sudah bulat. Tekadnya pun sudah sempurna. Bersekolah di Indonesia menjadikan Fadel Maetam jauh dari rumahnya dan juga akan lama sekali tidak dikunjungi atau tidak bertemu orang tuanya. Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) menjadi tempat yang dipilihnya untuk menempa ilmu. Pilihannya pun sudah tepat, Fadel akan mulai pembelajarannya di Tazkia IIBS tahun ajaran 2019/2020 tahun depan. Saaat ditemui di rumahnya di Thailand, Fadel menceritakan ketertarikannya dengan bersekolah di Indonesia. Bukan tanpa alasan, selain keinginannya untuk bersekolah di Tazkia IIBS, Fadel juga ingin mengembangkan keilmuan terutama di bidang keislaman. Kehidupannya di Songkhla, Thailand sebagai minoritas tak pelak menjadikannya semakin bertekad untuk menyebarkan Islam di daerahnya itu.

Hanya sekitar 32,84% penduduk Songkhla yang beragama muslim, sisanya beragama Budha atau

menganut kepercayaan lainnya. Jumlah tersebut hanya sekitar 400 ribu dari 1 juta lebih penduduk yang menetap di daerah yang beribukota Muang Songkhla itu. Menjadi minoritas bukan halangan untuk kemudian mendalami Islam terutama dalam menghafal Al Quran.

“Saya siap menghafal Al Quran nanti saat sudah di Tazkia. Ilmu yang diambil di Tazkia akan kemudian didakwahkan di tanah kelahiran saya,” ujar putra kelahiran Songkhla, 16 Maret 2007 itu.

Ayahnya yang merupakan alumni Pondok Modern Gontor, menjadikan Fadel semakin bertambah yakin. Keputusan untuk memilih Tazkia sebagai lembaga pendidikan pilihannya memang tidak serta merta datang dengan sendirinya. Berawal dari kunjungan delegasi sekolah muslim di Thailand beserta jajaran pimpinan lembaga untuk melakukan penandatanganan nota kesepahaman dan pertukaran pelajar. Saat menyimak pemaparan perwakilan Tazkia IIBS saat itu, ayah dari Fadel merasa ada yang lebih dari Tazkia yang mengusung holistic and balanced tersebut. Keseimbangan antara keduanya sangat

diperlukan dikarenakan mengikuti perkembangan zaman.

Fadel merasa, tantangan zaman yang semakin canggih menjadikan metode pembelajaran, kurikulum dan sebagainya harus diselaraskan. “Kurikulum Al Quran yang digagas oleh Tazkia menjadikan santri berkewajiban menghafal Al Quran,” ungkap putra pasangan dari Adul Meatam dan Sulma Maetam.

Santri putra yang memiliki hobi memancing itu memang belum lancar benar berbicara bahasa Indonesia. Ia yakin dengan belajar bahasa Indonesia juga menjadi nilai plus nantinya. Belajar dengan budaya Indonesia dan belajar bahasa baru menjadi salah satu kelebihan yang akan dicapai nantinya. Fadel sendiri menyatakan bahwa keinginan untuk menjadi seorang penghafal Al Quran dan bisa menggunakan Bahasa arab dan Bahasa Inggris merupakan motivasi utama fadel dalam memutuskan untuk bersekolah Tazkia. Faktor cuaca di Malang juga menjadi pertimbangan lain. Sembari melemparkan senyum Fadel mengatakan “Malang dingin dan enak,” tutupnya. (iii)

Abdullah Heemlah



CALON PENGUSAHA ASAL BANGKOK YANG INGIN BELAJAR ENTREPRENEUR & TAHFIDZ

Cita-citanya untuk menjadi seorang wirausahawan ingin diwujudkan oleh Abdullah Heemlah. Santri asal Bangkok, Thailand tersebut merupakan salah satu calon santri yang akan terdaftar sebagai santri SMA Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) tahun ajaran 2019-2020. Heemlah menjadi salah satu santri internasional yang akan menjadi pelajar di Tazkia IIBS. Sejak dini Heemlah sudah ingin untuk menjadi wirausahawan muda.

Pada Tazkia, Heemlah bercerita tentang ketertarikannya pada dunia wirausaha ia dapatkan dari ayahnya. Lima jurusan yang disediakan Tazkia IIBS pada dasarnya merupakan jurusan spesifik yang memang disediakan untuk santri SMA. Menjadi seorang bisnismen, seperti yang telah dilakukan oleh ayahnya menjadi salah satu motivasi utama kenapa dia memilih Tazkia sebagai tempat untuk

menuntut ilmu.

Dengan jurusan yang sudah disediakan tersebut kemudian Tazkia melakukan peninjauan kerjasama dengan beberapa kampus yang ada di luar maupun dalam negeri. Lima jurusan tersebut diantaranya adalah Jurusan CEO, Jurusan Entrepreneur, Jurusan Profesional, Jurusan Ulama, dan Jurusan Sciencepreneur.

"Jurusan yang saya dengar itu ada salah satu yang saya inginkan. Memang saya belum menentukan akan mengambil jurusan apa, hanya saja ingin belajar lebih banyak tentang bisnis," jelas pria remaja itu. Inovasi dalam bidang bisnis ingin ia ketahui lebih dalam dan lebih spesifik. Pembelajaran tentang dunia entrepreneur juga ingin dikuasainya. Belajar mengenai bagaimana mengambil peluang, bagaimana mengatur pangsa pasar serta bagaimana membangun mindset seperti

layaknya para wirausahawan muda yang sudah sukses dengan usahanya masing-masing. "Lima jurusan yang dimiliki Tazkia semoga juga dapat menampung minat saya tersebut. Mungkin nantinya akan belajar banyak tentang kreatifitas dalam bisnis dan sebagainya," jelasnya lagi.

Selain itu, sebaran santri Tazkia IIBS yang cukup luas menjadikannya Heemlah belajar lebih banyak tentang peluang. Mungkin bisa jadi, Tazkia IIBS menjadi laboratorium mini dalam mempraktekkan ilmu yang didapatkan nantinya. "Teman-teman seangkatan akan menjadi sebuah jaringan yang luar biasa, jaringan dakwah, jaringan komuniaksi, dan tentu saja jaringan bisnis," ungkapnya senang. Selain itu, bekal hafalan yang dimilikinya sebanyak 3 Juz sedikit banyak sudah bisa membantu kemampuan adaptasinya dengan kewajiban menghafal di SMA Tazkia IIBS. Menghafal Al Quran juga menjadi salah satu tujuan yang ingin diraih Heemlah.

Ketertarikan untuk mengenyam studi di Indonesia sudah ia dapatkan saat lulusan jenjang sekolah dasar. Pada jenjang sekolah menengah pertama, Heemlah bersekolah di salah satu sekolah swasta di Yogyakarta. Bagi Heemlah, sedikit banyak kebudayaan antara Thailand dan Indonesia tidak cenderung dominan. Sedikitnya perbedaan kebudayaan itu lah yang menjadikan Heemlah semakin yakin untuk tinggal di Indonesia selama masa studinya. (III)

Tazkia IIBS yang cukup luas menjadikannya Heemlah belajar lebih banyak tentang peluang.

YOUR HEALTH, YOUR WEALTH, YOUR TREASURE

Kenyamanan dan kepuasan pasien adalah yang utama. Setiap keluhan akan didengar dan ditangani dengan cepat dan profesional.

TENTANG KAMI

Klinik Cipta Medika adalah penyedia layanan kesehatan yang berfokus pada unit layanan kesehatan prima, yaitu pelayanan kesehatan umum, perawatan gigi, layanan farmasi dan medical



KLINIK CIPTA MEDIKA GKB

Jl. Raya Balikpapan No. 6, GKB Gresik
Telp: (031) 3954446 - 082245015803

KLINIK CIPTA MEDIKA SUTOMO

Jl. Dr. Soetomo No. 149 Gresik
Telp: 031-3990784 - 082245015804

KLINIK KAMILA SEMBAYAT

Jl. Pendopo Km. 9 Sembayat, Gresik
Telp: 031-3942148 - 08225732591

KLINIK CIPTA MEDIKA WAHIDIN

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 110 Randu Agung, Gresik
Telp: 031-3989192 - 081213407693

KLINIK ESTETIKA KAMILA

Jl. Raya Balikpapan No.6.A GKB Gresik
Telp: 031-3959402- 08531243134

KLINIK CIPTA MEDIKA DRIYOREJO

Jl. Ruko Bukit Citra Mas RB3 Petikan Driyorejo, Gresik
Telp: 031-7580367 - 082257325921

KLINIK CIPTA MEDIKA KENDAYANG

Jl. Perum GKGA Blok A/10 Kendayang, Gresik
Telp: 031-3973095 - 082245015805

KLINIK CIPTA MEDIKA BUNGAH

Ruko Bungah Regency No. 7 Jl. Raya Bungah, Gresik
Telp: 031-3942195 - 081233015251

KLINIK CIPTA MEDIKA LAMONGAN

Jl. Sunan Drajat No.42 Lamongan
Telp: 0322-314911

 **C-Medika**
" Sehat Sehati "

Email: cvciptamedika@yahoo.com

TEACHER

NCU Taiwan, Kampus Penuh Toleransi dan Pusat Penelitian

National Central University (NCU) merupakan pilihan Nurulia Shinta R., M.Sc untuk keperluan studi jenjang strata II. Pilihannya tersebut memberikan banyak sekali pembelajaran yang berharga. Bagi lulusan Universitas Brawijaya tersebut memilih untuk belajar di luar negeri memiliki kesulitan dan tahapnya sendiri. Berbagai macam cobaan yang dilalui di negeri orang selalu saja datang silih berganti.

Keputusannya untuk mengambil Jurusan Fisika di universitas tersebut karena impiannya sejak kecil dulu. Nurulia ingin mempelajari lebih dalam tentang semikonduktor (sesuatu yang berkaitan dengan menemukan smart material guna dimanfaatkan untuk pembuatan teknologi terbaru seperti yang kita rasakan saat ini, LED TV, Smart phone, dll). Kesempatan untuk belajar langsung belajar tentang ilmu yang diinginkan langsung dari negaranya merupakan suatu kebanggaan tersendiri.

“Bagi saya ini adalah kesempatan besar bagi, karena dapat menghabiskan beberapa waktu untuk belajar tentang sesuatu yang sangat saya minati dari negara asalnya,” ungkap Ustadzah pengajar Fisika di Tazkia International Islamic Boarding School (IIBS) tersebut.

Taiwan selaku negara dimana NCU berada merupakan negara yang memiliki sistem pendidikan tinggi yang luar biasa dan memiliki cukup banyak penyedia beasiswa kepada siswa internasional untuk belajar di sana. Ini terutama karena pemerintah menempatkan pendidikan tinggi pada prioritas utama. Taiwan merupakan negara yang sangat menekankan



kualitas pendidikan pada level ini. Selain itu, Taiwan juga melakukan banyak penelitian karena memiliki peningkatan yang cukup kuat di sektor teknologi dan ini membuat dana riset atau penelitiannya tidak pernah kering.

“Riset dan penelitian memiliki dampak yang perhitungan yang sangat tinggi untuk negara ini. Tidak heran banyak hasil penelitian ataupun produk baru yang berasal dari sini. Termasuk NCU merupakan salah satu kampus yang berkompeten dalam bidang itu,” ungkapnya.

Pembelajaran yang sangat berharga adalah pengalaman untuk menjadi minoritas. Kuliah di luar negeri, lanjut Ustadzah Nurulia, tantangannya tentang negara tersebut negara muslim atau bukan. Hal tersebut akan berdampak pada kegiatan sehari-hari. Seperti misalnya makan harus mencari tempat makan yang menjual makanan halal, bahkan tempat ibadah juga susah ditemui. Tetapi menurut ustadzah Nurulia, Taiwan bukanlah negara yang

kaku pada aturan tersebut. Ada komunitas muslim di NCU yang kemudian mengajukan kepada birokrasi kampus untuk kemudian diadakan tempat ibadah di dalam kampus.

“Alhamdulillah masyarakat Taiwan terbuka terhadap keyakinan orang lain yang berdeda. Mahasiswa muslim di NCU disediakan tempat shalat serta tempat berkumpul sesama muslim di dalam kampus. Hal tersebut dikarenakan orang Taiwan mudah memberikan kepercayaan kepada orang lain, namun di sisi lain yang diberi kepercayaan harus menjaganya,” jelasnya lagi.

Baginya hidup berkuliah di luar negeri memberikan banyak pembelajaran berharga. Memberikan penghargaan kepada orang lain, menghormati orang lain merupakan salah satu pelajaran yang sangat bermanfaat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. “Kuncinya adalah saling menghormati dan berpikiran terbuka,” tutupnya.

“Dan apabila dikatakan: berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Mujadilah:11)

Brunei Darussalam merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang mengandalkan pertanian dan sumber daya alam sebagai devisa utama bagi negaranya. Pengelolannya dilakukan secara profesional sehingga terbentuklah kestabilan dalam perekonomiannya untuk mengatur kehidupan masyarakat beserta warganya secara menyeluruh.

Dengan kekayaan itu pulalah Brunei Darussalam dapat membebaskan segala administrasi yang berkenaan dengan pendidikan atau segala hal yang dapat menciptakan masyarakat madani, intelektual, dengan muatan Islam yang sangat baik.

Di Brunei terdapat beberapa perguruan tinggi dengan kekhasannya masing-masing. Perguruan tinggi tersebut adalah Universiti Brunei Darussalam (UBD), Universiti Teknologi Brunei (UTB), Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan (KUPU SB), dan Universiti Islam Sultan Sharif Ali (UNISSA).

Tepat bulan Agustus 2010, Fanani berangkat ke Brunei Darussalam untuk meneruskan studi strata 2 (S2) di Fakultas Syariah dan Undang-undang di Universiti Islam Sultan Sharif Ali (UNISSA). Universiti ini didirikan pada 1 Januari 2007. Dalam umurnya yang masih muda, universitas tersebut berusaha untuk selalu mengepakkan sayapnya dalam dunia keilmuan khususnya pengembangan keilmuan yang bernafaskan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu fakultas-fakultasnya pun



TEACHER

Kuliah di Brunei Darussalam, Serasa Kuliah di Negeri Dongeng

berbeda dengan yang ada di UBD atau UTB.

“Ada beberapa kelebihan yang sangat senang kami rasakan yaitu komunikasi antara dosen dengan mahasiswa terjalin sangat indah dan harmonis. Hal ini tergambar ketika kami merasakan kesulitan dan langsung bertanya pada salah satu dosen di ruangnya. Seluruh dosen tidak merasa terbebani dengan hal itu. Mereka justru senang dan tambah bersemangat menerangkan apa yang ditanyakan oleh mahasiswanya,” kenang Ustadz Fanani.

Tidak hanya itu, kami sebagai mahasiswa juga sangat mudah bertemu dengan para dosen serta pejabat di universitas untuk konsultasi maupun meminta bantuan yang berkenaan dengan aktivitas akademik. Mereka sangat senang dapat membantu mahasiswa-mahasiswa yang memerlukannya. Oleh karena itu, kami cepat bisa beradaptasi dengan lingkungan kampus karena kami merasa senang dan seperti di rumah sendiri.

Kehidupan sehari-hari di Brunei, mulai dari makanan sampai pergaulan, tidak jauh beda dengan Indonesia. “Itu juga yang membuat kami cepat bisa beradaptasi karena sudah seperti di negara sendiri. Tetapi ada juga beberapa hal yang sangat berbeda dengan yang kami temukan di Indonesia, seperti bahasa Melayu Brunei yang terkadang tidak kami fahami sama sekali,” ungkapnya.

Selain itu, sistem kerajaan tidak membenarkan demokrasi seperti halnya di Indonesia. Akan tetapi semuanya berjalan dengan baik dan harmonis karena keramahan penduduknya meskipun kami tidak kenal.

Selain itu, ada yang menambah rasa senang di hati hidup di negara ini yaitu budaya salam antarsesama pejalan kaki, khususnya di masjid dan perguruan tinggi-perguruan tinggi, sehingga kami tidak merasa asing di negara lain. Nilai-nilai keislaman dijaga dengan baik dan dijunjung tinggi oleh seluruh penduduk Brunei.



TEACHER

Belajar di Universitas Islam Madinah (UIM).

Syanifuddin Akmal, Lc

Madinah adalah kota yang penuh akan sejarah dan merupakan kota suci yang lebih utama dari kota-kota yang lain. Di Madinah itu sendiri terdapat Universitas besar yang telah melahirkan ribuan ulama dari seluruh penjuru dunia, bernama Universitas Islam Madinah (UIM). Bagi beberapa orang nama universitas ini nampak begitu asing. Namun, tidak bagi penulis karena penulis merasakan pengalaman belajar sendiri di Universitas ini.

Universitas Islam Madinah adalah salah satu universitas di Saudi Arabia yang terletak di Kota Madinah – Saudi Arabia. Universitas ini didirikan pada 6 September 1961 (29 Rabi'ul Awwal 1381 Hijriyah) atas keputusan resmi Raja Saud bin Abdul Aziz. Universitas Islam Madinah ini jaraknya kurang lebih 10 kilometer dari Masjid Nabawi.

Dulu ketika pertama kali berdiri, Universitas Islam Madinah ini hanya memiliki 1 fakultas saja. Ketika saya pertama kali masuk di universitas Islam Madinah ini, ketika itu masih ada 5

fakultas, yaitu Fakultas Syariah, Dakwah dan Ushuluddin, Bahasa Arab, dan al-Qur'an. Kelima fakultas tersebut menjadi pokok pembelajaran di Universitas Islam Madinah. Namun antara tahun 2014 lalu ada penambahan beberapa fakultas, diantaranya Fakultas Komputer, Kedokteran, Teknik, Science Terapan, Farmasi, dan Sekolah Tinggi Riset dan Studi Konsultan.

Sebagian besar orang mengira, untuk bisa menjadi seorang mahasiswa Universitas Islam Madinah, maka harus sudah pandai dan aktif berbahasa Arab. Faktanya banyak justru dari mahasiswa yang diterima di Universitas Islam Madinah belum bisa berbahasa Arab. Hal itu bukanlah menjadi masalah. Sebab, Universitas Islam Madinah telah menyediakan program pembelajaran bahasa Arab.

Mahasiswa yang belajar di Universitas ini berasal dari seluruh penjuru dunia, baik negara yang mayoritas beragama Islam atau negara yang minoritas beragama Islam. Untuk

sekarang ini, ada 400 mahasiswa Indonesia yang tercatat sedang belajar di Universitas ini (S1, S2 dan S3). Setiap tahunnya, sekitar 2000 orang Indonesia mengikuti muqobalah (test masuk) universitas ini. Adapun yang diterima oleh universitas hanya sekitar 100 orang.

Mahasiswa Universitas Islam Madinah juga tidak perlu khawatir tentang hafalan Al-Qur'an nya. Sebab, mereka bisa langsung mengikuti halaqah-halaqah hafalan Al-Qur'an di Masjid Nabawi secara gratis bahkan ada halaqah yang memberikan uang saku kepada pesertanya.

Ada beberapa keunggulan apabila menjadi mahasiswa di UIM. Setiap mahasiswa bisa umrah setiap pekan dan juga Haji di setiap tahun. Selain itu, mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bisa pulang ke tanah air di setiap tahunnya dengan gratis, dan juga tetap mendapatkan uang saku bulanan. Ada beberapa hal yang belum dapat saya sebutkan dalam tulisan yang singkat ini. Untuk dapat kuliah di Madinah perlu kesungguhan dan persiapan sedari dini. Semoga santri-santri Tazkia dapat menuntut ilmu di Madinah. Semoga para mahasiswa disana selalu dilimpahkan kesehatan, keberkahan dan kemudahan dalam menuntut ilmu di Kota Rasulullah SAW

Republik Arab Syria merupakan salah satu negara yang terletak di Benua Asia Barat atau Timur Tengah, yang berbatasan langsung dengan Turki, Irak, Yordania, Palestina dan Lebanon. Luas Negara ini seluas pulau Sulawesi, yaitu kurang lebih 200 ribu km² dan terbagi dalam 18 provinsi, dengan jumlah penduduk kurang lebih 18 juta jiwa. Bahasa resmi kenegaraannya, yaitu Bahasa Arab.

Penulis berkesempatan menimba ilmu di Syria yang berlangsung hampir tujuh tahun dari awal tahun 2001 sampai akhir tahun 2007. Waktu yang dirasa cukup panjang bagi seorang untuk bisa berbaur dan mengenal lebih mendalam tentang karakter pendidikan dan masyarakat Syria pada umumnya.

Kami belajar di Syria dalam setiap tahun hanya 9 bulan saja, dari September-Mei dengan hari efektif Sabtu-Kamis dan libur di hari Jum'at dan Minggu. Adapun libur mahasiswa di Syria adalah tiga bulan. Kebanyakan mahasiswa menggunakan waktu liburnya untuk menghafalkan al-Qur'an atau menghadiri kajian-kajian kitab

yang diselenggarakan di masjid-masjid sekitar kampus.

Jumlah mahasiswa Indonesia yang menempuh pendidikan di Syria, tergolong jauh lebih kecil dibandingkan mahasiswa di negara-negara Arab yang lainnya. Setiap tahun jumlah kami tidak pernah lebih dari 150 mahasiswa. Semua mahasiswa asing terkonsentrasikan di ibu kota Damaskus, meskipun masih ada 17 provinsi lain di Negara ini. Hal ini disebabkan adanya proteksi dan pengawasan ketat yang diterapkan negara ini kepada warga negara asing.

Di Syria tidak ada universitas swasta yang berdiri sendiri dan hanya sebatas cabang dari universitas yang berada di negara Arab lain, yaitu dari Mesir, Lebanon, dan Lybia. Kebanyakan yang kuliah Universitas Swasta adalah mahasiswa asing dari daratan Asia, Afrika, dan Eropa.

Salah satu tantangan yang harus dihadapi mahasiswa Indonesia yang kuliah Syria adalah cuaca ekstrem karena musim di Syria mirip seperti di Eropa. Di musim panas, suhu udara

bisa mencapai 40 derajat Celsius sedangkan di musim dingin suhu udara mencapai -10 derajat Celsius. Dengan cuaca seperti itu, mahasiswa Indonesia dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan memakai pakaian yang tebal dan berlapis. Selain itu, perbedaan budaya juga menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa Indonesia.

Syria memang tidak sepopuler negara-negara Timur Tengah lainnya. Namun, melanjutkan studi di Syria bisa menjadi tantangan dan pengalaman belajar yang menarik bagi pelajar Indonesia.



Salah satu tantangan yang harus dihadapi mahasiswa Indonesia di Syria adalah cuaca ekstrem

TEACHER

Syria, Pusat Peradaban Islam yang Terlupakan

Mustafid Ma'anif, Lc., MA



Outing —

Bakpao Telo

Dari kreatifitas, bahan baku sederhana bisa menjadi bernilai tinggi



Kaboki Pasuruan

Mengamati dan mencoba dalam proses pembuatan tas rajut menjadi tantangan tersendiri

Milkindo

Merawat hewan yang memberikan manfaat kepada kita merupakan tanda syukur kepada Allah



Eco Green Park

Andil dalam menjaga bumi, para santri sadar akan pentingnya go-green

BBIB Singosari

Berkeliling dengan kereta mini, santri tazkia mengamati proses Inseminasi Buatan



Museum Tubuh

Mengenal detail anatomi tubuh manusia, menyadari kekuasaan Allah yang luar biasa



Predator Fun Park

Memegang buaya? Siapa takut!



Pasar Apung

Tanpa perlu ke kota Banjarmasin, para santri merasakan serunya jual-beli di Pasar Apung Batu



Dengan kreatifitas, sulap kampung kumuh menjadi kampus wisata Instagramable

Kampung Warna Warni



Sebagai bahan referensi dalam pembuatan projek batik, para santri amati dan mencoba proses pembuatan batik dari ahlinya

Batik Blimbing



Museum Angkut

Selain bisa mengenal kendaraan antik dari berbagai belahan dunia, para santri antusias berswafoto



Dino Park

Mempelajari asal mula Dinosauris hingga faktor dan masa kepunahannya menambah referensi arkeologi para santri



BPTP

Terlihat para santri menyimak penjelasan terkait teknologi pertanian saat ini oleh petugas dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian



BMKG

Dengan ide dan teknologi, para santri memahami bahwa penanggulangan bencana bisa dievakuasi lebih dini.



TPST 3R

Belajar mengelola sampah, para santri menemukan ide-ide kreatif memanfaatkan limbah sampah daur ulang

HADITS

Pentingnya Kerjasama

Oleh:

Nur Kholik, S.Pd.I (Islamic Studies Teacher)

Manusia pada hakekatnya merupakan makhluk sosial, saling membutuhkan untuk memenuhi keperluan dan meningkatkan derajat hidupnya. Islam memerintahkan kaum muslimin untuk saling tolong menolong dan saling menguatkan antar satu dengan yang lainnya. sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Rasulullah SAW pada haditsnya berbunyi:

عَنْ أَبِيهِ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : " الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ
كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا " ، ثُمَّ شَبَّكَ
بَيْنَ أَصَابِعِهِ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا إِذْ جَاءَ رَجُلٌ يَسْأَلُ
أَوْ طَالِبٌ حَاجَةً أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ، فَقَالَ
" : اشفَعُوا فَلْتَوْجَرُوا ، وَلْيَقْضِ اللَّهُ
عَلَى لِسَانِ نَبِيِّهِ مَا شَاءَ) " . رواه
البخاري ، ومسلم ، والنسائي

"Dari Abu Musa Al Asy'ari ra dari Nabi Muhammad SAW bersabda: "Orang mukmin itu bagi mukmin lainnya seperti bangunan, sebagiannya menguatkan sebagian yang lain. Kemudian Nabi Muhammad menggabungkan jari-jari tangannya. Ketika itu Nabi Muhammad duduk, tiba-tiba datang seorang lelaki meminta bantuan. Nabi hadapkan wajahnya kepada kami dan bersabda: Tolonglah dia, maka kamu akan mendapatkan pahala. Dan Allah menetapkan lewat lisan Nabi-Nya apa yang dikehendaki." (HR.Imam Bukhari,

Muslim, dan An Nasa'i)

Penjelasan singkat rowi hadits: Nama lengkap abu musa adalah *abdullah bin qois bin salim al asy'ari*, beliau adalah seorang yang alim (kaya ilmu), zuhud, dan ahli ibadah. Beliau wafat pada tahun 44 hijriyah.

Hadits di atas terdapat 4 point penting sebagai intisari dari makna bekerja sama:

Islam memerintahkan untuk saling tolong-menolong dan menguatkan satu sama lain

بعضنا بعضه يشد كالبنيان للمؤمن

"Orang mukmin itu bagi mukmin lainnya seperti bangunan, sebagiannya menguatkan sebagian yang lain".

Hidup ini akan terasa indah manakala di antara sesama saling menguatkan sebagian yang lain, saling peduli dan saling membantu dalam rangka meringankan beban satu sama lain. Di saat yang satu mengalami kesusahan, datang yang lain untuk menolong dan membantu. Di saat yang satu butuh bantuan, datang yang lain yang rela menolongnya. Sungguh indah bila hal ini selalu terjadi dalam lingkungan kehidupan kita. Saling membantu atau menolong dalam kebaikan harus kita biasakan. Kebiasaan baik yang seperti ini tentu akan banyak manfaatnya, baik yang dirasakan oleh orang yang membantu tersebut maupun oleh yang dibantu. Tidak hanya di dunia manfaat yang dirasakan, *insya Allah* di akhirat juga akan kita dapatkan.



2

شَبَّكَ

فَلْتُزَجِّرُوا

"Tolonglah dia maka kamu akan mendapatkan pahala"

Dalam memberikan pertolongan, syariat Islam telah memberikan suatu batasan sebagai mana yang termaktub di Surat Al-Maidah:2 "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran".

marilah menjadi seorang muslim yang suka membantu dan bekerja sama tanpa mengharap balasan darinya, dengan demikian Insya Allah Allah SWT akan memberikan jalan keluar di saat Allah SWT menguji kita dengan berbagai ujian. "Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan. Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridhaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih. (QS. Al Insan:8-9)

3

شَبَّكَ

فَلْتُزَجِّرُوا

"Tolonglah dia maka kamu akan mendapatkan pahala"

Dalam memberikan pertolongan, syariat Islam telah memberikan suatu batasan sebagai mana yang termaktub di Surat Al-Maidah:2 "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran".

marilah menjadi seorang muslim yang suka membantu dan bekerja sama tanpa mengharap balasan darinya, dengan demikian Insya Allah Allah SWT akan memberikan jalan keluar di saat Allah SWT menguji kita dengan berbagai ujian. "Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan. Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridhaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih. (QS. Al Insan:8-9)

4

أَصَابِعِهِ يَمِينٍ

"Nabi Muhammad SAW menggabungkan jari-jari tangannya"

Sadarilah bahwa hidup di akhir zaman ini semakin banyak masyarakat di sekitar kita yang mengedepankan rasa egois yakni lebih mementingkan diri sendiri. Apabila sikap egois ini terus tertanam kuat pada hati manusia, maka akan menjadi karakter buruk yang sehingga akan memunculkan rasa kesombongan dan tak acuh terhadap manusia. Rasulullah SAW sungguh sangat melarang ummatnya bersikap egois karena akan menghancurkan harga dirinya di depan Allah maupun di depan masyarakat. Ingatlah wahai saudara-saudara seiman bahwa Rasulullah SAW memberikan pelajaran penting pada ummatnya yakni menggabungkan jari-jari tangannya. Memberikan maksud agar kita sebagai umat Islam selalu menjaga rasa persatuan dan kesatuan sebagai wujud ukhuwah Islamiyah. Oleh karenanya, marilah kita menjadi seorang muslim yang selalu berusaha belajar dan selalu meneladani *Qudwatuna* yakni baginda Muhammad SAW yang telah memberikan contoh ketika peperangan khondak



"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran"



Islam sebagai agama *tauhid* terakhir (Q.S. al-Maidah: 3) bersifat universal yang meliputi seluruh dimensi ruang dan waktu. Sejak Ia lahir ke dunia hingga berakhirnya kehidupan, baik sebagai keyakinan (*aqidah*), sebagai aturan hukum yang mengatur hubungan vertikal pemeluknya dengan penciptanya (*ibadah*) atau hubungan horizontal antar umat manusia (*muamalat*) yang bersifat praktis, serta sebagai nilai moral (*akhlaq*).

Ketiga pokok ajaran tersebut dinamakan "syariat". Syariat merupakan aturan yang diciptakan oleh Allah dan Rasulnya untuk mengatur kehidupan manusia. Di dalam syariat Islam sendiri terdapat teks-teks yang bersifat statis (*ats-tsabit*) dan tidak dapat dirubah dan ada yang bersifat fleksibel dan dinamis (*al-mutahawwil*) sehingga dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, serta teks-teks yang bersifat general sehingga dapat mengandung banyak interpretasi.

Setiap muslim berkewajiban menjalankan syariat kapan pun dan dimana pun ia berada, baik di negara yang mayoritas penduduknya muslim, atau di negara yang mayoritas penduduknya non muslim, bahkan di negara atheis sekalipun. Hal ini sesuai dengan perkataan Allah dalam surat Al-Ahzab ayat 36.

Namun realitanya tidak semua muslim dengan mudah melaksanakan perintah syariat terutama yang berhubungan dengan *ibadah* dan *muamalat* dikarenakan faktor situasi dan kondisi. Terlebih jika ia tinggal di negara yang mayoritas penduduknya non muslim. Untuk menjawab tantangan ini para ulama menciptakan suatu ilmu baru yang merupakan cabang dari ilmu fikih, yaitu "fikih minoritas". Fikih sendiri adalah ilmu yang membahas tentang syariat Islam yang berkaitan dengan hukum-hukum praktis (*ibadah* dan *muamalah*). Dengan demikian fikih minoritas adalah ilmu yang membahas tentang

"Rasulullah pernah menjamak shalat saat di Madinah bukan karena ketakutan (dari musuh) atau karena hujan"

hukum-hukum syariat yang diperuntukkan bagi muslim minoritas yang tinggal di negara yang mayoritas penduduknya non muslim.

Sebagai contoh permasalahan yang mendasar dalam fikih minoritas adalah shalat. Baik berkaitan dengan waktu atau tempat pelaksanaannya, karena alasan pekerjaan, menuntut ilmu atau alasan lainnya. Para ulama *berijtihad* bahwa dalam kondisi darurat seperti ini shalat boleh *dijamak*. Diriwayatkan oleh Imam Muslim: "Rasulullah pernah *menjamak* shalat saat di Madinah bukan karena ketakutan (dari musuh) atau karena hujan".

Hadits tersebut dipahami bahwa *menjamak* shalat boleh dilakukan dalam kondisi darurat apapun selain karena hujan, sakit, atau ketakutan, dengan syarat hal tersebut tidak dijadikan kebiasaan (hanya pada saat darurat). Adapun tempatnya shalat boleh dilaksanakan dimanapun (tidak harus di masjid) selagi tempat itu suci karena Allah telah menjadikan bumi ini suci.

Pendapat tentang *menjamak* shalat dalam kondisi seperti ini memang bukan pendapat mayoritas ulama, namun Syeikh Al-Qardlawi, ketua

Persatuan Cendekiawan Muslim Internasional mengatakan, bahwa dalam fikih minoritas kita harus terlepas dari belenggu "*bermadzhab*" yang sempit, kita dapat mencari *madzhab* lain sekalipun *madzhab* tersebut tidak banyak diikuti orang atau bahkan pendapat ulama yang tidak punya pengikut sekalipun, yang penting pendapat tersebut tidak keluar dari koridor tujuan umum syariat Islam (*maqashid a-syariah*) yang bertujuan melindungi agama, jiwa, harta, akal, dan keturunan sebagai landasan filosofi hukum Islam.

Permasalahan mendasar lain adalah masalah makanan, seperti daging hewan ternak. Syeikh Al-Qardlawi sebagai salah satu ulama yang *concern* terhadap problematika muslim minoritas dan beberapa ulama (termasuk majelis fatwa Mesir) berpendapat bahwa daging yang dijual atau disajikan oleh *ahli kitab* (Yahudi dan Nasrani) halal dimakan dengan syarat disembelih, sekalipun penyembelihannya tidak sesuai dengan standar syariat Islam. Banyak sekali hadits yang menyatakan bahwa Rasulullah makan sembelihan *ahli kitab* dan menyuruh para sahabatnya untuk memakannya tanpa menanyakan apakah sembelihan mereka memenuhi syarat atau tidak.

Lain halnya jika yakin bahwa daging tersebut tidak disembelih atau yang menyembelih adalah orang kafir yang bukan *ahli kitab* maka daging tersebut haram. Namun jika tidak

“

Fikih minoritas pada dasarnya bertujuan untuk membantu dan mendorong setiap muslim yang berada jauh dari komunitas muslim lainnya agar tetap menjalankan perintah agama dengan mudah sesuai dengan situasi dan kondisi sulit yang mereka hadapi.

diketahui apakah daging tersebut disembelih atau tidak, atau siapa yang menyembelih maka tidak ada kewajiban untuk mencari tahu hal tersebut dan daging itu tetap halal selama mayoritas penduduk negara tersebut merupakan *ahli kitab*.

Demikian halnya dengan jenis makanan lain seperti *cake*. Jika tidak diketahui bahan-bahannya apakah mengandung bahan-bahan yang diharamkan atau tidak maka tidak ada kewajiban untuk mencari tahu bahan bakunya. Lalu bagaimana dengan makanan yang mengandung enzim babi seperti E153 dan E422? Syekh Al-Qardlawi mengatakan bahwa enzim tersebut halal karena telah mengalami perubahan kimiawi sehingga wujud

asalnya tidak terlihat lagi.

Fikih minoritas pada dasarnya bertujuan untuk membantu dan mendorong setiap muslim yang berada jauh dari komunitas muslim lainnya agar tetap menjalankan perintah agama dengan mudah sesuai dengan situasi dan kondisi sulit yang mereka hadapi. Bukan untuk menyepelkan, karena pada dasarnya fikih ini tetap berpegang pada teks-teks agama dan kaidah-kaidah perumusan hukum fikih yang ada. Fikih ini merupakan pembaharuan pemikiran dalam bidang hukum sebagai konsekuensi dari teks-teks agama yang bersifat *al-mutahawwil* dan general sehingga membentuk karakter fikih yang bersifat aktual.

“

Setiap muslim berkewajiban menjalankan syariat kapan pun dan dimana pun ia berada, baik di negara yang mayoritas penduduknya muslim, atau di negara yang mayoritas penduduknya non muslim



FIQH

MENEROPONG

Fiqh Minoritas

Oleh: Faizah Achmad Zubziri, Lc (Islamic Studies Teacher)

TARIKH

Perjalanan Imam Syafi'i: Sosok Cerdas dalam Menuntut Ilmu ke Luar Negeri

Oleh: Ibadur Rohman, S.Pd.I, Dipl.A (Islamic Studies Teacher)

Jiwa telah mantap untuk pergi ke Mesir, padahal terbentang didalam-nya gurun yang tandus. Maka demi Allah. Aku tidak tahu, Apakah karena kemenangan atau kecukupan. Aku digiring menuju kemenangan itu atau menuju ke kuburan?"

**Wahai Muhammad
pergilah engkau
ke Madinah untuk
berguru lagi,
karena sesungguhnya
ilmuku sudah habis,
semuanya sudah
kuajarkan padamu**

Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i adalah ulama' mujtahid yang dijadikan mazhab dalam Fiqih Islam. Beliau dilahirkan di Gaza Palestina pada tahun 150 H bertepatan dengan wafatnya Imam Abu Hanifah. Nasab beliau bertemu dengan nasab Rasulullah SAW pada kakek beliau Abdu Manaf dan selanjutnya sampai pada Adnan. Keluasan ilmu beliau menjadi buah perjuangan dalam petualangannya mencari ilmu dari banyak guru.

Alkisah, ketika Imam Syafi'i berumur dua tahun, beliau dibawa pindah oleh ibunya dari Gaza ke

Makkah untuk menjaga nasabnya. Imam Syafi'i mulai membuka mata dan hatinya di negeri kelahiran moyangnya ini. Negeri yang merupakan tumpuan hati dan harapan seluruh kaum muslim di dunia dan tempat turunnya wahyu Islam.

Sang ibunda ingin membawa Imam Syafi'i kecil ke tempat seorang guru untuk memintanya mengajari beliau membaca al-Qur'an dan menulis layaknya anak-anak saat mulai belajar. Sayangnya, sang ibu tidak memiliki apa-apa untuk diberikan sebagai upah kepada guru. Kendati hidup miskin, beliau tetap ingin Imam Syafi'i mengenyam pendidikan dan menuntut ilmu.

Di usia belia, Imam Syafi'i sudah mulai menimba ilmu dari para ulama. Suatu hari guru Imam Syafi'i terlambat datang ke majelisnya. Dengan nekad Imam Syafi'i berdiri menggantikan gurunya untuk mengajar anak-anak yang lain. Sejak itu, sang guru tahu bahwa Imam Syafi'i bukan anak biasa.

Ia pun mulai memerhatikan Imam Syafi'i dan memutuskan untuk membebaskannya dari biaya pendidikan asal Imam Syafi'i mau mengajari anak-anak lain jika ia terlambat atau berhalangan hadir. Hal ini terus berlangsung sampai Imam Syafi'i menghafal seluruh al-Qur'an padahal ketika itu ia baru menginjak usia tujuh tahun.

Setelah menghafal Al-Qur'an, Imam Syafi'i mulai menggeluti hadits. Beliau rajin mendengar dan menghafal hadits. Jika memungkinkan, beliau mencatatnya di atas kulit, tembikar, atau tempat lainnya. Di usianya yang kesepuluh tahun, beliau telah berhasil menghafal *al-Muwaththa'*. Pada saat itu, gurunya berpesan kepadanya: "Wahai Muhammad pergilah engkau ke Madinah untuk berguru lagi, karena sesungguhnya ilmuku sudah habis, semuanya sudah kuajarkan padamu".



Diusia ke tujuh tahun, Imam Syafi'i sudah menghafal seluruh Al-quran dan telah berhasil menghafal al-Muwaththa" di usianya yang ke sepuluh tahun

Imam Syafi'i menuruti gurunya itu dan berpamitan kepada ibunya. Setelah mendapat izin, berangkatlah Imam Syafi'i ke Madinah mencari guru untuk belajar pada usianya yang ke-20 tahun. Di Madinah beliau berguru kepada Imam Malik. Tak butuh waktu lama bagi Imam Syafi'i untuk menyerap ilmu dari Imam Malik sehingga semua orang terkagum-kagum dibuatnya, termasuk sang guru yang pada saat itu merupakan ulama tertinggi di Madinah, tampuknya kutub hijaz, Imam Malik. Akhirnya, beliau pun menjadi murid kesayangan Imam Malik.

Merasa masih harus memperdalam keilmuannya, Imam Syafi'i masih melanjutkan pencarian ilmu ke Irak usai belajar di Madinah. Saat itu, Irak juga merupakan salah satu kutub ilmu Islam karena di sana ada Imam Abu Hanifah dan murid-muridnya. Pada masa itu, terdapat dua kutub ilmu Islam, yaitu kutub Hijaz di Madinah dengan Imam Malik sebagai mahagurunya dan kutub Baghdad dengan Imam Abu Hanifah sebagai mahagurunya.

Berangkatlah Imam Syafi'i mengembara ke Irak. Beliau menimba ilmu di sana pada murid-murid Imam Abu Hanifah. Imam Syafi'i berkembang menjadi murid yang terkenal sangat pintar dan tercerdas sehingga dalam waktu singkat beliau sudah diminta untuk mengajar.

Setelah mendengar kehebatan beliau, Harun Ar-Rasyid meminta beliau untuk datang ke Baghdad. Imam Syafi'i memenuhi undangan tersebut. Sejak saat itu beliau dikenal secara luas dan banyak orang belajar kepadanya. Beliau menjadi ulama besar yang terkenal ke seluruh penjuru Irak hingga Hijaz. Pada waktu itulah, madzhab beliau mulai dikenal.

Tak lama setelah itu, atas izin ibundanya Imam Syafi'i kembali ke Makkah. Di Makkah, beliau mengajarkan jama'ah haji yang datang dari berbagai penjuru. Melalui mereka inilah Mazhab Syafi'i menjadi tersebar luas ke penjuru dunia.

Beliau melanjutkan perjalanannya ke Mesir dan sampai tahun 199 H. Beliau menyempurnakan kitab-kitab yang

ditulisnya seperti kitab Ar-Risalah dan Al-Umm. Beliau juga dikenal sebagai ulama' pertama yang mempelopori penulisan kitab Ushul Fiqh.

Ketika ingin bersafar ke negeri Mesir, Imam Syafi'i bersenandung: "jiwa telah mantap untuk pergi ke Mesir, padahal terbentang didalam-nya gurun yang tandus. Maka demi Allah. Aku tidak tahu, Apakah karena kemenangan atau kecukupan. Aku digiring menuju kemenangan itu atau menuju ke kuburan?".

Takdir Allah SWT menjawab pertanyaan tersebut. Beliau digiring menuju keduanya. Beliau memperoleh kecukupan dan juga mendapatkan kemenangan dengan tersebarnya ilmu, pendapat-pendapat, dan fikih beliau. Setelah itu, kematian menjemput beliau. Beliau meninggal pada bulan Rajab tahun 204 H pada usia 54 Tahun. Semoga rahmat Allah SWT turun kepada kita semua karena kita menceritakan orang yang shaleh dan semoga kita bisa mendapat keberkahan beliau, *Aamiin ya Rabbal 'Alamiin*.



FADILAH

Etika Penuntut Ilmu

Oleh:

Mustafid Ma'arif, Lc., M.Pd (Islamic Studies Teacher)

Pada hakikatnya keutamaan ilmu bukanlah terletak pada kuantitas informasi dan keahlian yang dikuasai seseorang, akan tetapi ia hanyalah sarana dan alat untuk mencapai tujuan utama dari keberadaan manusia di muka bumi yaitu sebagai hamba yang diperintahkan untuk mengabdikan kepada Tuhan dan juga sebagai khalifah di atas muka bumi untuk mengelola alam demi kemaslahatan umat manusia dan semua makhluk yang hidup di atasnya. Untuk bisa mewujudkan tujuan dari ilmu itulah, maka para penuntut ilmu harus membekali diri dengan nilai-nilai yang pada akhirnya mengontrol pencapaian ilmu jangan sampai gagal di tengah jalan atau salah dalam mempergunakan ilmunya setelah menguasai ilmu yang ingin diraihnya. Nilai-nilai dalam menuntut ilmu ini

dalam Islam disebut adab atau etika menuntut ilmu.

Meskipun banyak orang melihat bahwa adab atau nilai-nilai tidak ada kaitannya dengan pencarian ilmu, akan tetapi dalam fakta riil kehidupan maka akan kita jumpai, banyak orang-orang yang menyandang gelar ternama atau menguasai skill dalam bidang keilmuan, akan tetapi mereka tidak memberikan manfaat. Mereka malah menjadi musuh masyarakat, perusak tatanan social, hingga dimusuhi oleh masyarakat. Dalam al Qur'an pun telah dicontohkan beberapa peradaban yang tinggi dengan ilmu pengetahuan yang maju serta individu-individu yang dipilih Allah untuk mendalami ilmu agama.

Adab dan etika bagi para penuntut ilmu berperan sangat penting dikarenakan keberkahan ilmu merupakan karunia Allah yang terbesar

melebihi nilai ilmu itu sendiri, dan keberkahan ilmu inilah hakikat dari *hikmah* yang merupakan karunia terbesar yang diberikan Allah kepada seorang hamba. Sebagaimana firman Allah dalam surat al Baqoroh 269: *خيرًا أوتى فقد الحكمة بؤتى ومن يشاء من الحكمة يوتى كثيرا*. *Dia (Allah) memberikan hikmah bagi siapa yang dikehendaki, dan barangsiapa dikaruniai hikmah maka sungguh dia telah diberikan kebaikan yang banyak.* Adab seorang penuntut ilmu meliputi berbagai aspek, tidak hanya cukup memperhatikan etika pada satu aspek saja dan melupakan aspek-aspek lain. Adapun aspek-aspek adab yang harus diperhatikan oleh para penuntut ilmu antara lain:

1 ADAB KEPADA ALLAH SWT

Ilmu adalah karunia Allah dan nur yang Allah karuniakan kepada seorang hamba sebagai penerang jalan hidupnya, dengannya dia bisa membedakan mana yang bermanfaat dan mana yang berbahaya bagi hidupnya. Oleh karena itu, adab yang paling utama yang harus diperhatikan oleh seorang penuntut ilmu yaitu berusaha menguatkan ketakwaan dan meluruskan niat dalam menuntut ilmu yaitu untuk bisa mengetahui jalan yang benar yang diridhai Allah, baik berupa keyakinan, watak dan karakter, ibadah badaniyah, perbuatan dan ucapan yang dicintai Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surat al Baqoroh 282:

علِّمِ شَيْءًا بِكُلِّ وَابِلٍ وَاللَّهُ يَعْلَمُكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ

"Bertakwallah kalian kepada Allah, dan Allah akan mengajarkan (Menganugrahkan ilmu) kepada kalian. Dan Allah adalah dzat yang mengetahui segala sesuatu."

2 ADAB KEPADA ORANG TUA

Tidak sepatutnya seorang penuntut ilmu hanya terlihat baik dihadapan guru maupun teman-teman belajarnya, akan tetapi juga yang paling utama adalah mendapatkan keridlaan orang tua dengan senantiasa berbakti dan berbuat baik kepada mereka. Menuntut ilmu hanyalah salah satu dari aktifitas hidup manusia yang sangat tergantung sukses tidaknya pada keridlaan Allah dan orang tua. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Rasulullah bersabda:

"Tiga doa yang dikabulkan tanpa perlu diragukan, yaitu: doanya orang yang teraniaya, doanya musafir dan doanya orang tua kepada anaknya"

3 ADAB KEPADA GURU

Tidak kalah pentingnya yaitu adab dan etika kepada guru, yaitu dengan bentuk penghormatan, ketawadluan, dan pengabdian. Semua itu sudah sepatutnya dilakukan seorang

"Tiga doa yang dikabulkan tanpa perlu diragukan, yaitu: doanya orang yang teraniaya, doanya musafir dan doanya orang tua kepada anaknya"

murid kepada gurunya atas dasar besarnya jasa dan kebaikan seorang guru kepada murid dengan ilmu yang telah diberikannya.

Kita akan melihat betapa sejak generasi awal sahabat pun, kita menjumpai betapa hormat, ta'dzimnya mereka kepada Rasulullah terutama di saat mereka menghadiri majlis ilmu yang disampaikan Rasulullah. Salah seorang sahabat Usamah bin Syarik berkata: *Suatu hari aku mendatangi Rasulullah, dan aku melihat sahabat-sahabatnya duduk tenang dihadapannya, mereka terlihat tenang bahkan seakan-akan burung-burung hinggap di atas kepala mereka.*

4 ADAB KEPADA TEMAN BELAJAR

Seorang penuntut ilmu harus bisa mencari teman yang menguatkan semangat untuk beribadah, belajar dan menjauhi teman-teman yang mengajak pada hal-hal yang tidak bermanfaat terlebih mengajak kepada kemaksiatan. Oleh sebab itu, pertemanan sangat besar sekali pengaruhnya dalam menciptakan watak dan karakter seseorang, hal ini dikarenakan watak seseorang akan selalu cenderung mengikuti orang lain yang dikagumi dan dicintai. Seorang penyair jahiliyyah Thorofah bin al Abd berkata:

"jangan engkau menanyakan tentang karakter seseorang, lebih baik engkau bertanya siapaakah temannya, kerana seorang akan mencontoh prilaku dan karakter teman setianya.

“

Penghormatan, Ketawadluan, dan Pengabdian sudah sepatutnya dilakukan seorang murid kepada gurunya atas dasar besarnya jasa ilmu yang telah diberikannya

USRAH

Melepas Anak Untuk Belajar

Oleh: Nunun Zainun, Lc., M.Ag., Ph.D (Vice Principal of Tazkia Female Dormitory)

Ilmu adalah kunci segala kebaikan. Tidak akan sempurna keimanan dan amal kecuali dengan ilmu. Imam Asy-Syafi'i menasihati kita untuk mencari ilmu dengan pergi keluar dari rumah dalam bait syair berikut ini:

"Merantaulah, engkau akan dapatkan pengganti dari orang-orang yang engkau tinggalkan (kerabat dan kawan). Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang. Aku melihat air menjadi rusak karena diam tertahan. Jika mengalir menjadi jernih, jika tidak akan keruh menggenang". (Diwan Imam asy-Syafi'i, hlm. 39)

Sebagai orangtua, kita pastinya akan merasa berat ketika melepas anak untuk mencari ilmu jauh dari lingkungan rumah. Namun kalau melihat kebutuhan keilmuan anak, kita bisa kesampingkan perasaan itu. Ia adalah *sunnatullah*, manusia harus keluar dari lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan ilmunya. Sebagai orangtua kita harus bijak dalam memberi bekal yang terbaik untuk masa depan dunia dan akhirat anak kita.

Ada manfaat yang diperoleh oleh orangtua saat anak mencari ilmu jauh, diantaranya:

1 Menjadikannya pribadi yang mudah beradaptasi dan penuh toleransi. Pergi merantau memaksa anak kita meninggalkan rumah dan keluar dari 'zona nyaman' nya. Kemudian dia akan beradaptasi dengan budaya, kebiasaan dan karakter teman di tempat barunya dan mulai menerapkan pepatah "*Dimana bumi dipijak, di situ langit dijunjung*". Hal tersebut akan membantunya menurunkan ego pribadinya dan mengajarkan mereka untuk lebih bertoleransi dengan hal-hal baru yang mereka temui di tempat barunya.

2 Membantu meningkatkan level kemandirian. Tinggal sendiri di perantauan tentunya menuntut anak untuk melakukan semuanya seorang diri. Hal ini akan meningkatkan level kemandirian mereka setelah sebelumnya di rumahnya dulu dia dikelilingi oleh orang-orang yang siap membantu kapanpun dia perlukan. Dia mulai mengandalkan kemampuan sendiri dalam menghadapi setiap masalah, yang akan membantunya menjadi pribadi yang tangguh dalam kehidupan nanti.

la adalah sunnatullah, manusia harus keluar dari lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan ilmunya.



3 Akan mendapatkan teman atau keluarga baru. Seiring berjalannya waktu, dia akan mendapatkan teman dan pengganti keluarga di tempat baru yang berjuang bersamanya dan kelak akan menjadi bagian penting dalam kisah hidupnya.

Pesantren dinilai sebagai lembaga pendidikan terbaik dan menjadi solusi paling tepat untuk menghindarkan anak dari bahaya pengaruh pergaulan bebas. Namun, *memondokkan* anak bukan berarti menyerahkan anak lalu terima jadi, layaknya memesan baju ke penjahit. Pondok pesantren bukan tempat 'permak' anak, orang tua bayar lalu ingin terima anak menjadi alim. Harus ada kerjasama yang baik antara orangtua dan guru untuk sama-sama mengantarkan anak menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan berilmu.

Tips melepas anak untuk belajar dari Pimpinan Pondok Modern Gontor, KH. Hasan Abdullah Sahal, disingkat dengan istilah **TITIP**:

1. Tega

Orangtua harus tega meninggalkan anaknya di pondok. Yakinlah bahwa di pesantren putra-putrinya dididik bukan dibuang, diedukasi bukan dipenjara. Yakinlah keadaan anak jauh lebih baik dibanding keadaan saat Nabi Ibrahim AS meninggalkan putranya di gurun tandus yang tidak ada pohon sekalipun. Harus tega, karena pesantren adalah medan perjuangan

2. Ikhlas

Melepaskan anak untuk mendapat ilmu agama tergolong ibadah dan menjalankan salah satu dari kewajiban orangtua terhadap anak. Memondokkan anak adalah salah satu cara melaksanakan kewajiban mendidik dan memperbaiki akhlak anak. Selain ikhlas melaksanakan kewajiban, ikhlaskan juga melepas kepergian anak untuk berpisah dari orangtua.

3. Tawakkal

Serahkan semuanya hanya pada Allah. Menyerahkan anak untuk dididik di pesantren bukan berarti orangtua lepas tangan dan hanya perlu menyuplai kiriman uang. Doakan anak Anda dari rumah. Doakan agar memperoleh ketenangan belajar, semangat dan mampu menyerap ilmu-ilmu Allah.

Yakinlah doa orangtua akan dikabulkan Allah SWT, sebagaimana sabda Rasulullah SAW: "Tiga doa yang mustajab; doa orang yang didzalimi, doa orang yang bepergian (*safar*) dan doa orangtua kepada anaknya". (HR. Abu Daud, no. 2639). Pesantren bukan tukang sulap yang dapat mengubah begitu saja santri-santrinya. Pesantren hanya berusaha, Allah-lah yang Maha Mengabulkan doa.

4. Ikhtiar

Nafkah dari harta yang halal juga mendukung kesuksesan anak di pesantren. Guna mencari ilmu agama, maka energi yang didapat harus dari jalan halal. Imam Asy-Syafi'i berpesan mengenai syarat menuntut ilmu adalah dirham (baca: uang/rupiah). Insya Allah, semua yang dibayarkan orangtua 100% akan kembali pada putra-putrinya.

5. Tawakkal

Percayalah bahwa putra-putri yang dititipkan ke pondok pesantren benar-benar dibina. Kalau melihat mereka diperlakukan bagaimanapun, percayalah itu adalah bentuk pembinaan. Jadi jangan salah paham, jangan salah sikap dan jangan salah persepsi. Jangan beratkan langkah mereka dengan kesedihan orangtua. Ikhhlaskan, semoga Allah rahmati jalan mereka, memudahkan proses belajar mereka dan menjadikan mereka generasi saleh.

Epigenetika:

Pengaruh Lingkungan terhadap Ekspresi Gen Manusia

Oleh:

Ratu Fatimah, Ph.D

(Head of Sciencepreneur Department)

"Seseorang itu akan mengikuti agama teman dekatnya (lingkungan pergaulannya). Oleh karena itu hendaknya kalian perhatikan siapakah yang kalian jadikan sebagai teman dekatnya". Hadits yang diriwayatkan Abu Daud tersebut menunjukkan betapa pentingnya untuk seorang muslim agar memperhatikan lingkungan tempat ia sering menghabiskan waktu. Mengapa demikian?

Manusia memiliki 3 miliar DNA (basa nukleotida) atau sekitar 20,000 gen. Gen merupakan sekuen spesifik yang menyediakan instruksi dalam pembuatan protein yang digunakan untuk memicu berbagai macam aktivitas biologis di dalam tubuh manusia. Dengan kata lain, DNA memberikan instruksi untuk berbagai protein fungsional agar diproduksi oleh sel, proses ini dikenal sebagai dogma sentral biologi. Sebelum protein dibuat, sel akan "membaca" instruksi DNA sehingga dapat menghasilkan protein yang sesuai. Bagaimana instruksi tersebut diterjemahkan oleh sel bisa jadi berbeda-beda tergantung pada faktor *nature* (sunnatullah) dan *nurture* (lingkungan). Hal tersebut dipelajari dalam ilmu yang disebut epigenetika. Dalam ilmu sains, lingkungan merupakan faktor penting yang mempengaruhi proses pertumbuhan

dan perkembangan makhluk hidup. Apa yang kita makan, dimana kita tinggal, dengan siapa kita berinteraksi, kapan kita tidur, bagaimana kita berolahraga bahkan penuaan, semua itu dapat menyebabkan modifikasi kimia pada gen sehingga mengakibatkan perubahan terhadap ekspresi gen. Hal ini merujuk pada modifikasi eksternal dari DNA yang mempengaruhi ekspresi gen mengalami "on" atau "off". Modifikasi ini tidak mengakibatkan perubahan susunan sekuen DNA (genotip) tetapi berpengaruh terhadap ekspresi gen (fenotip) tertentu. Proses ini berbeda dengan mutasi DNA yang mengakibatkan perubahan baik pada sekuen DNA dan ekspresi gen.

Mekanisme epigenetik terdiri dari metilasi DNA dan modifikasi protein histon, protein yang berperan untuk mengepak DNA menjadi kromosom.

Modifikasi ini bersama dengan mekanisme pengaturan lainnya berperan penting selama proses perkembangan hingga fase dewasa. Metilasi DNA adalah penambahan gugus metil ke bagian CpG promoter DNA yang mencegah gen untuk diekspresikan. Sedangkan modifikasi histon merupakan serangkaian perubahan yang terdapat pada protein histon berupa metilasi, asetilasi, dan fosforilasi. Penambahan gugus asetil (asetilasi) pada protein histon dapat meningkatkan transkripsi gen. Dalam kehidupan, mekanisme epigenetik dapat terjadi melalui rangsangan lingkungan, berikut contohnya.

MAKANAN (DIET)

Penelitian menunjukkan nutrisi yang terkandung pada makanan dapat





sehingga dapat disimpulkan pendidikan formal dan informal saing bersinergi. Hal inilah yang menyebabkan karakter jujur, bisa menempatkan diri, disiplin, dan memiliki etos kerja yang tinggi menjadi identitas masyarakat Jepang. Fenomena di atas menunjukkan bagaimana sistem pendidikan, dan pola asuh sangat menentukan karakter anak. Ini berkaitan dengan mekanisme epigenetik. Sekolah memiliki sistem yang secara tidak disadari akan membentuk karakter anak yang nantinya menjadi karakter suatu bangsa. Pengalaman traumatik saat belajar akan berdampak terhadap kemampuan anak dalam mengatasi masalah, daya ingat, dan berpikir kritis melalui perubahan pola metilasi DNA pada sel saraf. Fenomena epigenetik menunjukkan bahwa stimulus lingkungan dapat mempengaruhi terjadinya perubahan ekspresi gen melalui sistem “on” atau “off”. Kombinasi yang berbeda dari gen yang “on” dan “off” inilah yang membuat karakter manusia berbeda-beda. Meskipun demikian, epigenetik bersifat *reversible* sehingga untuk menjadi manusia yang berkualitas dari sisi karakter dan kesehatan dapat dicapai oleh semua pihak dengan latar belakang yang berbeda. Hanya satu yang menentukan yaitu kemauan tiap individu untuk berubah menjadi lebih baik.



mempengaruhi terjadinya peristiwa epigenetik. Hal ini dapat dilihat pada model penelitian hewan lebah madu. Studi menunjukkan meskipun lebah pekerja terlahir dengan kemampuan genetik menjadi seekor ratu lebah, hanya lebah yang mengkonsumsi royal jelly yang akan menjadi ratu. Royal jelly diketahui mempengaruhi aktivitas enzim modifikasi protein histon. Pada manusia, pola konsumsi makanan berkarbohidrat dan gula tinggi dapat meng “on” kan gen pemicu diabetes melitus melalui mekanisme epigenetik.

PERUNDUNGAN (BULLYING)

Perundungan merupakan salah satu perilaku yang dilaporkan dapat memicu mekanisme epigenetik. Berdasarkan penelitian terhadap korban perundungan, metilasi DNA pada gen SERT (serotonin transporter), gen yang

berasosiasi dengan tingkat kecemasan, mengalami peningkatan. Tingginya metilasi pada SERT dapat mengakibatkan kecenderungan korban untuk rentan untuk stres dan mengalami *psychopathology*.

SISTEM PENDIDIKAN DAN POLA ASUH

Jepang merupakan salah satu negara di Asia dengan penerapan sistem pendidikan yang terkontrol. Sistem pendidikan ini diawali dengan penanaman budi pekerti yang menitikberatkan pada pembentukan karakter pada usia dini. Dalam membentuk karakter ini, pendidik di Jepang lebih tegas pada hal-hal yang menyangkut dengan moralitas dibanding dengan kemampuan kognitif siswa. Di samping itu peranan lingkungan sekitar juga turut andil dalam membentuk karakter anak,



Darah manusia
mulai meningkat
setelah konsumsi MSG
lebih dari 30 mg/kg
berat badan/hari

Salah satu penyedap makanan yang telah dikenal oleh masyarakat Indonesia adalah garam Monosodium Glutamat (MSG) yang dibuat dari tetes tebu (molases) dengan cara fermentasi bakteri *Micrococcus glutamicus*. MSG pertama kali ditemukan oleh Profesor Kikunae Ikeda di Universitas Tokyo pada tahun 1908 dengan menggunakan sejenis rumput laut bernama *Laminaria japonica*.

Awalnya, Jepang memproduksi asam glutamat melalui ekstraksi dari bahan alamiah. Tetapi karena permintaan pasar terus melonjak, tahun 1956 mulai ditemukan cara produksi L-glutamic acid melalui fermentasi menghasilkan butiran putih mirip garam. MSG sendiri sebenarnya tidak memiliki rasa. Tetapi bila ditambahkan ke dalam makanan, akan terbentuk asam glutamat bebas yang ditangkap oleh sel penerima khusus di otak dan membuat rasa dasar dalam makanan itu menjadi jauh lebih lezat dan gurih. Sejak tahun 1963, Jepang bersama Korea memelopori produksi massal MSG yang kemudian berkembang ke seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Hingga tahun 1997, setiap tahun produksi MSG Indonesia mencapai 254.900 ton/tahun dengan konsumsi mengalami kenaikan rata-rata sekitar 24,1% per tahun. Di Indonesia MSG dijual dalam berbagai macam merk dagang untuk ditambahkan pada

berbagai macam makanan siap saji dan bumbu masakan sebagai penyedap rasa tambahan. Penggunaan MSG yang digemari oleh masyarakat untuk meningkatkan cita rasa makanan tetap memiliki dampak buruk jika dikonsumsi berlebihan.

BAHAYA MSG APABILA DIKONSUMSI BERLEBIHAN

Jurnal Nutritional Sciences tahun 2000 melaporkan, kadar asam glutamat dalam darah manusia mulai meningkat setelah konsumsi MSG lebih dari 30 mg/kg berat badan/hari, yang berarti sudah mulai melampaui kemampuan metabolisme tubuh. Bila masih dalam batas terkendali, peningkatan kadar ini akan menurun kembali ke kadar semula dalam 3 jam. Peningkatan yang signifikan baru mulai terjadi pada konsumsi 150 mg/kg berat badan/hari. Efek ini makin kuat bila konsumsi ini bersifat jangka pendek dan besar atau dalam dosis tinggi (3 gr atau lebih dalam sekali makan).

Jumlah asupan MSG yang berlebih atau adanya sensitivitas terhadap MSG bisa melebihi lanjut.

BATASAN MENGONSUMSI MSG

Sebenarnya hampir semua bahan makanan sudah mengandung glutamat. Dalam urutan makin tinggi, beberapa diantaranya mengandung kadar tinggi

Penggunaan MSG yang digemari oleh masyarakat untuk meningkatkan cita rasa makanan tetap memiliki dampak buruk jika dikonsumsi berlebihan.

seperti : susu, telur, daging, ikan, ayam, kentang, jagung, tomat, brokoli, jamur, anggur, kecap, saus dan keju. Termasuk dalam hal ini juga bumbu-bumbu penyedap alami seperti vanili atau daun pandan. Masalahnya, sumber penambahan MSG sering tidak disadari pada beberapa sajian berkuah, sehingga tidak semata-mata penambahan dari MSG yang sengaja ditambahkan atau yang dari sediaan di meja makan.

Beberapa penelitian di Indonesia meneliti berbagai jenis makanan yang dinilai memiliki kadar MSG tinggi, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Zakaria dkk (2014) di Laboratorium FKM Universitas Hasanudin Makassar menyatakan bahwa kuah bakso memiliki kandungan MSG tertinggi dengan data sebagai berikut :



HEALTH

Monosodium Glutamat (MSG), Berbahayakah?

KANDUNGAN MSG TERTINGGI

JENIS MAKANAN	KADAR MSG (MG)
BAKSO KASAR	12,8
BAKSO HALUS	15,34
KUAH BAKSO	216
TELA-TELA	37,35
NUGGET	23,25
SOSIS	22,88

Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat membatasi konsumsi MSG harian sekitar 30 mg saja untuk setiap berat badan dan tidak boleh dalam dosis tinggi sekaligus. Sementara, satu sendok teh rata-rata berisi 4 - 6 gram MSG. Hal ini berarti, jika kita memiliki berat badan 50 kg, maka asupan MSG tambahan maksimal adalah 1500 mg atau 1,5 gram yang setara dengan 1/4 sendok teh saja setiap hari demi mencegah datangnya masalah kesehatan.

Lifeskill —



Scout Leader

Belajar Semaphore, santri mengasah skill dalam membaca informasi



Swimming

Terdapat berkah dengan kita bergerak, begitu juga agar tidak tenggelam, para santri harus terus bergerak dalam berenang



Muslimpreneur

Mengikuti jejak Nabi seorang pengusaha, para santri belajar jual beli dengan mengasah skill negosiasi.



Photography



Muslimah Designer

Bertujuan dakwah melalui dunia fashion, santri Tazkia siap menghasilkan karya busana yang selain syar'i juga trendi.



Belajar teknik *shooting macro*, para santri membuat objek sederhana menjadi hasil berestetika tinggi



Smart Cooking

Daripada membeli snack di luar, kita buat sendiri aja yuk!



Red Crescent

Peduli kesehatan, para santri mempelajari pertolongan pertama di life skill ini



Robotic

Melakukan desain dan uji coba dengan maksimal, para santri siap mengikuti kompetisi robotic

Lifeskill



Gastronomy

Mengenal perpaduan antara seni memasak dan budaya, para santri menyajikan cake



Bioinformatics

Dengan bantuan teknologi, para santri mengelola dan menganalisis informasi biologis dengan akurat

Theater



Cinematography

"Camera... Roll... Action!" Teriak calon produser film masa depan itu.



Science Game

Menggunakan game menarik, membantu para santri bisa memahami sains lebih mudah

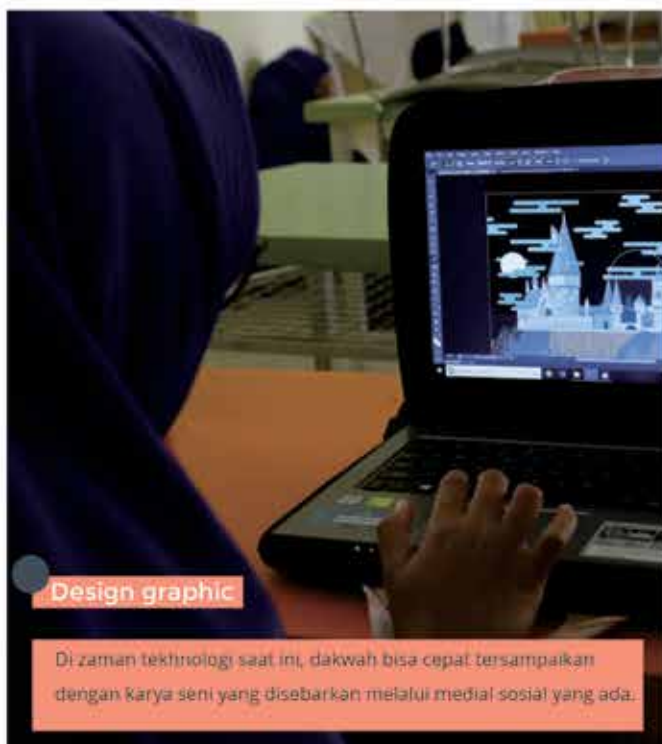


Dengan menjadi pemain dalam sebuah teater, para santri menjadi lebih peka terhadap kehidupan sosial dalam kehidupan sehari-hari.



Arabic Debate

Bisa menerima perbedaan pendapat merupakan bekal utama dalam mengikuti debat.



Design graphic

Di zaman teknologi saat ini, dakwah bisa cepat tersampaikan dengan karya seni yang disebarluaskan melalui media sosial yang ada.



English Debate

Tidak hanya mengasah kemampuan berbahasa Inggris saja, para santri juga mempelajari mengutarakan pendapat secara logis dan sistematis.

NEW START FOR A Better Future

Oleh:

Sarah Afifah Risky Kelas X IPA SMA TAZKIA IIBS

Artikel ini dinyatakan lolos seleksi di kompetisi essay dan debat internasional TSL 2019 yang akan dipresentasikan di British Columbia, Canada pada Juli 2019



'I love faunas. And I won't let them extinct'

I still remember things when I was only 7. That things just magically comes into my mind.

At the moment, my mom ask me to go to the merapi at Jogja, and I followed her. When I have arrived in there, I could see a wonderful scene from above. Then, I saw there are my favourite animal, it is an owl, it was the *Bubo sumatranus* one. I asked my mom to take me a picture with that cute animal and I asked her to adopt it. But when my mom asked to the owner, he said that it was quite hard to search that type of owl. Then, I asked her why? She answered that the type of that owl is going to be extinct. But, I still don't know what makes the owl going to be extinct?

When I got older, I'm getting more

curious about things. When my boredom strike, I don't know what should I do and I just sit in my desk and remain silent, but suddenly that memory just come into my mind, and I decided to browse at the school library when school are over. I'm starting to search more information about *bubo sumatranus* owl population nowadays. And when it shows the artickel, I'm a little bit shocked and feel completely sad.

Now I know. There are things that makes the populations of *bubo sumatranus* owl are going to be extinct. Let's take a case then,

ILLEGAL LOGGING

It is one of the cause of the extincts. Illegal logging is not only done by people who live near the forest to fulfill their daily needs. The removal of trees

and other types of vegetation reduces available food, and breeding habitat. Habitat fragments may be too small to maintain viable populations of animals, so animals may not be able to find adequate shelter, water, and food to survive within remaining habitat. So they can't keep their species stay balanced and going to be extincted.

I wonder if people just stay silent and just doing nothing, so I decided to make a change. To resume, I would give my ideas to make our environment stay balanced.

HARVESTING

It is an activity to harvest trees and another plants. Especially in the area which has destroyed. So that, the area will be back green and animals may have their habitat back and could breed to maintain their species. By doing this movement, our ecosystem will be better.

Finally in the conclusion, we as a social creatures, we must to be care of our environment, because we will need them sometimes we don't even expect. we cant just being don't care and just doing anything we want without expecting what will happen in the future such as; littering, burning forest, hunting animals, deforestation, and else. If we keep doing that bad thing, our ecosystem will getting worse and unbalance, and that could impact to our future next.

I have to say that I do care of my planet for my planet care of me, and because I am human who live in this planet, so it is my responsibility to care of them. And I really expecting that other people do care of this planet too. If we keep being selfish and being don't care of our planet, what would happen in the future then? But if we do care of our planet, our life will be better and balanced too. So, I would ask you all to be care of our planet and keep them from harm. If don't we, who then?



ASAL

Oleh: Allodia Astried



la kini berdiri di atas sana
Senyum kemenangannya bak matahari
yang cerah
la menarik
la selalu menjadi anutan bagi teman
dan sanak saudara
Prestasinya selalu menjadi semangat
bagi teman-temannya.

Bah matahari pagi yang selalu
memancarkan cerahnya

Namun di balik senyumnya tak
semua orang tahu

Bahwa la tak menginginkan
pujian

karena la sadar bahwa semua
adalah titipan

Dan la juga sadar untuk
selamanya la menerima itu.

karena la tahu

Bahwa tanah yang la pijak

Adalah tempat la dan semua manusia
berasal.

Tazkia Senyum Yatim Dhuafa

Program ini diadakan untuk memenuhi kebutuhan santri beasiswa yatim dhu'afa berprestasi di Tazkia, meliputi :

- 1 Fasilitas Penunjang Belajar
- 2 Uang Saku Bulanan
- 3 Kebutuhan Pribadi Santri



HOLISTIC & BALANCED
EDUCATION

Salurkan Investasi Anda melalui:

BNI Syariah

77777-99-55-3

Tazkia Senyum Yatim Dhuafa

SMS Registrasi

TSYD#Nama#Jumlah_Lembar

0878-05855252

Sabar Arifin, S.T

www.tazkia-malang.sch.id

facebook.com/tazkia.malang

(0341) 463838

info@tazkia-malang.sch.id



Solusi kemudahan dan kepastian pengembangan usaha

wirasaha iB hasanah

Kembangkan usaha Anda melalui pembiayaan Wirasaha iB Hasanah dengan proses cepat, uang muka ringan, maksimal pembayaran mulai dari Rp.50 Juta s/d Rp.3 Milyar.

Kemudahan transaksi di 284 Outlet BNI Syariah (Reguler dan Mikro), lebih dari 1.500 Kantor BNI dengan layanan Syariah dan lebih dari 11.000 ATM BNI, ditambah ribuan jaringan ATM Bersama, ATM Prima serta ATM berlogo Maestro dan Cirrus di seluruh dunia.

Informasi lengkap kunjungi Kantor Cabang BNI Syariah terdekat atau www.bnisyariah.co.id

BNI Syariah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Jangka waktu s/d 7 tahun

Margin Kompetitif

Proses Cepat

500046
BNI Call

Wujudkan hunian Hasanah dengan rasa tenteram sesuai Syariah

BNI Syariah

Memberikan yang Terbaik Sesuai Kaidah

➤ Angsuran Tetap s/d Lunas

➤ Uang Muka Ringan

➤ Proses Cepat

griya iB hasanah

Segera wujudkan rumah impian Anda dengan pembiayaan Griya iB Hasanah dan nikmati berbagai keuntungan antara lain angsuran tetap sampai dengan lunas, uang muka ringan dan jangka waktu pembayaran sampai dengan 15 tahun.

Kemudahan transaksi di 284 Outlet BNI Syariah (Reguler dan Mikro), lebih dari 1.500 Kantor BNI dengan layanan Syariah dan lebih dari 11.000 ATM BNI, ditambah ribuan jaringan ATM Bersama, ATM Prima serta ATM berlogo Maestro dan Cirrus di seluruh dunia.

Informasi lengkap kunjungi Kantor Cabang BNI Syariah terdekat atau www.bnisyariah.co.id

BNI Syariah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

@BNISyariah

PT Bank BNI Syariah



ADYNA
RESIDENCE

Kesempurnaan Hunian Islami

Terbaik Di Kota Malang

HANYA **400** JUTA-AN

HUNIAN **2 LANTAI**

+ Free Umroh Tanpa Diundi

FASILITAS

-  Berkuda
-  Berenang
-  Memanah
-  Masjid
-  Playground

081 - 137 - 66666

Jl. Akordion Utara Ruko Kav. 2, Lt. 2
Perum. De Prima Tunggulwulung

www.adynaresidence.com

SPORT & ART

Archery

Dibutuhkan kekuatan, koordinasi dan fokus untuk bisa melepas anak panah mencapai target yang diinginkan



Badminton

Harus cepat dan aktif dalam melakukan olahraga ini dapat melatih gerak reflek santri.



Basket

Teamworking dan pemilihan lining yang tepat adalah kunci memenangkan olahraga ini



Futsal

Meningkatkan hormon endorfin, para santri sangat antusias menggiring si kulit bundar ke dalam gawang lawannya





Tenis Meja

Olahraga yang baik untuk kesehatan psikis, otak maupun emosional ini salah satu olahraga favorit santri.

Cycling

Belajar dan bersepeda, siswa memahami bahwa untuk menjaga keseimbangan kita harus terus mengayuh.



Taekwondo

Demi meningkatkan kemampuan Self Defense, Tazkia membekali para santri dengan ekskul asal negeri ginseng ini



Horse Riding

Meneladani sunnah, santri belajar mengendalikan kestabilan sesuatu yang dia pimpin dengan kekuatan yang dimiliki



SPORT & ART

Wall Climbing

Membuat hampir semua otot bekerja, Untuk mencapai puncak kita harus mengerahkan semua potensi yang dimiliki.



Skateboard

Membuat hampir semua otot bekerja, Untuk mencapai puncak kita harus mengerahkan semua potensi yang dimiliki.



Gymnastic

Mendapatkan rekomendasi dari kesehatan, beberapa santri dijadwalkan rutin mengikuti gimnastik.



Rolling Skate

Selain melatih keberanian, dengan olahraga ini para santri juga belajar mengatur emosi seperti kesabaran.





Tartil

Menyiapkan para calon imam masa depan, Tazkia latih para santri putra Irama seni membaca al Quran sesuai tajwid yang benar



Saman

Selain andil melestarikan budaya Indonesia, Skill fokus dan teamworking juga bisa terasah dari tari ini



Calligraphy

Mempelajari estetika dari mukjizat al Quran, santri Tazkia IIBS mempelajari seni menulis huruf arab



Tazkia Voice

Tim paduan suara Tazkia menambah khidmat acara wisuda dengan membawakan lagu-lagu islami.



PEJUANG TAK TERKENANG

Farwah Shafira
Santriwati Kelas XI IPA
SMA TAZKIA IIBS

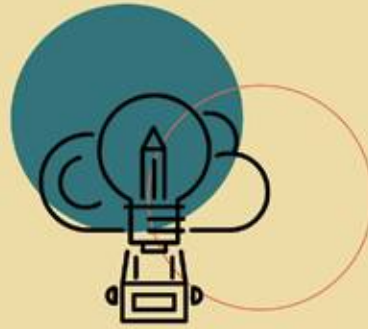
Aku berandai, jikalau selarik jingga senja menyentuh ilalang di perkarangan ini, dan membiarkan matahari menjulurkan sabuk emasnya ke bumi, mungkin kita dapat menjadi damai? Mungkinkah, mereka, dapat pula tersentuh hatinya dengan menyadari betapa indahnya Sang Maha dalam menciptakan? Mengapa justru mereka berderai-derai menghabisi makhluk sesamanya? Demi kekuasaankah? Hartakah? Wilayahkah? Aku tak mengerti.

Aku muak akan semua pemandangan bak neraka yang selalu kulihat. Muak dengan segala suara menyedihkan pengoyak hati dari sekujur medan peperangan. Deru mesin yang mengiang di telinga, resonansi bambu runcing yang menancap di atas ranah pertempuran, lengking pribumi yang tersakiti, derap kaki yang seirama dengan ritme jantung, semua beradu padu. Menggertak telinga. Menggaung dimana-mana.

"Suparto, awas!"

Ah, terlambat. Semua hitam sudah. Tubuhku terhempas angin bom rakitanku sendiri. Seketika telingaku mendengung ketika tubuhku mendarat sempurna pada salah satu sudut perkarangan. Teriakan kawan-kawanku kini terdengar senyar. Telingaku hanya mampu mendengar deris rumput yang meringis ngeri menopang ragaku yang sekarat. Kuperhatikan baik-baik apa yang masih terlihat oleh mataku yang hendak menutup diri. Ah, dersana rupanya. Pohon jambu manis kesukaan Adinda. Ternyata, aku mendarat tepat di bawahnya. Tubuhku kini tak bisa lagi merasakan guncangan dari semua kawanku. Hanya dinginnya gerimis yang menetes lembut di pipiku yang masih begitu terasa. Oh Adinda, andai kau melihat dersana ini. Ia menangis menyaksikan bengisnya semesta.

Seluruh suasana Kota Kembang telah cukup berubah. Seperti sulap, seluruh tentara berparas Eropa



lenyap dari jalanan. Digantikan oleh warga asing bermata sipit yang ramah. Aku tahu memang, mereka jugalah penjajah. Tapi siapa peduli? Asia untuk Asia, itulah kata mereka. Dipikir dengan akal pun, pasti penderitaan yang akan kita alami sedikit lebih berkurang dibanding penderitaan akibat penjajah sebelumnya.

"Aih sungguh elok gadis Nippon itu, Parto," Mas Bejo, kakakku, menunjuk-nunjuk gadis Jepang yang duduk anggun berbalut kimono. Pipinya yang merona merah macam buah persik membuatnya tampak begitu syahdu ditampaknya. Gadis itu terlihat memperkenalkan baju kebangsaannya. Gadis-gadis pribumi bertepuk tangan. Menyambut dengan riang. Menatap penuh takjub.

"Aku punya usul untukmu, Mas. Mengapa tidak kau kenakan saja kimono itu, pasti ia akan menaruh hati padamu," ucapku usil. Mas Bejo mendaratkan jitekannya mulus tepat di dahiku. Membuatku meringis kesakitan.

"To, coba kau tengok pucuk Bukit Sundari. Mungkin menyeruak bunga-bunga dalam hatimu itu."

Perkataan Mas Bejo membawa perhatianku menuju pucuk bukit itu. Ah, Mas Bejo benar. Menyeruak berkuntum-kuntum bunga dalam hatiku ketika retinaku menangkap sosok Gadis Melayu pujaanku, Adinda.

Ia hanya berkelai pada pohon jambu di atas bukit. Gemingnya saja telah mampu mengunci erat pandanganku. Rambut hitam legamnya ia biarkan berjumbai disisir angin. Mata sendunya menatap lurus ke depan, kearah guratan jingga di cakrawala

senja. Sese kali tangan lentiknya memainkan rumput kering di sampingnya. Membuai lembut tanpa sisa. Merasa ditatapi, ia pun menoleh ke arahku. Menatap lemat-lemat. Membuang muka. Bangkit, lalu beranjak.

Mas Bejo? Aku ditertawainya habis-habisan.

Berbagai macam kata berserakan dalam benakku. Mulutku komat-kamit tak bersuara, mengulang-ulang satu kalimat hingga menemukan sebuah rangkaian kata yang pas. Tanganku telah menggerayangi seluruh huruf di mesin ini. Setelah selesai menulis satu kalimat, tidak pas, kutarik kertas itu. Kuremas. Lalu kulempar ke sembarang tempat. Aku mulai lagi dari awal. *Bangsa Eropa Telah Angkat Kaki dari Indonesia*. Tak elok! Kusambar kembali kertas itu. Mengoyak-oyak hingga tak ada lagi yang bisa dikoyak.

Kutenggelamkan kepalaku dalam dekapan tanganku. Ini bukanlah aku. Menelisik kabar baru, menangkis habis segala rapik, mengurutkan segala kejadian, memercikkan sedikit opini kritis, dan segala hal tentang pekerjaan baruku ini membuatku muak. Sungguh muak hingga aku menangis frustrasi di atas koyakan sia-sia. Aku hanya perlu mengulang kembali. Aku bisa kan?

"Iluh, ambilkan alat lukisku!" ucapku seraya bangkit dari keterpurukan.

Yang diperintah tak langsung bergerak. Di balik guratan wajahnya, alisnya melengkung sempurna, "Kau hendak melukis kembali? Tak usahlah, Agus. Tetaplah berkutat dalam pekerjaanmu itu, nanti darimana kita mendapatkan duit?"

"Aku sudah tak tahan lagi, Iluh! Berkali-kali kau ucapkan itu, kau pikir mudah membuat selebar berita dalam koran?!"

Wanita paruh baya itu tersentak karena kubentak. Lantas menunduk karena takut. Sunyi. Ia cuma diam tak bergeming. Sese kali dalam

gemingnya itu, ia membenarkan posisi anakku yang sedang terlelap dalam dekapannya. Aku kian mematung, berusaha meredam amarah yang menggera. Iluh bergerak pelan menuju alas tikar bambu rakitannya.

Melonggarkan kain batik yang melilit tubuh putriku. Merebah pelan tubuh anakku, kemudian ikut berkelai di sampingnya. Aku seharusnya bersyukur, Iluh adalah istri yang derana, namun sayang merana. Beda dengan diriku yang masih sering memendam keki. Dan juga tidak jantan, malah mengacir tanpa meminta maaf. Diujung langkahku pada bibir rumah, Iluh berkata pelan tapi mampu mendera hatiku.

"Aku minta maaf, Gus. Tapi tolong, setidaknya janganlah engkau biarkan anak kita menangis kelaparan."

Timah panas menyalak garang menembus awan di langit. Para pribumi tergirap, lipurlah kepercayaan mereka. Yang namanya penjajah tetaplah penjajah. Walaupun mengatasnamakan kemerdekaan Asia, tapi tersingkap sudah wajah asli dibalik topeng itu.

Aku memperhatikan panorama yang menjulang dalam bingkai jendela. Gelatik bersiul ria, ranting dersana ikut menari gembira. Andai saja mereka tahu, bahwa ini bisa jadi terakhir aku melihat mereka. Mungkin membuallah air mata mereka, tak ada lagi yang memberi mereka minum dan makan.

Aku menatap ke arah pintu. Baru kali ini aku melihat Mas Bejo tampak gagah bagai Bung Karno. Tas hitam besar macam batu gunung itu ia gantungkan di pundaknya. Terlihat selaras dengan kemeja tentara buatan Jepang itu. Mas Bejo menangguk kepadaku, tanda ia telah siap. Hari ini, kami dikirim paksa ke perbatasan Malaka. Dalam rangka melaksanakan misi tentara PETA. Menahan serangan sekutu. Menangkis habis para pemberontak.

Warga pribumi terlihat berjejer lemas di sepanjang jalan. Tak ada dari mereka yang tak kumuh nan lusuh. Ada yang menghitam legam macam arang, karena terlalu lama mandi siraman matahari. Ada yang tercetak jelas lekuk tulang belulang pada raganya, tanda ia telah lama tak diberi makan. Ada juga yang bahkan sudah tergeletak tanpa nyawa.

Ada kalanya di mana mayat-mayat pribumi berserakan dimana-mana. Bertumpuk-tumpuk di titik tertentu. Hingga tinggalah kecil celah untuk kami melangkah. Di sela ringisannya, Mas Bejo bergumam-gumam di setiap langkahnya yang hati-hati, "Sungguh kejam, sungguh kejam."

Inilah puncak dari kejamnya Jepang. Memaksa fisik-fisik lemah untuk merakit sesuatu yang maha besar. Rel kereta api yang membentang bukan main jauhnya. Tahun 1942, *Romusha* telah dimulai. Bersamaan dengan berangkatnya tentara PETA menuju benteng pertahanan Jepang yang bertengger manis di tanah nusantara.

Aku menghentikkan langkahku. Melihat itu, langkah Mas Bejo berhenti jua. Gumamannya berganti pertanyaan, "Ada apa, To?"

"Aku harus kembali sebentar, sampean duluan saja." Arahku berbalik. Ada sesuatu yang belum kuselesaikan. Kakiku dengan gesit meniti kembali perjalanan yang telah setengah jam lalu kulewati. Menuruni dan menaiki bukit kembali ke desa. Saat sosok itu mulai terlihat, saat itulah derapku memelan. Gadis itu menoleh padaku, namun kali ini ia tak beranjak. Dalam gemingnya, terlihat air mata yang menggantung di dasar bingkai mata sendunya.

"Adinda," pujaanku itu justru membuang muka. "Daku ingin pamit padamu."

Gadis itu masih tetap diam. Ia menoleh lurus ke depan, menatap birunya lengkung langit yang menjulang. Aku menghela nafas

panjang, "Adinda, pujaanku. Kau sadar pastinya, betapa terpuruknya aku ketika kau membuatku terdampar di hampan keindahan mata sendumu itu. Kau yang selalu duduk menyaksikan indahnya jingga yang melebur di cakrawala senja ini, di bawah teduhnya pohon berbuah jambu manis ini, telah mampu merantai sukma. Menjadikanku tergila-gila padamu. Namun cukup bagiku mencintaimu dari kejauhan. Walau sempat diriku teringukuk membayangkan apabila kau benar-benar nyata dalam ketiadaan. Biarkan saja aku. Biarkan aku yang selama ini selalu terlelap karena lelah. Lelah mengejarmu di ujung laut tak bertepi, lelah meraihmu di langit teratas yang tak terbatas, lelah mencarimu di lekuk bumi yang tak bersudut."

Gadis itu menoleh, membuatku terkesiap. Untuk pertama kalinya, mata kami bertemu dalam jarak sedekat ini. "Dersana."

Aku tak mengerti, "Apanya?"

Dia lantas tersenyum, "Nama pohon jambu berbuah manis ini adalah Dersana. Di naungan pohon inilah aku kerap memperhatikanmu dari kejauhan. Merangkai cinta dalam diam. Memujamu walau kutahu sulit untuk kita bersua. Ingin rasanya terkekeh senang melihatmu menantikanku. Tak henti-hentinya ragaku basah oleh gerimis sajakmu. Mengapa justru kau yang gemetar kedinginan?"

Gadis itu tersenyum. Mekar sudah bunga-bunga dalam hatiku.

"Tentara sekutu telah masuk dari utara! Tahan mereka!" perintah jenderal Jepang dengan bahasa Indonesia yang fasih. Siraman bom tampak menghujani ranah pertempuran dari kejauhan. Gelagapan, aku pun memperlambat langkah. Namun geriak tentara PETA membuatku ikut tergiring ke pusat peperangan. Padahal, Mas Bejo belum tampak batang hidungnya. Kusamakan derapku dengan tentara lainnya.

Dengan satu gerakan kompak, mereka menarik pelatuk secara bersamaan.

Suara dentuman terdengar di mana-mana. Bumi seakan berguncang. Kepulan asap menjulang membelah langit, merobek awan, dan menyisakan gelap di sana. Salah seorang tentara PETA mendahului. Bergerak lincak menelisik celah untuk lewat. Senapannya memuntahkan peluru yang mendesing kencang. Sementara di seberang sana, seorang tentara Amerika menunggu waktu yang tepat untuk membidiknya. Jarinya gesit menarik pelatuk, membuat tentara PETA yang begitu gigih berperang itu jatuh tersungkur. Perutnya merah bersimbah darah. Lalu raganya merata dengan tanah. Habis terinjak-injak laskar lainnya.

Aku patah-patah menghentikan langkahku. Kini target musuh itu berpindah ke arahku. Jari telunjuknya hinggap pada pelatuknya. Lingkaran bidiknya ia arahkan padaku. Ketika lingkaran bidiknya telah mencakup diriku, barulah ia tarik pelatuknya. Timah panas itu meluncur kencang. Seorang pria di depanku melompat menghadang peluru itu. Badannya pun tersungkur lemah ke atas tanah. Melihat ada kesempatan, dengan gesit kuluncurkan tembakan ke arah tentara sekutu itu. Peluru itu kena telak di pelipisnya.

Aku berlari menghampiri pria yang menyelamatkan nyawaku itu. Kubalik badannya yang terlungkup di atas tanah. Betapa kagetnya diriku ketika mendapati bahwa sang penolongku itu adalah Mas Bejo. Aku memekik kaget memanggil namanya. Dalam raga yang setengahnya tak mampu lagi digerakkan, ia menunggingkan senyum yang bergetar. Tangannya ia rebahkan pada pundakku. Kemudian menepuk pelan untuk menenangkanku.

"Hiduplah dengan benar, To," tangisku pecah. Tersedu-sedu melihat sosok pahlawanku yang terbaring

lemah di ambang mautnya. "Maafkan Mas, To. Maafkan Mas."

Tangan Mas Bejo turun perlahan dari pundakku. Menjelajahi lenganku. Tanganku. Lalu jatuh tak berdaya di atas tanah. Aku berteriak. Berseru-seru. Menangisi jasad kakakku yang terbujur kaku karena terpaksa berperang demi penjajah. Meninggalkanku sebatang kara.

"Sungguh suatu kehormatan dapat bertemu engkau sekaligus melukismu," aku tertawa kaku. Tanganku gemeteran menggenggam kuas. Kuusap peluh di dahiku. Gugup. Sekali kembali pada dunia melukis, sosok manusia paling berpengaruh di Indonesia inilah yang akan kulukis.

Pria di depan hanya diam. Membenarkan jasanya hingga tampak lebih bersahaja.

"Kalau boleh tahu, bagaimana bisa Jepang menarik diri dari negara kita? Bukankah seringkali mereka lebih unggul daripada sekutu?" tanyaku mencoba meredam gugup yang bergejolak.

Lelaki itu tersenyum, "Jepang mundur karena dihancurkan Amerika. Karena meledakkan Pearl Harbour, maka Nagasaki dan Hiroshima korban selanjutnya."

Aku mengangguk mengerti. Lantas melukis tegas rahang kuat milik pria di depanku. Kuasku menggores lembut tiap lekukan. Memadukan warna hingga benar-benar bagai muncul lukisan itu.

"Jangan lupa kau beritahu teman-teman di kampungmu. Besok, pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia akan merdeka dalam proklamasiku bersama Bung Hatta."

Aku mengangguk cepat namun patah-patah. Memegang amanah Bung Karno bagai mengangkat sebungkus jala berisi batu bata. Berat, namun terasa bak orang terhormat.

Jepang lenyap sudah dari Indonesia. Tak lama setelah

rombongan tentara PETA ku mendarat dan meninggalkan perbatasan Malaka. Tak lama, setelah Mas Bejo gugur di medan perang. Langkahku lunglai di sepanjang perjalanan. Melemas macam kehilangan tujuan hidup. Karsaku mengerut. Sosok Mas Bejo menjadi saru biru. Kusenderkan tubuhku pada tembok tinggi di salah satu pedesaan di ibukota. Menenggelamkan kepalaku diantara lipatan tanganku. Menangis. Memang benar aku lelaki cengeng yang tak pernah siap kehilangan.

Berbongong-bondong orang berlalu di depanku. "Segera ke Pegangsaan Timur! Ke Pegangsaan Timur!" mereka berseru-seru. Hari ini Bung Karno dan Bung Hatta akan membacakan proklamasi. Indonesia akan merdeka. Aku tak memedulikannya. Tidak untuk saat ini. Dukaku yang terlalu dalam menawanku begitu kuat. Mengasingkan kata senang dalam pikiranku.

*Indonesia tanah airku
Tanah tumpah darahku
Di sanalah aku berdiri
Jadi pandu ibuku*

Lagu Indonesia Raya itu bersenandung mengiringi naiknya bendera merah putih. Tangan bangsa saat itu khusyuk menekuk tanda hormat kepada Sang Saka Merah Putih. Suam matahari tak mampu mengusik. Seiring selesainya lagu, sampai pula bendera itu di ujung tiang. Selembur kain penuh makna. Berkibar-kibar. Membakar semangat. Menarik sukma.

Usai upacara bendera, rakyat bubar. Wajah mereka bahagia. Hati mereka penuh suka cita. Kini tak perlu lagi menuruti penjajah. Indonesia telah dapat berdiri di atas kaki sendiri. Aku pun gembira, memutuskan pulang ke rumah untuk menyampaikan cerita menyenangkan seputar berkibarnya bendera merah putih. Dari sudut sana, seorang pria tegap mendatangkiku, "Agus, bukan?"

Dengan satu gerakan kompak, mereka menarik pelatuk secara bersamaan.

Suara dentuman terdengar di mana-mana. Bumi seakan berguncang. Kepulan asap menjulang membelah langit, merobek awan, dan menyisakan gelap di sana. Salah seorang tentara PETA mendahului. Bergerak lincah menelisik celah untuk lewat.

Senapannya memuntahkan peluru yang mendesing kencang. Sementara di seberang sana, seorang tentara Amerika menunggu waktu yang tepat untuk membidiknya. Jarinya gesit menarik pelatuk, membuat tentara PETA yang begitu gigih berperang itu jatuh tersungkur. Perutnya merah bersimbah darah. Lalu raganya merata dengan tanah. Habis terinjak-injak laskar lainnya.

Aku patah-patah menghentikan langkahku. Kini target musuh itu berpindah ke arahku. Jari telunjuknya hinggap pada pelatuknya. Lingkar bidiknya ia arahkan padaku. Ketika lingkaran bidiknya telah mencakup diriku, barulah ia tarik pelatuknya. Timah panas itu meluncur kencang. Seorang pria di depanku melompat menghadang peluru itu. Badannya pun tersungkur lemah ke atas tanah. Melihat ada kesempatan, dengan gesit kuluncurkan tembakan ke arah tentara sekutu itu. Peluru itu kena telak di pelipisnya.

Aku berlari menghampiri pria yang menyelamatkan nyawaku itu. Kubalik badannya yang terlungkup di atas tanah. Betapa kagetnya diriku ketika mendapati bahwa sang penolongku itu adalah Mas Bejo. Aku memekik kaget memanggil namanya. Dalam raga yang setengahnya tak mampu lagi digerakkan, ia menunggingkan senyum yang bergetar. Tangannya ia rebahkan pada pundakku. Kemudian menepuk pelan untuk menenangkanku.

"Hiduplah dengan benar, To," tangisku pecah. Tersedu-sedu melihat sosok pahlawanku yang terbaring lemah di ambang mautnya. "Maafkan

Mas, To. Maafkan Mas."

Tangan Mas Bejo turun perlahan dari pundakku. Menjelajahi lenganku. Tanganku. Lalu jatuh tak berdaya di atas tanah. Aku berteriak. Berseru-seru. Menangisi jasad kakakku yang terbujur kaku karena terpaksa berperang demi penjajah. Meninggalkanku sebatang kara. ***

"Sungguh suatu kehormatan dapat bertemu engkau sekaligus melukismu," aku tertawa kaku. Tanganku gemeteran menggenggam kuas. Kuusap peluh di dahiku. Gugup. Sekali kembali pada dunia melukis, sosok manusia paling berpengaruh di Indonesia inilah yang akan kulukis.

Pria di depan hanya diam. Membenarkan jasanya hingga tampak lebih bersahaja.

"Kalau boleh tahu, bagaimana bisa Jepang menarik diri dari negara kita? Bukankah seringkali mereka lebih unggul daripada sekutu?" tanyaku mencoba meredam gugup yang bergejolak.

Lelaki itu tersenyum, "Jepang mundur karena dihancurkan Amerika. Karena meledakkan Pearl Harbour, maka Nagasaki dan Hiroshima korban selanjutnya."

Aku mengangguk mengerti. Lantas melukis tegas rahang kuat milik pria di depanku. Kuasku menggores lembut tiap lekukan. Memadukan warna hingga benar-benar bagai muncul lukisan itu.

"Jangan lupa kau beritahu teman-teman di kampungmu. Besok, pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia akan merdeka dalam proklamasiku bersama Bung Hatta."

Aku mengangguk cepat namun patah-patah. Memegang amanah Bung Karno bagai mengangkat sebungkus jala berisi batu bata. Berat, namun terasa bak orang terhormat. ***

Jepang lenyap sudah dari Indonesia. Tak lama setelah rombongan tentara PETA ku mendarat dan

meninggalkan perbatasan Malaka. Tak lama, setelah Mas Bejo gugur di medan perang. Langkahku lunglai di sepanjang perjalanan. Melemas macam kehilangan tujuan hidup. Karsaku mengerut. Sosok Mas Bejo menjadi saru biru. Kusenderkan tubuhku pada tembok tinggi di salah satu pedesaan di ibukota. Menenggelamkan kepalaku diantara lipatan tanganku. Menangis. Memang benar aku lelaki cengeng yang tak pernah siap kehilangan.

Berbongong-bondong orang berlalu di depanku. "Segera ke Pegangsaan Timur! Ke Pegangsaan Timur!" mereka berseru-seru. Hari ini Bung Karno dan Bung Hatta akan membacakan proklamasi. Indonesia akan merdeka. Aku tak memedulikannya. Tidak untuk saat ini. Dukaku yang terlalu dalam menawanku begitu kuat. Mengasingkan kata senang dalam pikiranku. ***

*Indonesia tanah airku
Tanah tumpah darahku
Di sanalah aku berdiri
Jadi pandu ibuku*

Lagu Indonesia Raya itu bersenandung mengiringi naiknya bendera merah putih. Tangan bangsa saat itu khusyuk menekuk tanda hormat kepada Sang Saka Merah Putih. Suam matahari tak mampu mengusik. Seiring selesainya lagu, sampai pula bendera itu di ujung tiang. Selebar kain penuh makna. Berkibar-kibar. Membakar semangat. Menarik sukma.

Usai upacara bendera, rakyat bubar. Wajah mereka bahagia. Hati mereka penuh suka cita. Kini tak perlu lagi menuruti penjajah. Indonesia telah dapat berdiri di atas kaki sendiri. Aku pun gembira, memutuskan pulang ke rumah untuk menyampaikan cerita menyenangkan seputar berkibarnya bendera merah putih. Dari sudut sana, seorang pria tegap mendatangkiku, "Agus, bukan?"

Aku mengangguk, lantas dia berbicara, "Deretan pejabat memerintahkanku. Agar memintamu

untuk melukis beberapa pahlawan untuk dikenang.”

Aku telah sampai pada perkampunganku. Burung Gelatik beterbangan seolah senang menyambutku. Kutelusuri semua sudut dan lekuk desa, mencari-cari gadis yang telah menjadi kekasihku.

“Adinda? Entahlah, dia tak lama ini pergi. Mengikuti ayahnya. Tampaknya mereka akan menetap di desa seberang selama sebulan untuk berdagang,” ucap seorang pemuda dari desaku. Aku pun berlari memutar arah. Mencari obat untuk menumpas akar duka dari segala kesedihanku.

Brak! Kuhempaskan tas besar berisi alat lukis yang melelahkan ragaku. Kurebahkan badanku di sembarang tempat. Badanku sudah sampai pada batas kemampuannya.

“Aku tak kuat lagi, istirahatlah sebentar,” ucapku memohon pada rekan kerjaku. Ia ikut menyenderkan badannya di sampingku.

“Ada banyak pahlawan tidak dikenal di seluruh penjuru tanah air. Tapi yang baru kita temui hanya tiga. Itu pun telah gugur semua,” rekanku mengeluh pelan. Aku terkekeh. Menepuk-nepuk pundaknya.

“Jangan mengeluh. Setidaknya ini lebih menyenangkan daripada berkutat dengan setumpuk koran,” ia menatapku heran. Tidak mengerti dengan apa yang kuucapkan. Aku pun semakin terkekeh.

Dum! Suara dentuman tiba-tiba terdengar. Aku sontak berdiri. Apa lagi ini? “Penjajah! Kita dijajah! Rakyat Belanda kembali!”

Aku dan rekanku saling bertatapan. Lantas berlari. Menyingkir dari hujan peluru yang menumpas habis seluruh rakyat di kota. Bukankah negaraku telah merdeka? Mengapa mereka masih saja datang?

Badanku terbanting. Tanah tempatku berpijak bergetar hebat terporak-porandakan oleh bom. Aku



bangkit dan mempercepat lariku masuk ke desa seberang. Kutelusuri seluruh desa. Kucari-cari sosok Adinda. Bom berjatuhan semakin banyak. Meledak di sana-sini. Tubuhku lagi-lagi kehilangan keseimbangan. Jatuh. Kakiku terjepit pohon kelapa sawit yang tumbang. Kugerayahi sekeliling, mencari benda yang sekiranya dapat membantuku. Namun, aku malah menemukan yang lain. Seorang gadis terkulai lemas tak jauh dariku. Darah mengucur pelan dari kepalanya. Adinda! Itu Adinda! Kuangkat pohon tumbang itu sekuat tenaga. Kulempar ke sembarang arah. Entah darimana kekuatan itu muncul. Aku berlari ke arah gadis itu. Jangan sampai dia juga. Jangan sampai dia juga terenggut karena penjajah!

Aku berlutut di samping badannya. Kuperiksa denyut nadinya. Diam. Tak ada gerakan. Aku terisak-isak. Tidak! Aku kehilangan lagi.

Aku marah. Aku murka. Kuraih geranggang dari sembarang tempat. Di desa ini, bambu runcing masih menjadi senjata utama yang mematikan. Kuikuti rombongan barisan pribumi yang hendak menyerang balik. Arah serangannya berasal dari desaku.

“Cepat, Gus! Arah serangannya dari desa itu! Kita datangi saja, barangkali bertemu dengan seseorang yang patut disebut pahlawan!”

Aku berlari menuju desa itu. Kemudian bersembunyi di balik semak belukar yang cukup jauh dari daerah perang. Cukup aman untuk melukis seorang pahlawan. Aku meneliti satu per satu orang yang berlalu lalang mengangkat geranggang. Kulihat satu orang yang berlari mengangkat geranggang dengan wajah yang marah. Namun dalam amarah itu, terlukis rasa sedih yang mendalam. Melihatnya, hatiku tergerak untuk mendekat.

"Jangan gegabah! Jangan lari sendirian!" seorang pria gagah yang sepertinya merupakan pemimpin dari pertempuran kecil ini menarik tubuhku yang berlaju begitu kencang.

"Kita harus melawannya sekarang! Menghancurkan mereka semua!" rontaku. Memuntahkan segala amarahku.

"Sabarlah anak muda. Kita akan menyerang mereka tapi tidak dengan gegabah," ucapnya bijak. Rontaanku melemah, mulai untuk mendengarkan kata-kata pria itu. "Tak lihatkah engkau? Di ujung rantai takdir para pejuang, cepat atau lambat, juga akan menjadi satu pak tulang belulang yang berserakan. Berbaur dengan tulang-tulang lain yang telah puluhan dasawarsa ranap ditelan bumi."

Aku mengangguk diam. Dia benar. Kuputuskan niatku untuk membela negaraku. Bukan karena dendam. Masuk aku ke dalam barisan pemuda bangsa berbambu runcing. Tangan pemimpin perang itu menjulur ke atas, menunjukkan komando dalam detik untuk memulai serangan. Tiga. Dua. Satu. Rakyat Indonesia maju serentak.

Aku muak. Ku ayunkan geranggang itu ke arah musuh. Satu dua orang telah berhasil tersayat tajamnya bambu ini. Deru mesin yang mengiang di telinga, resonansi bambu runcing yang menancap di atas ranah pertempuran, lengking pribumi yang tersakiti, derap kaki yang seirama dengan ritme jantung, semua bercampur padu. Menggertak telinga. Aku tak peduli lagi.

"Musuhnya terlalu banyak! Tak cukup bila menghabisi mereka hanya dengan segenggam bambu runcing!" teriak seorang pemuda desa.

Aku merogoh tas kecilku. Mengeluarkan sebuah benda kecil yang cukup berbahaya. Saat masih dilatih di tentara PETA, aku sedikit mempelajari cara menciptakannya. Sebuah bom rakitan. Kuberikan bom itu pada sang pemimpin perang. Sang pemimpin

perang mengangguk mengerti, kemudian memerintahkan pemuda negeri lainnya untuk mundur. Mengingat betapa bom kecil ini dapat melukai siapa saja dengan mudah.

Terlihat oleh ujung mataku. Seorang pria dibalik semak belukar. Ia menggenggam kuasanya erat. Gemeteran melukis gambaran hidup mengerikan di depannya. Seorang tentara Belanda membidiknya, tampaknya tak ingin menyisakan bukti kejahatan mereka. Kulemparkan bambu runcing kepadanya. Bambu runcing itu menancap dalam di tubuhnya. Membuatnya jatuh tersungkur tak berdaya.

"Suparto, awas!"

Terlambat. Bom itu terlanjur meledak. Hempasan angin memuntahkan tubuh kurusku. Terbanting kencang ke atas tanah. Telingaku mendengung. Teriakan kawan-kawanku tak terdengar. Senyar. Samar. Hanya deris rumput yang meringis ngeri menopang raga sekaratku yang dapat kudengar. Hanya gemerisik hujan yang menyelip diantara dedaunan pohon jambu yang mampu kudengar. Ah, dersana itu melambai-lambai padaku. Tampaknya ia mengucapkan selamat tinggal.

Api bom itu melahap penjajah habis-habisan. Menjilati semua yang dilaluinya. Indonesia menang. Tepatnya, desa kecilku yang menang. Walau kutahu masih banyak penjajah yang bertebaran di tanah air ini. Langit menggelap, menyisakan gulita yang memupuskan segala harapan. Gerimis turun perlahan, meredakan sang merah yang terus berkobar-kobar.

Guncangan dari kawan-kawan tak lagi terasa. Ragaku beranjak kaku. Kepalaku termangu. Lurus. Ke arah pohon dersana yang mengeluh. Oh Adinda, andai kau lihat dersana ini. Ia menangis menyaksikan bengisnya semesta. Membuatku semakin meringis kesakitan. Kurengkuh rasa takut tanpa harus surut. Walau sejengkal jarakku dari maut. Aku tak pernah menyesal.

Ditinggal mati oleh sosok kakak. Ditinggal mati oleh sosok terkasih. Disaksikan langit senja dan dersana. Untuk memperjuangkan hak negara yang telah merdeka.

Kuhampiri pemuda itu. Ingin kuselesaikan lukisan wajahnya yang berjasa. Sialnya, wajahnya telah hancur terhempas bom. Kutanyakan namanya pada semua pemuda di sana. Tak ada yang tahu. Tampaknya dia pemuda yang tidak terlalu dikenal rakyat desanya.

Hatiku teriris melihatnya. Dia adalah salah satu dari sekian pejuang yang terlupakan. Yang meronta kesakitan namun tak terkenang. Yang tersayat namun tak diingat. Yang tertusuk namun tak ada yang tahu. Aku menatap sekeliling tempat ini. Sungguh mengerikan. Mungkin neraka di dunia merupakan kata yang tepat untuk mendefinisikannya.

Oh, anak muda. Andai saja kau tahu perjuangan kita. Nyawa taruhannya. Terluka konsekuensinya. Pria di sana, tadi berteriak serak mengangkat panji-panji merah putih. Pria ini, terbaring lemas terhempas ranjau-ranjau Belanda. Pria itu, yang tadi menelusuk, membidik, merasuki semak-semak penjajah. Sekarang mereka terbaring kesakitan. Untuk siapa ini, wahai penerus bangsa?

Dalam penderitaan, Indonesia tetap berjuang meneriakkan kemerdekaannya. Menyebarkannya lewat kotak persegi butut yang telah tua dimakan usia. Berseru-seru tentang kebebasannya. Seluruh dunia mendengar. Seluruh dunia mendukung. Belanda mundur. Mengakui kedaulatan tanah air. Indonesia merdeka.

"Kami menggoyangkan langit, menggempakan darat, dan menggelorakan samudera agar tidak jadi bangsa yang hidup hanya dari 2

Congratulations!

to Our Great Students are being invited to
INTERNATIONAL COMPETITIONS

**WORLD MATHEMATICS INVITATIONAL
(WMI) 2019 FINALS IN FUKUOKA, JAPAN
(JULY 2019)**



Ezar Firjatullah Sujatman (7)
Farraz Hazim Rakhmadi (8)
Muhammad Sabilal Farhan (8)



Azizah Alia (9)
Putri Rahmatika Reyhan Besari (10)
Sabrina Najwa (10)
Latifah Zuhrah (10)

**TRUST FOR SUSTAINABLE LIVING (TSL) 2019
INTERNATIONAL SCHOOLS DEBATES
IN BRITISH COLUMBIA, CANADA (JULY 2019)**



Sarah Afifah Risky (10)



CHARITY



PEDULI LOMBOK

Tazkia menugaskan langsung salah satu asatidz untuk memberikan bantuan kepada korban gempa lombok dengan total donasi sebesar Rp. 34.131.000,-

DARI SANTRI UNTUK PALU

Bertepatan dengan hari santri nasional, Tazkia mengajak para santri untuk membantu para korban gempa Palu Donggal dan terkumpul Rp. 30.000.000



UNTUKMU PALESTINE

Dalam kunjungan Syekh Nashif salah satu ulama Palestina, para santri mendapatkan seminar dan kumpulkan donasi hingga puluhan juta rupiah

TAZKIA QURBAN NUSANTARA

Berbagi kebahagiaan Idul Adha, Tazkia salurkan 170 hewan kurban ke seluruh pelosok negeri khususnya daerah rawan kristenisasi



COMMUNITY SERVICE



SAFARI TARAWIH

Hidup untuk berdakwah merupakan inspirasi para santri untuk menjadi imam shalat tarawih dan pengisi kultum di masjid dan mushala sekitar kampus



AMALKAN ILMU

Salah satu tanda ilmu manfaat adalah dengan mengajarkannya, santri Tazkia menjadi guru mengaji di masjid dan mushalla sekitar kampus.



BAKSOS PANTI ASUHAN

Ditangani langsung oleh pengurus TSA, para santri berbagi sedikit rejeki dengan adik-adik yatim di panti asuhan Sunan Ampel



MABIT

Merasakan tinggal di panti asuhan bersama anak yatim selama 4 hari, para santri bertambah rasa empati dan syukur dengan apa yang mereka miliki

INGIN ISTANA *di* SURGA?

Bulan berkah untuk **BERSEDEKAH**

Tunaikan Wakaf dan Zakat Mal anda melalui rekening **BNI Syari'ah (009)** :

705-705-7-111

atas nama **Tazkia Cinta Baitullah**

Konfirmasi ke nomor :

+62 821 3267 2277

(Yuni Fitriyah, S.Kom)

*Mohon untuk
menyertakan bukti transfer*

Mari berpartisipasi dalam pembangunan:

Masjid Thursina

TAZKIA INTERNATIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL

yang insya Allah akan menjadi pusat peradaban santri tazkia dan mencetak generasi madu peradaban.

Luas 1.850 m²
Kapasitas
1.500 orang
Kebutuhan Dana
5.9 Milyar

① INFORMATION

+62 819-4570-6551

Imam Baehaqi, S.Kom

+62 878-0585-5252

Sabar Arifin, S.T

"Siapa yang membangun masjid karena Allah, maka Allah akan membangun baginya semisal itu di surga."

(HR. Bukhari no. 450 dan Muslim no. 533)

Terima kasih atas partisipasi dan dukungan Bapak/Ibu sekalian

PRODUCTS FOR BUSINESS APPLICATIONS



49 Inch Did
LCD Video Wall Solution



Touch One-82 Inc
Wall mounted LCD



Floor Stand
Advertising



Information Kiosk



CODE RENDER[®]
5000 code



CODE RENDER[®]
1000 code



CODE RENDER[®]
1400 code



CODE RENDER[®]
2300 code



AstroCel I
LPO Series
HEPA and ULPA Filters **AAE**



FP-2000
series **FUJITSU**



FTP-62HW5L001
Series **FUJITSU**



FTP-63G05L001-R
Series (High Speed) **FUJITSU**



FTP-438WS 100 series
(Long lasting method) **FUJITSU**



AstroCel II
LPO Series
HEPA and ULPA Filters **AAE**



High Bay Lighting
(new Type) **SHARP**



Chimney 90° **SHARP**



Chimney 120° **SHARP**



Street Lighting **SHARP**



Box Filters
VariCel VXL **AAE**



High Performance
LED TB Tube Lamp **SHARP**



Street Lighting **SHARP**



Hamster™ IV **SecuGen**



Hamster™ Pro 20 **SecuGen**



Hamster™ Pro DUO/CL **SecuGen**



**NAGISHA
PRATAMA ABADI**

Various Industrial, Equipment and Factories Supplies

📍 Ruko Simprug Blok A2 No. 6, Cikarang Industrial Estate
Jababeka 2, Bekasi Jawa Barat, Indonesia 17530

✉️ priyadi@nagisha.co.id
Pt.nagishapratamaabadi@yahoo.com

☎️ +6221 2210 8003 (Hunting)
+6221 8984 5956

☎️ +6221 8983 6121



INTERNATIONAL REPRESENTATIVE CONTACT

NETHERLANDS

Mr. Budi Santoso (+31 6 15381168)

CANADA

Mr. Fuad Fanani, Ph.D (+164 792 688 54)

AUSTRALIA

Mr. Anshori Chusnurrofiq (+61 409 951 644)

UNITED ARAB EMIRATES (UEA)

Mr. Rosili Awaludin (+971 56 239 6697)

SAUDI ARABIA

Mrs. Siti Masrufah (+966 555 647 098)

QATAR

Mr. Misdiono S. (+974 7735 5758)

JAPAN

Mrs. Nanik (+81 901 149 7272)

SINGAPORE

Mrs. Dr. Nikmah (+65 9011 98 45)

MALAYSIA

Mr. Ahmad Alfian (+60 11 3910 7449)

Mr. Husain (+60 17-263 9701)


THAILAND


Mr. Adul Maetam (+66 81 969 3320)


Mr. Dr. Rosdee Mangkachi (+66 84 964 3669)

Tazkia Edu-Hill

Jl. Tirto Sentono No. 15, Landungsari, Dau MalangEast Java, Indonesia 65151

 (+62)/0341-463838

 www.tazkiaiibs.sch.id

 info@tazkiaiibs.sch.id